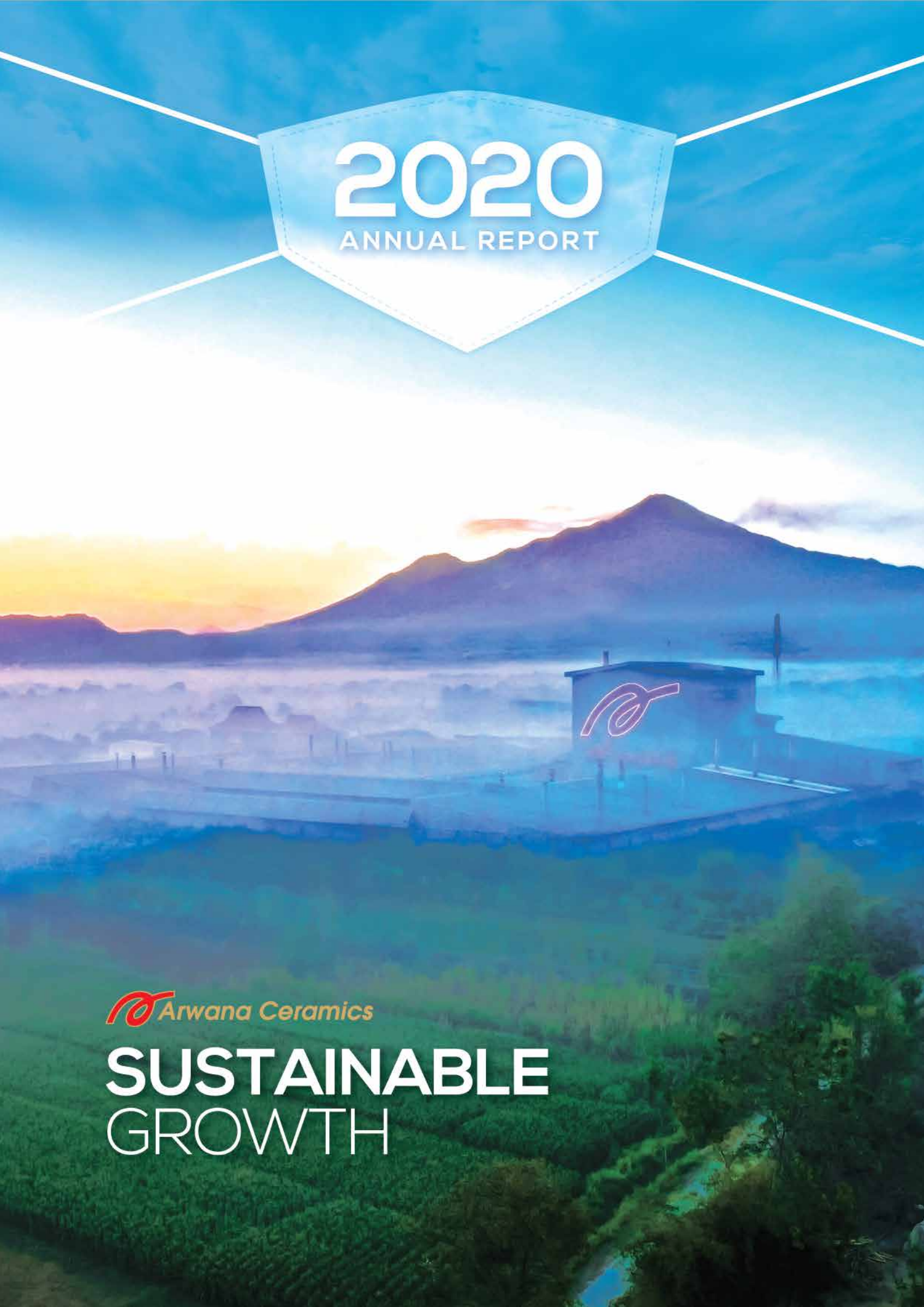




2020

ANNUAL REPORT

 Arwana Ceramics

**SUSTAINABLE
GROWTH**

VISI

"Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat."

MISI

- Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.
- Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.

VISION

"To be the best company in the ceramic tile industry,
full of creativity and innovation,
and able to make a meaningful contribution
to the development of the country and society."

MISSION

- To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high-quality ceramic tiles that are affordably-priced for the customers.
- To implement dynamic, creative and innovative production processes.
- To create a business climate that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.



Visi dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission

Visi

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.

Uraian: Visi ini tercipta karena adanya idealisme yang ingin diperjuangkan oleh pendiri Perseroan, serta merupakan komitmen kepada masyarakat. "Menjadi perusahaan yang terbaik" tidak sekedar dilihat dari sudut bisnis, tetapi juga meliputi tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagai perusahaan yang diakui keberadaannya, berdampak terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, serta dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Sistem operasional Perseroan dijiwai oleh semangat daya cipta serta mengutamakan cara berpikir yang inovatif.

Vision

To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society.

Description: This vision statement was conceived from the idealism the Company's founders strive for, and is in itself a commitment to society. The objective "to be the best company" does not only pertain to the Company as a business, but also encompasses social and environmental responsibilities, as a reputable company having impact to the betterment of society and trustworthy to all stakeholders. The Company's operational systems draw upon the spirit of creativity and give priority to innovative ways of thinking.

Misi

- **Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.**

Uraian: Perseroan harus identik dengan produk berkualitas. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dengan harga yang terjangkau dan memberikan jaminan pemenuhan standar kualitas untuk kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan memahami perlunya berinvestasi dalam teknologi dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tersebut.

- **Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.**

Uraian: Perseroan menerapkan proses produksi dengan mengadakan penelitian dan pengembangan untuk mendapatkan hasil terbaik agar mampu menciptakan produk sesuai tren pasar dengan berbagai corak dan ragam.

- **Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.**

Uraian: Perseroan berupaya bersinergi untuk pemberdayaan ekonomi lokal dan usaha skala menengah terkait dengan cara mempekerjakan tenaga kerja setempat dan memprioritaskan pemanfaatan sumber bahan baku yang dekat dengan pabrik.

Mission

- **To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high-quality ceramic tiles that is affordable to the customers.**

Description: The Company seeks to be associated with high-quality products. The Company is committed to serving affordable products and guaranteeing that quality standards are met for the satisfaction of customers. In that respect, the Company acknowledges the need to invest in technology and human capital for achieving those objectives.

- **To implement dynamic, creative and innovative production processes.**

Description: The Company applies production processes by conducting research and development for obtaining the best results in order to be able to make products that meet market trends with various motifs and designs.

- **To create a business climate that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.**

Description: The Company seeks to synergize for the empowerment of local economies and related medium-sized businesses by employing local labor and prioritizing the utilization of raw materials sourced from locations adjacent to the factories.



Menciptakan Nilai Tambah untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Creating Added Value for Sustainable Growth

PLANT V

Mojokerto - Jawa Timur





Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values

Nilai-Nilai Perusahaan

Nilai Pemegang Saham

Usaha kami harus menghasilkan tingkat pengembalian yang baik atas aset yang dipercayakan oleh para pemegang saham. Kami harus konsisten menghasilkan laba dan meningkatkan nilai pemegang saham.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami akan menyediakan tempat kerja yang aman dan memelihara lingkungan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan semua karyawan. Kami akan memperhatikan isu-isu terkait peraturan, undang-undang dan kepatuhan hukum yang berlaku dan lingkungan negeri kami.

Corporate Values

Shareholder Value

Our business must generate sustainable returns on the assets entrusted to us by our shareholders. We must be consistent in producing profit and increasing shareholder value.

Corporate Social Responsibility

We seek to provide a safe workplace and preserve the environment, and promote the health and well-being of all employees and their families. We are committed to having awareness about issues related to applicable laws and regulations, legal compliance, and the environment in our country.



Superteam

- **Kepuasan Pelanggan**

Memenuhi kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Kami bekerja keras untuk terus menerus memperbaiki kualitas, meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memahami apa yang pelanggan inginkan.

- **Kerjasama Tim**

Kami menghargai berbagi talenta dan kreativitas setiap karyawan untuk ikut terlibat dalam mencapai tujuan Perseroan. Kami bangga terhadap kontribusi yang berasal dari gagasan.

- **Integritas**

Kami memiliki standar etika tertinggi dalam setiap aspek pekerjaan, termasuk kejujuran dan keadilan. Kami secara pribadi bertanggung jawab atas tindakan kami, dan berlaku sopan dan santun terhadap setiap orang.

- **Customer Satisfaction**

The pursuit of customer satisfaction is our main priority. We strive for continuous quality improvement in all we do, and achieve enhanced customer satisfaction by understanding our customers' needs.

- **Teamwork**

We value the diverse talents and creativity of every employee to be involved in achieving the Company's objectives. We take pride in the contributions that come from the diversity of ideas.

- **Integrity**

We have the highest ethical standards in all aspects of work, including honesty and fairness. We will take personal responsibility for our actions, and treat everyone with respect and good manners.

Daftar Isi



14 Ikhtisar 2020 2020 Highlights

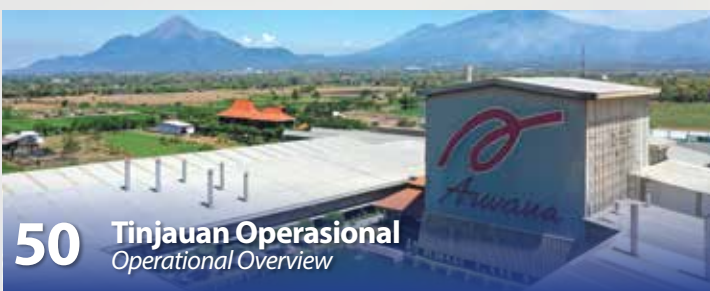


24 Laporan Manajemen Management Reports



36 Profil Perusahaan Company Profile

- 38 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 39 Riwayat Singkat
Brief History
- 40 Sejarah Penghargaan
History of Awards
- 41 Tonggak Sejarah
Milestones
- 42 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles
- 44 Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles



50 Tinjauan Operasional Operational Overview

- 04 Visi, Misi Perusahaan
Company's Vision, Mission
- 06 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 10 Pertumbuhan Berkelanjutan
Sustainable Growth
- 11 Kesenambungan Tema
Continuity of Themes
- 12 Peristiwa Penting 2020
2020 Important Events
- 16 Kilas Kinerja 2020
2020 Performance Highlights
- 18 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 19 Grafik Pertumbuhan
Growth Charts
- 21 Informasi Saham
Share Information
- 23 Sertifikasi 2020
2020 Certifications
- 23 Penghargaan 2020
2020 Awards
- 26 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 30 Laporan Dewan Direksi
Report of the Board of Directors
- 46 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 47 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 48 Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan
Ownership Structure of Company and Subsidiaries
- 48 Informasi Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries Information
- 49 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 49 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 52 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 54 Kapasitas dan Hasil Produksi
Capacity and Production Output
- 55 Peta Operasional
Operational Map
- 56 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 62 Sistem Informasi
Information System



64 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

- 66 **Prospek Usaha 2021**
2021 Business Prospects
- 68 **Strategi dan Kebijakan Usaha**
Business Strategies and Policies
- 69 **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis
- 79 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 80 **Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Impact of Changes in Accounting Policy
- 80 **Dampak Perubahan Perundang-undangan**
Impact of Changes in Regulation



82 Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

- 84 **Tujuan Penerapan GCG**
Purpose of Implementation
- 85 **Landasan Hukum GCG**
Legal Basis
- 85 **Prinsip-Prinsip GCG**
GCG Principles
- 87 **Budaya dan Kode Etik**
Corporate Culture and Codes of Conduct
- 89 **Implementasi GCG**
Implementation of GCG
- 89 **Struktur GCG**
Structure of GCG
- 90 **Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk**
GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk
- 91 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 102 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 105 **Dewan Direksi**
Board of Directors
- 107 **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham**
Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders
- 108 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 109 **Komisaris Independen**
Independent Commissioner
- 110 **Komite Audit**
Audit Committee
- 114 **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report
- 116 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 118 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 120 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 121 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblower System
- 123 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 124 **Pengukuran Kinerja GCG**
GCG Performance Assessment
- 124 **Auditor Eksternal**
External Auditor
- 126 **Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan**
Correspondence with the Financial Services Authority



128 Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect

- 130 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Social and Environmental Responsibility
- 134 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlights
- 135 **Pelaksanaan Program CSR**
Implementation of CSR Programs



138 Laporan Keuangan Financial Report

- 140 **Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**
Responsibility on the Annual Report
- 141 **Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen**
Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report

2020

Pertumbuhan Berkelanjutan

Sustainable Growth



Tema “Pertumbuhan Berkelanjutan” merefleksikan komitmen PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) untuk menjalankan usaha berlandaskan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam rangka mencapai pertumbuhan yang konsisten dan sehat, tetapi juga sangat relevan dengan perkembangan kemunculan pandemi COVID-19 serta antisipasi dan penanggulangannya.

Sepanjang tahun 2020, kondisi pandemi mendorong industri keramik ke dalam periode yang penuh tantangan. Tak terkecuali Perseroan yang merasakan langsung anjloknya permintaan pada triwulan kedua dan ketiga akibat hambatan logistik maupun tidak beroperasinya toko-toko bangunan dikarenakan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah di nusantara.

Namun demikian, strategi dan adaptasi yang dijalankan Perseroan dalam hal pengelolaan produksi dan persediaan serta upaya pemasaran yang kesemuanya didorong dengan seluruh daya, upaya dan inovasi bersama berhasil menjaga dan bahkan meningkatkan hasil usaha Perseroan. Hasilnya adalah raihan laba bersih yang tumbuh signifikan sebesar 49,87 persen dibandingkan hasil tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, kinerja operasional yang semakin efisien dan produktif, realisasi penurunan harga gas industri menjadi USD6/MMBTU sejak bulan April, serta kinerja pemasaran yang semakin memperluas ketersediaan dan meningkatkan daya tarik produk Perseroan bagi konsumen menjadi faktor kunci yang meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Memasuki tahun usaha 2021, pertumbuhan Perseroan secara bisnis di masa depan juga diharapkan akan semakin baik ditopang dengan keberadaan *Plant 5B* di Mojokerto, Jawa Timur. Ditargetkan akan mulai beroperasi pada triwulan pertama 2021, fasilitas produksi terbaru Perseroan ini dialokasikan untuk menghasilkan jenis produk ubin porselen berglasir (*glazed porcelain tiles*) bagi segmen pasar menengah ke atas.

Sementara dalam hal komitmen terhadap keberlanjutan di ranah sosial. Perseroan menyadari himpitan ekonomi yang dialami masyarakat di tengah kondisi pandemi dan telah bertindak proaktif dengan menyalurkan berbagai bantuan makanan, bahan pokok, alat perlindungan diri (APD), alat kesehatan, serta barang-barang kebutuhan darurat lainnya, baik langsung kepada warga masyarakat dan panti-panti sosial, maupun melalui kemitraan dengan instansi pemerintah dan organisasi masyarakat.

The theme “Sustainable Growth” reflects the commitment of PT Arwana Citramulia Tbk (the Company) to carry out a business operations founded upon the principles of sustainability in order to achieve consistent and vigorous growth, but is also highly relevant with the emergence of the COVID-19 pandemic and its anticipation and mitigation.

Throughout the year 2020, the pandemic drove the ceramics through a tumultuous period. No exception was the Company which directly bore diminished demand in the second and third quarter as a result of logistical impediments as well as the shutdown of stores from the implementation of the large-scale social restrictions (Pembatasan Sosial Berskala Besar/PSBB) policy in various regions across the archipelago.

Notwithstanding, the strategies and adjustments carried out by the Company with regard to production and inventory as well as marketing efforts which constitute a combination driven by collective empowerment, effort and innovation were able to maintain and even further increase the Company’s business returns. The outcome is a net profit that grew significantly by 49.87 percent compared to that of the previous year.

Overall, the increased efficiency and productivity in operational performance, the realization of industrial gas price reduction to USD6/MMBTU since the month of April, as well as a marketing performance that expanded the availability and appeal of the Company’s products to consumers were key factors that enhanced the Company’s profitability.

Upon entering the 2021 business year, the Company’s business growth in the future is also expected to gain further traction with the addition of *Plant 5B* in Mojokerto, East Java. Slated to become fully operational in the first quarter of 2021, this newest production facility of the Company is designated to produce glazed porcelain tiles for middle to higher-income consumers.

Meanwhile in terms of commitment toward sustainability in the social domain, the Company acknowledges the economic pressure that has befallen communities amid the pandemic and has taken up initiatives to distribute aid in the form of food, staple goods, personal protective equipment, medical equipment, and various other emergency essentials, whether directly to members of communities and social institutions, as well as through partnership with governmental institutions and non-profit organizations.

Kesinambungan Tema

Continuity of Themes

2019 | Melayani dan Berkontribusi

To Serve and Contribute

Tahun 2019 diwarnai dengan persaingan politik dalam negeri yang sengit dan tekanan ekonomi global yang berimbas terhadap Indonesia. Dalam periode yang berdampak sejumlah tantangan bagi industri manufaktur secara umum ini, Perseroan kembali melihat ke dalam dan membangkitkan semangat diri di atas tujuan Perseroan yang paling dasar namun terkuat, yaitu untuk "Melayani dan Berkontribusi". Semangat ini kemudian diwujudkan dalam berbagai kebijakan dan inisiatif yang membawa Perseroan kepada hasil yang memuaskan, termasuk di antaranya peningkatan kinerja dibandingkan hasil tahun sebelumnya, serta mulai beroperasinya Plant 4B yang baru selesai dibangun di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Komitmen Perseroan terhadap pendekatan ini semakin kuat secara internal maupun terhadap para pemangku kepentingan eksternal.

The year 2019 was a year of fierce domestic political contest and external economic pressure put upon Indonesia. During this uncertain period that posed some challenges to the manufacturing industry in general, the Company yet again looked within and rallied ourselves on the Company's most basic nonetheless strongest purpose, namely "To Serve and Contribute". This drive was subsequently manifested in policies and initiatives which carried the Company through to satisfactory results, including improved performance over that of the previous year, as well as the commencement of operations of the newly-built Plant 4B in Ogan Ilir, South Sumatra. The Company is ever more committed to this fundamental approach internally as well as with external stakeholders.



2018 | Terbaik Untuk Negeriku

The Best for My Nation

Tanggal 22 Februari 2018 menjadi tonggak sejarah terbaru bagi Perseroan, yakni eksistensi yang sudah genap 25 tahun. Kiprah sebagai produsen ubin keramik berbiaya rendah melewati periode panjang itu dengan konsistensi menjalankan roda usaha di atas tujuan pencapaian visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Frasa "Terbaik Untuk Negeriku" adalah bentuk ekspresi lain dari pernyataan visi Perseroan sebagai pelaku pembangunan di bumi nusantara, visi yang berbunyi "Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat".

February 22, 2018, became the latest milestone for the Company, namely marking 25 years of existence. The venture as a producer of cost-competitive ceramic tile products carried through that long period on the consistency of performing business for the fulfillment of the Company's vision, mission and values. The phrase "The Best for My Nation" is an alternative expression to the Company's vision statement as a participant in the development of the Indonesian archipelago, a vision that states "To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society".



2017 | Tempat Kerjaku Adalah Rumahku

My Workplace is My Home

Rumah bukan sekedar bangunan, tetapi impresi yang berakar pada rasa memiliki. Tempat yang dirasakan sebagai 'rumah' selalu mendapatkan perhatian, perlakuan dan pertimbangan yang istimewa dari si empunya. Secara internal, Perseroan mendorong setiap karyawan untuk melihat lingkungan kerjanya sebagai rumahnya sendiri, sehingga memiliki inisiatif untuk menjaga, memelihara, mengeluarkan segenap daya cipta dan inovasi atas lingkungan kerja, pabrik dan produk. Dengan filosofi tersebut juga, produk keluaran Perseroan dibuat untuk menjadi salah satu elemen yang membantu terciptanya atmosfer 'rumah' di setiap tempat tinggal keluarga Indonesia. Sejatinnya, Perseroan berkomitmen untuk ikut berkontribusi terhadap tersedianya rumah layak huni bagi masyarakat Indonesia.

A home is not merely a building, but an impression rooted in the sense of belonging. A place felt like 'home' will always be the object of special attention, treatment and consideration from its owner. Internally, the Company encourages all employees to see their workplace like their own home, so that they will have the self-initiative to protect, maintain, and express creativity and innovation for their offices, factories and products. From this philosophy, the Company's products are designed to become one of the elements that help create the feeling of home in every Indonesian household. The Company is committed to helping to contribute in providing habitable homes for the Indonesian people.



2016 | Bekerja Tanpa Disuruh, Berprestasi Tanpa Diawasi

Self-initiative in Duties and Achievements

Tema ini merupakan filosofi yang sejak lama disosialisasikan dalam internal Perseroan. Filosofi sederhana yang turut menghantarkan berbagai prestasi sepanjang dua dekade eksistensi Perseroan. Di tengah pertumbuhan ekonomi domestik yang melambat, industri manufaktur, tak terkecuali Perseroan, harus bekerja ekstra keras dalam mengupayakan pertumbuhan. Pemilihan tema ini merefleksikan semangat dan daya juang segenap personel manajemen dan karyawan Perseroan untuk berkarya dan berkontribusi. Daya yang memungkinkan Perseroan untuk tetap bisa bertumbuh dan memiliki keunggulan kinerja walaupun situasi tidak mendukung.

This theme is a philosophy that has long been promoted internally, a simple philosophy that has helped drive the company to numerous achievements during two decades of existence. Amid a slowdown in domestic economic growth, the manufacturing industry, including the Company, had to exert extra efforts to achieve growth. This choice of theme reflects the spirit and endeavors of the Company's management and employees to create and contribute. The drive that enabled the Company to continuously grow and generate performance excellence despite unfavorable conditions.



Peristiwa Penting 2020

2020 Important Events



Pembangunan Plant 5B

Construction of Plant 5B

1 Januari - 31 Desember 2020 | January 1 - December 31 2020

Ekspansi Perseroan memasuki tingkatan baru dengan pembangunan fasilitas produksi *Plant 5B* di Mojokerto, Jawa Timur yang dialokasikan untuk menghasilkan tipe produk baru, yaitu ubin porselen berglasir (*glazed porcelain tiles*). Secara bertahap, cetak biru dan buah perencanaan mengambil wujud melalui proses-proses pembersihan lahan; pengerjaan fondasi, struktur baja dan beton; sampai ke pemasangan berbagai mesin, besar dan kecil.

Tipe produk baru ini adalah langkah strategis Perseroan untuk menjemput peluang di segmen pasar keramik menengah ke atas, dan diharapkan menjadi sumber laba baru bagi Perseroan, khususnya dengan keunggulan pada harga produk. Adapun aral melintang dalam bentuk pandemi COVID-19 menyebabkan penundaan pengiriman mesin dari para pemasok luar negeri, namun di luar itu tidak ada hambatan yang berarti. *Plant 5B* ditargetkan akan mulai mulai berproduksi pada triwulan pertama 2021.

The Company's expansion has entered new planes with the construction of production facility Plant 5B in Mojokerto, East Java which is designated to make a new type of product, namely glazed porcelain tiles. Step by step, the blue prints and fruits of planning have taken form from the processes of land clearance; development of foundations, steel and concrete structures; to the installation of various machinery, big and small.

The new product is the Company's strategic step in taking advantage of opportunities in the middle to upper market segment, and is expected to become a new source of profit for the Company, particularly through price leadership. It's worth mentioning that challenges stemming from the COVID-19 pandemic had inevitably caused delays in the shipment of machinery from overseas suppliers, but that there were also relatively no other significant impediments. Plant 5B is scheduled to begin production in the first quarter of 2021.



Rapat Kerja Sub Distributor

Sub Distributors Work Meeting

20 - 21 Februari 2020 | February 20 - 21, 2020

Pada tanggal 20-21 Februari 2020, anak perusahaan PT Primagraha Keramindo sebagai distributor tunggal produk-produk Perseroan menyelenggarakan agenda tahunan rapat kerja nasional sub distributor. Rapat diselenggarakan di Hotel Santika Premier Bandara Palembang, Sumatera Selatan dengan tema "What's Your Competitive Advantage?".

On February 20-21, 2020, subsidiary PT Primagraha Keramindo as the sole distributor of the Company's products held its annual sub distributors national work meeting. The meeting was held at Hotel Santika Premier Bandara Palembang, South Sumatra carrying the theme "What's Your Competitive Advantage?".

Peringatan Hari Ulang Tahun ke-27 PT Arwana Citramulia Tbk

Commemoration of the 27th Anniversary of PT Arwana Citramulia Tbk



22 Februari 2020 | February 22, 2020

Pada tanggal 22 Februari 2020, PT Arwana Citramulia Tbk kembali merayakan bertambahnya satu tahun usia. Menandai tonggak 27 tahun eksistensi Perseroan ini, segenap komisaris dan direksi bersama dengan para karyawan berkumpul merayakan dalam sebuah acara meriah tetapi sederhana di Plant I, Tangerang, Banten.

On February 22, 2020, PT Arwana Citramulia Tbk celebrated having reached another anniversary. To commemorate this 27th milestone of the Company's existence, the commissioners and directors of the Company together with employees gathered in a jubilant but modest event at Plant I, Tangerang, Banten.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019

The 2019 Annual General Meeting of Shareholders



3 Maret 2020 | March 3, 2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, PT Arwana Citramulia Tbk menyelenggarakan forum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019. Forum dihadiri oleh manajemen, pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 82,26 persen hak suara, serta sejumlah mitra usaha. Salah satu keputusan penting yang diambil adalah pengangkatan kembali pengurus Perseroan.

On March 3, 2020, PT Arwana Citramulia Tbk held the 2019 Annual General Meeting of Shareholders forum. Participants include management personnel, shareholders or proxies representing 82.26 percent of voting rights, and business partners. Important resolutions include the reappointment of the Company's boards to another term.

Best Ceramic Tiles Producer dari Indonesia Property and Bank Awards 2020

Best Ceramic Tiles Producer from the Indonesia Property and Bank Awards 2020



20 November 2020 | November 20, 2020

Pada tanggal 20 November 2020, Perseroan menerima penghargaan dalam ajang tahunan Indonesia Property and Bank Awards. Perseroan mendapatkan penghargaan khusus sebagai Best Ceramic Tiles Producer dalam acara yang diselenggarakan di Auditorium TVRI, Jakarta tersebut.

On November 20, 2020, the Company received recognition in the annual Indonesia Property and Bank Awards event. The Company was given a special award as the Best Ceramic Tiles Producer in the event that was held at the TVRI Auditorium in Jakarta.

Best Under A Billion Asia 2020 dari Forbes Asia

Best Under A Billion Asia 2020 from Forbes Asia



23 November 2020 | November 23, 2020

Di tengah tahun yang sulit akibat pandemi COVID-19, Forbes Asia memberikan pengakuan kepada Perseroan sebagai salah satu perusahaan publik berukuran menengah yang berkinerja terbaik di kawasan Asia Pasifik dengan memasukkan Perseroan ke dalam daftar 200 Best Under A Billion Asia. CEO Bapak Tandean Rustandy menerima penghargaan tersebut dalam acara yang diselenggarakan secara virtual pada tanggal 23 November 2020.

Amid a challenging year brought upon by the COVID-19 pandemic, Forbes Asia recognized the Company as one of the best-performing mid-sized public companies in the Asia-Pacific region with the Company's inclusion in the 200 Best Under A Billion Asia list. CEO Mr. Tandean Rustandy received the award in a virtual event held on November 23, 2020.

Ikhtisar 2020

2020 Highlights

- 16 Kilas Kinerja 2020**
2020 Performance Highlights
- 18 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 19 Grafik Pertumbuhan**
Growth Charts
- 21 Informasi Saham**
Share Information
- 23 Sertifikasi 2020**
2020 Certifications
- 23 Penghargaan 2020**
2020 Awards



Plant II, Serang - Banten





Kilas Kinerja 2020



10.175 hari | 27 tahun 10 bulan 10 hari

Melayani dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

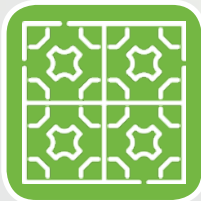
10,175 days | 27 years 10 months 10 days. Serving and contributing to national development.



624,93 juta m²

Ubin keramik terjual pada 1995-2020.

624,93 million m². Ceramic tiles sold in 1995-2020.



60,80 juta m²

Ubin keramik terjual sepanjang tahun 2020.

60.80 million m². Ceramic tiles sold in 2020.



Rp2,21 triliun

Total nilai penjualan sepanjang tahun 2020.

IDR2.21 trillion. Total sales value in 2020.



2,79%

Pertumbuhan penjualan dalam nilai year-on-year

2.79%. Sales growth in value year-on-year.



Rp323,01 miliar

Laba bersih sepanjang tahun 2020.

IDR323.01 billion. Net profit in 2020.



15%

Margin laba bersih

15%. Net profit margin

2020 Performance Highlights



49,87%

Pertumbuhan laba bersih year-on-year.

49.87%. Net profit growth year-on-year.



1,87%

Pertumbuhan penjualan dalam volume year-on-year.

1.87%. Sales growth in volume year-on-year.



63,02 juta m²

Total volume produksi sepanjang tahun 2020.

63.02 million m². Total production volume in 2020.



103%

Penggunaan kapasitas terpasang

103%. Utilization of installed capacity.



3 juta m²

Plant 5B siap berproduksi pada tahun 2021.

3 million m². Plant 5B ready to begin production in 2021.



55,96%

Capital gain saham ARNA pada 2020.

55.96%. Capital gain of ARNA shares in 2020.



2.012 orang

Total jumlah karyawan PT Arwana Citramulia Tbk dan anak perusahaan.

2,012 people. Total number of employees of PT Arwana Citramulia Tbk and subsidiaries.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Disajikan Dalam Jutaan Rupiah
Kecuali Laba Per Saham dan Total Rata-Rata Tertimbang Saham

Expressed in Million Rupiah
Excluding Earnings Per Share and Weighted-Average Number of Shares

Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember	2016	2017	2018	2019	2020	Year Ended December 31
Labarugi Konsolidasi						Consolidated Income Statement
Penjualan Bersih	1.511.978	1.732.985	1.971.478	2.151.801	2.211.744	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.182.892	1.328.188	1.499.580	1.583.142	1.508.736	Cost of Goods Sold
Labakotor	329.086	404.797	471.898	568.659	703.007	Gross Profit
Labausaha	142.952	186.735	222.222	289.470	420.145	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Bunga - Bersih	(16.254)	(17.756)	(7.813)	5.169	4.866	Interest Income (Expense) - Net
Labasebelum Beban Pajak	123.838	166.204	211.730	291.607	420.626	Income Before Income Tax
Beban Pajak	32.462	44.020	53.522	73.932	94.385	Income Tax Expense
Labatahun Berjalan	91.376	122.184	158.208	217.675	326.242	Profit for the Year
Labatahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	90.483	120.830	156.623	215.535	323.013	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Labatahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	893	1.354	1.585	2.140	3.229	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Penghasilan (Biaya) Komprehensif Lain	(2.605)	(3.953)	683	(17.340)	(9.654)	Other Comprehensive Income (Expense)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	88.771	118.231	158.891	200.335	316.588	Comprehensive income for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	87.963	116.930	157.261	198.393	313.572	Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	808	1.301	1.630	1.942	3.016	Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Labasebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	238.387	290.050	327.497	397.212	523.577	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization
Labaper Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	12,32	16,46	21,33	29,41	44,35	Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity
Total Rata-Rata Tertimbang Saham	7.341.430.976	7.341.430.976	7.341.430.976	7.327.676.443	7.283.157.026	Weighted-Average Number of Shares
Neraca Konsolidasi						Consolidated Balance Statement
Aset Lancar	642.892	740.191	827.588	975.855	1.183.165	Current Assets
Aset Tidak Lancar	900.324	861.156	825.318	823.282	787.175	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.543.216	1.601.347	1.652.906	1.799.137	1.970.340	Total Assets
Kewajiban Lancar	476.631	455.153	476.648	562.004	602.572	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	118.497	116.794	79.662	60.351	62.829	Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	595.128	571.947	556.310	622.355	665.402	Total Liabilities
Kepentingan Nonpengendali	14.696	15.785	17.104	18.578	20.901	Non-Controlling Interests
Saldo Laba	840.962	921.185	990.351	1.071.497	1.223.974	Retained Earnings
Ekuitas Bersih	948.088	1.029.400	1.096.596	1.176.782	1.304.939	Net Stockholders Equity
Modal Kerja Bersih	166.261	285.038	350.940	413.851	580.593	Net Working Capital
Arus Kas Konsolidasi						Consolidated Cash Flow
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	95.618	245.599	356.765	368.989	419.903	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(74.783)	(73.200)	(88.869)	(43.215)	(83.875)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(22.774)	(116.034)	(134.613)	(169.496)	(249.144)	Cash Flow from Financing Activities
Disajikan Kembali						Restated

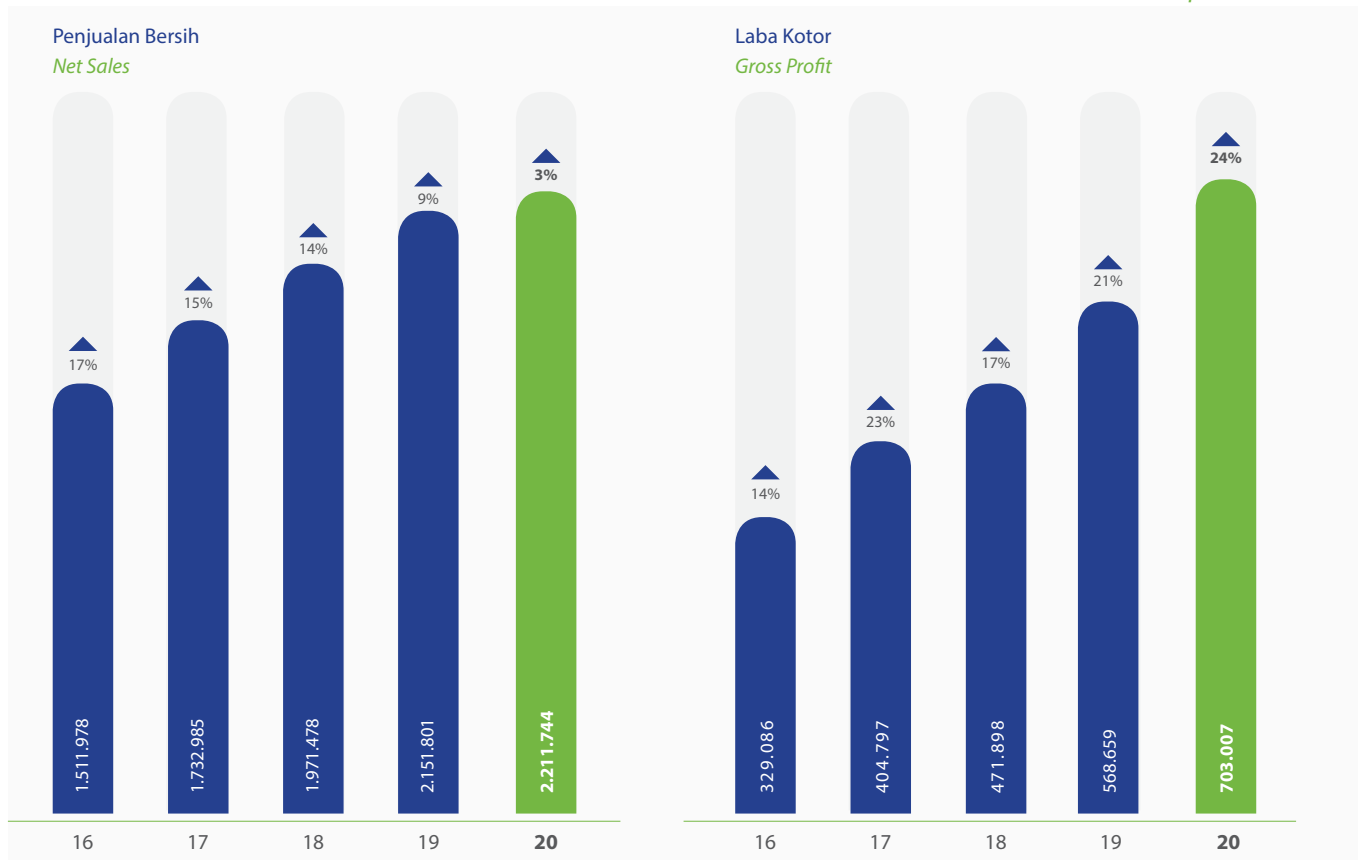
Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember	2016	2017	2018	2019	2020	Year Ended December 31
Rasio Usaha						Rasio Usaha
Marjin Laba Kotor	22%	23%	24%	26%	32%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	9%	11%	11%	13%	19%	Operating Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	6%	7%	8%	10%	15%	Profit Margin for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Marjin Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	16%	17%	17%	18%	24%	Profit Margin EBITDA
Tingkat Pengembalian Terhadap Ekuitas	10%	12%	14%	18%	25%	Return on Equity
Tingkat Pengembalian Terhadap Aset	6%	8%	9%	12%	16%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Terhadap Investasi	11%	14%	20%	27%	42%	Return on Investment
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Rasio Lancar	135%	163%	174%	174%	196%	Current Ratio
Kewajiban terhadap Ekuitas	63%	56%	51%	53%	51%	Debt to Equity Ratio
Utang Bank terhadap Ekuitas	21%	13%	9%	4%	2%	Gearing Ratio
Kewajiban terhadap Aset	39%	36%	34%	35%	34%	Debt to Asset Ratio

Grafik Pertumbuhan

Growth Charts

Hasil Usaha

Operation Results





**Laba Sebelum Beban Bunga,
Pajak, Penyusutan dan
Amortisasi**

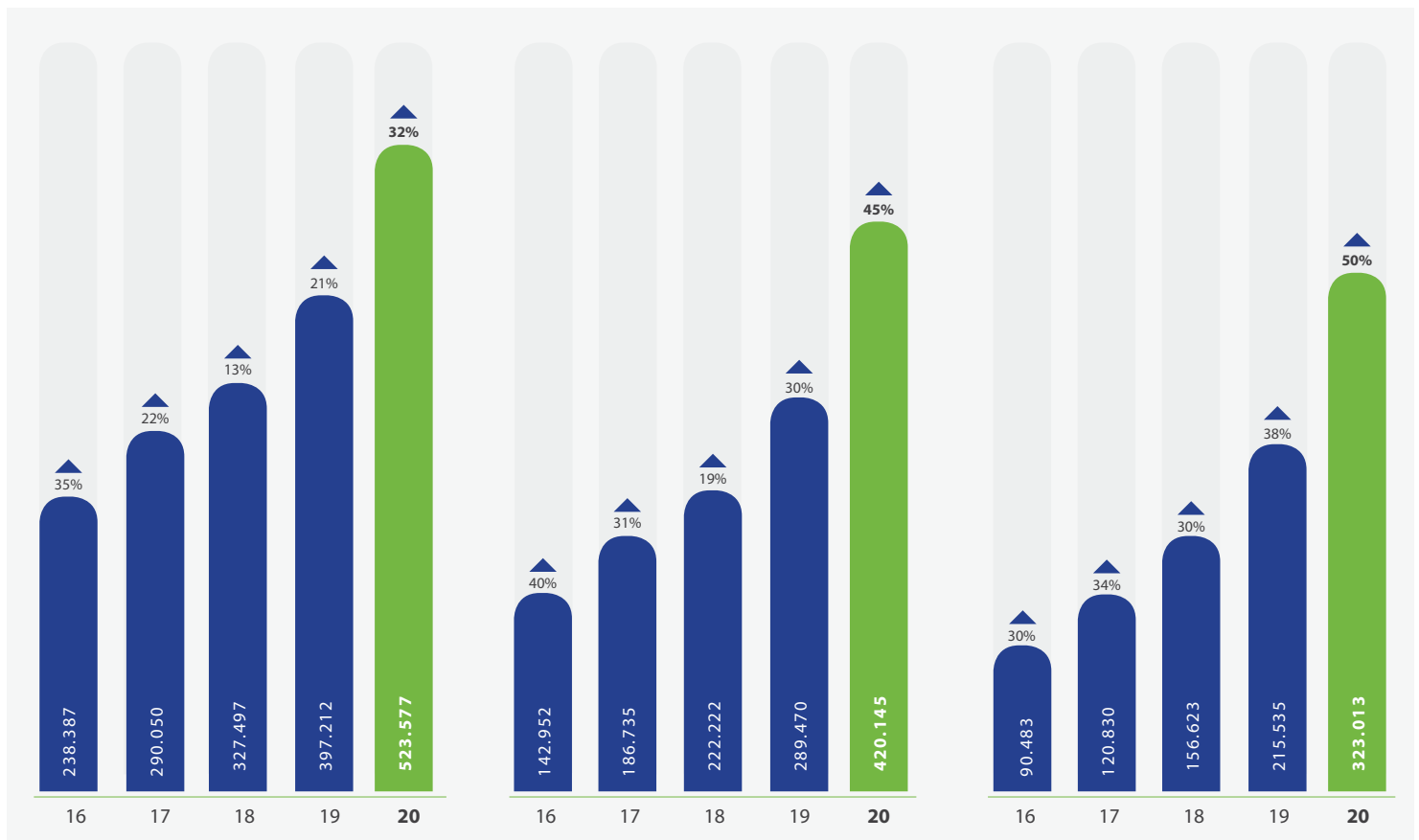
EBITDA

Laba Usaha

*Income from
Operations*

Laba Bersih

Net Income



Jumlah Aset

Total Assets

Saldo Laba

Retained Earnings

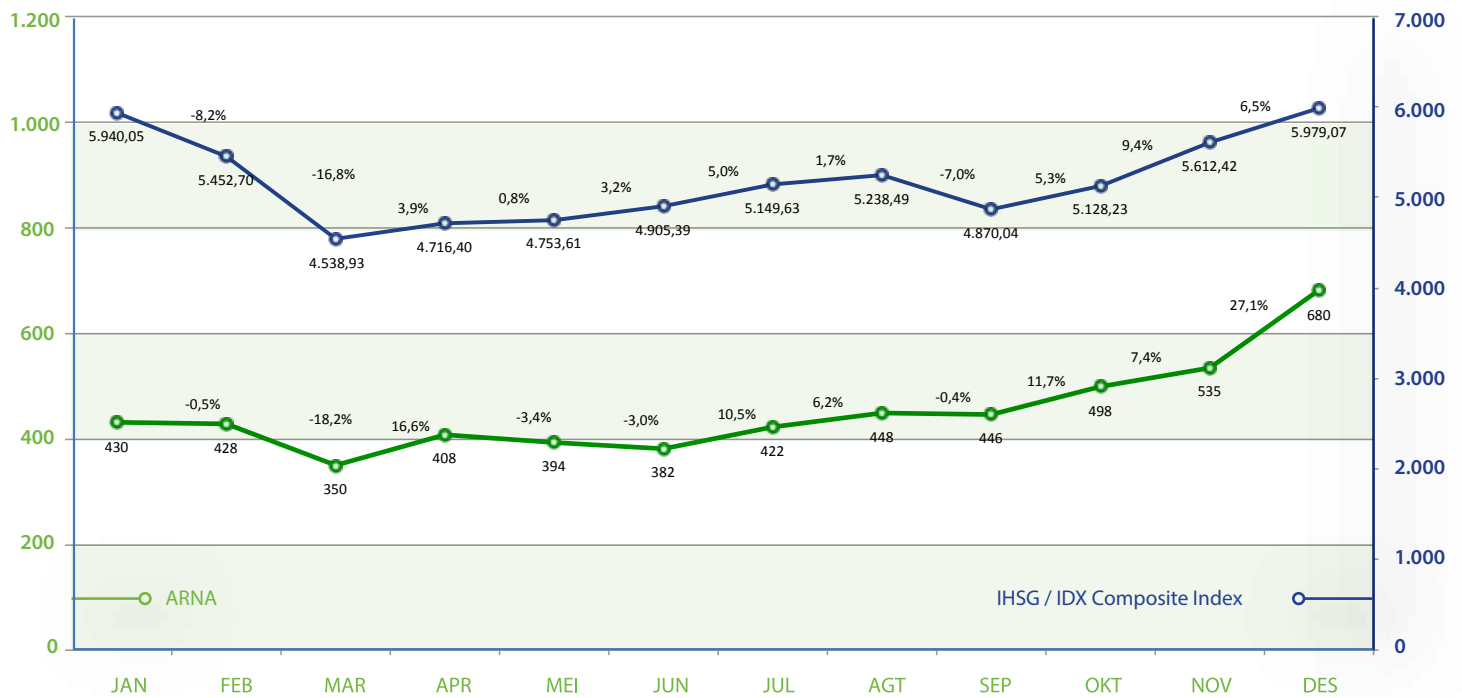
Ekuitas Bersih

Net Shareholders Equity



Informasi Saham

Share Information



Pergerakan Harga Saham

Share Price Movement

Tahun	2019				2020				Year
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	Quarter
Tertinggi	540	540	575	530	478	430	464	720	Highest
Terendah	408	460	482	410	326	340	364	442	Lowest
Penutupan	505	500	510	436	350	382	446	680	Close



Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

Triwulan Quarter	2019		2020	
	Penutupan Close	Kapitalisasi Capitalization	Penutupan Close	Kapitalisasi Capitalization
I	505	3.707.422.642.880	350	2.569.500.841.600
II	500	3.670.715.488.000	382	2.804.426.632.832
III	510	3.744.129.797.760	446	3.274.278.215.296
IV	436	3.200.863.905.536	680	4.992.173.063.680

Ikhtisar Data Saham

Overview of Share Data

2019		2020	
Harga Tertinggi (Rp)	575	720	Highest Price (IDR)
Harga Terendah (Rp)	408	326	Lowest Price (IDR)
Penutupan (Rp)	436	680	Closing (IDR)
Jumlah Saham (lembar)	7.341.430.976	7.341.430.976	Number of Shares
Volume Transaksi	215.117.100	469.620.800	Transaction Volume
Frekuensi (kali)	21.435	32.324	Frequency (times)
Nilai Transaksi (Rp)	104.550.287.400	219.972.450.100	Transaction Amount (IDR)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	3.200.863.905.536	4.992.173.063.680	Market Capitalization (IDR)
Laba per Lembar Saham (Rp)	29,41	44,35	Earning per Share (IDR)
Rasio Harga Saham Terhadap Laba per Lembar Saham	14,82	15,33	Price Earning Ratio (PER)
Rasio Harga Saham Terhadap Nilai Buku	2,72	3,83	Price to Book Value (PBV)

Tabel Transaksi Saham

Table of Share Transactions

Triwulan Quarter	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi (Rp) Transaction Value (IDR)
2019			
I	12.023	102.669.900	48.262.776.500
II	2.134	37.503.400	19.112.179.100
III	2.987	37.374.100	19.702.443.500
IV	4.291	37.569.700	17.472.888.300
Total	21.435	215.117.100	104.550.287.400
2020			
I	4.845	100.280.300	40.071.166.600
II	3.875	40.278.800	15.040.764.800
III	6.601	88.538.400	37.450.505.600
IV	17.003	240.523.300	127.410.013.100
Total	32.324	469.620.800	219.972.450.100

Sertifikasi 2020

2020 Certifications



Sertifikat utama (baru atau perpanjangan) yang diterima sepanjang tahun 2020:
Main certifications (new or extension) received in 2020:

No	Sertifikat Certificate	Penerima Recipient	Penerbit Issuer	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Keterangan Note
1	ISO 9001:2015 Quality Management System	PT Arwana Citramulia Tbk – Plant I	SAI Global	24 November 2020 November 24, 2020	Pembaruan Renewal
2	ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT Arwana Citramulia Tbk – Plant I	SAI Global	24 November 2020 November 24, 2020	Pembaruan Renewal
3	ISO 9001:2015 Quality Management System	PT Arwana Nuansakeramik – Plant II	SAI Global	19 November 2020 November 19, 2020	Pembaruan Renewal
4	ISO 9001:2015 Quality Management System	PT Sinar Karya Duta Abadi – Plant III	SAI Global	31 Agustus 2020 August 31, 2020	Pembaruan Renewal
5	MS ISO 13006:2014 Ceramic Tiles - Definitions, Classification, Characteristics and Marking	PT Sinar Karya Duta Abadi – Plant III	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	14 Januari 2020 January 14, 2020	Pembaruan Renewal
6	Green Label Indonesia – Gold Brand: Arwana	PT Arwana Anugerah Keramik – Plant IV	Green Product Council Indonesia	3 Juni 2020 June 3, 2020	-
7	Green Label Indonesia – Gold Brand: UNO	PT Arwana Anugerah Keramik – Plant IV	Green Product Council Indonesia	3 Juni 2020 June 3, 2020	-
8	ISO 9001:2015 Quality Management System	PT Sinar Karya Duta Abadi – Plant V	SAI Global	26 Juni 2020 June 26, 2020	Pembaruan Renewal
9	MS ISO 13006:2014 Ceramic Tiles - Definitions, Classification, Characteristics and Marking	PT Sinar Karya Duta Abadi – Plant V	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	10 Desember 2020 December 10, 2020	Pembaruan Renewal
10	SNI ISO 13006:2010 Ubin Keramik - Definisi, Klasifikasi, Karakteristik dan Penandaan	PT Sinar Karya Duta Abadi – Plant V	LSPro-CEPRINDO	29 Februari 2020 February 29, 2020	-

Penghargaan 2020

2020 Awards

Penghargaan utama yang diterima sepanjang tahun 2020:

Major awards received in 2020:

No	Award Penghargaan	Ajang Event	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Forbes Asia's 200 Best Under A Billion 2020	Forbes Asia Best Under A Billion Virtual Forum and Awards Ceremony	Forbes Asia	23 November 2020 November 23, 2020
2	Best Ceramic Tiles Producer	Indonesia Property & Bank Awards 2020	Majalah Property & Bank Property & Bank Magazine	20 November 2020 November 20, 2020
3	PT Arwana Anugerah Keramik (Plant IV) sebagai Perusahaan Swasta Terbaik – Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 di Lingkungan Kerja <i>PT Arwana Anugerah Keramik (Plant IV) as Best Private Company – Implementation of COVID-19 Health Protocols in the Workplace</i>	Industri Tangguh – Penghargaan Penyelenggara Protokol Kesehatan COVID-19	Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan <i>The Regional Government of the Regency of Ogan Ilir, South Sumatra</i>	27 Agustus 2020 August 27, 2020



Laporan Manajemen

Management Reports

26 | **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners

30 | **Laporan Dewan Direksi**
Report of the Board of Directors

Berdiri | Standing:

Hatta Safrudin, Markus Kusnowo, Marsetio,
Alex S.W. Retraubun, Edwin P. Situmorang, Karsanto

Duduk | Sitting:

Rudy Sujanto, Tandean Rustandy, Edy Suyanto





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dengan terlebih dahulu memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk menyampaikan konklusi atas pelaksanaan dari fungsi dan tugas kami sepanjang tahun 2020. Dewan Komisaris dalam hal ini telah berinteraksi dan menerima pelaporan dari Dewan Direksi dan komite-komite pembantu Dewan Komisaris yang disampaikan dengan integritas berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

Perseroan telah dikelola dengan optimal menimbang kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi. Di tengah Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nasional yang turun 2,07 persen *year-on-year*, Perseroan sudah melampaui ekspektasi dengan hasil penjualan bersih sebesar Rp2.211,74 miliar atau naik 2,79 persen *year-on-year*, dan hasil laba bersih sebesar Rp323,01 miliar atau naik 49,87 persen *year-on-year*. Hasil laba bersih yang meningkat 49,87 persen sendiri adalah pencapaian yang menggembirakan dan menunjukkan kinerja pengelolaan atas aset-aset Perseroan sudah sangat baik.

Di tengah *force majeure* dalam bentuk pandemi yang dampaknya harus diatasi dengan waktu respons yang cepat, manajemen nyata telah bisa mengadaptasikan operasional Perseroan secara tepat untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Dalam hal ini, pelaporan dari waktu ke waktu berisi perkembangan kinerja secara terperinci, penjelasan alasan yang melandasi berbagai keputusan manajemen, serta pertimbangan dan proyeksi bagi masa depan Perseroan, yang diterima secara komprehensif dalam setiap sesi pertemuan dengan Dewan Direksi, telah memenuhi kebutuhan informasi Dewan Komisaris yang memandang bayang-bayang krisis pandemi dengan objektif bagi seluruh pemangku kepentingan.

With praise and gratitude to God Almighty, we as the Board of Commissioners of PT Arwana Citramulia Tbk hereby state our conclusion from having executed our functions and duties in 2020. The Board of Commissioners in this regard has interacted and received reports from the Board of Directors as well as from our supporting committees which were prepared with integrity based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Company has been managed optimally given the COVID-19 pandemic that transpired. Amid the national GDP's negative growth of minus 2.07 percent year-on-year, the Company has exceeded expectations with a net sales result of IDR2,211.74 billion or a growth of 2.79 percent year-on-year, and a net profit result of IDR323.01 billion or a growth of 49.87 percent year-on-year. The increase of 49.87 percent in net profit is a particularly satisfying result and serves as proof that the Company's assets have been well-managed.

Facing a force majeure in the shape of a pandemic which its impact had to be dealt with swiftly, the management was provenly able to accurately adapt the Company's operations to gain the best outcome. In this regard, the periodic reports that chronicle the Company's performance in detail, describing reasons behind various management decisions, and contains outlooks and projections for the Company, which were provided comprehensively in each meeting session with the Board of Directors, have satisfied our information needs as we observed the pandemic-driven crisis objectively for all stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Direksi yang telah kami gunakan untuk mengkaji perkembangan mengenai strategi usaha, operasional dan keuangan Perseroan dalam konteks kondisi pandemi dan pasar, bagaimana sumber daya Perseroan dimanfaatkan secara akurat dan efisien bagi pertumbuhan usaha, dan juga bagaimana perwujudan dari peran kewargaan perusahaan (*corporate citizenship*) Perseroan.

Program dan kebijakan yang dijabarkan Dewan Direksi disuplementasi dengan penyampaian masukan, penilaian dan rekomendasi dari Komite Audit yang telah mengadakan forum yang terpisah dan independen bersama dengan berbagai departemen untuk mengkaji praktik pelaporan keuangan yang merupakan tugas utama pengawasan dari komite tersebut, maupun untuk mendapatkan umpan balik tentang kualitas pengawasan, khususnya terkait sistem pengendalian internal dan kepatuhan.

Di samping mendapatkan detail kinerja yang dicapai Perseroan, kami juga sudah melakukan pengamatan dan konfirmasi secara langsung di lapangan dengan meninjau pabrik-pabrik Perseroan. Di antaranya ke *Plant 5B* untuk melihat langsung kemajuan pembangunan fasilitas produksi ini yang kami pandang sebagai investasi terobosan yang strategis bagi pertumbuhan Perseroan ke depan.

Peninjauan-peninjauan yang kami lakukan juga menjangkau *Plant III* dan *Plant IV* di mana rapat gabungan sempat diadakan. Kunjungan Dewan Komisaris bersama dengan Dewan Direksi ke lokasi-lokasi terjauh Perseroan tersebut, selain dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan kami, diharapkan bisa menjadi dukungan moril bagi segenap karyawan Perseroan di tengah kegamangan akibat pandemi.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam hal tata kelola perusahaan, kami menilai kesungguhan komitmen manajemen untuk semakin meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dalam rangka mencapai pertumbuhan yang juga berkualitas. Manajemen dalam hal ini mulai menjalankan program terakselerasi untuk menelaah dan memperbarui isi, serta menerapkan dan menguji kepatuhan karyawan atas prosedur operasi standar (SOP) dan instruksi kerja (IK) terkait operasional pabrik dan produksi. Inisiatif evaluasi pengendalian internal semacam ini sangat baik untuk memetakan area-area problematik yang ujungnya memengaruhi kualitas produk dan mengurangi potensi laba Perseroan.

Terkait akuntabilitas pengelolaan keuangan, Dewan Komisaris dengan mendapatkan laporan dari Komite Audit telah ikut mengawasi pelaporan informasi keuangan Perseroan. Selain itu, auditor eksternal yang independen sudah mengonfirmasi kebenaran informasi keuangan tersebut sehingga tidak ada keraguan bahwa kebijakan umum dan pengelolaan keuangan dari manajemen telah dijalankan untuk meningkatkan nilai Perseroan dan nilai pemegang saham yang meliputi harga saham itu sendiri; aset tak berwujud (*intangible assets*) dalam bentuk reputasi korporat, nilai merek (*brand value*), dan kepercayaan para pemangku kepentingan; serta kualitas kewargaan perusahaan (*corporate citizenship*) Perseroan.

Implementation of Oversight

In 2020, the Board of Commissioners held 12 joint meetings with the Board of Directors which we have utilized to assess developments regarding the Company's business, operational and financial strategies against the situation of the pandemic and market conditions, how the Company's resources have been employed accurately and efficiently for business growth, and how the Company's corporate citizenship has been implemented.

The programs and policies laid out by the Board of Directors were supplemented by inputs, assessments and recommendations from the Audit Committee, which had organized separate and independent forums with various departments to examine financial reporting practices which is the primary oversight duty of that committee, but also to gain feedback on the quality of oversight, particularly with regard to internal control systems and compliance.

In addition to obtaining details of the performance achieved by the Company, we have also conducted direct observation and confirmation through visits to the Company's factories. One of which is to Plant 5B to see the construction progress of this production facility which we deem is a strategic breakthrough investment for the Company's future growth.

The visits that we carried out also included to Plant III and Plant IV where joint meetings were also held. The Board of Commissioners' visits together with the Board of Directors to these farthest locations of the Company, in addition for conducting our oversight function, are also hoped to be able to provide moral support to all Company employees amid uncertainty caused by the pandemic.

Corporate Governance

With regard to corporate governance, we recognize the fervent commitment from the management in enhancing the quality of the Company's corporate governance in order to also achieve high-quality growth. The management in this regard has initiated an accelerated program of evaluating and upgrading the content, and implementing and testing employee compliance to standard operating procedures and work instructions related to factory operations and production. This form of internal control evaluation initiatives is highly beneficial for mapping problematic areas that eventually affect product quality and reduce the Company's profit potential.

As for financial management accountability, the Board of Commissioners through reports from the Audit Committee has participated in oversight of the the Company's financial reporting practices. Furthermore, an independent external auditor has confirmed the validity of those financial information, therefore we have no doubt that the management's general policies and financial management practices have been carried out for the purpose of increasing the Company and shareholder value which encompasses the share price itself; intangible assets in the form of corporate reputation, brand value, and the trust of stakeholders; and the quality of the Company's corporate citizenship.

Dalam hal tanggung jawab ke dalam dan ke luar menghadapi kondisi pandemi, manajemen telah mengambil langkah bijak berdasarkan kepedulian dengan menjalankan berbagai program yang tepat sasaran. Di antaranya, penyaluran bantuan bahan dan peralatan yang vital bagi upaya penanggulangan COVID-19 dan memperperingan dampak pandemi bagi masyarakat dan komunitas. Sementara ke dalam, manajemen telah mengupayakan penyelenggaraan lingkungan kerja yang berisiko COVID-19 lebih rendah dengan menjalankan ketentuan protokol kesehatan secara ketat dan menyelenggarakan uji usap (*swab test*) antigen dua minggu sekali terhadap karyawan di seluruh lokasi Perseroan.

Perubahan Pengurus Perseroan

Pada tahun 2020, tepatnya tanggal 3 Maret, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 yang mengambil keputusan dengan pemungutan suara atas kedudukan pengurus Perseroan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Di luar daripada itu, tidak ada perubahan atas komite-komite pembantu Perseroan.

Berdasarkan persetujuan dari 78,05 persen pemegang saham dengan hak suara yang hadir pada rapat tersebut, forum mengangkat kembali para pengurus lama tanpa perubahan untuk masa jabatan baru dari tanggal 3 Maret 2020 sampai dengan 3 Maret 2022. Dengan demikian, susunan pengurus Perseroan untuk masa jabatan tersebut terdiri dari:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Prof. Dr. Marsetio, M.M.

Wakil Komisaris Utama: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Komisaris Independen: Drs. Karsanto, M.B.A.

Komisaris Independen: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

Dewan Direksi

Direktur Utama: Tandean Rustandy, M.B.A.

Direktur: Edy Suyanto, S.E.

Direktur Independen: Hatta Safrudin, S.H., M.Si.

Apresiasi

Menimbang dan memperhatikan situasi eksternal yang terjadi serta mengevaluasi dan menilai tindakan-tindakan pengurusan Perseroan oleh Dewan Direksi beserta jajaran di bawahnya, Dewan Komisaris menyatakan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras yang sudah menghasilkan kinerja yang memuaskan. Dengan ekspektasi kami yang berubah lebih rendah dengan eksistensi pandemi, hasil usaha Perseroan justru meningkat di semua lini dengan pemecahan target-target yang ditetapkan dan bahkan pencapaian prestasi-prestasi baru.

With regard to inward and outward responsibility in facing the pandemic, the management has taken sensible measures based on care by carrying out various targeted programs, including the aid of vital goods and equipment in mitigating the COVID-19 pandemic and alleviating its impact on people and communities. While inwardly, the management has made efforts to create a work environment that reduces the risk of COVID-19 transmission by implementing strict health protocols and administer antigen swab tests once every two weeks on employees at all Company locations.

Changes to the Company's Boards

In 2020, on March 3, the Company has held the 2019 Annual General Meeting of Shareholders which passed a resolution by vote on the status of the Company's boards which comprise the Board of Commissioners and the Board of Directors. Other than that, there were no changes to the Company's supporting committees.

Based on approval from 78.05 percent of shareholders with voting rights that attended the meeting, the forum has reappointed the previous boards without changes for a new term from March 3, 2020 to March 3, 2022. Consequently, the membership composition of the Company's boards for that term consist of:

Board of Commissioners:

President Commissioner: Prof. Dr. Marsetio, M.M.

Vice President Commissioner: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Independent Commissioner: Drs. Karsanto, M.B.A.

Independent Commissioner: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

Board of Directors

President Director: Tandean Rustandy, M.B.A.

Director: Edy Suyanto, S.E.

Independent Director: Hatta Safrudin, S.H., M.Si.

Appreciation

Considering and observing the external situation that has transpired and upon evaluating and assessing the management actions over the Company taken by the Board of Directors and its staff, the Board of Commissioners would like to express our utmost appreciation for the hard work that resulted in a commendable performance. Having reduced our expectations in the wake of the pandemic, the Company's business results in fact increased across the board with targets met and even gaining new achievements.

Mencetak kinerja yang unggul disertai realisasi proyek ekspansi yang besar dan pemeliharaan integritas korporat merupakan misi yang penuh tantangan di tengah hambatan pasar, hambatan logistik dan mobilitas, serta pesimisme global, namun misi tersebut telah dilaksanakan dengan baik di bawah kepemimpinan Dewan Direksi dengan strategi dan kebijakan, serta eksekusi teknis dan operasional yang efektif untuk mencapai pertumbuhan berdasarkan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang terbaik di industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi negara dan masyarakat.

To be able to achieve a remarkable performance along with realizing a large expansion project while maintaining corporate integrity is a challenging mission in the face of market, logistics and mobility impediments, as well as global pessimism, but the mission was carried out well under the leadership of the Board of Directors with strategies and policies, and effective technical and operational execution for achieving growth based on the Company's vision of becoming the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the country and society.

Penutup

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris kembali mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya; serta kepada para pelanggan, pemasok, pemerintah, organisasi masyarakat, media dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama, kontribusi, dukungan dalam berbagai bentuknya, serta yang terpenting, kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan sehingga terus bertumbuh dalam usia yang memasuki 28 tahun ini.

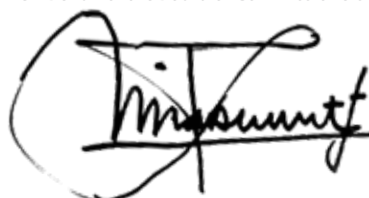
Dewan Komisaris memiliki optimisme dan harapan bahwa kinerja baik ini tidak saja menjadi prestasi yang sudah berlalu, tetapi juga menjadi pemacu semangat bagi segenap anggota Perseroan saat bertugas di tahun 2021. PT Arwana Citramulia Tbk sebagai organisasi dengan visi dan misi yang kuat juga berkomitmen untuk menjalin hubungan yang baik, setara dan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Closing Statement

In closing this report, we the Board of Commissioners would like to express our utmost gratitude to all shareholders, the Board of Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and all employees for the dedication and hard work; and to our customers and suppliers, the government, NGOs, the media, and other stakeholders for the cooperation, contribution, support in any shape or form, and most importantly, the trust that has been given to the Company which has made continuous growth possible in the 28 years of existence.

The Board of Commissioners carries optimism and hope that this good performance will not merely be an achievement of the past, but an incentive to all members of the Company in carrying out duties in 2021. PT Arwana Citramulia Tbk as an organization with a firm vision and mission is committed to developing a good, equitable and mutually beneficial relationship with all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Prof. Dr. Marsetio, M.M.
President Commissioner



Laporan Dewan Direksi

Report of the
Board of Directors



Seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, kami Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perseroan bisa mengakhiri tahun usaha 2020 dengan peningkatan kinerja yang tidak saja signifikan dibandingkan hasil tahun sebelumnya, tetapi melawan arus sebagai produsen yang tetap bertumbuh di tengah pandemi COVID-19.

Menutup tahun buku 2020, Perseroan mampu membukukan penjualan bersih sebesar Rp2.211,74 miliar atau meningkat 2,79 persen dibandingkan pencapaian tahun buku 2019 yang sebesar Rp2.151,80 miliar. Dari total penjualan tersebut dibandingkan dengan hasil tahun sebelumnya, Perseroan membukukan laba bersih yang meningkat 49,87 persen dari Rp215,54 miliar pada tahun 2019 ke Rp323,01 miliar pada tahun 2020.

Pencapaian laba bersih ini melanjutkan konsistensi pertumbuhan Perseroan selama lima tahun terakhir, didorong dengan upaya pencarian sumber-sumber efisiensi baru dengan menggerakkan seluruh divisi untuk proaktif dan swakaji atas kelemahannya masing-masing. Ruang efisiensi yang masih terbuka lebar terus diupayakan bagi peningkatan profitabilitas Perseroan.

Dear honorable shareholders and other stakeholders,

Firstly, we the Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk are very grateful to God Almighty that the Company is able to conclude the 2020 financial year not only with a significant increase in performance compared to that of the previous year, but also achieve distinction as a producer that is able to grow amid the COVID-19 pandemic.

At the conclusion of the 2020 financial year, the Company was able to record IDR2,211.74 billion in net sales or a 2.79 percent increase compared to that of 2019 which was recorded at IDR2,151.80 billion. From this net sales result in comparison to the previous year, the Company recorded a 49.87 percent increase in net profit from IDR215.54 billion in 2019 to IDR323.01 billion in 2020.

This net profit result maintains the Company's consistent growth in the past five years, driven by efforts to find new sources of efficiency from all divisions by being proactive and introspective about remaining weaknesses. Room for further efficiency that is still broadly available is continuously being explored to increase the Company's profitability.

Komitmen efisiensi, strategi produksi, 'gerilya' dan inovasi pemasaran, pemanfaatan tambahan kapasitas terpasang Plant 4B, serta berkurangnya beban biaya produksi karena kebijakan penurunan harga gas industri dari pemerintah, menjadi faktor-faktor utama yang mendorong kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020.

This commitment to efficiency, production strategy, marketing 'guerilla' and innovations, and the utilization of added production capacity at Plant 4B, as well as the reduced burden in production cost from the gas price reduction policy of the government, were the primary factors that boosted the Company's performance in 2020.

Kondisi Ekonomi 2020

Kondisi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2020 tak berbeda jauh dengan banyak negara lain di dunia yang berupaya memitigasi penyebaran virus SARS-CoV-2 penyebab COVID-19. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tak bisa dihindari berdampak penurunan simultan pada hampir seluruh aktivitas dan sektor ekonomi.

Economic Conditions in 2020

Indonesia's economic climate in 2020 was not much different from many countries in the world that were trying to mitigate the spread of the SARS-CoV-2 virus which causes COVID-19. The large-scale social restrictions (Pembatasan Sosial Berskala Besar/PSBB) policy inevitably caused a simultaneous decrease in almost all economic sectors and activities.

Triwulan kedua dan ketiga tahun 2020 menunjukkan masifnya dampak tersebut dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) triwulanan yang berkontraksi sebesar 5,32 persen *year-on-year* pada triwulan kedua dan 3,49 persen *year-on-year* pada triwulan ketiga. Pertumbuhan PDB nasional tahun 2020 tercatat minus 2,07 persen *year-on-year*, sementara industri manufaktur mengalami pertumbuhan minus 2,93 persen *year-on-year*.

The second and third quarters of 2020 demonstrated the massive impact with quarterly GDPs contracting 5.32 percent year-on-year in the second quarter and 3.49 percent year-on-year in the third quarter. The national GDP growth for 2020 was recorded at minus 2.07 percent year-on-year, while the manufacturing industry recorded a negative growth of 2.93 percent year-on-year.

Analisis Pasar dan Tinjauan Strategis

Bagi industri keramik nasional, penjualan pada triwulan kedua turun drastis seiring tutupnya toko-toko bangunan; tertundanya proyek-proyek pembangunan perumahan oleh para pengembang, maupun pembangunan dan renovasi rumah swadaya oleh masyarakat; serta hambatan logistik dan pengiriman produk akibat pengetatan lalu lintas kendaraan antardaerah. Imbasnya, industri keramik nasional sempat mencatat rata-rata tingkat utilisasi terendah dalam sejarahnya, yakni 28-33 persen pada kurun waktu Mei-Juni 2020.

Market Analysis and Strategic Review

For the ceramics industry, sales in the second quarter drastically dropped with the closing of building materials stores; postponement of housing projects by developers, as well as home construction and renovation projects by individuals; and logistical and product shipment difficulties due to restrictions to inter-regional transportation. The national ceramics industry ended up recording the lowest utilization rate in its history at 28-33 percent in the period of May-June 2020.

Namun demikian, pemulihan mulai terjadi sejak medio triwulan ketiga. Pelonggaran parsial atas PSBB serta berbagai program stimulus pemerintah menyangga perekonomian dan daya beli masyarakat. Bagi industri keramik nasional, tahun 2020 menjadi periode di mana pemerintah akhirnya merealisasikan sejumlah stimulus yang krusial bagi pertumbuhan ke depan. Terutama dengan menurunkan harga gas bagi industri keramik ke USD6/MMBTU sejak bulan April, serta menambahkan India dan Vietnam ke dalam daftar negara-negara yang terkena bea masuk tindakan pengamanan (*safeguard*) atas produk keramiknya.

Nonetheless, recovery gradually took form since mid-third quarter. Partial easing of the PSBB combined with various stimulus programs launched by the government has sustained the economy and consumer purchasing power. For the ceramic industry, the year 2020 was a period in which the government finally realized a number of stimuli that are crucial for future growth. Particularly by reducing gas prices for the ceramics industry to USD6/MMBTU since the month of April, and adding India and Vietnam to the list of countries imposed with the safeguard on ceramic products.

Bagi Perseroan, perkembangan terbaru soal harga gas yang lebih berdaya saing ini telah menunjang upaya Perseroan dalam memacu kinerja di tengah kelesuan pasar. Biaya gas per meter persegi produksi yang turun 21 persen dari Rp7.592,00 ke Rp5.998,00, ditambah dengan upaya berkesinambungan dalam mengoptimalkan efisiensi pada komponen-komponen biaya lainnya, secara agregat memangkas enam persen dari beban pokok penjualan dari sebelumnya Rp26.525,00 per meter persegi pada tahun 2019 ke Rp24.825,00 per meter persegi pada tahun 2020.

For the Company, the latest development of a more competitive gas price has supported the Company's efforts in driving performance amid a sluggish market. A gas cost per square meter production that decreased by 21 percent from IDR7,952.00 to IDR5,998.00, along with a continuous effort in optimizing efficiency on other cost components, in combination was able to shave six percent off the cost of goods sold from previously IDR26,525.00 per square meter in 2019 to IDR24,825.00 per square meter in 2020.



Selain itu, Perseroan juga telah lebih agresif memberdayakan jaringan pemasaran di tengah permintaan yang menurun. Sepanjang tahun 2020, Perseroan melalui distributor tunggal PT Primagraha Keramindo berupaya menjangkau lebih banyak toko bangunan untuk meningkatkan penjualan. Melalui jaringan yang saat ini terdiri dari 44 sub distributor; dua depot baru di Lubuklinggau, Sumatera Selatan, dan Bojonegoro, Jawa Timur; serta lebih dari 32 ribu toko, tercatat 13.767 toko aktif bertransaksi pada tahun 2020 dibandingkan hanya 12.421 toko pada tahun 2019, atau meningkat 10,84 persen.

Di tahun 2020, Perseroan sudah menambah satu lagi fondasi pertumbuhan usaha dengan *Plant 5B* yang ditargetkan mulai beroperasi pada triwulan pertama 2021. Sejak pembangunan pertama kali digulirkan pada tahun buku 2019, kesiapan *Plant 5B* kini sudah memasuki tahap akhir. *Plant 5B* adalah langkah diversifikasi yang akan menambah *glazed porcelain tile* ke dalam portofolio produk Perseroan dengan kapasitas produksi tiga juta meter persegi per tahun. Dengan demikian, total kapasitas produksi Perseroan untuk seluruh portofolio produk akan mencapai 64,37 juta meter persegi per tahun.

Kinerja Keuangan dan Operasional 2020

Pada aspek keuangan dan operasional, Perseroan mampu melampaui berbagai target strategis yang ditetapkan dalam rapat kerja pada akhir tahun 2019. Perseroan antara lain menembus target laba bersih sebesar Rp260,00 miliar dengan hasil akhir Rp323,01 miliar, serta beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp24.825,00 per meter persegi, atau lebih baik dari target Rp25.652,00 per meter persegi.

Peningkatan efisiensi secara pemakaian dicapai antara lain pada komponen biaya utama glasir. Pemakaian per meter persegi produksi tercatat bisa diturunkan 3,34 persen dari 0,86kg ke 0,83kg. Penghematan juga bisa dicapai dalam pemakaian gas yang turun dari 1,65Nm³ ke 1,55Nm³ per meter persegi produksi, atau 6,45 persen lebih efisien. Bersama dengan peningkatan ataupun pemeliharaan efisiensi lain, margin laba bersih Perseroan dapat ditingkatkan dari 10 persen pada tahun 2019 ke 15 persen pada tahun 2020.

Dalam hal penjualan, 60,80 juta meter persegi produk Perseroan berpindahtangan ke konsumen sepanjang tahun 2020. Volume penjualan ini merupakan peningkatan 1,87 persen dari hasil tahun 2019 yang tercatat sebesar 59,68 juta meter persegi. Adapun area penjualan terbesar terdapat di pulau Jawa dengan porsi 60,66 persen, sementara sisanya berada di luar Jawa. Salah satunya adalah ke pasar ekspor dengan peningkatan penjualan mencapai 129 persen.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat peningkatan 2,79 persen dalam penjualan bersih, 49,87 persen dalam laba bersih, dan 1,87 persen dalam volume penjualan; mampu beroperasi pada tingkat utilisasi 103 persen; serta membukukan margin laba bersih sebesar 15 persen. Pada tahun 2020 juga, Perseroan mencatatkan rekor-rekor penjualan bulanan tertinggi sepanjang sejarah Perseroan dan kembali mendapatkan penghargaan "*Best Under A Billion*" dari Forbes Asia untuk ketiga kalinya. Hasil yang membanggakan ini dilengkapi dengan kinerja saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia yang naik 55,96 persen sepanjang tahun 2020 ke posisi penutupan Rp680,00 per lembar saham.

Moreover, the Company was more aggressive in utilizing the marketing network amid a decline in demand. Throughout 2020, the Company through sole distributor PT Primagraha Keramindo made efforts to reach a larger number of building materials outlets to increase sales. Through a network that is currently connected to 44 sub distributors; two new depots in Lubuklinggau South Sumatra, and Bojonegoro, East Java; and more than 32 thousand stores, 13,767 stores were recorded to have actively made transactions in 2020, compared to only 12,421 stores in 2019, or an increase of 10.84 percent.

In 2020, the Company has added another foundation for business growth with *Plant 5B* which is targeted to begin operations in the first quarter of 2021. Since the construction began in the 2019 financial year, *Plant 5B*'s readiness has entered its final phase. *Plant 5B* is a diversification measure that will add glazed porcelain tile products to the Company's product portfolio with an annual production capacity of three million square meters. With this addition, the Company's installed capacity for all products will reach 64.37 square meters per year.

2020 Financial and Operational Performance

On the aspects of finances and operations, the Company is able to exceed various strategic targets that were set in the work meeting at the end of 2019. The Company met, among others, the net profit target of IDR260.00 billion with a final return of IDR323.01 billion, and the cost of goods sold was recorded at IDR24,825.00 per square meter, which is better than the target of IDR25,652.00 per square meter.

Efficiency improvements in terms of consumption were achieved on, among others, the main cost component glaze. Its use per square meter production was improved by 3.34 percent from 0.86kg to 0.83kg. Curbing was also achieved with regard to gas consumption which was reduced from 1.65Nm³ to 1.55Nm³ per square meter production, or 6.45 percent more efficient. With other improvements and continuation of efficiency, the Company's net profit margin was able to be increased from 10 percent in 2019 to 15 percent in 2020.

With regard to sales, 60.80 million square meters of the Company's products changed hands to consumers in 2020. This sales volume is an increase of 1.87 percent from 2019's result which was recorded at 59.68 million square meters. The largest sales area itself was on the island of Java which constituted 60.66 percent, while the rest was registered outside the island. One of which are export markets which recorded a sales increase of 129 percent.

Overall, the Company recorded an increase of 2.79 percent in net sales, 49.87 percent in net profit, and 1.87 percent in sales volume; was able to operate at a utilization rate of 103 percent; and recorded a net profit margin of 15 percent. Also in 2020, the Company broke monthly sales records and received Forbes Asia's "*Best Under A Billion*" award for the third time. This proud achievement is further complemented with the Company's stock performance in the Indonesian Stock Exchange which gained a 55.96 percent increase in 2020 to a closing position of IDR680.00 per share.

Prospek Usaha 2021

Industri keramik nasional memiliki prospek yang positif pada tahun 2021. Kebijakan harga gas industri dan *safeguard* sudah memperkuat posisi industri keramik nasional dalam menghadapi persaingan di kandang sendiri. Di luar daripada itu, proses vaksinasi COVID-19 yang sudah mulai berjalan akan menjadi salah satu kunci pemulihan ekonomi.

Sejumlah data mencerminkan potensi pasar yang akan dimanfaatkan oleh Perseroan dengan sebaik-baiknya bagi pertumbuhan usaha. Di antaranya adalah konsumsi keramik per kapita penduduk Indonesia yang baru mencapai 1,4 meter persegi, jauh di bawah rata-rata dunia sebesar 2,5 meter persegi; serta estimasi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat bahwa *backlog* perumahan mencapai 10 juta rumah di mana sebagian besar adalah untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Ruang pertumbuhan masih sangat besar bagi Perseroan mengingat kebutuhan rumah baru selalu bertambah setiap tahunnya; aktivitas renovasi sudah merupakan rutinitas bagi pemilik properti; serta segmen pasar yang paling terpapar *backlog* perumahan adalah konsumen yang berorientasi *value for money*.

Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menjalankan berbagai program dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dan pengembangan Perseroan antara lain melibatkan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam bentuk forum bulanan untuk pelaporan komprehensif yang meliputi aspek-aspek operasional, pemasaran, keuangan, dan proyek-proyek strategis, serta menerima umpan balik atas kebijakan dan kinerja Perseroan.

Perseroan juga telah menjalani proses audit eksternal dan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan; mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 pada tanggal 3 Maret 2020 dengan partisipasi pemegang saham serta disaksikan pemangku kepentingan; melaksanakan keterbukaan informasi dan menerbitkan laporan keuangan interim; serta memenuhi ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan pembelian kembali saham (*buyback*) dan pembagian dividen tunai yang merupakan aksi-aksi korporasi yang direalisasikan dalam tahun buku 2020.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Terkait posisi Perseroan sebagai entitas usaha yang berdampak sosial dan lingkungan, kondisi pandemi COVID-19 telah mendorong Perseroan untuk lebih aktif lagi menjalankan program-program pemberdayaan dan bantuan. Mencermati dampak langsung maupun eksek sosial dan ekonomi dari pandemi, fokus Perseroan diarahkan pada situasi tersebut dengan menyalurkan bantuan yang meliputi sembilan bahan pokok, alat perlindungan diri (APD), serta peralatan dan suplemen kesehatan.

2021 Business Prospects

The national ceramics industry has positive prospects in 2021. The industrial gas price and safeguard policies have strengthened the national ceramics industry's position in facing competition within its own territory. Additionally, the COVID-19 vaccination process which is currently already ongoing will be one of the keys to economic recovery.

A set of data reflects the market potential that will be optimally utilized by the Company for business growth, including ceramic tile consumption per capita of Indonesia which is a mere 1.4 square meters, far below the global average of 2.5 square meters; and estimates by the Ministry of Public Works and Housing that Indonesia's housing backlog is approximately 10 million houses in which the majority is for low-income families.

There is still significant room to grow for the Company given that the need for new houses increases every year; renovation activities are a common routine for property owners; and the market segment most exposed to the housing backlog is value-for-money-oriented consumers.

Corporate Governance

Throughout 2020, the Company carried out various programs in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). Accountability and transparency in managing and developing the Company included a joint monthly forum involving the Board of Directors and the Board of Commissioners for comprehensive reporting which covered the aspects of operations, marketing, finances, and strategic projects, while receiving feedback over the Company's policies and performance.

The Company has also undergone external audit and earned Unqualified Opinion for the Company's consolidated financial statements; held the 2019 Annual General Meeting of Shareholders on March 3, 2020 with participation by shareholders and observation by stakeholders; carried out information disclosure and published interim financial statements; and met applicable regulations related to share buyback and cash dividend payout which are corporate actions that were realized in the 2020 financial year.

Social and Environmental Responsibility

Regarding the Company's position as a business entity with social and environmental impact, the COVID-19 pandemic has encouraged the Company to take an even more active role in driving empowerment and aid programs. Upon witnessing the direct impact as well as social and economic fallout from the pandemic, the Company's focus was subsequently aimed at those situations by distributing aids comprising the nine staple goods, personal protective equipment (PPE), medical equipment and health supplements.



Penyaluran bantuan ini dilakukan secara mandiri maupun dalam pendistribusiannya bekerja sama dengan pemerintah dan komando resor militer setempat di mana pabrik-pabrik Perseroan berlokasi, serta juga dengan organisasi-organisasi masyarakat seperti Gerakan Pemuda Ansor dan *Habitat for Humanity*. Penerimaannya meliputi warga di sekitar pabrik, desa-desa yang paling membutuhkan, panti-panti sosial, dan institusi-institusi garis depan dalam penanganan COVID-19.

The distribution of these aids was carried out independently as well as in collaboration with the local government and military resort commands where the Company's factories are located, and with NGOs and social organizations such as the Ansor Youth Movement and Habitat for Humanity. The recipients themselves consisted of communities around the Company's factories, villages that need it the most, social homes, and frontline institutions in the fight against COVID-19.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Direksi menyampaikan rasa hormat dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah ikut berkontribusi bagi pertumbuhan usaha Perseroan sepanjang tahun 2020. Sinergi pemegang saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, karyawan, mitra usaha, pelanggan, pemerintah dan para pemangku kepentingan lainnya telah memperkuat Perseroan di tengah tantangan, serta akan menjadi aset tak ternilai dalam menghadapi berbagai tantangan dan mencapai hasil yang lebih baik lagi di masa depan.

Appreciation

In closing, the Board of Directors would like to express the utmost respect and appreciation to all parties that have contributed to the Company's business growth in 2020. The synergy between shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, business partners, customers, the government, and other stakeholders has strengthened the Company amid challenging times, and will prove to be an invaluable asset in overcoming challenges and achieving even better results in the future.

Atas Nama Dewan Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Tandeand Rusandy, M.B.A.
Chief Executive Officer



Berdiri | Standing:
Hatta Safrudin, Markus Kusnowo, Marsetio, Alex S.W. Retraubun, Edwin P. Situmorang, Karsanto
Duduk | Sitting:
Rudy Sujanto, Tandean Rustandy, Edy Suyanto



Profil Perusahaan

Company Profile



38 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

39 Riwayat Singkat
Brief History

40 Sejarah Penghargaan
History of Awards

41 Tonggak Sejarah
Milestones

42 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles

44 Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles

46 Struktur Organisasi
Organization Structure

47 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition



- 48 Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan**
Ownership Structure of Company and Subsidiaries
- 48 Informasi Entitas Anak Perusahaan**
Subsidiaries Information
- 49 Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 49 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama:
PT Arwana Citramulia Tbk
Name: PT Arwana Citramulia Tbk



Bidang Usaha:
Industri Keramik
Business Sector: Ceramics Industry



Tanggal Pendirian:
22 Februari 1993
Date of Establishment: February 22, 1993



Dasar Hukum Pendirian:
Legal Bases for Establishment:

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 21 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan akta-akta perubahannya.

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-14065. HT.01.01.Th93 tanggal 20 Desember 1993.

Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 21 dated February 22, 1993, drawn up before Raden Santoso, Notary in Jakarta, and its amendments.

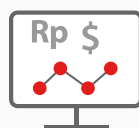
Minister of Justice Decree No. C2-14065.HT.01.01.Th93 dated December 20, 1993.



Modal Dasar:
Rp150.000.000.000,00
Authorized Capital: IDR150,000,000,000.00



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:
Rp 91.767.887.200,00
Issued and Fully Paid Capital: IDR91,767,887,200.00



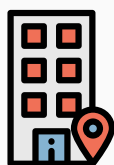
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia:
Listing on the Indonesian Stock Exchange:

Papan Pengembangan: 17 Juli 2001 (IPO)
Development Board: July 17, 2001 (IPO)

Papan Utama: 8 November 2004
Main Board: November 8, 2004



Kode Saham: ARNA
Stock Code: ARNA



Kantor Pusat:

Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat, DKI Jakarta Indonesia 11610

Head Office: Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat, DKI Jakarta Indonesia 11610

Informasi Kontak:

Contact Information:



Hubungan Investor: investor@arwanacitra.com
Investor Relations: Investor@arwanacitra.com



Tel : +62 21 5830 2363
Ph : +62 21 5830 2363



Fax : +62 21 5830 2361
Fax : +62 21 5830 2361



Situs : www.arwanacitra.com
Website : www.arwanacitra.com



Layanan Pelanggan : 0.800.1.279262 (bebas pulsa)
Customer Care : 0.800.1.279262 (toll free)

Riwayat Singkat

Brief History

PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana) adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang industri keramik. Produk ubin keramik yang dihasilkan Arwana bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI), sementara berbagai aspek operasional sudah memenuhi standar ISO, antara lain ISO 9001 (*Quality Management Systems*), ISO 13006 (*Ceramic Tiles – Definitions, Classification, Characteristics and Marking*), dan ISO 14001 (*Environmental Management System*).

Perjalanan Arwana dimulai dengan pengesahan sebagai badan hukum usaha berbentuk perseroan terbatas pada tanggal 22 Februari 1993. Arwana mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 23 Juni 1995 dengan mulai berproduksinya *Plant I* di Pasar Kemis, Tangerang. Kapasitas terpasang *Plant I* saat itu sebesar 2,88 juta meter persegi per tahun.

Terhitung akhir 2020, total kapasitas terpasang Arwana sudah berkembang pesat menjadi 61,37 juta meter persegi melalui pembangunan empat pabrik lain, serta penambahan lini produksi dan pemutakhiran mesin. Ekspansi terbaru diwujudkan dengan beroperasinya *Plant 4B* yang berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, sejak tanggal 3 Juli 2019, ditambah lagi dengan *Plant 5B* yang akan mulai beroperasi penuh pada tahun 2021.

Hanya selang enam tahun setelah mulai berproduksi, langkah maju Arwana memasuki fase baru, yaitu menjadi perusahaan publik. Arwana mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta yang kini sudah bertransformasi menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 17 Juli 2001, Arwana melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan dengan demikian saham Arwana yang berkode ARNA mulai diperdagangkan di lantai bursa.

Seiring perjalanan waktu, jumlah saham Arwana berkembang karena dilakukannya sejumlah aksi korporasi, antara lain penawaran umum terbatas (*rights issue*) pada tahun 2002, pembagian saham dividen di 2006, serta pemecahan saham (*stock split*) di 2009 dan 2013. Saat ini, saham ARNA diperdagangkan di papan utama Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 7.341.430.976 lembar.

Lima pabrik Arwana dibangun di lima lokasi berbeda berdasarkan pertimbangan strategis dan juga dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat setempat. *Plant I* dan *Plant II* masing-masing berlokasi di Tangerang dan Serang, Banten, dan disiapkan untuk melayani pasar keramik di kawasan barat Indonesia. *Plant III* dan *Plant V* masing-masing berlokasi di Gresik dan Mojokerto, Jawa Timur, dan dimaksudkan untuk melayani konsumen di kawasan tengah dan timur Indonesia. Sementara, *Plant IV* Arwana berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, dan ditujukan untuk melayani pasar keramik di pulau Sumatera.

Dalam hal pemasaran, salah satu anak perusahaan Arwana, yaitu PT Primagraha Keramindo, memegang peran penting sebagai distributor tunggal bagi produk-produk Arwana yang dijual dengan merek Arwana dan UNO. PT Primagraha Keramindo saat ini terhubung dengan 44 sub-distributor yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia dan lebih dari 32 ribu toko yang tersebar di seluruh pelosok nusantara.

Hingga saat ini, strategi bisnis Arwana yang berfokus pada segmen pasar menengah dan bawah berbuah pertumbuhan dari tahun ke tahun. Pencapaian ini juga dimungkinkan oleh keseriusan Arwana untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produk ubin keramik berkualitas dengan harga terjangkau.

PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana) is a public company engaged in the ceramics industry. Ceramic tiles manufactured by Arwana is SNI-certified (Standar Nasional Indonesia), and various aspects of operations are in compliance with the standards of ISO, including ISO 9001 (Quality Management Systems), ISO 13006 (Ceramic Tiles – Definitions, Classification, Characteristics and Marking), and ISO 14001 (Environmental Management System).

Arwana's journey began having been validated as a commercial legal enterprise in the form of limited liability company on February 22, 1993. Arwana began commercial operations on June 23, 1995, with the commencement of production at Plant I in Pasar Kemis, Tangerang. Plant I's then-production capacity was 2.88 million square meters per year.

As of 2018, Arwana's total installed capacity has grown significantly to 61.37 million square meters per year through the establishment of four other factories, as well as by adding new production lines and upgrading machinery. The latest expansions were realized with the commencement of operations at Plant 4B, which is located in Ogan Ilir, South Sumatra, on July 3, 2019, and subsequently with Plant 5B which will become fully-operational in 2021.

Only a short six years after beginning production, Arwana's movement forward entered a new phase as Arwana became a publicly-traded company. Arwana listed shares on the Jakarta Stock Exchange which has since transformed into the Indonesian Stock Exchange. On July 17, 2001, Arwana conducted the Initial Public Offering (IPO) as shares under the stock code ARNA began trading on the floor.

Over time, the number of Arwana shares multiplied following several corporate actions, including a rights issue in 2002, distribution of stock dividend in 2006, and stock splits in 2009 and 2013. At present, ARNA shares are traded on the main board of the Indonesian Stock Exchange numbering at 7,341,430,976 shares.

Arwana's five factories were established in five different locations based on strategic foresight and also in order to empower the economy of the local communities. Plant I and Plant II are each located in Tangerang and Serang, Banten, respectively, and designated to serve the ceramic tiles markets in the western parts of Indonesia. Plant III and Plant V are each located in Gresik and Mojokerto, East Java, respectively, and designated to serve consumers in the central and eastern parts of Indonesia. Meanwhile, Plant IV Arwana is located in Ogan Ilir, South Sumatra, and designated to serve the ceramic tiles markets on the island of Sumatra.

With regard to marketing, one of Arwana's subsidiaries, namely PT Primagraha Keramindo, holds the important role of being sole distributor to Arwana products, which are marketed under the brands Arwana and UNO. PT Primagraha Keramindo currently has a network of 44 sub-distributors spread throughout various major cities in Indonesia, and more than 32 thousand retail outlets spread throughout the Indonesian archipelago.

To date, Arwana's business strategies, which focus on the middle and lower segments of the market, have resulted in consistent growth year after year. This achievement is made possible by Arwana's commitment to continuously innovate in producing ceramic tiles of good quality and affordable price.

Sejarah Penghargaan History of Awards



Perseroan pernah menerima berbagai penghargaan sebagai apresiasi terhadap prestasi kinerja, produk, serta berbagai aspek lain dari Perseroan. Sejumlah penghargaan yang diterima dalam periode beberapa tahun terakhir sampai dengan tahun 2019 antara lain:

The Company has received various awards recognizing achievements in performance, product, as well as various other aspects of the Company. Some of the awards earned during several years prior until 2019 include:

2019	- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. - Emiten Terbaik dalam kategori Sektor Industri Dasar dari Investor Awards. - Pemimpin Pasar Produk Keramik Kelas Menengah-Bawah dari Indonesia Property and Bank Awards.	<i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> <i>The Best Issuer in the Basic Industries Sector category from the Investor Awards.</i> <i>The Market Leader of the Middle-Low Class Ceramic Products from the Indonesia Property and Bank Awards.</i>
2018	- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. - Sertifikat <i>Green Label</i> Indonesia dengan peringkat <i>Gold</i> dari <i>Green Product Council</i> Indonesia. <i>The Most Popular Middle-Up Ceramics Product</i>, untuk UNO, dari Indonesia Property and Bank Awards.	<i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> <i>The Green Label Indonesia certificate with Gold rank from the Green Product Council Indonesia.</i> <i>The Most Popular Middle-Up Ceramics Product, for UNO, from the Indonesia Property and Bank Awards.</i>
2017	- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <i>Indonesia Property and Bank Award</i> untuk Arwana. - Inovasi Produk dan Teknologi dari Apresiasi Inovasi Koran Sindo. <i>The Most Innovative Ceramics Brand</i>, untuk Arwana, dari Indonesia My Home Awards.	<i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> <i>The Indonesia Property and Bank Award for Arwana.</i> <i>Innovation in Product and Technology from Apresiasi Inovasi Koran Sindo.</i> <i>The Most Innovative Ceramics Brand, for Arwana, from the Indonesia My Home Awards.</i>
2016	- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <i>The Best Value for Money Ceramic Tiles</i>, untuk UNO, dari Indonesia My Home Awards. - Industri Keramik dengan Pertumbuhan Tercepat dari Indonesia Property and Bank Awards. <i>Social Business Innovation Company</i> dari Indonesia Social Business Innovation Awards.	<i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> <i>The Best Value for Money Ceramic Tiles, for UNO, from the Indonesia My Home Awards.</i> <i>The Indonesia Property and Bank Award as the Fastest Growing Ceramics Manufacturer.</i> <i>Social Business Innovation Company from the Indonesia Social Business Innovation Awards.</i>
2015	<i>The Trifecta Award</i> dari Forbes Indonesia sebagai penerima penghargaan <i>Best of the Best Top 50 Companies</i> tiga tahun berturut-turut (2013, 2014, 2015). <i>Best of the Best Top 50 Companies</i> dari Forbes Indonesia. <i>Asia's Best Companies</i> dari FinanceAsia, sebagai <i>Best Managed Company</i> and <i>Most Committed to Paying Good Dividends</i>. - Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik. - Piagam Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.	<i>The Trifecta Award from Forbes Indonesia for earning the Best of the Best Top 50 Companies Award for three consecutive years (2013, 2014, 2015).</i> <i>Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.</i> <i>Asia's Best Companies from FinanceAsia, as the Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.</i> <i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> <i>Certificate of Appreciation from the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.</i>
2014	- Best Under A Billion dari Forbes Asia. - Best of the Best Top 50 Companies dari Forbes Indonesia. <i>Asia's Best Companies</i> dari FinanceAsia, sebagai <i>Best Managed Company</i> and <i>Most Committed to Paying Good Dividends</i>. - Emiten Saham Terbaik dengan Kapitalisasi Pasar sampai Rp10 Triliun dari <i>Capital Market Awards</i>. - Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik. <i>Best Listed Companies</i>, kategori Industri Dasar dan Primer, dari <i>Investor Awards</i>. - Industri Keramik dengan Lokasi Pabrik Terbanyak dari Rekor Bisnis Indonesia (ReBi).	<i>Best Under A Billion from Forbes Asia.</i> <i>Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.</i> <i>Asia's Best Companies from FinanceAsia, as the Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.</i> <i>Best Stock Issuer with Market Capitalization up to IDR10 Trillion from the Capital Market Awards.</i> <i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> <i>Best Listed Companies, the Basic and Primary Sector category, from the Investor Awards.</i> <i>Ceramics Manufacturer with the Most Number of Factory Locations from Rekor Bisnis Indonesia (ReBi).</i>

Tonggak Sejarah *Milestones*

2016



8 Januari: Produksi perdana Plant V (Mojokerto, Jawa Timur)
January 8: Inaugural production of Plant V (Mojokerto, East Java)

2013



17 September: Produksi perdana Plant IV (Ogan Ilir, Sumatera Selatan)
September 17: Inaugural production of Plant IV (Ogan Ilir, South Sumatra)

2011



19 Oktober: PT Arwana Anugerah Keramik didirikan
October 19: PT Arwana Anugerah Keramik was established

2002



3 April: Produksi perdana Plant III (Gresik, Jawa Timur)
April 3: Inaugural production of Plant III (Gresik, East Java)

2001



17 Juli: Penawaran Saham Perdana (IPO) Arwana (ARNA)
July 17: Initial Public Offering (IPO) of Arwana (ARNA) shares

1997



19 Mei: Produksi perdana Plant II (Serang, Banten)
May 19: Inaugural production of Plant II (Serang, Banten)
20 Mei: PT Sinar Karya Duta Abadi didirikan
May 20: PT Sinar Karya Duta Abadi was established

1995



27 Februari: PT Primagraha Keramindo didirikan
February 27: PT Primagraha Keramindo was established
23 Juni: Produksi perdana Plant I (Tangerang, Banten)
June 23: Inaugural production of Plant I (Tangerang, Banten)
7 November: PT Arwana Nuansakeramik didirikan
November 7: PT Arwana Nuansakeramik was established

1993



22 Februari: PT Arwana Citramulia Tbk didirikan
February 22: PT Arwana Citramulia Tbk was established



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles



Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M.

President Commissioner

Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M. menduduki posisi sebagai Komisaris Utama PT Arwana Citramulia Tbk. Beliau meraih gelar Doktor (S-3) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2012. Sebelum memasuki masa purnabakti dan kemudian terlibat di dunia usaha, Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M. adalah seorang perwira tinggi Angkatan Laut (AL) di Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Beliau mengawali karir militernya dengan menempuh pendidikan di Akademi Angkatan Laut (AAL) Angkatan 26/1981. Selain itu, beliau juga pernah menempuh pendidikan antara lain di Operations School (Belanda, 1986), ISC Royal Naval College (Inggris, 1991), Seskoal Angkatan XXXIV (1996), Sesko TNI Angkatan XXVIII (2001), Naval Operations School (Italia, 2002), Lemhanas RI Angkatan 37/2004, Asia Pacific Strategic Studies (AS, 2007), dan Harvard Kennedy School (AS, 2014).

Admiral (Retired) Prof. Dr. Marsetio, M.M. is the current President Commissioner of PT Arwana Citramulia Tbk. He holds a doctorate degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, obtaining it in 2012. Prior to entering retirement and getting involved in the business world, Admiral (Retired) Prof. Dr. Marsetio, M.M. was a high-ranking officer of the Indonesian Navy.

He started his military career by enlisting at the Indonesian Naval Academy as part of Class 26/1981. Over the course of his military career, Mr. Marsetio had also been educated at Operations School (Netherlands, 1986), ISC Royal Naval College (England, 1991), Seskoal (Class XXXIV/1996), Sesko TNI (Class XXVIII/2001), Naval Operations School (Italy, 2002), Lemhanas RI (Class 37/2004) Asia Pacific Strategic Studies (USA, 2007), and Harvard Kennedy School (USA, 2014).



Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Vice President Commissioner

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung, serta Magister Hukum dari Universitas Tanjungpura, Pontianak. Setelah sempat menjabat sebagai Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat pada tahun 2001 dan Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan pada tahun 2005, karirnya terus meningkat hingga sempat ditunjuk sebagai Deputi Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM, Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara pada tahun 2008-2010, dan sebagai Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen pada tahun 2010-2012.

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. obtained his Bachelor of Law degree from Padjadjaran University, Bandung, and his Master's Degree from Tanjungpura University, Pontianak. After having held positions as Chief of Provincial Prosecutors' Office of West Kalimantan in 2001 and South Sumatra in 2005, his career continued to rise as he was appointed to positions such as Coordinating Deputy for Law and Human Rights to the Coordinating Minister of Politics, Law and Security, Solicitor General of Civil and State Administrative Law in 2008-2010, and Solicitor General of Intelligence in 2010-2012.



Drs. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner

Drs. Karsanto, M.B.A. meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, dan gelar Master of Business Administration dari New York Institute of Technology, New York, Amerika Serikat. Beliau mengawali karirnya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) di mana beliau pernah ditempatkan di Singapura (1989), London (1992) dan New York (1994). Beliau sempat menduduki posisi sebagai Kepala Kantor Wilayah Sumatera Utara, dan sebagai Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat BNI. Drs. Karsanto, M.B.A. juga pernah berkiprah di PT Jamsostek (Persero) sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta sebagai Direktur Keuangan.

Drs. Karsanto, M.B.A. obtained his Bachelor's Degree in Economics from Diponegoro University, Semarang, and his Master's Degree in Business from the New York Institute of Technology, New York, USA. He began his professional career at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) where he had stints in BNI's Singapore (1989), London (1992) and New York (1994) offices. Furthermore, Drs. Karsanto, M.B.A. also held positions as Regional Head in North Sumatra, and as Head of Policy and Risk Management Division at BNI's Head Office. Drs. Karsanto, M.B.A. continued his career at PT Jamsostek (Persero) where he was appointed as its Director of Compliance and Risk Management, and as Director of Finance.



Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.
Independent Commissioner

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. menamatkan pendidikan S1 Manajemen Sumberdaya Perikanan di Universitas Pattimura, Ambon, dan kemudian melanjutkan pendidikan pascasarjana S2 dan S3 di Newcastle University, Inggris. Beliau sempat mengabdikan sebagai dosen di Universitas Pattimura sebelum bergabung dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2000 di mana beliau mencapai puncak karir profesionalnya.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. completed his undergraduate education majoring in Fisheries Management at Pattimura University, Ambon, and subsequently undertook postgraduate studies at Newcastle University, England. He spent some period as a lecturer at Pattimura University before joining Indonesia's Ministry of Marine Affairs and Fisheries in 2000 where he reached the peak of his professional career.

Jabatan yang pernah dipegangnya di kementerian tersebut antara lain Direktur Pulau-Pulau Kecil dan Direktur Jenderal pada Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, sebelum puncaknya ditunjuk sebagai Wakil Menteri Perindustrian Republik Indonesia oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk periode 2010-2014. Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. adalah penerima Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun dan Bintang Mahaputra Utama dari Pemerintah Republik Indonesia.

Positions he has held at the ministry include Director of Small Islands Affairs and Director General at the Directorate General of Marine, Coastal and Small Islands Affairs, before ultimately being appointed as Vice Minister of Industry by President Susilo Bambang Yudhoyono for the period of 2010-2014. Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. is a recipient of the Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun and the Bintang Mahaputra Utama medals from the Indonesian government.



Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profiles



Tandeand Rustandy, M.B.A.

Chief Executive Officer

Tandeand Rustandy, M.B.A. adalah pendiri dan Direktur Utama PT Arwana Citramulia Tbk. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari *Leeds School of Business, University of Colorado, AS*, dan *Master of Business Administration* dari *University of Chicago Booth School of Business, AS*. Saat ini, Tandeand Rustandy, M.B.A. adalah *Council* dari *University of Chicago Booth School of Business*, dan *Advisory Board* dari *Yale School of Management*.

Tandeand Rustandy, M.B.A. tercatat sebagai penerima berbagai penghargaan, antara lain "*Honorary Citizen of Boulder*" (1987), "*Indonesia's Young Entrepreneur of the Year*" (2002) dari Ernst & Young, "*Distinguished Alumni Award*" (2011) untuk kategori *Entrepreneur* dari *University of Chicago Booth School of Business*, "*Distinguished Alumni Service Award*" (2014) dari *Leeds School of Business, University of Colorado*, dan "*Indonesia's Third Best CEO 2014*" dari FinanceAsia.

Tandeand Rustandy, M.B.A. is the founder and CEO of PT Arwana Citramulia Tbk. He obtained his Bachelor of Science degree from the Leeds School of Business, University of Colorado, USA, and his Master of Business Administration degree from the University of Chicago Booth School of Business, USA. At present, Tandeand Rustandy, M.B.A. is on the Council of the University of Chicago Booth School of Business, and the Advisory Board of the Yale School of Management.

Tandeand Rustandy, M.B.A. has been noted as a recipient of various awards, including "Honorary Citizen of Boulder" (1987), "Indonesia's Young Entrepreneur of the Year" (2002) from Ernst & Young, "Distinguished Alumni Award" (2011) in the Entrepreneurs category from the University of Chicago Booth School of Business, "Distinguished Alumni Service Award" (2014) from the Leeds School of Business, University of Colorado, and "Indonesia's Third Best CEO 2014" from FinanceAsia.



Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.

Chief Financial Officer & Corporate Secretary

Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. adalah *Chief Financial Officer* PT Arwana Citramulia Tbk yang juga merangkap sebagai *Corporate Secretary*. Beliau merupakan lulusan Universitas Tarumanagara, Jakarta, di mana beliau meraih gelar Insinyur di bidang teknik sipil; dan *Booth School of Business, University of Chicago, Amerika Serikat*, di mana beliau meraih gelar M.B.A. Beliau juga pernah mengikuti *Oxford Chicago Valuation Programme Saïd Business School, Oxford University, Inggris*; dan *Accelerated Development Program Booth School of Business, University of Chicago, Amerika Serikat*.

Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. is the Chief Financial Officer of PT Arwana Citramulia Tbk who also serves as Corporate Secretary. He is a graduate of Tarumanagara University, Jakarta, where he obtained a degree in civil engineering; and Booth School of Business, University of Chicago, USA, where he earned an M.B.A. He has also participated in the Oxford Chicago Valuation Programme of Saïd Business School, Oxford University, England; and the Accelerated Development Program of Booth School of Business, University of Chicago, USA.



Edy Suyanto, S.E.
Chief Operating Officer

Edy Suyanto, S.E. menjabat sebagai *Chief Operating Officer* PT Arwana Citramulia Tbk sejak tanggal 5 Januari 2007. Beliau meniti karir di Perseroan setelah awalnya bergabung sebagai *management trainee*. Edy Suyanto, S.E. adalah alumnus Universitas Tarumanagara, Jakarta. Di luar aktivitasnya sebagai anggota direksi, beliau juga aktif di beberapa organisasi, di antaranya sebagai Ketua Umum Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (2018-2021), Ketua Himpunan Kerukunan Tani (HKTI) Kalimantan Barat (2018-2023), dan juga sebagai Direktur Hubungan Pemerintahan dan Internasional Green Product Council Indonesia.

Edy Suyanto, S.E. is the Chief Operating Officer of PT Arwana Citramulia Tbk since January 5, 2007. He has built his career at the Company after joining as a management trainee. Edy Suyanto, S.E. is an alumnus of Tarumanagara University, Jakarta. In addition to his activities as a board member, he is also currently active in several organizations, including as Chairman of the Indonesian Ceramics Industry Association (2018-2021), Chairman of the West Kalimantan Branch of the Indonesian Farmers Association (2018-2023), as well as Director of Government and International Relations at the Green Product Council Indonesia.



Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.
Independent Director

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. saat ini menempati posisi Direktur Independen dalam Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk. Beliau adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI Angkatan Darat (AD) yang pernah menduduki berbagai posisi strategis, termasuk di antaranya Koordinator Staf Ahli Kepala Staf Angkatan Darat (Koorsahli KSAD), Panglima Daerah Militer (Pangdam) XVI/Pattimura, Panglima Divisi Infantri I Kostrad, dan Wakil Asisten Teritorial KSAD.

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. adalah lulusan Akabri tahun 1975 yang juga pernah mengenyam pendidikan di Seskoad, Sesko ABRI dan Lemhanas RI. Lepas dari militer, beliau bergabung dengan PT Arwana Citramulia Tbk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2013.

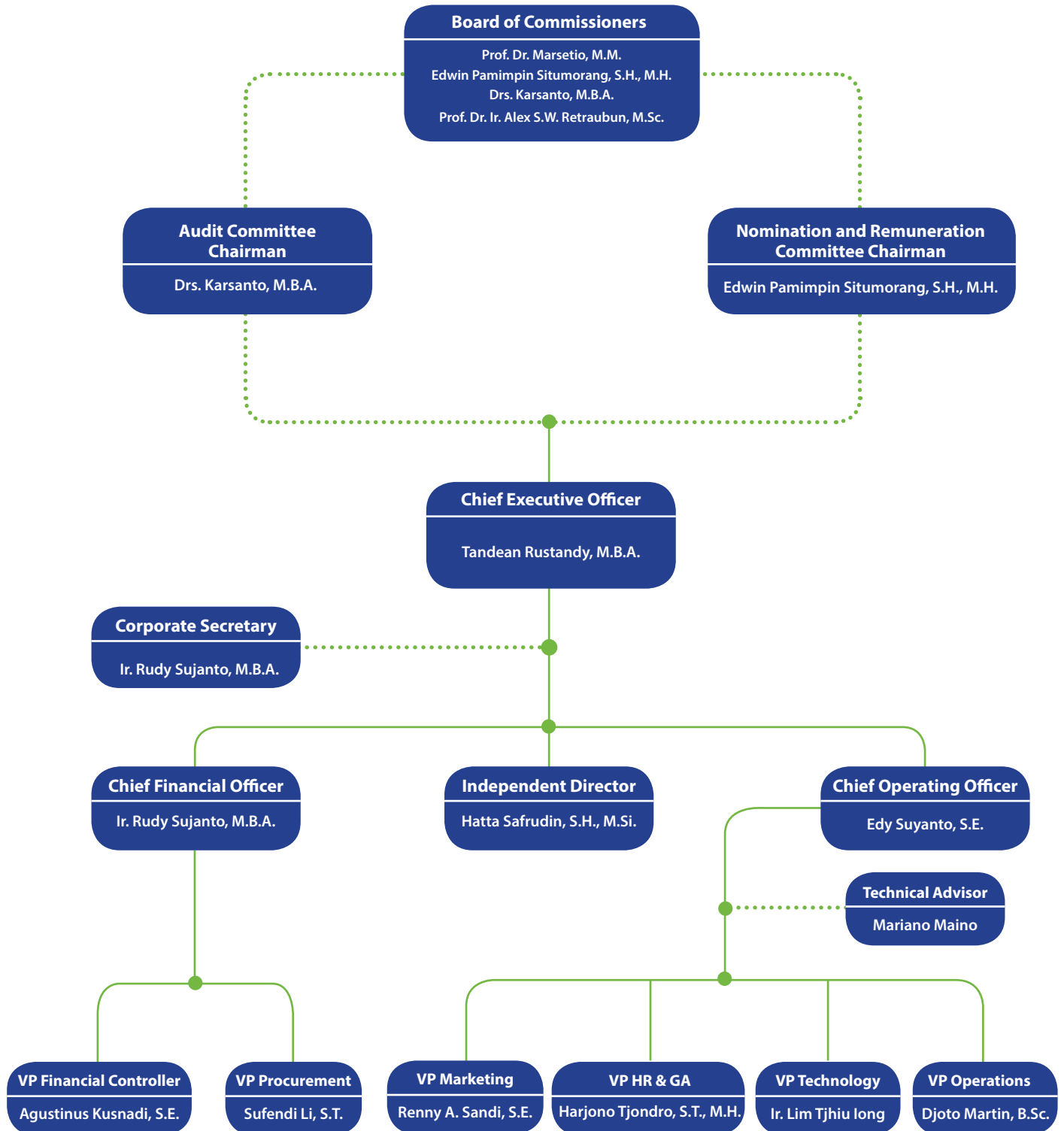
Maj. Gen. (Retired) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. currently holds the position of Independent Director in the Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk. He is a retired high-ranking officer of the Indonesian Army who held various strategic positions during his military career, including as Coordinator of Expert Staffs to the Army Chief of Staff, Commander of Military Region XVI/Pattimura, Commander of Infantry Division I of Kostrad, and Deputy to Vice Territorial Assistant of Army Chief of Staff.

Maj. Gen. (Retired) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. is a graduate of the Indonesian Armed Forces Academy in 1975 who subsequently also undertook education at Seskoad, Sesko ABRI and Lemhanas RI. After leaving the military, he joined PT Arwana Citramulia Tbk as a member of the Nomination and Remuneration Committee in 2013.



Struktur Organisasi

Organization Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pendiri Perusahaan / Company Founder PT Suprakreasi Eradinamika	1.030.000.000	14,03%
Publik (Kepemilikan < 5%) Public (Ownership <5%)	3.571.040.976	48,64%
Dewan Direksi / Board of Directors Tandean Rustandy, M.B.A. Edy Suyanto, S.E. Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	2.740.000.000 390.000 0	37,32% 0,01% 0
Dewan Komisaris / Board of Commissioners Prof. Dr. Marsetio, M.M. Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. Drs. Karsanto, M.B.A. Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	0 0 0 0	0 0 0 0
Jumlah / Total	7.341.430.976	100,00%

Pemegang Saham Utama <i>Main Shareholder</i>	Tandean Rustandy, M.B.A.	2.740.000.000 (37,32%)
Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>	PT Suprakreasi Eradinamika	1.030.000.000 (14,03%)

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

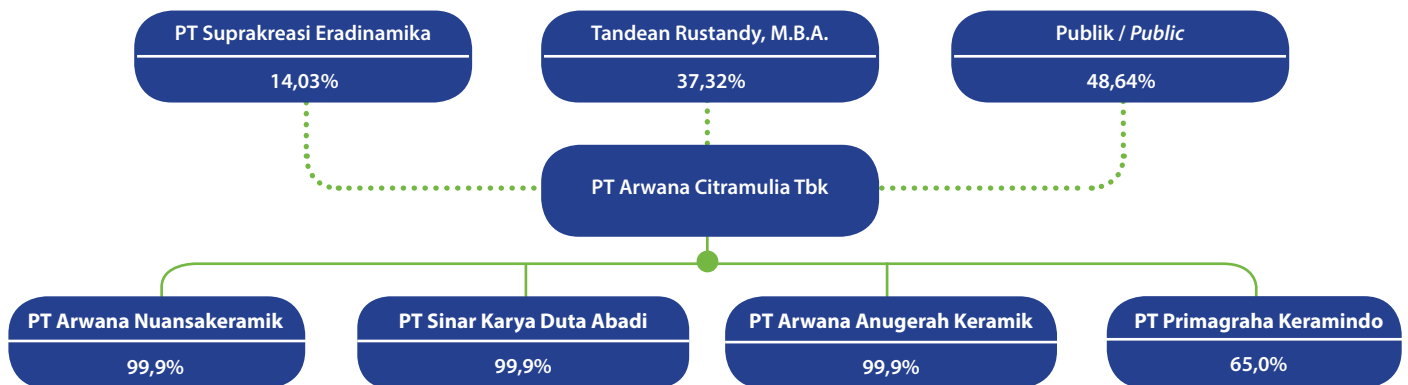
Shareholder Composition Based on Classification

Klasifikasi Classification	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal / Local Institutions	1.474.281.221	20,08%
Institusi Asing / Foreign Institutions	2.532.388.966	34,49%
Individu Lokal / Local Individuals	3.278.542.161	44,66%
Individu Asing / Foreign Individuals	56.218.628	0,77%
Jumlah / Total	7.341.430.976	100,00%



Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Ownership Structure of Company and Subsidiaries



Informasi Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries Information

PT Arwana Nuansakeramik

Bidang Usaha / Industry : Industri Keramik / Ceramic Industry

Jumlah Aset / Total Assets

2017	2018	2019	2020
391.300.716.323	426.555.716.822	489.989.312.038	516.965.772.664

Alamat / Address : Jl. Raya Gorda, Desa Kibin KM 69, Serang, Banten 42185

Awal Beroperasi / Start of Operations: 1997

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2000

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-15.409 HT.01.01 Tahun 1995

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%

PT Sinar Karya Duta Abadi

Bidang Usaha / Industry : Industri Keramik / Ceramic Industry

Jumlah Aset / Total Assets

2017	2018	2019	2020
870.683.661.195	884.774.807.954	860.034.191.311	1.027.970.062.566

Alamat / Address : Jl. Wringin Anom Raya KM 33,9, Gresik, Jawa Timur 61176

Awal Beroperasi / Start of Operations: 2002

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2001

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-9583 HT.01.01 Tahun 1997

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%

PT Arwana Anugerah Keramik

Bidang Usaha / Industry : Industri Keramik / Ceramic Industry

Jumlah Aset / Total Assets

2017	2018	2019	2020
221.861.656.649	232.200.705.255	332.026.494.829	340.444.357.581

Alamat / Address : Jl. Raya Palembang, Prabumulih KM 34, Tanjung Pering, Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662

Awal Beroperasi / Start of Operations: 2013

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2011

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkumham No.: AHU-54933.AH.01.01 Tahun 2011

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%

PT Primagraha Keramindo

Bidang Usaha / Industry : Distribusi Keramik/ Distribution of Ceramic Tiles

Jumlah Aset / Total Assets

2017	2018	2019	2020
543.442.567.420	545.909.842.884	571.064.090.517	660.145.987.180

Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11610

Awal Beroperasi / Start of Operations: 1995

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2001

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-6159.HT.01.01 Tahun 1995

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 65,0%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Par Value (IDR)
Juli 2001 July 2001	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	548.851.000	100
November 2002 November 2002	Penawaran Umum Terbatas Rights Issue	905.604.150	100
April 2006 April 2006	Pembagian Saham Dividen Distribution of Dividend Shares	917.678.872	100
September 2009 September 2009	Pemecahan Saham 1:2 Stock Split 1:2	1.835.357.744	50
Juli 2013 July 2013	Pemecahan Saham 1:4 Stock Split 1:4	7.341.430.976	12,5

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions



Institusi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek/ Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions

Auditor Independen / Independent Auditor

Purwantono, Sungkoro & Surja
A Member Firm of Ernst & Young Global Limited
Indonesian Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190

Tinjauan Operasional

Operational Overview

- 52** | **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 54** | **Kapasitas dan Hasil Produksi**
Capacity and Production Output
- 55** | **Peta Operasional**
Operational Map
- 56** | **Sumber Daya Manusia**
Human Capital
- 62** | **Sistem Informasi**
Information System





Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh kejutan, tantangan dan ketidakpastian, tidak hanya di Indonesia, namun di semua belahan dunia. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun telah memporandakan semua proyeksi dan target pertumbuhan. Perekonomian dunia dan Indonesia memasuki resesi untuk pertama kalinya sejak tahun 1999.

Industri keramik nasional terdampak berat akibat kebijakan pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ketat di kuartal kedua 2020 yang memaksa industri keramik memangkas tingkat utilisasi ke titik nadir sekitar 30 persen. Langkah tersebut memiliki konsekuensi di mana 15 ribu karyawan industri keramik terpaksa dirumahkan pada semester pertama tahun 2020.

Perseroan ditopang dengan semangat kerja sama team yang solid, sigap dan tanggap menghadapi perubahan radikal dari luar, serta memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, berhasil mengatasi kesulitan, tantangan dan gangguan perekonomian nasional dengan baik.

Kematangan dan kemampuan Perseroan teruji saat resesi ini. Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan penjualan dan berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan pertumbuhan penjualan mencapai 5,4 persen.

Pertumbuhan penjualan Perseroan di tahun 2020 sangat memuaskan kalau memperhatikan realisasi angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkontraksi 2,07% pada tahun 2020, di mana awalnya diprediksi akan berkisar 5,3 persen.

Pertumbuhan Perseroan juga didukung oleh kebijakan pemerintah seperti program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Program Sejuta Rumah, stimulus penurunan harga gas untuk industri keramik, dan pemberlakuan *safeguard* untuk produk impor dari Tiongkok, India dan Vietnam sebagai upaya mendukung industri dalam negeri, serta juga terobosan luar biasa dari pemerintah melalui UU Cipta Kerja.

Selain faktor-faktor pendukung pertumbuhan penjualan Perseroan di atas, Perseroan juga melakukan beberapa langkah-langkah strategis seperti:

1. Memperkuat Hubungan dengan Pelanggan Setia dan Mendapatkan Pelanggan Baru

Kesiapan infrastruktur dan finansial Perseroan maupun keberadaan pelanggan setia menjadi fondasi dasar dari kunci keberhasilan Perseroan di tahun 2020 dalam hal penjualan. Maka keharusan yang pertama adalah secara konsisten khususnya menjaga pelanggan *existing*. Fokus berikutnya adalah bagaimana Perseroan secara baik menjaga keaktifan transaksi setiap bulannya pada semua lini *customer*.

Program insentif untuk pelanggan pun dibuat menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan setia. Tidak lupa juga, Perseroan sangat konsisten membuka jaringan baru di dalam pasar domestik dan memetakannya sampai ke tingkat kecamatan. Secara angka, jumlah pelanggan Perseroan bertumbuh *double digit*, yaitu sebesar 10 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Melanjutkan fokus dari tahun sebelumnya, Perseroan dengan konsisten memperkuat sisi distribusi pada pasar retail modern. Tercatat ada 24 *modern outlet* yang aktif di tahun 2020, bertumbuh 41 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan produk Perseroan di supermarket bahan bangunan ini ikut memperkuat *brand awareness*, membuat tingkat ketersediaan produk Perseroan semakin tinggi di pasar dan gampang didapati oleh pelanggan dengan konsep yang lebih modern dari pasar tradisional.

Penetrasi ke pasar mancanegara seperti Malaysia dan Mauritius juga terus diperkuat. Penjualan ke pasar mancanegara pun bertumbuh sangat mengesankan, sampai *triple digit* mencapai 129 persen.

2. Memahami Produk Yang Dibutuhkan Oleh Pelanggan

Walaupun produk Perseroan selalu mendapatkan tanggapan positif, hal ini tidak membuat Perseroan menjadi puas diri. Salah satu strategi yang sangat fleksibel selanjutnya adalah dengan berkolaborasi melibatkan serta

2020 was a year of surprises, challenges and uncertainty, not only in Indonesia, but also all over the world. The COVID-19 pandemic that swept the globe since early in the year has ruined all projections and targets of growth. The global and Indonesian economy entered a recession for the first time since 1999.

The national ceramics industry was heavily impacted by the government's policy to implement strict large-scale social restrictions (Pembatasan Sosial Berskala Besar/PSBB) in the second quarter of 2020 which forced the ceramics industry to cutback installed capacity utilization to a sparse 30 percent. These measures had consequences in which 15 thousand employees were put on furlough in the first semester of 2020.

The Company, supported by a spirit of solid team work, swiftness and responsiveness, faced the external radical changes and utilized our competitive advantages, enabling us to effectively overcome the difficulties, challenges and interruptions in the national economy.

The Company's maturity and ability have been tested during this recession, maintaining sales growth and achieving the set target with a growth of 5.4 percent.

The Company's sales growth in 2020 was particularly satisfying given the Indonesian economy contracted by 2.07 percent in 2020, whereas the initial projection was estimated to be a growth of 5.3 percent.

The Company's growth was also supported by government policies such as the National Economic Recovery (PEN) program, the One Million House Program, gas price reduction stimulus for the ceramics industry, and the implementation of safeguard to imported products from China, India and Vietnam to support the local industry, as well as the extraordinary breakthrough from the government with the Omnibus Law on Job Creation (UU Cipta Kerja).

In addition to the abovementioned factors for the Company's growth, the Company also carried out several strategic steps, including:

1. Strengthening Relationship with Loyal Customers and Gaining New Customers.

The Company's infrastructure and financial readiness combined with loyal customers are the principal ingredients to the Company's key to success in 2020 with regard to sales. Therefore the foremost necessity has been to consistently maintain our existing customers. The next focus is for the Company to maintain monthly active transactions throughout all customer types.

Incentive programs for customers are consequently launched with our loyal customers' needs in mind. Not forgetting, the Company is very consistent in expanding through the domestic market, mapping it down to the sub-district level. In terms of numbers, customers grew by double digits, 10 percent compared to the previous year.

Continuing last year's focus, the Company is consistently strengthening the distribution side for modern retail markets. There are notably 24 active modern outlets in 2020, having grown 41 percent compared to the previous year. The availability of the Company's products in building material supermarkets help strengthens brand awareness, increases product availability in the market and accessibility to customers with a more sophisticated concept compared to traditional markets.

The penetration to overseas markets such as Malaysia and Mauritius are also being strengthened. Our exports consequently grew significantly, reaching a triple digit growth of 129 percent.

2. Understanding Customers' Needs for Products

In spite of our products consistently receiving positive feedback, the Company refuses to be complacent. Another highly flexible strategy is to collaborate, involving and listening to our customers' input, their wants in term of design,

mendengarkan masukan pelanggan, pemilihan desain apa yang dibutuhkan oleh pelanggan, membagi ruang distribusi penjualan kepada pelanggan, juga menjadikan pelanggan mempunyai *sense of belonging* terhadap produk yang dijualnya. Motif pun sangat bisa menyesuaikan untuk bisa dipasarkan di area masing-masing, tentunya ini akan mendorong penjualan menjadi lebih cepat.

3. Kecepatan dalam Perbaikan yang Berkesinambungan

Perbaikan berkesinambungan dalam peningkatan kualitas terhadap produk benar-benar dimonitor dan dijaga. Apa yang menjadi keluhan dan masukan dari pelanggan setia ditanggapi dengan cepat dan langsung diperbaiki. Pada tahun 2020, keluhan pelanggan terhadap Perseroan pun turun cukup signifikan.

Produk Perseroan yang sudah tidak mendapat tanggapan positif dari pasar segera tidak diproduksi lagi. Tentu ini diimbangi dengan produk baru yang inovatif dan pemilihan desain yang tepat – berdampak pada hampir semua varian dan ukuran, Jumlah desain baru yang diproduksi pada tahun 2020 mencapai 79 tipe untuk melengkapi total SKU yang dimiliki Perseroan saat ini yang telah mencapai 1.556 tipe.

Karena kondisi pandemi, jarak menjadi kendala dalam bertemu dengan pelanggan setia. Karenanya untuk menjaga *customer engagement* tetap kuat, Perseroan rutin mengadakan *webinar* dengan mengundang pakar dan pelanggan setia. Tujuan *e-gathering* adalah untuk memperkuat jalinan komunikasi dan silaturahmi, serta memberikan optimisme kepada seluruh pelanggan di tengah kondisi yang tidak mudah ini. Salah satu nya adalah webinar bersama Dr. Reisa Broto Asmoro dengan topik “*Tetap Sehat dan Produktif Selama Pandemi*”.

4. Fokus Orientasi Pasar

Komposisi produksi digital Perseroan terus mengalami pertumbuhan dengan komposisi UNO naik dari 44 persen di tahun 2019 menjadi 48 persen di tahun 2020. Sedangkan Arwana DIGI meningkat dari 14 persen menjadi 17 persen, Secara total, produksi digital sudah mencapai 65 persen dari total produksi. Tentu komposisi ini memberikan *added-value* bagi Perseroan.

5. Memahami Tren Produk di Masa Mendatang yang Dibutuhkan oleh Pelanggan

Persaingan pasar yang kian ketat membuat Perseroan juga harus selalu responsif dan cepat tanggap akan kebutuhan konsumen. Keputusan tepat diambil Perseroan dengan meniadakan ukuran yang lebih kecil karena sudah mulai ditinggal oleh peminatnya yang beralih ke ukuran yang lebih besar. Perubahan ini membawa nilai positif dalam pertumbuhan Perseroan di mana penjualan bertumbuh lebih dari dua kali lipat dari sebelumnya.

6. Marketing Communication dan Branding Activity yang Semakin Berkembang

Perseroan berkolaborasi dengan Waterhouse Production membuat materi *content marketing* sebuah proyek miniseri berjudul “*Kalau*” yang menceritakan sebuah kisah inspiratif di masa pandemi COVID-19 dengan kemasan edukasi tentang protokol kesehatan, menghindari panik, dan pentingnya kesadaran, tetapi dengan cara yang lebih santai dan mudah dipahami melalui film pendek.

Perseroan tetap konsisten menjaga *brand awareness* dengan diperkuat oleh tim *merchandise* yang secara rutin dan konsisten memeriksa, memelihara dan memperbarui *display* keramik di setiap toko pelanggan di daerah Jabodetabek, sehingga produk-produk baru bisa dikenal dan diminati oleh pelanggan.

Sebagai langkah peningkatan *brand awareness* lainnya, Perseroan juga membuat *online catalog* dengan tampilan yang berbeda dan menarik, menampilkan *mock-up* ruangan yang dapat diakses melalui Android dan iOS. Pelanggan setia dengan mudah dan lebih cepat bisa melihat motif terbaru. Selain itu, komunikasi interaktif dan pembaruan akun juga dilakukan secara terus-menerus pada media sosial:

sharing sales distribution with them, and also encouraging them to have a sense of belonging with the products they are selling. The motif itself is highly customizable for their respective market, which naturally drive faster sales.

3. Swift Continuous Improvement

Continuous improvement in increasing product quality has been thoroughly monitored and maintained. The issues in the complaints and suggestions of our loyal customers were responded swiftly and were immediately addressed. In 2020, customer complaints to the Company decreased significantly.

The Company's products that saw declining interest from the market were discontinued. Of course this was coupled with launching new innovative products and relevant designs – which encompassed almost all variants and sizes. The number of new designs that were produced in 2020 amounted to 79 types to complement the Company's total SKUs which currently reach 1,556 types.

Due to the pandemic, physical proximity became an issue in engaging with our loyal customers. In maintaining a strong customer engagement, the Company regularly held webinars that invited experts and loyal customers. The purpose of these e-gatherings was to strengthen communications and cohesion while also encouraging optimism in our customers amid uneasy times. One of these webinars had Dr. Reisa Broto Asmoro speaking about “Maintaining Health and Productivity during the Pandemic”.

4. Market Orientation Focus

The portion of the Company's digital production continued to grow with UNO increasing from 44 percent in 2019 to 48 percent in 2020, while Arwana DIGI increased from 14 percent to 17 percent. In total, digital production has reached 65 percent of total production. Of course this composition provides added-value to the Company.

5. Recognizing Future Trends for Products in Demand by Customers

An increasingly fierce market competition prompts the Company to always be swift and responsive to consumers' needs. An accurate decision has been taken by the Company to abandon smaller-sized tiles which have seen diminishing demand with consumers switching to larger-sized tiles. This change brought a positive effect to the Company's growth with sales more than doubling compared to before.

6. Continuous Development of Marketing Communication and Branding Activities.

The Company has collaborated with Waterhouse Production in making a content marketing product of a miniseries called “Kalau” which tells an inspirational story in the center of the COVID-19 pandemic that packages educational material about health protocols, avoiding panic, and the importance of awareness, but in a casual and easily understood form of a short movie.

The Company is consistently maintaining brand awareness supported by a merchandise team that routinely inspects, upkeep and updates ceramic displays at every customer store in the Jabodetabek area so that new products are immediately known and capture the interest of customers.

As another step for increasing brand awareness, the Company also makes available an online catalogue that are distinctive and attractive, showcasing mock-ups of rooms that can be accessed through Android and iOS smartphones. Loyal customers can easily and quickly see the latest designs. The Company also continuously updates accounts and carries out interactive communication on social media:

- Facebook : @arwanacemicstiles & @unoceramicid
- Twitter : @arwana_ceramics & @uno_ceramics
- Youtube : Arwana Ceramics & UNO Ceramics
- Instagram : @Arwana_Ceramics & @UNO_Ceramics

Selain melalui media sosial, Perseroan juga tetap menggunakan media promosi seperti pemasangan billboard/papan nama, dan pemasangan iklan pada media cetak.

- Facebook : @arwanacemicstiles & @unoceramicid
- Twitter : @arwana_ceramics & @uno_ceramics
- Youtube : Arwana Ceramics & UNO Ceramics
- Instagram : @Arwana_Ceramics & @UNO_Ceramics

In addition to social media, the Company has also continued to use promotional media that include the installation of billboards/nameplates, and advertising in print media.

Peningkatan Layanan Purna Jual

Guna meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, Perseroan telah melakukan beberapa hal:

- Menyediakan saluran Toll Free Layanan Pelanggan di 0.800.1.ARWANA. Hal ini berguna untuk menerima informasi dari konsumen, baik komplain terhadap produk secara langsung ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan layanan terhadap konsumen.
- Tindak lanjut yang cepat atas penanganan komplain dari pelanggan dengan solusi yang terbaik dan target penyelesaian komplain tidak lebih dari 2 x 24 jam.
- Terus-menerus meningkatkan sosialisasi pengetahuan terhadap produk keramik Perseroan dengan cara diinformasikan saat melakukan kunjungan langsung ke pasar, dan melakukan gathering dengan buruh-buruh bangunan, serta melakukan perbaruan informasi ke tim penjualan distributor dan toko-toko sehingga diharapkan informasi ini akan diteruskan secara langsung ke konsumen.
- Peningkatan kualitas produk secara terus-menerus dan memberlakukan standar ketat terhadap penyortiran barang yang akan keluar dari pabrik dengan cara menerapkan sistem QA finished goods, yaitu personel QA melakukan sampling akhir dari finished goods keramik untuk lebih memastikan bahwa barang yang akan dikirim telah memenuhi standar produk yang telah ditetapkan, penambahan alat-alat kontrol dan sensor atas penyimpangan standar produksi, serta penambahan alat untuk mendeteksi produk yang memiliki bending strength di bawah standar.

Enhancement of After-sales Services

In order to better-improve services to consumers, the Company has been implementing the following programs:

- Providing a Toll-Free Customer Service telephone line at 0.800.1.ARWANA. This line has the function of receiving information from consumers, whether direct complaints about the product, or other matters related to services to consumers.
- Swift follow-up in handling customer complaints with the best solution and complaint resolution being provided within 2x24 hours.
- Continuously carrying out knowledge dissemination about the Company's ceramic tile products by distributing information during market visits, holding gathering events with construction workers, and providing information updates to the sales teams of distributors and stores. It is hoped that the information will eventually reach consumers.
- Continuous enhancement of product quality and implementation of stringent standards in sorting goods coming out of factories by implementing a Quality Assurance (QA) system for finished goods. The QA system carries out final samplings to better ensure that the goods to be delivered meet the required product standards. Other methods include equipping factories with control and sensory devices for detecting deviation from production standards, as well as equipment to detect products with below-standard bending strength.

Kapasitas dan Hasil Produksi

Capacity and Production Output

Kapasitas Produksi

Production Capacity

Tahun Buku Fiscal Year	96	97	98	99	00	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Plant I	2,88	2,88	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78
Plant II A		4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	5,76	5,76	5,76	5,76	5,76	5,76	5,94	6,19	6,70	6,70	6,70	6,70	6,70	6,70	6,70	6,70	6,70
Plant II B											5,18	5,18	5,18	5,62	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80
Plant II C												5,00	5,00	5,62	5,40	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20
Plant III A							3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	5,04	4,68	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75
Plant III B										4,68	4,68	4,68	4,68	4,68	5,04	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22
Plant III C														7,56	7,76	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92
Plant IV A																	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00
Plant IV B																								4,00	4,00
Plant V																					8,00	8,00	8,00	8,00	8,00
Jumlah Kapasitas* Total Capacity*	2,88	2,88	7,65	7,65	7,65	7,65	11,25	11,25	11,51	17,19	22,37	27,37	27,37	38,06	38,20	40,86	41,37	49,37	49,37	49,37	57,37	57,37	57,37	61,37	61,37
Jumlah Hasil Produksi* Total Production Output*	1,29	2,68	3,35	5,18	5,93	6,49	10,27	10,28	11,90	15,75	17,10	23,28	27,40	30,00	36,14	37,35	41,26	44,20	49,08	41,66	50,23	51,43	55,74	60,20	63,02

*) dalam juta m² per tahun

*) in million sqm per annum

Peta Operasional

Operational Map

Head Office

Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5830 2363
Fax : +62 21 5830 2361
www.arwanacitra.com

Marketing

Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5835 8118
Fax : +62 21 5835 8008
sales@arwanacitra.com

Plant I - Tangerang

Jl. Raya Pasar Kemis, Pasar Doyong,
Tangerang 15133 – Banten
Started Operations: June 1995
Starting Capacity: 2,880,000 sqm / year
Current Capacity: 3,780,000 sqm / year

Certifications:

SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2014

Plant II - Serang

Jl. Raya Gorda, Desa Kibin Km. 69,
Cikande, Serang 42185 – Banten
Started Operations: July 1997
Starting Capacity: 4,500,000 sqm / year
Current Capacity: 19,500,000 sqm / year

Certifications:

SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2014



Showroom Arwana

Puri Indah Financial Tower (PIFT)
Jl. Puri Indah Raya Blok T No.8 Lt.28,
Kembangan Selatan,
Jakarta 11610



Plant III - Gresik

Jl. Wringin Anom Raya Km. 33.9,
Gresik 61176 - Jawa Timur
Started Operations: May 2002
Starting Capacity: 3,600,000 sqm / year
Current Capacity: 18,090,000 sqm / year

Certifications:

SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2014



Plant IV - Ogan Ilir

Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 34,
Tanjung Pering - Indralaya Utara
Ogan Ilir 30862 - Sumatera Selatan
Started Operations: September 2013
Current Capacity: 12,000,000 sqm / year

Certifications:

SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015



Plant V - Mojokerto

Dusun Randegan, Kaligoro, Kutorejo,
Kabupaten Mojokerto - Jawa Timur
Started Operations: January 2016
Current Capacity: 8,000,000 sqm / year

Certifications:

SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2004
MS ISO 13006:2014

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menghadapi kondisi pandemi COVID-19 dan segala implikasinya, termasuk di antaranya implikasi terhadap aktivitas pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Dalam kondisi demikian, fungsi pengelola SDM, yaitu Departemen *Human Resources* (HR), selain tetap mengemban tugas utama menjaga kelancaran administrasi dan mengembangkan kompetensi SDM Perseroan, juga bertindak mensosialisasikan dan menjalankan program protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan pemerintah, serta program uji cepat antibodi dan antigen secara berkala yang merupakan inisiatif Perseroan. Program-program tersebut dilaksanakan di seluruh lokasi Perseroan.

Secara umum tidak terjadi kendala berarti, baik terkait ancaman COVID-19 maupun kelancaran pengelolaan SDM, dan Perseroan mampu mencapai kinerja usaha yang optimal dengan dukungan tindakan-tindakan pencegahan yang diupayakan semaksimal mungkin.

Struktur Manajemen SDM

Departemen HR dipimpin oleh *Vice President of Human Resources* (VP HR). VP HR bertanggung jawab kepada *Chief Operating Officer* (COO) Perseroan. Departemen ini bertugas merencanakan, menjalankan dan mengawasi aktivitas pengelolaan SDM di Arwana, baik di kantor pusat, maupun melalui bagian personalia di setiap pabrik sebagai perpanjangan tangan kantor pusat. Pada tahun 2020 ini, terjadi perubahan dalam struktur manajemen SDM dengan pergantian VP HR.

Kebijakan Umum SDM

Secara umum, Perseroan menerapkan sistem rekrutmen yang ketat dalam menaruh seseorang pada posisi pekerjaan tertentu, melakukan pengawasan terukur terhadap kinerja masing-masing karyawan, serta menerapkan fleksibilitas dalam hal penempatan karyawan yang telah berada dalam perusahaan. Pada tahap selanjutnya, pihak manajemen senantiasa berupaya mengoptimalkan peran dan fungsi masing-masing karyawan, dan oleh karena itu, menjalankan berbagai kebijakan dan strategi yang dibutuhkan.

Di antaranya, pihak manajemen dapat melakukan rotasi dan mutasi karyawan, mengembangkan keahlian karyawan tertentu dengan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan khusus di dalam maupun di luar perusahaan, menempatkan karyawan lama pada posisi baru di bagian/departemen baru, ataupun merumuskan keputusan-keputusan lain yang bersifat inovatif apabila dianggap perlu dan sepanjang langkah itu tidak bertentangan dengan ketentuan perusahaan maupun ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menjalankan kebijakan optimalisasi SDM yang bersifat sistem dan teknis; maupun yang bersifat kualitatif yang mempertimbangkan berbagai aspek kepribadian, talenta dan kompetensi masing-masing individu yang apabila bisa dicocokkan dan disinergikan dengan baik bisa mendukung terciptanya kerja sama maupun kerja individu yang lebih optimal.

Selain itu, dinamika industri dan pasar seringkali mengharuskan perusahaan untuk melakukan perubahan atau perluasan terhadap struktur organisasi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan ruang gerak bagi penyesuaian posisi dan struktur SDM sembari mengantisipasi kebutuhan reorganisasi internal dan perekrutan baru untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

In 2020, the Company was exposed to the COVID-19 pandemic and its implications, including with regard to human capital management activities. In this condition, the function for human capital management, namely the Human Resources Department, in addition to carrying out the main duty of maintaining the administrative management thereof and developing the competency of the Company's human capital, also acted to socialize and implement health protocols in accordance with government regulations, and carried out periodic antibody and antigen rapid tests which were an initiative from the Company. These programs were implemented at all Company locations.

Overall, there were no major challenges, whether related to the COVID-19 threat or to the management activity itself, and the Company was able to achieve the best possible performance with the support of maximum efforts of prevention.

Human Capital Management Structure

The HR Department is overseen by the Vice President of Human Resources (VP HR). The VP HR reports to the Company's Chief Operating Officer (COO). This department is responsible for planning, implementing and controlling human capital management activities in the head office, as well as in every factory through units as extensions of the head office. In 2020, there was a change to the management structure with the replacement of the VP HR.

Human Capital General Policies

As a general policy, the Company implements a strict recruitment system in hiring an employee for a certain job position, carries out measured control over the job performance of each employee, and applies flexibility in the placement of staffs already employed by the company. For the next level, the management constantly seeks to optimize the role and function of each employee, therefore carries out various policies and strategies as required.

Among these policies and strategies, the management may rotate and relocate employees, develop the skills of certain employees by enrolling them in special trainings inside or outside the company, put employees in new positions/departments, or otherwise come up with other innovative decisions so long as the policy does not infringe upon existing company regulations or any applicable laws and regulations.

Arwana also carries out human capital optimization policies related to systems and technical competencies; as well as qualitatively by taking into account the various aspects of the personality, talent and competency of each individual which, by matching and synergizing appropriately, may help create better teamwork and individual work.

Furthermore, the dynamics of the industry and market often require a company to apply change to or expand upon the organizational structure. As such, the Company seeks to create room for adjustment with regard to job positions and human capital structure while anticipating future needs for internal reorganization and new recruitment activities in support of the Company's business sustainability in the long-term.

Upaya optimalisasi SDM terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM. Adapun kebijakan umum SDM yang dijalankan Perseroan memiliki tujuan antara lain:

Bagi Perseroan:

- Kebutuhan SDM masing-masing seksi/unit/bagian/departemen dapat terpenuhi, baik itu sumbernya dari dalam maupun luar perusahaan.
- Fungsi masing-masing seksi/unit/bagian/departemen berjalan secara efektif dan efisien.
- Tidak terdapat karyawan yang bekerja di atas/bawah kapasitas yang seharusnya.
- Tercipta regenerasi dan pelapisan SDM, terutama bagi posisi posisi teknis maupun non-teknis yang mensyaratkan keahlian khusus atau kompetensi tinggi.
- *Turnover* karyawan rendah dan kepuasan kerja tinggi.
- Stabilitas operasional Perseroan tetap terjaga.
- Produktivitas Perseroan dan karyawan semakin meningkat.
- Memampukan Perseroan untuk semakin meningkatkan kualitas sistem administrasi, produksi, informasi, akuntansi dan keuangan, dan tata kelola perusahaan.

Bagi karyawan:

- Karyawan memiliki pemahaman dan wawasan lebih menyeluruh tentang Perseroan dan dapat melengkapi *skillset* yang dimiliki.
- Profesionalisme dapat lebih terbangun melalui proses pembelajaran dan adaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis.
- Penguasaan pengetahuan dan keahlian teknis dapat lebih dalam dan lengkap, serta pengembangan *soft skills* bisa lebih efektif.
- Rotasi atau mutasi dapat meningkatkan potensi karyawan.
- Membangun karakter karyawan yang loyal, disiplin, kompeten dan peduli.
- Taraf hidup karyawan terangkat melalui sistem remunerasi yang layak dan memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Program Pengelolaan SDM 2020

Di luar program rutin, Perseroan menjalankan sejumlah program khusus yang merupakan perubahan signifikan dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan SDM Perseroan. Di antaranya adalah proses transisi penggunaan *Human Resources Information System* (HRIS) baru dari JPayroll. Sistem HRIS baru tersebut merupakan program terintegrasi dan komprehensif yang memungkinkan karyawan mengakses informasi dan mengurus administrasi kepegawaian pribadi secara daring melalui sistem informasi internal di seluruh lokasi Perseroan maupun melalui aplikasi pada perangkat telepon seluler.

Dalam hal data HRIS, Departemen HR sudah mengembangkan sistem pengelolaan data karyawan yang meliputi data kepegawaian, *payroll*, struktur organisasi, kebijakan SDM, serta pengembangan dan pelatihan karyawan. Optimalisasi penggunaan data HRIS tersebut dilakukan secara bertahap dan ditargetkan bisa dioperasikan secara penuh dan menyeluruh di seluruh unit kerja Perseroan pada tahun 2021 sehingga dapat membantu akselerasi program-program pengelolaan SDM di waktu mendatang.

Human capital optimization efforts come integrated with human capital development strategies. The human capital general policies implemented in the Company have the following objectives:

For the Company:

- *The staffing needs of each section/unit/division/department can be met, whether sourced internally or externally.*
- *The function of each section/unit/division/department performs effectively and efficiently.*
- *No employees are working above or below their required capacity.*
- *Manpower replenishment and the provision of readily available replacements, particularly for technical and non-technical positions requiring special skills or high levels of competence.*
- *Low employee turnover and high job satisfaction.*
- *The stability of the Company's operations is maintained.*
- *The productivity of the Company and employees continuously increases.*
- *The Company can better improve the quality of the administration, production, information, accounting and financial, and corporate governance systems.*

For employees:

- *Employees gain a more comprehensive insight and understanding of the Company and able to better complement their skill set.*
- *The professionalism of employees is better developed through the learning and adaptation processes taking place in a dynamic working environment.*
- *More comprehensive and in-depth grasp of technical knowledge and skills, and better development of soft skills.*
- *Rotation and relocation policies may help enhance the potentials of employees.*
- *Building the character of employees to be loyal, disciplined, competent and mindful.*
- *Employees' standards of living are better improved through a fair remuneration system that complies with applicable laws and regulations.*

Human Capital Management Programs in 2020

In addition to routine programs, the Company carried out a number of special programs that were a significant change in order to better improve the quality of the human capital management of the Company. Among them is the transition process for implementing a new Human Resources Information System (HRIS) from JPayroll. This new HRIS is an integrated and comprehensive program that allows an employee to access information and handle personal administrative matters online or through the information system in all Company locations, as well as through a smartphone application.

Regarding HRIS data, the HR Department has developed an employee data management system encompassing individual data, payroll, organization structure, human capital policies, and employee training and development. Optimizing the use of those data consists of phases and is targeted to be fully operational over all Company work units in 2021 in order to help accelerate human capital management programs in the future.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program pelatihan teknis, pengembangan diri, peningkatan kompetensi dan sertifikasi SDM di kantor pusat dan pabrik, yaitu antara lain:

Furthermore, the Company carried out various technical, self-development and competence-building trainings, and human capital certification programs, in the head office and factories, including:

Materi Subject	Frekuensi Frequency	Posisi/Departemen Position/Department	Sumber Source	Peserta Participant	Jumlah Total
Leadership Training: Competitive Advantage	1	Kepala bagian ke atas Heads of department and above	Internal	HO, P1, P2	-
Leadership Training: Mengenal Produksi Bersih, PROPER dan Industri Hijau Leadership Training: Introduction to Cleaner Production, PROPER and Green Industry	1	Kepala bagian ke atas Heads of department and above	Internal	HO, P1, P2	-
Leadership Training: Manajemen Operasional Leadership Training: Operations Management	1	Kepala bagian ke atas Heads of department and above	Internal	HO, P1, P2, P3, P4, P5	-
Leadership Training: Membangun Kepercayaan Leadership Training: Building Trust	1	Kepala bagian ke atas Heads of department and above	Internal	HO, P1, P2, P3, P4, P5	-
Balanced Scorecard with Dawera Taher	1	Kepala subseksi ke atas Heads of subsection and above	Eksternal External	HO, P1, P2, P3, P4, P5	11
SR	1	-	Eksternal External	HO	1
Pemadaman Kebakaran Extinguishing Fires	1	Staf Staff	Eksternal External	HO	19
Human Resources Information System (HRIS)	3	HR, Payroll, IT, Finance	Eksternal External	HO, P1, P2, P3, P4, P5	46
SACMI Ceramic Innovation Forum	1	Manajer, kepala bagian Managers, heads of department	Eksternal External	P1, P2, P3, P4, P5	17
Sosialisasi Instruksi Kerja Socialization of Work Instructions	2	Kepala regu, operator shift dan non shift Team leaders, shift and non-shift operators	Internal	P1, P2, P3, P4, P5	17
Balanced Scorecard	2	HR	Eksternal External	P1, P2, P3, P4, P5	9
Tutorial Penggunaan Aplikasi Zoom Zoom Video Conferencing Tutorial	1	Kepala bagian, kepala subseksi, staf Heads of department, heads of subsection, staff	Internal	P1, P2, P3, P4, P5	-
SR	4	Kepala subseksi, operator Heads of subsection, operators	Internal	P1, P2, P5	128
Gugus Kendali Mutu (GKM) Quality Control Group	1	WMM Quality management representatives	Eksternal External	P1, P2	-
Mesin Qualitron Qualitron Machine	2	Kepala subseksi Heads of subsection	Internal	P2, P3, P5	30
Kedisiplinan Karyawan Employee Discipline	4	Anggota satuan pengamanan Security personnel	Internal	P2, P4	60
Gugus Kendali Mutu (GKM) Quality Control Group	4	Kepala bagian, kepala subseksi Heads of department, heads of subsection	Internal	P3, P5	118
Kepedulian dan Pemahaman Parameter QC dan QA Awareness and Understanding QC and QA Parameters	1	Operator shift dan non shift Shift and non-shift operators	Internal	P1	6
Target Reologi dan Energi Gas SPD Rheology Targets and SPD Gas Energy	1	Kepala regu, operator shift dan non shift Team leaders, shift and non-shift operators	Internal	P1	9
Teknik dan Sistem Kerja Work System and Techniques	4	Kepala regu, operator GL A dan non shift Team leaders, GL A and non-shift operators	Internal	P1	14
QC dan QA QC and QA	1	Operator Operators	Internal	P1	3
Evaluasi Matriks Kompetensi Evaluating Competency Matrix	1	Kepala regu Team leaders	Internal	P2	52
Operasional Mesin Press Press Machine Operations	1	Produksi Production	Internal	P2	30
Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Light Fire Extinguishers	1	Produksi, tim tanggap darurat Production, emergency response team	Internal	P2	30
Penanggulangan Kecelakaan Kerja Preventing Work Accidents	1	Kepala subseksi, koordinator MTC, koordinator kualitas Heads of subsection, MTC coordinators, quality coordinators	Internal	P2	20
Pengenalan Defect dan Standarisasi Packing Introduction to Defects and Packing Standardization	1	QC, QA	Internal	P2	40
Pengetahuan Alat Berat Heavy Equipment	1	Utility	Internal	P2	14
Pengetahuan Penyimpanan GSP GSP Storage	1	GSP	Internal	P2	6
Preventive Maintenance	1	MTC	Internal	P2	15
Teknik Perawatan Tanaman Plant Care Techniques	1	Umum General Affairs	Internal	P2	45
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety	1	Kepala subseksi, koordinator MTC, koordinator kualitas Heads of subsection, MTC coordinators, quality coordinators	Internal	P2	40
Promosi Medis Medical Promotion	1	Semua karyawan All employees	Eksternal External	P2	100

Materi Subject	Frekuensi Frequency	Posisi/Departemen Position/ Department	Sumber Source	Peserta Participant	Jumlah Total
Webinar BPJS Kesehatan BPJS Kesehatan Webinar	1	HR	Eksternal External	P2	5
Webinar BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan Webinar	1	HR	Eksternal External	P2	5
Adjustment – Digital Printing	1	Kepala subseksi, staf R&D Heads of subsection, R&D staff	Internal	P3	10
Pelatihan Bela Diri Karate Karate Martial Arts Training	4	-	Internal	P3	226
Manpower Planning	1	Kepala bagian Heads of department	Internal	P3	6
Penanganan Kiriman Ekspor dengan Pallet Khusus Handling Export Shipments with Special Pallet	1	Koordinator, operator Coordinators, operators	Internal	P3	7
Sosialisasi Protokol Kesehatan New Normal Socialization of New Normal Health Protocols	1	Kepala bagian, kepala subseksi Heads of department, heads of subsection	Internal	P3	22
Sosialisasi SOP Pencegahan Penyebaran COVID-19 Socialization of SOP for Preventing Spread of COVID-19	1	Kepala subseksi, operator Heads of subsection, operators	Internal	P3	38
Adjustment	1	Wakil kepala bagian, kepala regu, operator Deputy heads of department, team leaders, operators	Internal	P3	13
Alat Berat Loader Heavy Equipment – Loader	1	Operator forklift Forklift operators	Internal	P3	13
Aplikasi Pemuatan Truck-loading Application	1	Kepala subseksi, operator Heads of subsection, operators	Internal	P3	17
Audit Internal ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Internal Auditing	1	Kepala bagian Heads of department	Internal	P3	15
B&T	1	Kepala bagian Heads of department	Internal	P3	6
Color Management	1	Kepala bagian, kepala subseksi Heads of department, heads of subsection	Internal	P3	9
Inverter	1	Koordinator MTC, operator MTC coordinators, operators	Internal	P3	12
Kaizen	1	Kepala bagian Heads of department	Internal	P3	6
Ketepatan Penghitungan WIP Calculation Accuracy for WIP	1	Operator GP GP operators	Internal	P3	6
Kiln 3A	1	Kepala subseksi, operator Heads of subsection, operators	Internal	P3	3
Overall Equipment Effectiveness (OEE)	1	Kepala bagian Heads of department	Internal	P3	8
Oli ExxonMobil ExxonMobil Oils	1	Non shift MTC MTC non-shift	Internal	P3	15
Operasional Sistem Timbangan Scale System Operations	1	Operator Operators	Internal	P3	4
Pemahaman Job Description Understanding Job Description	1	Koordinator, operator Coordinators, operators	Internal	P3	20
Pengaturan Penggunaan Glaze Setting Glaze Use	1	Operator GP GP operators	Internal	P3	3
Penimbangan Glaze Preparation 3C Weighing – Glaze Preparation 3C	1	PPIC, Glaze Preparation	Internal	P3	4
Peningkatan Kualitas Kerja Increasing Work Quality	3	Operator Operators	Internal	P3	53
Reologi – Quality Mindset Rheology – Quality Mindset	1	Koordinator kualitas, kepala regu Quality coordinators, team leaders	Internal	P3	41
The Power of Thankfulness	1	Koordinator, operator Coordinators, operators	Internal	P3	21
Basic Instrument Control	1	Semua karyawan All employees	Internal	P4	-
Basic PLC and HMI	1	Semua karyawan All employees	Internal	P4	-
Ceramic Innovation	1	Kepala subseksi ke atas Heads of subsection and above	Eksternal External	P4	-
Defect – Penunjang Kualitas Defects – Supports to Quality	1	Kepala subseksi Heads of subsection	Internal	P4	-
Happy at Work	2	Semua karyawan All employees	Internal	P4	-
Leadership Training	2	Kepala subseksi ke atas Heads of subsection and above	Internal	P4	240
The 7 Habits of Highly Effective People	2	Semua karyawan All employees	Internal	P4	-
AQL	1	Semua karyawan All employees	Internal	P4	-

Materi Subject	Frekuensi Frequency	Posisi/Departemen Position/ Department	Sumber Source	Peserta Participant	Jumlah Total
Parameter Bodi Body Parameters	1	Operator ke atas Operators and above	Internal	P4	-
Pemahaman Kualitas Keramik Understanding Ceramics Quality	1	Semua karyawan All employees	Internal	P4	-
Pemakaian APD – Pencegahan COVID-19 Using PPE – Preventing COVID-19	4	Semua karyawan All employees	Internal	P4	-
Pencegahan COVID-19 Preventing COVID-19	4	Semua karyawan All employees	Internal	P4	-
Pengendalian Kualitas Produksi Controlling Production Quality	1	Kepala regu, operator Team leaders, operators	Internal	P4	-
Personality Plus	1	Kepala subseksi ke atas Heads of subsection and above	Internal	P4	-
Problem-solving – Kualitas Problem-solving - Quality	1	Kepala regu ke atas Heads of subsection and above	Internal	P4	-
Serahterima Barang ke GBJ dan Armasi Handing-over of Goods to GBJ and Armasi	1	Operator ke atas Operators and above	Internal	P4	-
Simulasi Tanggap Darurat Penanganan Tumpahan Oli, Bahan Berbahaya dan Limbah B3 Emergency Response Simulation for Handling Oil Spills, Hazardous Materials and B3 Waste	1	Operator ke atas Operators and above	Internal	P4	-
Sosialisasi KPI Socialization of KPI	1	Kepala subseksi ke atas Heads of subsection and above	Internal	P4	-
Sosialisasi SOP dan AQL Socialization of SOP and AQL	1	Kepala subseksi ke atas Heads of subsection and above	Internal	P4	-
IRM	1	Operator Operators	Internal	P4	-
Mesin Press Press Machine	1	Operator Operators	Internal	P4	-
Troubleshooting – Alarm dan Kalibrasi PDM Troubleshooting – Alarm and PDM Calibration	1	Semua karyawan All employees	Internal	P4	-
Tugas dan Tanggung Jawab QA Duties and Responsibilities of QA	1	Operator ke atas Operators and above	Internal	P4	-
Zona Kerja Corona Corona Work Zone	1	Wakil kepala, anggota Deputy heads, personnel	Internal	P4	-
Certified Master Quality Manager (MQM)	1	Manajer Managers	Eksternal External	P5	1
Grease dan Oli Mesin Grease and Machine Oil	1	Kepala bagian, kepala subseksi, koordinator MTC, operator Press Heads of department, heads of subsection, MTC coordinators, Press operators	Internal	P5	22
Induction – Quality and Safety	1	Kepala regu, anggota Team leaders, personnel	Internal	P5	5
Mengatasi Defect – Kotoran Bodi, Kerapuhan dan Penetrasi Overcoming Defects – Body Stain, Fragility and Penetration	1	Koordinator shift, koordinator kualitas, koordinator MTC, kepala regu, operator Shift coordinators, quality coordinators, MTC coordinators, team leaders, operators	Internal	P5	40
Measurement System Analysis	1	Kepala subseksi	Eksternal External	P5	1
Aging Inventory	1	Kepala subseksi GBJ ke bawah GBJ heads of subsection and under	Internal	P5	13
Glazing Line 4.0	1	Kepala subseksi, operator Heads of subsection, operators	Internal	P5	5
Multipack	1	Kepala subseksi, operator Heads of subsection, operators	Internal	P5	5
Pemakaian Gas Spray Dryer Gas Use on Spray Dryer	1	Koordinator shift, koordinator kualitas, koordinator MTC, kepala regu, operator Shift coordinators, quality coordinators, MTC coordinators, team leaders, operators	Internal	P5	6
Pengenalan Target - Mengurangi Defect Introduction to Targets – Reducing Defects	1	Koordinator shift, koordinator kualitas, koordinator MTC, kepala regu, operator Shift coordinators, quality coordinators, MTC coordinators, team leaders, operators	Internal	P5	18
Perhitungan Hasil Produksi Calculating Production Output	1	Kepala bagian Produksi Kepala regu Packing, Kiln Gloss, koordinator shift Production heads of department, Packing heads of department, Kiln Gloss, shift coordinators	Internal	P5	18
Sosialisasi SOP – Penggantian Motif dan Penyimpangan Shading Socialization of SOP – Replacing Motif and Shading Defects	1	Kepala regu GL Grup A, operator GL GL Group A team leaders, GL operators	Internal	P5	3
Penyusunan Rencana Kerja dan Laporan Realisasi Kerja Preparing Work Plans and Work Result Reports	1	Kepala subseksi, operator Heads of subsection, operators	Internal	P5	20
Pengelolaan Inventory Stock Inventory Stock Management	1	Kepala subseksi, operator GSP Heads of subsection, GSP operators	Internal	P5	6
Implementasi Alat GL Implementation of GL Equipment	1	Koordinator shift, koordinator kualitas, koordinator MTC, kepala regu, operator Shift coordinators, quality coordinators, MTC coordinators, team leaders, operators	Internal	P5	33

Komposisi dan Pertumbuhan Karyawan

Composition and Growth of Manpower

Keterangan Description	Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020		Per 31 Desember 2019 As of December 31, 2019	
	Orang / Person	%	Orang / Person	%
Jenjang Jabatan/Position Level				
Direksi/Director	3	0,1%	3	0,1%
Vice President/Vice President	6	0,3%	6	0,3%
Manajer/Manager	37	1,8%	35	1,6%
Kepala Bagian/Department Head	97	4,8%	92	4,2%
Kepala Seksi atau Koordinator/Section Head or Coordinator	199	9,9%	235	10,7%
Kepala Regu/Team Leader	165	8,2%	220	10,0%
Staf, Operator dan Lain-Lain Staff, Operator and Others	1.505	74,8%	1.602	73,1%
Jumlah/Total	2.012	100%	2.193	100%
Jenjang Pendidikan/Education Level				
Pasca Sarjana/Post Graduate	7	0,3%	8	0,4%
Sarjana/Undergraduate	342	17,0%	311	14,2%
Diploma/Diploma	65	3,2%	74	3,4%
SLTA/Senior High School	1.469	73,0%	1.648	75,1%
SLTP dan Lainnya/Junior High School and Others	129	6,4%	152	6,9%
Jumlah/Total	2.012	100%	2.193	100%
Kelompok Usia/Age Group				
<30 Tahun/Years Old	788	39,2%	878	40,0%
30-40 Tahun/Years Old	820	40,8%	887	40,5%
41-50 Tahun/Years Old	302	15,0%	362	16,5%
>50 Tahun/Years Old	102	5,1%	66	3,0%
Jumlah/Total	2.012	100%	2.193	100%
Status Karyawan/Employment Status				
Tetap/Permanent	1.450	72,1%	1.580	72,0%
Tidak Tetap/Temporary	562	27,9%	613	28,0%
Jumlah/Total	2.012	100%	2.193	100%
Jenis Kelamin/Gender				
Pria/Male	1.851	92,0%	2.051	93,5%
Wanita/Female	161	8,0%	142	6,5%
Jumlah/Total	2.012	100%	2.193	100%

Manfaat Pekerja

Employee Benefits

Manfaat Benefit	Status Karyawan/ Employee Status		
	Tetap/ Permanent	Tidak Tetap/ Temporary	Calon/ Candidate
Cuti / Leave	Tahunan/Annual	✓	✓
	Melahirkan/Maternity	✓	X
Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Holiday Allowance		✓	✓
	Kesehatan/Medical	✓	✓
Jaminan/ Benefits (BPJS)	Jaminan Hari Tua/Old-age	✓	✓
	Pensiun/Pension	✓	✓
	Kecelakaan Kerja/Work-related Accident	✓	✓
	Kematian/Death	✓	✓

Sistem Informasi

Information System

Kompleksitas operasional sebuah perusahaan manufaktur berskala besar membutuhkan sistem manajemen informasi yang dapat diandalkan agar setiap departemen dan unit bisa mendapatkan informasi yang akurat dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang valid.

Oleh karena itu, Perseroan menjalankan pengembangan arsitektur sistem informasi dan berbagai sumber daya pendukungnya secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kecepatan, akurasi, keandalan dan stabilitas arus informasi dan komunikasi, serta untuk mendukung otomatisasi berbagai proses internal.

Fungsi Pelaksana

Perseroan memiliki departemen khusus yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengimplementasikan dan mengawasi sistem informasi perusahaan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, departemen ini memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengembangkan infrastruktur sistem informasi Perseroan dan mengantisipasi kebutuhan untuk jangka pendek, menengah dan panjang.
- Memfasilitasi aktivitas komunikasi dan arus informasi, melalui penggunaan teknologi yang tersedia, antara kantor pusat dan pabrik-pabrik di berbagai lokasi agar koordinasi terkait produksi, administrasi dan berbagai aspek operasional lainnya dapat bersifat *real-time*.
- Mengelola ketersediaan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), perangkat audio dan visual, jaringan LAN dan WAN kabel dan nirkabel, jaringan internet kabel dan nirkabel, peladen (*server*), dan infrastruktur sistem informasi lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan.
- Memfasilitasi aktivitas pengolahan data Perseroan melalui pemanfaatan berbagai kemajuan dalam ranah teknologi informasi.
- Membantu pengembangan sistem pengendalian produksi yang dapat mengoptimalkan efisiensi biaya dan waktu produksi.
- Mengembangkan sistem *enterprise resource planning* (ERP) yang dapat mengintegrasikan pengelolaan dari aspek operasional yang berbeda-beda dan merampingkan proses bisnis Perseroan.
- Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait teknologi informasi bagi karyawan, termasuk di antaranya prosedur operasi standar (*standard operating procedures/SOP*), petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis bagi aktivitas yang berbasis IT.
- Mengamankan infrastruktur IT perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan data perusahaan dengan mengimplementasikan sistem pengendalian IT yang komprehensif.
- Membantu para karyawan untuk meningkatkan efektivitas kerja dengan menyediakan solusi berbasis IT berdasarkan SOP yang berlaku.
- Mengadakan pelatihan IT bagi staf dan karyawan apabila dibutuhkan.
- Menyiapkan peralatan teknologi informasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan perusahaan.

The operational complexity of a large-scale manufacturing company requires a reliable information management system in order for each department and unit to be able to obtain accurate information in making prudent decisions based on valid data.

For that reason, the Company carries out continuous enhancements to the Company's information system architecture, as well as to the supporting resources, in order to better improve the speed, accuracy, reliability and stability of information and communication flow within the Company, as well as to support the automation of various internal processes.

Implementing Function

The Company has a special department that carries out the task of planning, implementing and controlling the corporate information system. In performing these functions, the department has the following duties:

- *To plan and develop the Company's information system infrastructure and anticipate future needs in the short, medium and long term.*
- *To facilitate communication activities and information flow, through the use of available technology, between the head office and factories in various locations in order for coordination activities related to production, administration and various other aspects of the Company's operations to be able to take place in real-time.*
- *To manage the availability of hardware, software, audio and visual equipment, cable and wireless LAN and WAN network, cable and wireless internet network, server, and other information system infrastructure required to support the operational continuity of the Company.*
- *To facilitate the data processing activities of the Company through the use of advancements in the field of information technology.*
- *To help develop a production control system that can optimize production cost and time efficiency.*
- *To develop an enterprise resource planning (ERP) system that can integrate the management of various different aspects of the Company's operations, and streamline the business process of the Company.*
- *To determine policies related to IT for company employees, including with regard to standard operating procedures (SOPs), implementation guidelines, and technical guidelines for IT-based activities.*
- *To secure the IT infrastructure of the Company.*
- *To safeguard the confidentiality of company data by implementing a comprehensive IT control system.*
- *To assist company employees in better improving their work effectivity by providing IT-based solutions based on existing SOPs.*
- *To carry out IT trainings for employees as required.*
- *To prepare the IT equipment needed in company events.*

Program dan Rencana Kerja Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, program-program utama yang dijalankan untuk mengembangkan sistem informasi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pembuatan portal internal sebagai media komunikasi, informasi dan pembelajaran bagi seluruh karyawan Perseroan.
- Otomatisasi data mesin dan penangkapan data (*data capturing*) yang berhubungan dengan berbagai tahapan produksi.
- Berbagai penyempurnaan dan penambahan fasilitas pada aplikasi untuk meningkatkan kemampuan sistem informasi Perseroan secara keseluruhan.
- Modernisasi perangkat-perangkat IT guna meningkatkan keandalan dan kenyamanan *user* dalam bekerja.
- Memastikan bahwa seluruh *software* yang digunakan Perseroan adalah *software* yang resmi.
- Menyediakan seluruh perangkat pendukung aktivitas kerja selama pandemi COVID-19, dan memberlakukan sejumlah kebijakan pembatasan guna tetap menjaga produktivitas kerja karyawan.

Untuk tahun usaha 2021, program-program yang akan dijalankan antara lain:

- Menyelesaikan implementasi solusi ERP modern di Perseroan – sistem ERP baru untuk menggantikan sistem yang lama.
- Modernisasi perangkat-perangkat IT yang belum diganti pada tahun sebelumnya.
- Melanjutkan proses transformasi digital pada setiap proses bisnis Perseroan.
- Menjalankan program pengenalan dan pelatihan mengenai ilmu data (*data sciences*) kepada *user* untuk meningkatkan kemampuan analisis mereka.

Work Programs and Plans in the Current Year

In 2020, the main programs that have been implemented to enhance the Company's information system are as follows:

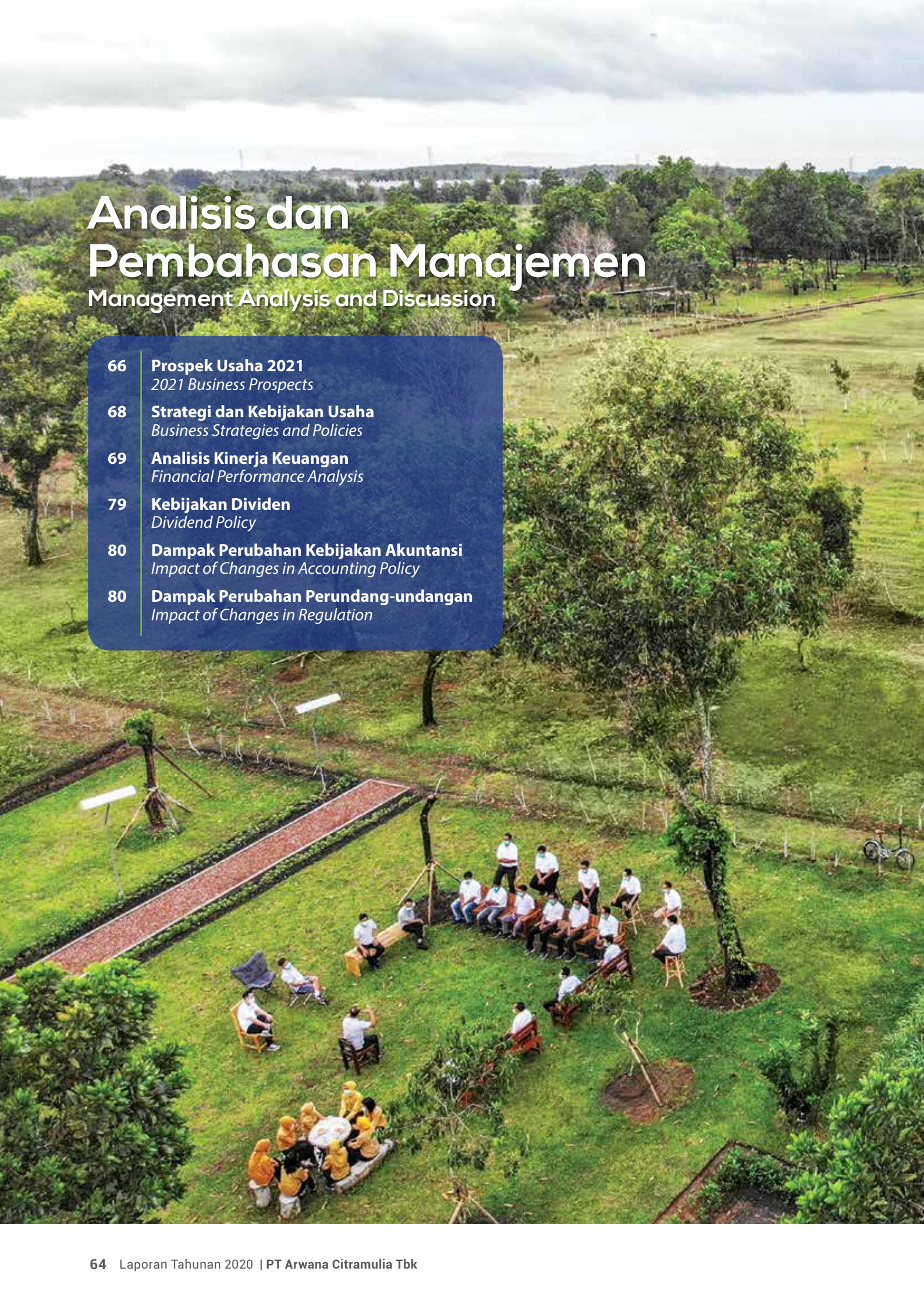
- *Development of internal portal as a medium for communication, information and learning for all Company employees.*
- *Automation of machine data and data capturing related to various stages of the production process.*
- *Various enhancements and further addition of features to applications in order to better-improve the capability of the Company's information system in its entirety.*
- *Modernization of IT equipment to provide enhanced reliability and comfort to users in carrying out their tasks.*
- *Ensuring that all software used by the Company are licensed.*
- *Providing all supporting equipment for work activities during the COVID-19 pandemic, and implementing a number of restrictive policies in order to maintain employee productivity.*

For the 2021 business year, programs that will be carried out include:

- *Completing the implementation of modern ERP solution in the Company – a new ERP system to replace the previous one.*
- *Modernization of IT hardware and software that have not been upgraded in the previous year.*
- *Continuing the digital transformation process in every business process of the Company.*
- *Carrying out introduction and training programs on data sciences to users in order to enhance their analytical skills.*



Plant V, Mojokerto - Jawa Timur



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

- 66 **Prospek Usaha 2021**
2021 Business Prospects
- 68 **Strategi dan Kebijakan Usaha**
Business Strategies and Policies
- 69 **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis
- 79 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 80 **Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Impact of Changes in Accounting Policy
- 80 **Dampak Perubahan Perundang-undangan**
Impact of Changes in Regulation



Plant IV, Ogan Ilir - Sumatera Selatan

Prospek Usaha 2021

2021 Business Prospects

Ekonomi Domestik

Tahun 2021 diproyeksikan menjadi tahun pemulihan (*rebound*), melanjutkan tren pertumbuhan sejak akhir triwulan ketiga 2020. Bayang-bayang pandemi COVID-19 dipastikan masih ada dengan proses vaksinasi yang akan terus berlangsung sepanjang tahun seiring perkembangan ketersediaan suplai dan jenis vaksin dari industri farmasi, namun iklim positif sudah terlihat dari *Purchasing Managers' Index* (PMI) yang terus meningkat, demikian juga dengan peningkatan indeks keyakinan konsumen. Adapun survei PMI dari IHS Markit mengindikasikan kecenderungan ekspansi yang terus menguat dari industri manufaktur Indonesia sejak bulan November 2020.

Pemerintah Indonesia sendiri sudah mengumumkan berbagai program stimulus ekonomi yang akan dijalankan atau diteruskan pada tahun 2021 melalui kementerian dan Otoritas Jasa Keuangan, di mana anggaran bagi program Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC PEN) akan mencapai Rp553,09 triliun. Program tersebut antara lain terdiri dari langkah-langkah perlindungan sosial seperti bantuan sosial tunai dan bahan pokok serta dana desa; program prioritas pemulihan sektor-sektor ekonomi tertentu dan pinjaman kepada daerah; kelonggaran, pembiayaan dan subsidi kredit bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta korporasi; dan juga insentif usaha serta bantuan bagi pelajar dan pencari kerja. Sedangkan kebijakan prospektif lain yang sudah diumumkan pemerintah salah satunya adalah pembentukan *sovereign wealth fund*.

Berbagai lembaga internasional dan pemerintah Indonesia mengeluarkan proyeksi yang rata-rata menunjukkan potensi perbaikan yang cukup besar pada tahun 2021 setelah PDB yang berkontraksi 2,07 persen pada tahun 2020 – dengan demikian prospek pertumbuhan usaha yang lebih baik bagi Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya. Di antaranya, *World Bank* dalam laporannya pada bulan Desember 2020 memproyeksikan pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 4,4 persen, serta laporan yang dikeluarkan pada bulan yang sama oleh *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan 4,8 persen, *Asian Development Bank* (ADB) memproyeksikan 4,5 persen, dan *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) memproyeksikan 4,0 persen.

Berikut ini tabel perbandingan indikator ekonomi makro pada tahun 2020 dan 2019:

Domestic Economy

2021 is projected to be a rebound year, picking up from the positive trajectory that has been trending since the end of the third quarter in 2020. The shadow of the COVID-19 pandemic will certainly remain with a vaccination process continuing throughout the year, corresponding with the availability of vaccine supplies and new vaccine products from pharmaceutical companies, but a continuously rising *Purchasing Managers' Index* (PMI) and consumer confidence are indicative of a favorable climate. A PMI survey from IHS Markit signals strengthening expansion from Indonesia's manufacturing sector since the month of November 2020.

The Indonesian government itself has announced various economic stimulus programs that will be initiated or continued in 2021 through ministries and the Financial Services Authority, in which the budget for the COVID-19 Handling and National Economic Recovery (Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional /PC PEN) program will reach IDR553.09 trillion. The program includes social protection measures such as cash and staple goods assistance, and village funds; recovery priority program for certain economic sectors and loans to regions; credit easing, financing and subsidizing for micro, small and medium businesses, as well as for corporations; and entrepreneurial incentives and assistance for students and job-seekers. Simultaneously, other prospective policies that have been announced by the government include the establishment of a sovereign wealth fund.

Several prominent international organizations and the Indonesian government have announced projections that show the potential of significant improvement in 2021 in the aftermath of a GDP that contracted 2.07 percent in 2020 – therefore better prospects of business growth for the Company compared to the previous year. Among them, the World Bank in its December 2020 report projects the Indonesian economy to grow 4.4 percent, while a report published in the same month by the International Monetary Fund (IMF) projects 4.8 percent, the Asian Development Bank (ADB) projects 4.5 percent, and the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) projects 4.0 percent.

This following table compares the macroeconomic indicators in 2020 and 2019:

Indikator Indicator	2020	2019
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	-2,07% -2.07%	5,02% 5.02%
Cadangan Devisa Foreign Exchange Reserves	USD135,90 Miliar USD135.90 Billion	USD129,18 Miliar USD129.18 Billion
Inflasi Inflation	1,68% 1.68%	2,72% 2.72%
Defisit Transaksi Berjalan (% dari PDB) Current Account Deficit (% of GDP)	0,5% 0.5%	2,7% 2.7%
Neraca Perdagangan Trade Balance	Surplus USD21,74 Miliar Surplus of USD21.74 Billion	Defisit USD3,59 Miliar Deficit of USD3.59 Billion
Nilai Ekspor Export Value	USD163,31 Miliar USD163.31 Billion	USD167,68 Miliar USD167.68 Billion
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) IDX Composite	5.979,07 5.979.07	6.299,54 6.299.54
Kurs Tengah USD Akhir Tahun (Bank Indonesia) Year-End USD Middle Rate (Bank Indonesia)	IDR14.105,00 IDR14.105.00	IDR13.901,00 IDR13.901.00
Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (7-Day Reverse Repo Rate) Bank Indonesia Benchmark Interest Rate (7-Day Reverse Repo Rate)	3,75% 3.75%	5,00% 5.00%

Asumsi dasar pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2021 dan proyeksi beberapa lembaga internasional:

Basic government assumptions in the 2021 state budget and the projections of several international institutions:

Asumsi Dasar APBN 2021 Basic Assumptions in the 2021 State Budget		Proyeksi 2021/2021 Projection		
		ADB	IMF	OECD
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	5.0% 5.0%	4,5% 4.5%	4,8% 4.8%	4,0% 4.0%
Inflasi Inflation	3.0% 3.0%	2,4% 2.4%	1,6% 1.6%	2,0% 2.0%
Nilai Tukar Rupiah Rupiah Exchange Rate	IDR14.600,00 IDR14,600.00	.	.	.

Peringkat kredit (*sovereign credit rating*) Indonesia berdasarkan penilaian sejumlah lembaga pemeringkat internasional:

Indonesia's sovereign credit rating based on assessments by several international credit rating agencies:

Lembaga Institution	Nilai Rating	Proyeksi Outlook
Moody's	Baa2	Stabil/ Stable
Fitch	BBB	Stabil/ Stable
Standard & Poor's	BBB	Negatif/ Negative
Japan Credit Rating Agency	BBB+	Stabil/ Stable
Rating and Investment Information Inc.	BBB+	Stabil/ Stable

Industri Keramik

Setelah kebijakan penurunan harga gas bagi industri keramik ke USD6/MMBTU, industri keramik berpotensi untuk kembali pada tingkat daya saing tahun 2013 sebelum kebijakan pemerintah saat itu untuk menaikkan harga gas 50 persen. Khususnya untuk Perseroan, dengan beban gas yang lebih rendah dan upaya berkesinambungan untuk mengendalikan biaya, Perseroan akan bisa mengoptimalkan laba dengan harga yang tetap kompetitif. Sementara, produk ubin porselen berglasir (*glazed porcelain tiles*) yang akan mulai diproduksi pada tahun 2021 akan melengkapi portofolio lintas segmen Perseroan untuk potensi laba yang lebih besar lagi.

Pemerintah juga sudah memberikan insentif bagi sektor perumahan yang akan berefek meningkatkan permintaan atas bahan-bahan bangunan. Di antaranya, subsidi bantuan uang muka, subsidi bantuan selisih bunga, bantuan stimulan perumahan swadaya, bantuan pembiayaan perumahan berbasis tabungan, dan lain sebagainya. Insentif ini untuk menggerakkan sektor yang masih mengalami *backlog* sekitar 10 juta rumah. Konsumsi keramik per kapita penduduk Indonesia sendiri masih sangat rendah, yakni 1,4 meter persegi, sedangkan rata-rata dunia mencapai 2,5 meter persegi, dan sebagai perbandingan, Vietnam 5,8 meter persegi, Tiongkok 4,6 meter persegi dan Malaysia 2,7 meter persegi.

Pada tahun 2020, pelanggan Perseroan tersebar di setidaknya 2.590 dari 7.094 kecamatan di Indonesia. Data ini menggambarkan peluang yang tersedia untuk melanjutkan ekspansi ke area-area pemasaran lain yang masih sangat menjanjikan. Area-area ini khususnya berada di pulau Sulawesi di mana produk Perseroan baru masuk di sekitar 39 persen dari kecamatan yang ada, sekitar 37 persen kecamatan di pulau Sumatera, dan sekitar 32 persen kecamatan di pulau Kalimantan. Potensi ini belum memperhitungkan pasar ekspor di mana pada tahun 2020 saja, Perseroan bisa meningkatkan ekspor sebesar 129 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Ceramics Industry

Following the government's policy of lowering the gas price for the ceramics industry to USD6/MMBTU, the ceramics industry is poised to regain its competitiveness of 2013 prior to the then-government's decision to apply a 50-percent gas price hike. For the Company in particular, with the reduced cost and a continuous effort to control cost, the Company will be able to optimize profit while maintaining price competitiveness. Meanwhile, the glazed porcelain tiles which will soon be produced starting in 2021 will complement a cross-segment portfolio for a higher profit potential.

The government has also launched incentives for the housing sector which will drive increased demand for building materials, including down payment subsidies, interest-difference subsidies, stimulus for self-funded homes, savings-based home financing assistance, and others. These incentives are for driving a sector that still has an approximately 10 million housing backlog. Indonesia's per capita consumption of ceramics itself remains very low at 1.4 square meters while the world average is 2.5 meters, and for comparison, Vietnam at 5.8 square meters, China at 4.6 square meters, and Malaysia at 2.7 square meters.

In 2020, the Company's customers were spread in at least 2,590 of the 7,094 sub-districts in Indonesia. This data represents the opportunity to further expand into other promising markets. These markets in particular are located on the island of Sulawesi where the Company's products have only entered approximately 39 percent of the sub-districts there, approximately 37 percent of the sub-districts on the island of Sumatra, and approximately 32 percent of the sub-districts on the island of Kalimantan. This potential has not taken into account export markets for which in 2020 alone, the Company was able to increase exports by 129 percent compared to exports in the previous year.



Strategi dan Kebijakan Usaha

Business Strategies and Policies

Pada tahun 2020, Perseroan melanjutkan strategi jangka pendek dan jangka panjang dalam rangka mengembangkan usaha untuk merealisasikan visi organisasi. Kendala pandemi COVID-19 sedikit berdampak penyesuaian prosedur operasional harian dan strategi produksi, serta jadwal penyelesaian proyek dan aktivitas pemeliharaan mesin, namun hasil akhir masih sesuai dengan harapan.

Setiap strategi dan kebijakan terkoordinasi dan terintegrasi meliputi aspek produksi, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, pengendalian internal, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi.

Strategi dan kebijakan usaha Perseroan pada tahun 2020 meliputi:

Produksi dan Operasi

- Melakukan ekspansi produksi secara strategis dan terukur untuk mengoptimalkan *economies of scale* dan efisiensi logistik Perseroan. Dalam rangka ekspansi tersebut, membangun fasilitas produksi ubin porselen berglasir pertama Perseroan dan memperlengkapinya dengan sumber daya manusia terbaik dari dalam maupun luar Perseroan.
- Mencari sumber-sumber efisiensi baru pada setiap departemen.
- Mengadakan sejumlah aplikasi sistem informasi terintegrasi baru untuk merampingkan proses bisnis dan mulai mengimplementasikan secara bertahap dengan target implementasi penuh pada tahun 2022.

Produk, Pemasaran, dan Penelitian dan Pengembangan

- Memperkuat posisi Perseroan di pasar keramik nasional dengan meningkatkan porsi penjualan produk UNO dalam bauran produk Perseroan, serta menambah lini produk baru yang ditujukan bagi segmen menengah ke atas.
- Mengeksplorasi inovasi-inovasi baru dan mengembangkan portofolio produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
- Memperluas dan memperkuat jaringan pemasaran di pasar domestik maupun pasar ekspor.
- Menjalinkan hubungan baik dengan berbagai institusi pemerintahan, asosiasi industri, lembaga swadaya masyarakat, media, pemasok, konsumen dan sesama pelaku usaha sebagai pihak-pihak yang saling berinteraksi dalam lingkungan sosial, politik, ekonomi dan industri yang dinamis.

Akuntansi dan Keuangan

Setiap keputusan manajemen terkait aspek akuntansi dan keuangan diambil berdasarkan strategi yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan menjalankan strategi keuangan yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan keuangan Perseroan, termasuk di antaranya pembiayaan, penganggaran, kapitalisasi dan manajemen risiko.

In 2020, the Company continued the short and long-term strategies in developing the business for realizing the organization's vision. The COVID-19 pandemic had a minor impact, having prompted adjustments to daily operational procedures and production strategy, as well as to the schedules for project completion and maintenance of machinery. However, the end-result still met expectations.

Every strategy and policy is implemented in a coordinated and integrated manner encompassing the aspects of production, marketing, finance, human capital, internal control, research and development, and information system.

The Company's business strategies and policies in 2020 include:

Production and Operations

- *Carrying out strategic and calculated production expansions to amplify the Company's economies of scale and better-improve logistical efficiency. In this regard, constructing the Company's first glazed porcelain tile production utility and equipping it with the best human capital from inside as well as outside the Company.*
- *Seeking new sources of efficiency in each department.*
- *Procuring/developing a number of integrated information system applications to streamline business processes and begin implementation phases with full implementation targeted for 2022.*

Products, Marketing, and Research and Development

- *Strengthening the Company's position in the national ceramics market by increasing the portion of UNO product sales in the Company's product mix, and adding a new product line aimed at the middle to upper segment.*
- *Exploring fresh innovations and developing the product portfolio to meet consumer needs.*
- *Expanding and strengthening the marketing network in the domestic market as well as in export markets.*
- *Developing good relations with various governmental institutions, industrial associations, non-governmental organizations, media, suppliers, consumers and other businesses as parties that interact with each other in a dynamic social, political, economic and industrial environment.*

Accounting and Finances

Every management decision related to the aspects of accounting and finance is based on a strategy for maximizing shareholder value. In meeting this purpose, the Company carries out a financial strategy focused on sufficing the Company's financial needs, including with regard to financing, budgeting, capitalization and risk management.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

A. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan ini didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia yang tertuang di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Seluruh materi tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) tertanggal 4 Februari 2021, dengan penanggung jawab Bapak Benyanto Suherman dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

A. Consolidated Statement of Financial Position

The Management Discussion and Analysis concerning this financial performance was based on the financial data prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia as stipulated in the Indonesian Financial Accounting Standards Statements (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK).

All financial review materials were prepared based on the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dated February 4, 2021, with Mr. Benyanto Suherman as the person-in-charge, resulting in the Unqualified Opinion.

Jumlah Aset			Total Assets
Uraian Description	2020	2019	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	435.881,79	348.977,79	24,90%
Piutang Usaha Trade Receivables	614.593,67	522.177,51	17,70%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	1.413,91	1.686,28	-16,15%
Persediaan Inventory	122.126,02	93.726,56	30,30%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	2.876,73	3.577,91	-19,60%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	807,88	1.459,55	-44,65%
Aset Lancar Lain-Lain Other Current Assets	5.464,91	4.249,63	28,60%
Total Aset Lancar Total Current Assets	1.183.164,91	975.855,23	21,24%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Aset Pajak Tangguhan Neto Deferred Tax Assets - Net	17.635,44	20.438,92	-13,72%
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	767.222,50	799.758,12	-4,07%
Aset Tidak Lancar Lain-Lain Other Non-Current Assets	2.317,44	3.084,80	-24,88%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	787.175,38	823.281,84	-4,39%
Jumlah Aset Total Assets	1.970.340,29	1.799.137,07	9,52%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Aset

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp1.970,34 miliar. Jumlah tersebut merupakan kenaikan sebesar 9,52% atau Rp171,20 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2019 sebesar Rp1.799,14 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar walaupun terdapat penurunan aset tidak lancar Perseroan selama tahun 2020.

Total Assets

In 2020, the Company recorded total assets in the amount of IDR1,970.34 billion. This is an increase of 9.52% or IDR171.20 billion compared to the total assets in 2019 at IDR1,799.14 billion. The increase is attributable to an increase in current assets despite having a decrease in the Company's non-current assets in 2020.



Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp1.183,16 miliar, naik 21,24% atau sebesar Rp207,30 miliar dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp975,86 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan di dalam pos kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, dan aktiva lancar lain-lain jika dibandingkan tahun 2019.

Current Assets

The Company's current assets in 2020 amounted to IDR1,183.16 billion, an increase of 21.24% or in the amount of IDR207.30 billion compared to 2019 which was recorded at IDR975.86 billion. The increase can be mainly attributed to an increase in cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, and other current assets compared to 2019.

Kas dan Setara Kas		Cash and Cash Equivalents	
Uraian Description	2020	2019	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Kas Cash on Hand	248,10	287,17	-16,61%
Bank Cash in Bank	5.633,69	24.690,62	-77,18%
Deposito Berjangka Time Deposits	430.000,00	324.000,00	32,72%
Jumlah / Total	435.881,79	348.977,79	24,90%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

1. Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2020, jumlah kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar 24,90% atau sebesar Rp86,90 miliar menjadi Rp435,88 miliar dibanding tahun 2019 sebesar Rp348,98 miliar. Kenaikan ini karena peningkatan dana yang ditempatkan di bank dalam bentuk deposito selama tahun 2020.

1. Cash and Cash Equivalents

In 2020, cash and cash equivalents recorded an increase of 24.90% or in the amount of IDR86.90 billion to IDR435.88 billion compared to that in 2019 at IDR348.98 billion. This increase is attributable to an increase in funds placed in fixed deposit accounts in 2020.

2. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan atas penjualan produk keramik yang merupakan kegiatan utama Perseroan. Piutang usaha Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp614,59 miliar, naik 17,70% atau sebesar Rp92,41 miliar dibandingkan pada 2019 yang tercatat sebesar Rp522,18 miliar. Peningkatan piutang ini sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan selama 2020.

2. Trade Receivables

Trade receivables are the Company's unsettled customer debts from the sales of ceramic tile products which is the Company's main business activity. The Company's trade receivables in 2020 amounted to IDR614.59 billion, which is an increase of 17.70% or in the amount of IDR92.41 billion compared to 2019 which was recorded at IDR522.18 billion. The increase in trade receivables is in line with the Company's increased sales in 2020.

Piutang Lain-lain		Other Receivables	
Uraian Description	2020	2019	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Piutang dari Karyawan Employees Receivable	1.225,87	1.482,91	-17,33%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	188,04	203,37	-7,54%
Jumlah / Total	1.413,91	1.686,28	-16,15%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

3. Piutang Lain-Lain

Pada 2020, piutang lain-lain tercatat sebesar Rp1,41 miliar, turun 16,15% atau sebesar Rp0,27 miliar dibandingkan pada 2019 yang tercatat sebesar Rp1,69 miliar.

3. Other Receivables

In 2020, other receivables have been recorded at IDR1.41 billion, which is a decrease of 16.15% or IDR0.27 billion compared to the amount in 2019 at IDR1.69 billion.

Persediaan			Inventory
Uraian Description	2020	2019	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Barang Jadi Finished Goods	86.736,10	50.082,54	73,19%
Bahan Baku Raw Materials	14.246,09	14.454,62	-1,44%
Perlengkapan Suku Cadang Spare Parts	8.508,74	10.961,80	-22,38%
Bahan Pembantu Indirect Materials	7.015,48	11.731,19	-40,20%
Barang dalam Proses Goods in Process	5.619,61	6.496,41	-13,50%
Jumlah / Total	122.126,02	93.726,56	30,30%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

4. Persediaan

Pada tahun 2020, Perseroan tercatat memiliki persediaan sebesar Rp122,17 miliar. Jumlah ini meningkat 30,30% atau sebesar Rp28,40 miliar dibandingkan persediaan tahun 2019 sebesar Rp93,73 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan barang jadi yang merupakan hasil produksi Perseroan selama 2020.

4. Inventory

In 2020, the Company recorded an inventory value of IDR122.17 billion. This amount is an increase of 30.30% or in the amount of IDR28.40 billion compared to the inventory in 2019 at IDR93.73 billion. The increase can be mainly attributed to an inventory increase of finish goods that were part of the Company's output in 2020.

5. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Penghasilan Pasal 21. Pada 2020, besarnya pajak dibayar dimuka mengalami penurunan 19,60% atau sebesar Rp0,70 miliar menjadi Rp2,88 miliar dibandingkan pada 2019 sebesar Rp3,58 miliar.

5. Prepaid Taxes

Prepaid taxes are Article 21 Income Tax. In 2020, prepaid taxes decreased by 19.60% or in the amount of IDR0.70 billion to IDR2.88 billion compared to the amount in 2019 at IDR3.58 billion.

6. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban sesuai dengan masa manfaatnya. Biaya dibayar dimuka ini antara lain terdiri dari biaya asuransi, perizinan dan sewa. Pada tahun 2020, biaya dibayar dimuka tercatat sebesar Rp0,81 miliar, turun sebesar 44,65% atau Rp0,65 miliar dari Rp1,46 miliar pada tahun 2019. Penurunan terutama disebabkan oleh amortisasi dari biaya-biaya tersebut selama tahun 2020.

6. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs incurred that are being deferred and will be treated as expenditure or cost incurred according to the useful life. Prepaid expenses include costs for insurance, permits and rent. In 2020, prepaid expenses have been recorded at IDR0.81 billion, a decrease of 44.65% or in the amount of IDR0.65 billion from IDR1.46 billion in 2019. The decrease is mainly attributed to the amortization of those costs in 2020.

7. Aset Lancar Lain-Lain

Aset lancar lain-lain terdiri dari uang muka pembelian yang sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Pada tahun 2020, aset lancar lain-lain tercatat sebesar Rp5,46 miliar, naik 28,60% atau sebesar Rp1,22 miliar dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp4,25 miliar.

7. Other Current Assets

Other current assets consist of down payments, most of which for purchasing the spare parts of production machinery. In 2020, other currents assets have been recorded at IDR5.46 billion, an increase of 28.60% or in the amount of IDR1.22 billion compared to the amount in 2019 at IDR4.25 billion.



Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2020, jumlah aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp787,18 miliar. Jumlah tersebut merupakan penurunan 4,39% atau sebesar Rp36,11 miliar dibanding angka Rp823,28 miliar pada tahun 2019.

1. Aset Pajak Tangguhan

Jumlah aset pajak tangguhan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp17,64 miliar, menurun 13,72% atau sebesar Rp2,80 miliar dari Rp20,44 miliar pada tahun 2019. Aset pajak tangguhan ini muncul karena adanya perbedaan cut-off antara perhitungan fiskal dan perhitungan komersial. Meski demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

2. Aset Tetap

Jumlah aset tetap Perseroan pada tahun 2020, setelah dikurangi penyusutan, adalah sebesar Rp767,22 miliar. Aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp32,54 miliar atau 4,07% dibanding jumlah Rp799,76 miliar pada tahun 2019.

3. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset tidak lancar lain-lain antara lain terdiri dari klaim untuk pengembalian kelebihan pajak, uang muka, dan uang jaminan. Aset tidak lancar lain-lain Perseroan mengalami penurunan Rp0,77 miliar atau 24,88% dari Rp3,08 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp2,32 miliar pada tahun 2020.

Non-Current Assets

In 2020, the value of the Company's non-current assets have been recorded at IDR787.18 billion. This value is a decrease of 4.39% or in the amount of IDR36.11 billion compared to the amount of IDR823.28 billion in 2019.

1. Deferred Tax Assets

The total amount of deferred tax assets in 2020 has been recorded at IDR17.64 billion, a decrease of 13.72% or in the amount of IDR2.80 billion from IDR20.44 billion in 2019. The deferred tax assets arose from the cut-off difference between fiscal and commercial calculations. Nonetheless, the Company is confident that the deferred tax assets resulting from the time difference can be realized in the coming years.

2. Fixed Assets

The total value of the Company's fixed assets in 2020, after accumulated depreciation, is in the amount of IDR767.22 billion. Fixed assets recorded a decrease of IDR32.54 billion or 4.07% compared to the value in 2019 at IDR799.76 billion.

3. Other Non Current Assets

Other non-current assets include claim of refund on excess tax payments, down payments, and deposit payments. The Company's non-current assets saw a decrease of IDR0.77 billion or 24.88% from IDR3.08 billion in 2019 to IDR2.32 billion in 2020.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Uraian Description	2020	2019	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Utang Jangka Pendek Short-Term Debts			
Utang Bank Bank Loans	29.703,55	46.447,56	-36,05%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	87,11	186,00	-53,17%
Utang Usaha Trade Payables	295.373,76	230.149,29	28,34%
Utang Lain-Lain Other Payables	33.687,36	85.575,18	-60,63%
Beban Akrua Accrued Expenses	170.229,34	159.468,46	6,75%
Utang Pajak Taxes Payable	73.491,26	40.177,82	82,92%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	602.572,38	562.004,31	7,22%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Liabilitas (Lanjutan)

Total Liabilities (Continued)

Uraian Description	2020	2019	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>			
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefits Liability</i>	62.829,26	60.350,99	4,11%
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	62.829,26	60.350,99	4,11%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	665.401,64	622.355,30	6,92%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2020, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp665,40 miliar yang merupakan peningkatan 6,92% atau sebesar Rp43,04 miliar dari Rp622,36 miliar pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya utang usaha dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp65,61 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2020, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp602,57 miliar, naik 7,22% atau sebesar Rp40,57 miliar dibanding angka pada tahun 2019 sebesar Rp562,00 miliar.

1. Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek terdiri dari utang Perseroan terhadap bank dan pembiayaan konsumen. Pada tahun 2020, perusahaan tercatat memiliki utang jangka pendek sebesar Rp29,79 miliar, turun 36,11% atau sebesar Rp16,84 miliar dari Rp46,63 miliar pada tahun 2019. Penurunan utang jangka pendek disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek yang dilunasi oleh perusahaan.

2. Utang Usaha

Pada tahun 2020, utang usaha Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp295,37 miliar dari Rp230,15 miliar pada tahun 2019. Ini merupakan peningkatan 28,34% atau sebesar Rp65,22 miliar. Peningkatan utang usaha sejalan dengan peningkatan produksi perusahaan selama tahun 2020.

3. Utang Lain-Lain

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki utang lain-lain sebesar Rp33,69 miliar. Angka ini merupakan penurunan 60,63% atau sebesar Rp51,89 miliar dari jumlah Rp85,58 miliar pada tahun 2019.

Total Liabilities

In 2020, the Company's total liabilities have been recorded at IDR665.40 billion which is an increase of 5.92% or IDR43.04 billion from the amount in 2019 at IDR622.36 billion. The increase can be mainly attributed to an increase of IDR65.61 billion in trade payables compared to 2019.

Current Liabilities

In 2020, the Company's short-term liabilities amounted to IDR602.57 billion, which is an increase of 7.22% or in the amount of IDR40.57 billion compared to the amount in 2019 at IDR562.00 billion.

1. Short-Term Debts

Short-term debts consist of the Company's bank loan and consumer financing payables. In 2020, the Company recorded short-term debts in the amount of IDR29.79 billion, which is a decrease of 36.11% or IDR16.84 billion from the amount in 2019 at IDR46.63 billion. The decrease is attributable to the increase in short-term bank loans that were paid by the Company.

2. Trade Payables

In 2020, the Company recorded the increase of trade payables to IDR295.37 billion from IDR230.15 billion in 2019. This is an increase of 28.34% or in the amount of IDR65.22 billion. The increase in trade payables is in line with the increase of the Company's production in 2020.

3. Other Payables

In 2020, the Company's other payables amounted to IDR33.69 billion. This is a decrease of 60.63% or IDR51.89 billion from the total amount in 2019 at IDR85.58 billion.



4. Beban Akrual

Beban akrual pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp170,23 miliar, naik 6,75% atau sebesar Rp5,68 miliar dibanding jumlah pada tahun 2019 sebesar Rp159,47 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya yang masih harus dibayar atas jasa ongkos angkut pengiriman keramik yang sejalan dengan peningkatan penjualan selama 2020.

5. Utang Pajak

Pada tahun 2020, utang pajak Perseroan tercatat sebesar Rp73,49 miliar, naik 82,90% atau sebesar Rp33,31 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp40,18 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan utang pajak pertambahan nilai selama 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2020, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4,11% atau sebesar Rp2,48 miliar menjadi Rp62,83 miliar dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah sebesar Rp60,35 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja Perseroan selama tahun 2020.

Liabilitas Imbalan Kerja

Setiap tahun, Perseroan mencadangkan dana yang dialokasikan untuk membayar kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003. Total liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tahun 2020 adalah Rp62,83 miliar yang merupakan peningkatan 4,11% atau sebesar Rp2,48 miliar dari angka tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp60,35 miliar.

4. Accrued Expenses

Accrued expenses in 2020 have been recorded at IDR170.23 billion, an increase of 6.75% or IDR5.68 billion compared to the amount in 2019 at IDR159.47 billion. The increase can be mainly attributed to an increase in costs still to be paid for the transport of ceramic tiles, which is in line with the increased sales in 2020.

5. Taxes Payable

In 2020, the Company's taxes payable have been recorded at IDR73.49 billion, an increase of 82.90% or in the amount of IDR33.31 billion from IDR40.18 billion in 2019. The increase is attributable to an increase in added-value tax liabilities in 2020.

Non-Current Liabilities

In 2020, the Company's non-current liabilities increased by 4.11% or in the amount of IDR2.48 billion to IDR62.83 billion compared to the amount in 2019 at IDR60.35 billion. The increase is due to an increase in the Company's employees benefits liabilities in 2020.

Employee Benefits Liability

Each year, the Company allocates funds for financing compensation obligations related to rights to compensation, severance pay, and loyalty reward in accordance with Law No. 13 of 2003. The Company's employee benefits liability in 2020 amounted to IDR62.83 billion, which is an increase of 4.11% or in the amount of IDR2.48 billion compared to the amount in 2019 which was recorded at IDR60.35 billion.

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Uraian Description	2020	2019	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of Parent Entity			
Modal Saham Capital Stock	91.767,89	91.767,89	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	661,79	661,79	0%
Saham Treasury Treasury Stock	(32.366,50)	(5.722,16)	465,63%
Saldo Laba Retained Earnings	1.223.974,29	1.071.496,67	14,23%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	20.901,18	18.577,57	12,51%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.304.938,65	1.176.781,76	10,89%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 naik 10,89% atau sebesar Rp128,16 miliar menjadi Rp1.304,94 miliar dari jumlah ekuitas Rp1.176,78 miliar per tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan laba Perseroan selama tahun 2020.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2020 increased by 10.89% or in the amount of IDR128.16 billion to IDR1,304.94 billion from the total equity on December 31, 2019, at IDR1,176.78 billion. The increase can be mainly attributed to the increase in the Company's profits in 2020.

B. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

B. Consolidated Statement of Comprehensive Income

Penjualan Bersih					Net Sales
Penjualan Bersih Per Segmen Net Sales Per Segment	2020		2019		Peningkatan (penurunan) Increase (Decrease)
Jawa Java	1.341.635,01	60,66%	1.348.481,82	62,67%	-0,51%
Luar Jawa Outside of Java	870.108,58	39,34%	803.319,31	37,33%	8,31%
Penjualan Bersih Net Sales	2.211.743,59	100,00%	2.151.801,13	100,00%	2,79%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Volume Penjualan dan Hasil Produksi		Sales Volume and Production Output	
Keterangan Description	2020	2019	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Volume Penjualan Sales Volume	60,80	59,68	1,87%
Hasil Produksi Production Output	63,02	60,20	4,67%

Dalam Juta m²

In Million Square Meters

Penjualan Bersih

Selama tahun 2020, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp2.211,74 miliar. Angka ini merupakan kenaikan 2,79% atau sebesar Rp59,94 miliar dari penjualan bersih sebesar Rp2.151,80 miliar yang dibukukan pada tahun 2019. Volume penjualan tercatat mengalami peningkatan sebesar 1,87% dari 59,68 juta meter persegi pada tahun 2019 menjadi 60,80 juta meter persegi pada tahun 2020.

Net Sales

In 2020, the Company recorded net sales in the value of IDR2,211.74 billion. This is an increase of 2.79% or in the amount of IDR59.94 billion compared to the net sales recorded in 2019 at IDR2,151.80 billion. Sales volume recorded an increase of 1.87% from 59.68 million square meters in 2019 to 60.80 million square meters in 2020.



Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Uraian Description	2020	2019	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Bahan Baku Yang Digunakan Raw Materials Used	486.926,54	471.994,81	3,16%
Upah Buruh Langsung Direct Labor Cost	67.751,86	61.950,41	4,52%
Beban Pabrikasi Factory Overhead	992.834,78	1.037.279,81	-4,28%
Total Beban Produksi Total Production Cost	1.544.513,18	1.571.225,03	-1,70%
Persediaan Barang Dalam Proses Goods-in-Process Inventory			
Awal Tahun Start of Year	6.496,41	5.731,97	13,34%
Akhir Tahun End of Year	(5.619,61)	(6.496,41)	-13,50%
Beban Pokok Produksi Cost of Goods Manufactured	1.545.389,98	1.570.460,59	-1,60%
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory			
Awal Tahun Start of Year	50.082,55	62.764,00	-20,20%
Akhir Tahun End of Year	(86.736,10)	(50.082,55)	73,19%
Total Beban Pokok Penjualan Total Cost of Goods Sold	1.508.736,42	1.583.142,04	-4,70%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp1.508,74 miliar, turun sebesar Rp74,41 miliar atau 4,70% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.583,14 miliar. Penurunan ini diiringi oleh kenaikan penjualan bersih sebesar Rp59,94 miliar atau 2,79% dibandingkan tahun 2019.

Laba Kotor

Pada tahun 2020, laba kotor Perseroan tercatat berjumlah sebesar Rp703,01 miliar, naik sebesar Rp134,35 miliar atau 23,63% dari tahun sebelumnya sebesar Rp568,66 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh naiknya penjualan bersih sebesar Rp59,94 miliar yang diiringi juga dengan penurunan beban pokok penjualan sebesar Rp74,41 miliar.

Cost of Goods Sold

In 2020, the Company recorded cost of goods sold in the amount of IDR1,508.74 billion, which is a decrease of IDR74.41 billion or 4.70% from the previous year at IDR1,583.14 billion. This increase was accompanied by an increase in net sales by IDR59.94 billion or 2.79% compared to 2019.

Gross Profit

In 2020, the Company's gross profit value was recorded at IDR703.01 billion, which is an increase of IDR134.35 billion or 23.63% from the previous year at IDR568.66 billion. The increase can be mainly attributed to the increase in net sales by IDR59.94 billion which was also accompanied by a decrease in cost of goods sold by IDR74.41 billion.

Beban Usaha

Operating Expense

Keterangan Description	2020	2019	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Penjualan Sales	208.604,40	219.137,23	-4,81%
Umum dan Administrasi General and Administrative	78.439,42	66.940,36	17,18%
Jumlah Total	287.043,83	286.077,59	0,34%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2020 tercatat meningkat 0,34% atau Rp0,97 miliar menjadi Rp287,04 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp286,08 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan biaya umum dan administrasi sebesar 17,18%.

Operating Expense

The Company's total operating expenses in 2020 registered an increase of 0.34% or IDR0.97 billion to IDR287.04 billion from that in 2019 at IDR286.08 billion. The increase is attributable to an increase of general and administrative expenses by 17.18%.

Laba (Rugi) Bersih Kurs

Currency Net Gain (Loss)

Keterangan Description	2020	2019	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Bersih Kurs Currency Net Gain (Loss)	442,38	3.957,17	-88,82%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Rugi Bersih Kurs

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat laba dalam nilai tukar kurs sebesar Rp0,44 miliar, sedangkan pada tahun 2019, Perseroan mengalami laba sebesar Rp3,96 miliar. Hal ini disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing seperti Euro Eropa dan Dolar Amerika Serikat.

Currency Net Loss

In 2020, the Company recorded a currency net gain in the amount of IDR0.44 billion, whereas in 2019, the Company recorded a IDR3.96 billion net gain. This is attributable to the weakening of the Rupiah against foreign currencies such as the European Euro and the US Dollar.

Pendapatan dan Beban Keuangan

Financial Income and Expense

Keterangan Description	2020	2019	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Pendapatan Keuangan Financial Income	10.862,62	10.596,74	2,51%
Beban Keuangan Financial Expense	(10.381,71)	(8.459,80)	22,72%
Jumlah Total	480,92	2.136,94	-77,50%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Pendapatan dan Beban Keuangan

Pada tahun 2020, pendapatan keuangan Perseroan naik 2,51% menjadi Rp10,86 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp10,60 miliar. Beban keuangan Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 22,72% menjadi Rp10,38 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp8,46 miliar.

Financial Income and Expense

In 2020, the Company's financial income increased by 2.51% to IDR10.86 billion compared to IDR10.60 billion in the previous year. The Company's financial expenses also recorded an increase of 22.72% to IDR10.38 billion compared to the previous year which amounted to IDR8.46 billion.



Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2020, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berjumlah sebesar Rp323,01 miliar, atau naik 49,87% dibanding tahun 2019 yang berjumlah sebesar Rp215,54 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan pada tahun 2020, Perseroan mampu meningkatkan penjualan bersih sebesar Rp59,94 miliar atau 2,79%, yang diiringi juga dengan penurunan beban pokok penjualan sebesar Rp74,41 miliar atau 4,70%.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2020, profit for the year attributable to owners of the parent entity is in the amount of IDR323.01 billion, or an increase of 49.87% compared to the amount in 2019 at IDR215.54 billion. The increase can be attributed to the Company's ability in 2020 to increase net sales by IDR59.94 billion or 2.79%, which was accompanied by a decrease in cost of goods sold by IDR74.41 billion or 4.70%.

Dampak Kenaikan Harga Jual Terhadap Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2020, harga jual rata-rata mengalami peningkatan 0,90% dibanding tahun 2019. Kenaikan harga jual rata-rata didukung oleh pemaksimalan penggunaan teknologi digital printing, sehingga dapat menghasilkan keramik dengan kualitas dan harga jual yang lebih tinggi.

Impact of Price Changes on the Company's Performance

In 2020, the average selling price increased by 0.90% compared to the average selling price in 2019. The increase was facilitated by maximizing the use of digital printing technology which enabled the production of higher-quality ceramic tiles and a higher selling price.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan membayar utang ditunjukkan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang turun dari 0,53 pada tahun 2019 menjadi 0,51 pada tahun 2020. Penurunan rasio tersebut disebabkan oleh meningkatnya ekuitas bersih Perseroan selama 2020.

Solvency Information

The Company's ability to pay debts is indicated by a debt-to-equity ratio that decreased from 0.53 in 2019 to 0.51 in 2020. The decrease in the ratio was due to an increase in the Company's net equity in 2020.



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang usaha meningkat ke 92 hari pada 2020 dari 81 hari pada 2019. Adanya dampak pandemi COVID-19 berpengaruh pada kemampuan pelanggan untuk melunasi utangnya kepada Perseroan. Walaupun begitu, Perseroan mampu meningkatkan pendapatan sebesar 2,79% dari Rp2.151,80 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp2.211,74 miliar pada 2020.

Accounts Receivable Collectability

The accounts receivable collectability rate increased to 92 days in 2020 from 81 days in 2019. The impact of the COVID-19 pandemic has affected the ability of customers to pay off debts to the Company. Even so, the Company was able to increase revenue by 2.79% from Rp2,151.80 billion in 2019 to Rp2,211.74 billion in 2020.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kinerja perseroan yang optimal di mana salah satu cerminan akhir dari kinerja yang baik tersebut adalah pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dewan Direksi senantiasa berupaya memenuhi keseluruhan tanggung jawab tersebut dan, oleh karenanya, berkomitmen untuk melanjutkan kebijakan pembayaran dividen kepada para pemegang saham pada akhir tahun buku 2020.

Sebelumnya, pada tahun buku 2019, Perseroan melakukan pembayaran dividen sebesar Rp22,00 per lembar saham dengan total Rp161.094.167.872,00 atau sekitar 74,74% dari total laba bersih Perseroan pada periode tersebut yang berjumlah sebesar Rp215.534.820.322,00. Sementara, besarnya dividen untuk tahun buku 2020 akan ditetapkan pada RUPST 2020 dan akan diumumkan kemudian.

As a publicly-listed company, the Company is committed to performing optimally in which one of the ultimate proof of good performance is the disbursement of dividends to shareholders. The Board of Directors consistently seeks to fulfill that obligation, and therefore, is committed to continuing the policy of disbursing dividends to shareholders at the end of the 2020 financial year.

Previously in the 2019 financial year, the Company paid dividends in the amount of IDR22.00 per share totalling IDR161,094,167,872.00 or approximately 74.74% of the Company's total net profit in that period at IDR215,534,820,322.00. Meanwhile, dividends for the 2020 financial year will be determined at the 2020 AGMS and will be announced subsequently.





Pembayaran Dividen

Dividend Payments

Tahun Buku Fiscal Year	Laba Bersih (Dalam Juta Rupiah) Net Income (In Million IDR)	Nilai Nominal Per Saham Nominal Value Per Share	Dividen Tunai Cash Dividend		Dividen Saham Stock Dividend	
			Dividen Per Saham Dividend Per Share	Rasio Pembayaran Payout Ratio	Jumlah Dividen Saham Total Stock Dividend	Rasio Pembayaran Payout Ratio
2002	15.002	Rp100,00	Rp5,00	30,2%	-	-
2003	20.604	Rp100,00	Rp8,00	35,2%	-	-
2004	25.133	Rp100,00	Rp10,00	36,0%	-	-
2005	35.419	Rp100,00	Rp11,50	29,2%	12.074.722	1 : 75
2006	28.254	Rp100,00	-	-	-	-
2007	43.433	Rp100,00	Rp5,00	10,6%	-	-
2008	54.290	Rp100,00	Rp5,00	8,5%	-	-
2009	63.888	Rp50,00	Rp7,00	20,1%	-	-
2010	79.040	Rp50,00	Rp15,00	34,8%	-	-
2011	94.734	Rp50,00	Rp20,00	38,7%	-	-
2012	156.462	Rp50,00	Rp40,00	46,9%	-	-
2013	237.698	Rp12,50	Rp16,00	49,4%	-	-
2014	259.297	Rp12,50	Rp12,00	33,9%	-	-
2015	69.782	Rp12,50	Rp5,00	52,6%	-	-
2016	90.483	Rp12,50	Rp5,00	40,6%	-	-
2017	120.830	Rp12,50	Rp12,00	72,9%	-	-
2018	156.623	Rp12,50	Rp16,00	74,9%	-	-
2019	215.535	Rp12,50	Rp22,00	74,8%	-	-
2020	Akan ditetapkan dalam RUPST 2020 / To be decided in the 2020 AGMS					

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Impact of Changes in Accounting Policy

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap Perseroan.

There was no change in accounting policy that impacted the Company.

Dampak Perubahan Perundang-undangan

Impact of Changes in Regulation

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap Perseroan.

There was no change in regulations that impacted the Company.

“
Tempat Kerjaku
Adalah Rumahku.”

*My Workplace
is My Home.”*

Plant IV, Ogan Ilir - Sumatera Selatan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



84	Tujuan Penerapan GCG <i>Purpose of Implementation</i>	90	Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk <i>GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk</i>
85	Landasan Hukum GCG <i>Legal Bases</i>	91	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
85	Prinsip-Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	102	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
87	Budaya dan Kode Etik <i>Corporate Culture and Codes of Conduct</i>	105	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>
89	Implementasi GCG <i>Implementation of GCG</i>	107	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham <i>Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders</i>
89	Struktur GCG <i>Structure of GCG</i>		



108	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	120	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
109	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	121	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblower System</i>
110	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	123	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
114	Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>	124	Pengukuran Kinerja GCG <i>GCG Performance Assessment</i>
116	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	124	Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>
118	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	126	Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan <i>Correspondence with the Financial Services Authority</i>

Tujuan Penerapan GCG

Purpose of Implementation

PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan tujuan sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing kuat.
- Menciptakan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan.
- Menjamin transparansi dan akuntabilitas manajemen, dan keterbukaan informasi sebaik-baiknya dan seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antar organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Membangun citra perusahaan yang positif.
- Mengarahkan upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.
- Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia Perseroan.

Masing-masing tujuan tersebut selanjutnya bermuara pada sebuah tujuan besar, yaitu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menempuh berbagai strategi yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas transparansi, kinerja dan akuntabilitas Perseroan.

Berdasarkan Pedoman Umum GCG yang disusun Komite Nasional Kebijakan *Governance*, Perseroan menjalankan langkah-langkah strategis yang meliputi aspek-aspek berikut ini:

- Prinsip-prinsip GCG; yang terdiri dari transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).
- Etika bisnis, kode etik perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan.
- RUPS; termasuk di antaranya fungsi, kuorum dan prosedur pelaksanaan.
- Dewan Komisaris; termasuk di antaranya komposisi, pengangkatan anggota, keahlian dan integritas, fungsi pengawasan, serta komite-komite pendukung dan akuntabilitas.
- Dewan Direksi; termasuk di antaranya komposisi, keahlian dan integritas, fungsi, manajemen umum, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi, tanggung jawab sosial, serta akuntabilitas.
- Perihal pemegang saham.
- Perihal pemangku kepentingan; termasuk di antaranya karyawan, mitra usaha, konsumen, publik dan produk.

PT Arwana Citramulia Tbk (Company) implements corporate governance based on Good Corporate Governance (GCG) standards with the following purposes:

- *Optimizing company value in order to have a strong competitive advantage.*
- *Creating balance on the respective interests of shareholders so as to be in line with the Company's values.*
- *Ensuring management accountability and transparency, and best possible access to information for all stakeholders.*
- *Directing and controlling working relationships between corporate organs, namely between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*
- *Building a positive corporate image.*
- *Directing the efforts in achieving the vision and mission of the Company.*
- *Increasing the professionalism of the Company's human capital.*

Each of these purposes subsequently combines to the ultimate purpose of creating added value for shareholders and protecting the interest of all other stakeholders. In its implementation, the Company pursues various strategies that are expected to contribute to an ever-increasing quality of transparency, accountability and performance of the Company.

Based on the General Guidelines of Good Corporate Governance compiled by the National Committee of Governance Policies (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG), the Company implements strategic measures comprising the following aspects:

- *GCG principles; comprising transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*
- *Business ethics, company codes of conduct, and company values.*
- *GMS; including on matters of function, quorum and procedures in holding one.*
- *Board of Commissioners; including on matters of composition of members, appointment of members, competency and integrity, controlling function, as well as supporting committees and accountability.*
- *Board of Directors; including on matters of composition of members, competency and integrity, function, general management, risk management, internal control, communication, corporate social responsibility, and accountability.*
- *Shareholder matters.*
- *Stakeholder matters; including employees, business partners, customers, public, and product.*

Landasan Hukum GCG

Legal Bases

Referensi hukum yang digunakan dalam pengimplementasian GCG di Perseroan antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 /POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan.

Legal reference used in implementing GCG at the Company include:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets.
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers and Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Format and Content of Reports of Issuers or Public Companies.
- General Guidelines of Good Corporate Governance from the National Committee of Governance Policies.
- Indonesian Roadmap of Corporate Governance from the Financial Services Authority.

Prinsip - Prinsip GCG

GCG Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

1. Transparansi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan aktif dan rutin mengeluarkan publikasi dan dokumen untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang perusahaan bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Komitmen penyediaan informasi meliputi:

- Penyusunan dan penjelasan tentang rencana kerja dan anggaran tahunan.
- Penerbitan laporan tahunan.
- Penerbitan laporan keuangan tahunan (diaudit).
- Penerbitan laporan keuangan interim triwulanan (tidak diaudit).
- Situs www.arwanacitra.com untuk menyebarluaskan informasi terbaru mengenai kinerja, kegiatan, program, produk, serta pengumuman resmi dari perusahaan.

The Company is committed to implementing the basic principles of GCG which consist of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

1. Transparency

As a public company, the Company actively and regularly issues a number of publications and documents in meeting the information needs about the Company from shareholders and other stakeholders. This commitment to provide information includes:

- Preparation and description of annual work plans and annual budget plans.
- Issuance of annual reports.
- Issuance of annual financial statements (audited).
- Issuance of quarterly interim financial statements (unaudited).
- The www.arwanacitra.com website for publishing the latest information regarding performance, activities, programs, products, as well as official announcements from the Company.

2. Akuntabilitas

Perseroan mengembangkan organisasi yang memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban internal agar pengelolaan bisnis berjalan secara optimal dan akuntabel sesuai dengan standar GCG. Akuntabilitas pengelolaan dan kinerja kemudian diawasi melalui pelaksanaan RUPS, serta melalui pelaksanaan hak dan kewajiban, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

3. Tanggung Jawab

Operasi Perseroan berdampak terhadap lingkungan, masyarakat, karyawan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa memperhitungkan dampak yang ditimbulkan dalam perumusan setiap kebijakan Perseroan. Sejak awal pendiriannya, Perseroan memiliki perhatian khusus pada pengendalian dampak lingkungan operasi manufaktur Perseroan; kesadaran untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan keamanan masyarakat sekitar lingkungan pabrik; serta misi memberdayakan anak bangsa dan mengangkat profil ekonomi Indonesia di mata dunia. Untuk itu, Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban korporat dan sosial dengan cara:

- Menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).
- Mengejar standar terbaik dalam menjalankan operasi manufaktur ramah lingkungan.
- Memenuhi kewajiban perpajakan secara baik dan tepat waktu.
- Mematuhi seluruh aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kewajiban terkait keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Independensi

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan dan mengembangkan struktur organisasi, prosedur internal dan fungsi organ Perseroan yang bebas dari risiko benturan kepentingan dan potensi tekanan dan dominasi pihak-pihak tertentu, sehingga pengelolaan internal dan hubungan eksternal Perseroan terselenggara sebaik mungkin untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

5. Kewajaran dan Kesenjangan

Perlakuan setara dan wajar, dan pertimbangan asas keadilan diterapkan dalam internal Perseroan, mulai dari sistem rekrutmen yang tidak diskriminatif dan memandang unsur Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA) dan fisik para kandidat, hingga sistem perhitungan remunerasi, keputusan promosi dan demosi, maupun jenjang karir karyawan yang adil. Prinsip ini juga dijunjung tinggi dalam hubungan Perseroan dengan segenap pemangku kepentingan sehingga tercipta sinergi yang saling menguntungkan.

2. Accountability

The Company seeks to develop an organization with clear and definite functions, structure, systems and internal accountability so that business management activities can be performed with the best possible results and in accordance with GCG standards. Management and performance accountability are subsequently controlled through the GMS, and through the exercise of rights and duties, functions, power and responsibilities of the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors.

3. Responsibility

The Company's operations inevitably have impacts on the environment, communities, employees and other stakeholders. Acknowledging this, the Company is committed to taking into account the potential impact in planning every corporate policy. Since inception, the Company has particularly taken special concern in controlling the environmental impact of the Company's manufacturing operations; having awareness in better-improving the quality of life and safety of communities living around the Company's factories; and having the mission of empowering the nation's human capital, as well as enhancing Indonesia's economic profile on the global stage. As such, the Company has enacted upon the principles of corporate and social responsibility by:

- Routinely carrying out various types of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.*
- Striving to implement the highest standards of environmentally-friendly manufacturing practices.*
- Meeting all tax obligations in a proper and timely manner.*
- Abiding by all applicable laws and regulations.*
- Meeting all obligations regarding disclosure in accordance with applicable regulations.*

4. Independence

The Company is committed to implementing and developing an organizational structure, internal procedures, and corporate organ functions that minimize the potential of conflicts of interest, and pressure and dominance from any particular party, so that the internal management and external relations of the Company are conducted at the highest possible standards in creating added value for shareholders.

5. Fairness

Fair treatment and impartiality are practiced in the Company, extending from non-discriminative employee recruitment system with regard to ethnicity, religion, race, social class, physical characteristics of candidates, to a fair remuneration calculation system, promotion and demotion decisions, and career plans for employees. This principle is also held in the highest regard with respect to the Company's relations with all stakeholders so as to form mutually-beneficial synergies.

Budaya dan Kode Etik

Corporate Culture and Codes of Conduct

Upaya pencapaian standar GCG yang ideal di Perseroan mencakup sosialisasi dan internalisasi sejumlah prinsip dan filosofi luhur dalam setiap karyawan. Prinsip dan filosofi tersebut dimaksudkan untuk membentuk sumber daya manusia Perseroan yang memiliki integritas dan berkinerja unggul. Untuk itu, Perseroan mencanangkan, mengembangkan, maupun mengadopsi konsep-konsep pengembangan pribadi dan perusahaan antara lain:

5R Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin.

6K Karakter, Kompas, Konsisten, Komitmen, Kepedulian dan Kepemimpinan.

- Memanusiakan manusia, manusia dimanusiakan.
- Disiplin.
- Pengorbanan.
- Menunda pekerjaan hari ini hanya akan menambah penderitaan hari esok.
- Bekerja tanpa disuruh, berprestasi tanpa diawasi.
- Tempat kerjaku adalah rumahku.
- Jadilah petani yang rendah hati daripada pemadam kebakaran yang gagah berani.
- Saya dengar, saya lupa.
- Saya lihat, saya ingat.
- Saya lakukan, saya mengerti.

Sistem Penilaian Karyawan:

1. Loyalitas.
 2. Disiplin.
 3. Kepedulian.
 4. Mentoring.
 5. Kompetensi.
- Takut akan Tuhan.
- 3T**
- Tegas.
 - Time Management.

4R Reduce, Recycle, Reuse dan Recovery.

Strategi Pertumbuhan:

1. Lingkungan.
2. Energi.
3. Produk.
4. Teknologi.
5. Sumber Daya Manusia.

The commitment in the Company to achieve ideal GCG standards includes educating and internalizing various noble principles and philosophical concepts in each employee. These principles and concepts are intended to shape the Company's human capital into upstanding and high-performing individuals. As such, the Company pursued, developed and adopted self and corporate development concepts which include:

5S Sort, Set in Order, Shine, Standardize and Sustain

6K Character, Compass, Consistency, Commitment, Care and Leadership

- Humane treatment leads to humane humans.
- Discipline.
- Sacrifice.
- Procrastinating today only adds to future miseries.
- Self-initiative in duties and achievements.
- My workplace is my home.
- Be a humble farmer than a courages firefighter.
- I hear, I forget.
- I see, I remember.
- I do, I understand.

Employee Assessment System:

1. Loyalty.
 2. Discipline.
 3. Care.
 4. Mentoring.
 5. Competence.
- Fear of God.
- 3T**
- Resolve.
 - Time Management.

4R Reduce, Recycle, Reuse and Recovery.

Growth Strategy:

1. Environment.
2. Energy.
3. Product.
4. Technology.
5. Human Capital.



Konsep-konsep di atas ditambahkan pada pokok-pokok kode etik yang diharapkan menjadi *moral compass* dan standar perilaku seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing. Pokok-pokok kode etik tersebut terdiri dari:

Kepatuhan	Setiap anggota Perseroan wajib mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kepatuhan sekaligus menjadi landasan di mana standar etika perusahaan dibangun.
Benturan Kepentingan	Setiap anggota Perseroan harus menyadari bahwa kepentingan Perseroan adalah prioritas utama mereka. Oleh karena itu, setiap tindakan pribadi, atas nama Perseroan, atau hubungan dengan pihak lain tidak boleh mengurangi atau mengancam kepentingan Perseroan.
Insider Trading dan Penggunaan Peluang Korporasi	Setiap anggota Perseroan yang kebetulan, atau karena wewenang yang dimilikinya, memiliki akses kepada informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan atau memberikan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan dalam perdagangan saham atau aktivitas apa pun lainnya. Selain itu, setiap anggota Perseroan tidak boleh menggunakan aset, informasi, atau kedudukannya dalam Perseroan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak patut, maupun bersaing dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil	Setiap anggota Perseroan harus berkompetisi secara adil dan memiliki komitmen untuk membangun hubungan kerja yang adil dengan semua pihak.
Diskriminasi dan Pelecehan	Setiap anggota Perseroan tidak boleh memberikan perlakuan yang berbeda kepada pihak mana pun karena unsur SARA. Perseroan juga tidak mentolerir tindakan pelecehan fisik maupun psikologis dalam bentuk apapun di perusahaan.
Kesehatan dan Keamanan	Setiap anggota Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memelihara kondisi keamanan dan kesehatan tempat kerja. Kewajiban ini dilaksanakan dengan senantiasa mengikuti peraturan serta standar keamanan dan kesehatan yang berlaku menurut ketentuan hukum maupun ketentuan internal.
Penggunaan Praktik Akuntansi yang Benar	Perseroan mengharuskan pencatatan dan pelaporan informasi secara jujur dan akurat dalam rangka mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Hal ini mencakup penerapan standar etika karyawan, praktek akuntansi perusahaan yang wajar, dan pembuatan berbagai laporan secara lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dimengerti.
Rahasia Dagang dan Kerahasiaan	Setiap anggota Perseroan tidak diperkenankan mengungkapkan, menduplikasi, menyimpan atau menggunakan informasi rahasia terkait Perseroan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang bukan Perseroan tanpa izin tertulis dari Perseroan. Informasi rahasia yang dimaksud mencakup formula, desain, gambar, rencana, spesifikasi, proses, peralatan, penelitian dan informasi lainnya. Anggota Perseroan juga tidak diperkenankan mengungkapkan informasi terkait produk, kondisi keuangan atau informasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan tugas dan kewajiban pekerjaan.

The aforementioned concepts are added to the main set of codes of conduct which are prepared to function as a moral compass and reference for standards of behavior for all the Company's employees in exercising their respective powers and carrying out their respective duties. The codes of conduct consist of:

Compliance	<i>Every employee of the Company must comply with applicable laws and regulations. The corporate standards of ethics are also built upon this principle.</i>
Conflicts of Interest	<i>Every employee of the Company must acknowledge that the Company's interest comes first. Therefore, any conduct, whether personal, on behalf of the Company, or in relation to other parties, must not compromise or jeopardize the interest of the Company.</i>
Insider Trading and Exploitation of Opportunities	<i>Every employee of the Company who, by virtue of chance or authority, obtains access to confidential information is prohibited from using or distributing that information for gaining financial profit through stock trade or any other types of activity. Furthermore, an employee of the Company is prohibited from using any asset, information or one's position in the Company for improper personal gains, or to be in competition with the Company, whether directly or indirectly.</i>
Fair Competition and Working Relationship	<i>Every employee of the Company must compete in a fairly manner and commit themselves into developing a fair relationship with all parties.</i>
Discrimination and Abuse	<i>Every employee of the Company is prohibited from practicing discriminatory treatment toward anyone or any other party on the basis of ethnicity, religion, race and social class. The Company also does not tolerate physical or psychological abuse in any form within the Company.</i>
Health and Safety	<i>Every employee of the Company holds the responsibility of maintaining a safe and healthy working environment. This responsibility is fulfilled by consistently complying with all applicable health and safety regulations and standards in accordance with internal regulations as well as prevailing laws.</i>
Use of Proper Accounting Practices	<i>The Company requires that all data recording and reporting activities are carried out in a proper and accurate manner in order to support a reliable business decision-making process. This practice encompasses the implementation of ethical standards for employees, proper accounting practices, and the preparation of reports in an accurate, timely and comprehensible manner.</i>
Trade Secrets and Confidentiality	<i>Every employee of the Company is prohibited from disclosing, duplicating, keeping or using confidential information regarding the Company for personal gains or for the benefit of another party other than the Company without prior written consent from the Company. The information can include formulas, designs, images, blueprints, specifications, processes, equipment, researches, or any other forms of information. Furthermore, an employee is also prohibited from disclosing information related to the Company's products, financial state, or any other information, except as determined necessary in carrying out one's respective duties and responsibilities.</i>

Implementasi GCG

Implementation of GCG

Implementasi GCG di Perseroan terbagi dalam tiga kategori:

- Penguatan infrastruktur GCG, termasuk melalui aktivitas evaluasi rutin dan kebijakan restrukturisasi; pembentukan unit-unit fungsional dan kepanitiaan; serta kebijakan lainnya terkait organ-organ Perseroan.
- Perumusan dan pengembangan literatur, konsep dan sistem, seperti peraturan perusahaan, standar etika, nilai-nilai perusahaan, bagan kerja, sistem informasi dan prosedur operasional.
- Pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal.

Berikut ini tabel infrastruktur, kebijakan dan sistem perusahaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan usaha yang memenuhi prinsip-prinsip GCG:

Infrastruktur

- RUPS
- Dewan Komisaris
- Dewan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Audit
- Unit Audit Internal

Kebijakan dan Sistem

- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Kode Etik Perusahaan
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik
- Arwana Management System

Struktur GCG

Structure of GCG

Perseroan terus-menerus melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap segala sistem, kebijakan dan pedoman perusahaan yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip GCG. Tindakan penyempurnaan dan penyesuaian tidak akan pernah berhenti sepanjang masih ditemukannya permasalahan atau ketidakefektifan dalam operasional Perseroan, atau dalam rangka memfasilitasi terciptanya kualitas transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan, terkait kinerja manajemen maupun tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Pelaksanaan GCG di PT Arwana Citramulia Tbk dikelola oleh organ-organ Perseroan yang terbagi dalam dua kategori:

1. Organ Utama

Organ utama Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Pengelolaan dilaksanakan secara kolektif untuk kepentingan Perseroan, namun dengan tetap menjaga independensi sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing.

2. Organ Pendukung

Organ pendukung dapat merupakan organ permanen atau sementara yang dibentuk untuk mendukung kerja organ utama. Pembentukan didasarkan pada kebutuhan untuk melengkapi struktur tata kelola perusahaan, menjadi tangan pelaksana, atau untuk memperluas efektivitas jangkauan pengawasan atas area fokus GCG tertentu. Organ-organ pendukung tersebut antara lain:

- Organ yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit.
- Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) yang berada di bawah Dewan Direksi, khususnya di bawah CEO.

The implementation of GCG at the Company is divided into three categories:

- Enhancements to the GCG infrastructure, including through routine evaluations and restructuring policies, establishment of functional units and committees, and other policies related to corporate organs.
- Planning and development of literatures, concepts and systems, such as internal regulations, codes of conduct, company values, work flow, information systems, and operating procedures.
- Human capital development in order to better improve the quality of internal monitoring and controlling activities.

The following table lists the infrastructure, policies and systems for the management of business in accordance with GCG principles:

Infrastructure

- GMS
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Corporate Secretary
- Nomination and Remuneration Committee
- Audit Committee
- Internal Audit Unit

Systems and Policies

- Internal Control System
- Risk Management
- Codes of Conduct
- Whistleblower System
- Appointment of External Auditor
- Arwana Management System

The Company continuously carries out improvements and applies necessary adjustments to internal systems, policies and guidelines related to the implementation of the principles of GCG. Improvement measures will continuously be introduced if there remains problems and ineffectiveness within the Company's operations to be encountered, or in order to facilitate a higher quality of transparency and accountability in the interest of the stakeholders with regard to the performance of the management as well as corporate governance in its entirety.

The implementation of GCG at PT Arwana Citramulia Tbk is managed by corporate organs that are divided into two categories:

1. Main Organs

The main corporate organs comprise the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Management activities are carried out collectively while maintaining independence according to their respective responsibilities and authority.

2. Supporting Organs

Supporting corporate organs are permanent or temporary organs that are established to support the function of the main corporate organs. They are formed based on the need to complement the Company's corporate governance structure, to function as implementing units, or to extend control effectivity over certain GCG areas of focus. These supporting organs include:

- Corporate organs under the Board of Commissioners, namely the Nomination and Remuneration Committee, and the Audit Committee.
- The Corporate Secretary, which is under the Board of Directors, and specifically, reports to the CEO.



Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk

GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk





Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi Perseroan. RUPS memiliki kewenangan pengawasan atas Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur tentang perusahaan terbuka. RUPS juga memiliki fungsi sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan modal Perseroan dan aksi korporasi.

Melalui RUPS, para pemegang saham Perseroan dapat menyalurkan hak suaranya dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, pemegang saham juga berhak menerima penjelasan yang akurat dan komprehensif tentang kondisi, kinerja dan rencana ke depan Perseroan.

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sebagai forum penyampaian laporan kinerja keuangan dan laporan pertanggungjawaban manajemen Perseroan untuk satu tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat sewaktu-waktu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest authoritative body. The GMS holds controlling powers over both the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with provisions of the Company's Articles of Association as well as applicable laws that regulate publicly-traded companies. The GMS also functions as the highest decision-making forum for resolutions regarding corporate equity and actions.

Through the GMS, the Company's shareholders can vote and participate in the decision-making process. Conversely, shareholders are entitled to obtaining accurate and comprehensive information on the conditions, performance and future plans of the Company.

The Company holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as a forum for reporting the Company's financial performance and management accountability for a fiscal year to the shareholders. Additionally, the Company can also hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) anytime as required.

Hak-Hak Pemegang Saham

Setiap pemegang saham memiliki hak-hak dasar yang sama dan berkedudukan setara dalam melaksanakan hak-hak tersebut yang antara lain terdiri dari:

1. Hak menerima bukti kepemilikan saham dan dicatatkan kepemilikannya.
2. Hak mengalihkan kepemilikan atas saham.
3. Hak mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, benar dan tepat waktu tentang perusahaan.
4. Hak mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan.
5. Hak mendapatkan pemanggilan sehubungan akan diadakannya RUPS.
6. Hak untuk menghadiri, memberikan suara dan mengemukakan pendapat dalam RUPS.
7. Hak mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, sepanjang usul telah diberitahukan secara tertulis kepada pemegang saham lainnya dan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham lainnya.
8. Hak mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
9. Hak mendapatkan pembagian keuntungan Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPST

RUPST diselenggarakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku. Ketentuan utama dalam setiap RUPST antara lain:

1. Dewan Direksi wajib menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan untuk mendapatkan persetujuan dari peserta rapat.
 - b. Laporan Keuangan untuk mendapatkan pengesahan dari peserta rapat.
2. Pengambilan keputusan terkait penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal.
4. Apabila diperlukan; melakukan pengangkatan/pemberhentian/perubahan terhadap susunan dan/atau keanggotaan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
5. Mengambil keputusan atas hal-hal lain yang telah diajukan setelah hal tersebut sudah melalui prosedur dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persetujuan RUPST atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan berarti pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sejauh tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Shareholder Rights

All shareholders are entitled to the same basic rights, and have equal status in exercising those rights, which include:

1. *The right to obtain proof of ownership of shares, and have share ownership registered.*
2. *The right to transfer ownership of share.*
3. *The right to obtain comprehensive, comprehensible, accurate and timely information regarding the Company.*
4. *The right to obtain accountability reports over the management of the Company.*
5. *The right to get summon for an upcoming GMS.*
6. *The right to be present, cast vote, and voice opinion in a GMS.*
7. *The right to produce a legal and binding resolution without having to hold a shareholders meeting, provided that the resolution proposed has been duly notified in written form to other shareholders, and written statements of approval have been obtained from other shareholders.*
8. *The right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
9. *The right to receive a share of the Company's profits.*

Procedures for Holding an AGMS

An AGMS is held once every year within six months at the latest following the conclusion of the respective fiscal year. The main agendas for every AGMS include:

1. *The Board of Directors will submit:*
 - a. *Annual Report for the approval of meeting participants.*
 - b. *Financial Statements for the approval of meeting participants.*
2. *Producing a resolution regarding the utilization of the Company's net profit.*
3. *Appointing a public accountant's office as external auditor.*
4. *If deemed necessary; appointing/dismissing/changing the composition and/or membership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*
5. *Voting on other matters that have been proposed, provided that those matters have gone through the proper procedures and have met the requirements as stipulated in the Company's Articles of Association.*

The approval of the AGMS to the Annual Report and Financial Statements will mean that the Board of Directors and Board of Commissioners have been granted complete acquittal and discharge (acquit et de charge) for all oversight and management actions during the fiscal year, so far as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Tata Tertib dan Prosedur Voting

RUPST dan RUPSLB Perseroan memiliki ketentuan tata tertib dan prosedur voting sebagai berikut:

1. Rapat diselenggarakan dengan memakai bahasa Indonesia.
2. Rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris atau oleh salah seorang yang berhak memimpin rapat berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peserta yang berhak hadir dalam rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan dengan memperhatikan perundangan yang berlaku dan ketentuan bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.
4. Jika diperlukan, ketua rapat berhak meminta pemegang saham atau kuasanya dan/atau undangan untuk membuktikan kewenangannya hadir dalam rapat.
5. Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Khusus untuk agenda perubahan Anggaran Dasar, rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
6. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah yang berhak berbicara dan memberikan suara dalam rapat.
7. Para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan satu pertanyaan, pendapat, usul atau saran dari setiap agenda yang dibicarakan.
8. Pengajuan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dilaksanakan melalui tata cara sebagai berikut:
 - a. Setiap pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dengan cara mengangkat tangan. Petugas akan membagikan formulir pertanyaan untuk diisi dan ditandatangani, lalu diserahkan kembali kepada petugas. Nama dan alamat serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dicantumkan di formulir.
 - b. Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris akan memberikan jawaban dan/atau tanggapan satu per satu; Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris juga dapat meminta kepada pihak lain untuk memberikan jawaban dan/atau tanggapan.
 - c. Apabila semua pertanyaan, pendapat, usul atau saran belum dijawab dan/atau ditanggapi, maka sisa jawaban dan/atau tanggapan akan diberikan secara tertulis dan dikirimkan sesuai alamat yang tercantum dalam formulir pertanyaan.

Meeting Regulations and Voting Procedures

AGMSs and EGMSs at the Company is carried out with the following meeting regulations and voting procedures:

1. Meetings are held using the Indonesian language.
2. Meetings are presided over by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners, or another appointee who is qualified to preside over the meeting based on Article 11 Paragraph 8 of the Company's Articles of Association.
3. Rightful participants are shareholders whose names are registered on the Company's shareholders list while also taking into account applicable laws and regulations of the stock exchange where the Company's shares are registered.
4. If found necessary, the chair of a meeting can request a shareholder or proxy and/or other participants to provide proof of validity for their participation in the meeting.
5. A meeting is valid if attended by shareholders or their proxies constituting 1/2 (one half) of all issued share capital with voting rights. For a meeting agenda for the purpose of changing the Company's Articles of Association, a meeting is valid if attended by shareholders or their proxies constituting more than 2/3 (two thirds) of all issued share capital with voting rights.
6. Only shareholders, or proxies who can provide a valid letter of attorney, can speak and cast vote in the meeting.
7. Shareholders or proxies can submit one question, opinion, proposal or suggestion for each agenda being discussed.
8. Questions, opinions, proposals and suggestions are to be submitted with the following procedures:
 - a. All shareholders or proxies may present a question, opinion, proposal or suggestion by raising a hand. An official will then provide a question form to be filled, signed and returned. The name, address, and number of shares owned or represented are to be stated in the form.
 - b. The Board of Directors and/or Board of Commissioners will provide an answer and/or response for each submission; the Board of Directors and/or the Board of Commissioners can also request another party to provide the answer and/or response.
 - c. In the event that not all questions, opinions, proposals or suggestions have been answered and/or responded to, the remaining answers and/or responses will be provided in written form and mailed to the address stated in the question form.



9. Setiap pemegang saham diberi hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham atau kuasanya memiliki/mewakili lebih dari satu saham, maka ia hanya dapat memberikan satu kali suara dan dianggap telah mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.
 10. Anggota Dewan Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam rapat ini tidak dihitung dalam pemungutan suara.
 11. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka, sesuai dengan ketentuan pasal 12 ayat 1 huruf a dan ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, keputusan diambil dengan pengutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. Khusus untuk agenda perubahan Anggaran Dasar, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.
 12. Pemungutan suara dilaksanakan dengan mengangkat tangan melalui tata cara sebagai berikut:
 - a. Pertama, pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan.
 - b. Kedua, pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara blanko diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan.
 13. Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak atau lalai mengangkat tangan pada saat perhitungan suara dilakukan, akan dianggap memberikan persetujuan atas keputusan yang sedang diusulkan.
 14. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
 15. Apabila jumlah suara setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.
 16. Selama rapat berlangsung, pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan tidak diperkenankan untuk:
 - a. Keluar dari dan/atau memasuki ruangan Rapat tanpa seizin ketua rapat.
 - b. Tidak diperkenankan membunyikan nada dering dan/atau menggunakan telepon genggam dalam ruangan rapat atau di sekitar ruangan rapat yang dapat mengganggu jalannya rapat.
 17. Peraturan tata tertib ini adalah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.
9. *Each shareholder holds the right to cast 1 (one) vote. If a shareholder or proxy owns/represents more than one share, the shareholder or proxy can only cast a vote once which will be regarded as representing all owned or represented shares.*
 10. *Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company may act as proxy in the meeting. However, the vote cast as proxy will be invalid and excluded from the vote count.*
 11. *All resolutions will be decided upon through negotiation for consensus. If a consensus cannot be reached, the passing of a resolution will be determined by vote based on approval from 1/2 (one half) of all shares with voting rights present in the meeting as stipulated in article 12 paragraph 1 letter a and paragraph 13 of the Company's Articles of Association. For a meeting agenda for the purpose of amending the Company's Articles of Association, the passing of a resolution will be determined by vote based on approval from 2/3 (two thirds) of all shares with voting rights present in the meeting.*
 12. *A vote will be carried out by a show of hands with the following procedures:*
 - a. *Firstly, shareholders or proxies who vote 'nay' will be asked by the chair to raise their hands.*
 - b. *Secondly, shareholders or proxies who cast a blank vote will be asked by the chair to raise their hands.*
 13. *Shareholders or proxies who failed or neglected to raise their hands during the tally will be counted as having given a 'yea' vote on the proposed resolution.*
 14. *Abstaining shareholders with voting rights will be counted as having voted corresponding to the prevalent majority.*
 15. *If the vote tally for and against are equal, the proposed resolution will be considered rejected.*
 16. *During the meeting, shareholders and proxies are prohibited from:*
 - a. *Entering and/or exiting the meeting room without obtaining permission from the chair of the meeting.*
 - b. *Having a cellular phone's ringtone turned on and/or using a cellular phone in the meeting room or in the vicinity of the meeting room which may disturb the meeting.*
 17. *These regulations are in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association, Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, and applicable regulations in the domain of capital markets.*

Penyelenggaraan RUPS RUPST 2018

Pada tahun buku 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2018

Hari/Tanggal	Jumat, 1 Maret 2019
Waktu	10.29 – 12.00 WIB
Tempat	Ballroom Lantai 2 Puri Indah Financial Tower Jl. Puri Indah Raya, Blok T No. 8 RT 001/RW 002, Kembangan Selatan Kembangan, Jakarta Barat 11610

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 2018 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 0030/ACM/L/I/2019, dan kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 0030/ACM/L/I/2019, masing-masing pada hari Rabu, tanggal 16 Januari 2019.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPST juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 juncto 10/POJK.04/2017 telah dilakukan:
 - a. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2018, pada hari Rabu, tanggal 23 Januari 2019, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 15.
 - b. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2018, pada hari Rabu, tanggal 23 Januari 2019, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
 - c. Pemberitahuan mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2018, pada hari Rabu, tanggal 23 Januari 2019, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada bagian Pengumuman Emiten.
 - d. Panggilan untuk RUPST 2018, pada hari Kamis, tanggal 7 Februari 2019, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 11.
 - e. Panggilan untuk RUPST 2018, pada hari Kamis, tanggal 7 Februari 2019, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
 - f. Panggilan untuk RUPST 2018, pada hari Kamis, tanggal 7 Februari 2019, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada bagian Pengumuman Emiten.

GMS Events 2018 AGMS

In the 2018 fiscal year, Arwana held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS, with the following details:

Location, date and time of the 2018 AGMS

Day/Date	Friday, March 1, 2019
Time	10:29 AM to 12:00 PM Western Indonesia Time
Venue	Ballroom, 2nd Floor Puri Indah Financial Tower Jl. Puri Indah Raya, Blok T No. 8 RT 001/RW 002, Kembangan Selatan Kembangan, West Jakarta 11610

Information Disclosure

The plan to hold the 2018 AGMS was announced to the public through the following means:

1. Notification about the plan to hold the 2018 AGMS to the Financial Services Authority with letter No. 0030/ACM/L/I/2019 and to PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 0030/ACM/L/I/2019 on Wednesday, January 16, 2019.
2. In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017, the following steps have been taken:
 - a. Announcement about the plan to hold the 2018 AGMS, on Wednesday, January 23, 2019 through an advertisement in the Bisnis Indonesia daily newspaper on page 15.
 - b. Announcement about the plan to hold the 2018 AGMS, on Wednesday, January 23, 2019 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.
 - c. Announcement about the plan to hold the 2018 AGMS, on Wednesday, January 23, 2019 through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id) in the issuer's announcements section.
 - d. Summon of the 2018 AGMS, on Thursday, February 7, 2019 through an advertisement in the Bisnis Indonesia daily newspaper on page 11.
 - e. Summon of the 2018 AGMS, on Thursday, February 7, 2019 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.
 - f. Summon of the 2018 AGMS, on Thursday, February 7, 2019 through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id) in the issuer's announcements section.

Peserta Rapat

Penyelenggaraan RUPST 2018 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Participants

The 2018 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, as well as other participants with the attendance recapitulation as follows:

Pemegangan Saham/Kuasanya

Mewakili 6.176.114.469 lembar saham atau 84,26 persen hak suara

Shareholders/Proxies

Representing 6,176,114,469 shares or 84.26% of all voting rights

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name	Hadir Attended
Komisaris Utama President Commissioner	Prof. Dr. Marsetio, M.M.	✓
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	✓
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Karsanto, M.B.A.	X
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.	✓

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama/CEO President Director/CEO	Tandean Rustandy, M.B.A.	✓
Direktur/COO Director/COO	Edy Suyanto, S.E.	✓
Direktur Independen Independent Director	Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	✓

Akuntan Publik / Public Accountant

Benyanto Suherman (Purwantono, Sungkoro & Surja)

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

Edy Purnomo (PT Adimitra Jasa Korpora)

Notaris / Notary

Stephanie Wilamarta, S.H.

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Agenda 1

Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Dewan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Approval to the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2018, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2018.

Setuju
Yes

Tidak Setuju
No

Abstain
Abstain

98,38%

0%

1,62%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization : Completed.

Agenda 2

Agenda 2

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Granting complete acquittal and discharge of responsibilities (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for actions of oversight and management carried out in the fiscal year ended December 31, 2018, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2018.

Setuju
Yes

Tidak Setuju
No

Abstain
Abstain

98,38%

0%

1,62%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization : Completed.

Agenda 3

Agenda 3

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2020.

Approval to the delegation of authority in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, to the Company's Board of Commissioners' Meeting, effective as of the conclusion of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2020.

Setuju
Yes

Tidak Setuju
No

Abstain
Abstain

97,83%

0,55%

1,62%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization : Completed.

Agenda 4

- Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp156.623.497.165,00 (seratus lima puluh enam miliar enam ratus dua puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus enam puluh lima rupiah).
- Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:
 - Laba bersih sebesar Rp117.462.895.616,00 (seratus tujuh belas miliar empat ratus enam puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus enam belas rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp16,00 (enam belas rupiah) per lembar saham.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp39.160.601.549,00 (tiga puluh sembilan miliar seratus enam puluh juta enam ratus satu ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.

Agenda 4

- Approval and validation of the Company's net profit statement for the 2018 fiscal year in the amount of IDR156,623,497,165.00 (one hundred fifty six billion six hundred twenty three million four hundred ninety seven thousand one hundred sixty five rupiahs).
- Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:
 - A portion of the Company's net profit in the amount of IDR117,462,895,616.00 (one hundred seventeen billion four hundred sixty two million eight hundred ninety five thousand six hundred sixteen rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR16.00 (sixteen rupiahs) per share.
 - The remaining portion of the net profit in the amount of IDR39.160.601.549,00 (thirty nine billion one hundred sixty million six hundred one thousand five hundred forty nine rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.

Setuju
Yes

97,83%

Tidak Setuju
No

0,55%

Abstain
Abstain

1,62%

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan Maret 2019.

Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of March 2019.

Agenda 5

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Direksi Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda 5

Approval to the delegation of authority to the Company's Board of Directors in appointing a public accountant's office to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019, and in determining the honorarium and other requirements with respect to the appointment, while taking into consideration recommendations from the Company's Board of Commissioners.

Setuju
Yes

95,73%

Tidak Setuju
No

2,65%

Abstain
Abstain

1,62%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization : Completed.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

RUPST 2019

Pada tahun buku 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2019

Hari/Tanggal	Selasa, 3 Maret 2019
Waktu	10.35 – 12.35 WIB
Tempat	Ballroom Lantai 2 Puri Indah Financial Tower Jl. Puri Indah Raya, Blok T No. 8 RT 001/RW 002, Kembangan Selatan Kembangan, Jakarta Barat 11610

2019 AGMS

In the 2019 fiscal year, the Company held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS, with the following details:

Location, date and time of the 2019 AGMS

Day/Date	Tuesday, March 3, 2020
Time	10:35 AM - 12:35 PM Western Indonesia Time
Venue	Ballroom, 2nd Floor Puri Indah Financial Tower Jl. Puri Indah Raya, Blok T No. 8 RT 001/RW 002, Kembangan Selatan Kembangan, West Jakarta 11610

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPST 2019 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 0281B/ACM/L/I/2020, dan kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 0281B/ACM/L/I/2020, masing-masing pada hari Jumat, 17 Januari 2020.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPT juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juncto No. 10/POJK.04/2017, telah dilakukan:
 - a. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2019, pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2020, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 15.
 - b. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2019, pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2020, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
 - c. Pemberitahuan mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2019, pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2020, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada bagian Pengumuman Emiten.
 - d. Panggilan untuk RUPST 2019, pada hari Senin, tanggal 10 Februari 2020, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 10.
 - e. Panggilan untuk RUPST 2019, pada hari Senin, tanggal 10 Februari 2020, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
 - f. Panggilan untuk RUPST 2019, pada hari Senin, tanggal 10 Februari 2020, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada bagian Pengumuman Emiten.

Information Disclosure

The plan to hold the 2019 AGMS was announced to the public through the following means:

1. *Announcement about the plan to hold the 2019 AGMS to the Financial Services Authority with letter No. 0281B/ACM/L/I/2020 and to PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 0281B/ACM/L/I/2020 on Friday, January 17, 2020.*
2. *In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017, the following steps have been taken:*
 - a. *Announcement about the plan to hold the 2019 AGMS, on Friday, January 24, 2020 through an advertisement in the Bisnis Indonesia daily newspaper on page 15.*
 - b. *Announcement about the plan to hold the 2019 AGMS, on Friday, January 24, 2020 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.*
 - c. *Announcement about the plan to hold the 2019 AGMS, on Friday, January 24, 2020 through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id) in the issuer's announcements section.*
 - d. *Summon of the 2019 AGMS, on Monday, February 10, 2020 through an advertisement in the Bisnis Indonesia daily newspaper on page 10.*
 - e. *Summon of the 2019 AGMS, on Monday, February 10, 2020 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.*
 - f. *Summon of the 2019 AGMS, on Monday, February 10, 2020 through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id) in the issuer's announcements section.*

Peserta Rapat

Penyelenggaraan RUPST 2019 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Participants

The 2019 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants with the attendance recapitulation as follows:

Pemegangan Saham/Kuasanya		Shareholders/Proxies
Mewakili 6.026.813.299 lembar saham atau 82,26 persen hak suara		Representing 6,026,813,299 shares or 82.26 percent of all voting rights
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Jabatan Position	Nama Name	Hadir Attended
Komisaris Utama President Commissioner	Prof. Dr. Marsetio, M.M.	✓
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	✓
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Karsanto, M.B.A.	✓
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.	✓
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama/CEO President Director/CEO	Tandean Rustandy, M.B.A.	✓
Direktur/COO Director/COO	Edy Suyanto, S.E.	✓
Direktur Independen Independent Director	Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	✓
Akuntan Publik / Public Accountant		Benyanto Suherman (Purwantono, Sungkoro & Surja)
Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau		Andry (PT Adimitra Jasa Korpora)
Notaris / Notary		Stephanie Wilamarta, S.H.

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Agenda 1		Agenda 1
Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.		Approval to the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2019, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2019.
Setuju Yes	Tidak Setuju No	Abstain Abstain
100%	0%	0%
Realisasi : Sudah dilaksanakan.		Realization: Completed
Agenda 2		Agenda 2
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.		Granting complete acquittal and discharge of responsibilities (acquitt et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for actions of oversight and management carried out in the fiscal year ended December 31, 2019, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019.
Setuju Yes	Tidak Setuju No	Abstain Abstain
100%	0%	0%
Realisasi : Sudah dilaksanakan.		Realization: Completed

Agenda 3

Agenda 3

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2021.

Approval to the delegation of authority in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, to the Company's Board of Commissioners' Meeting, effective as of the conclusion of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2021.

Setuju
Yes

Tidak Setuju
No

Abstain
Abstain

99,35%

0,65%

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Agenda 4

Agenda 4

- Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp215.534.820.322,00 (dua ratus lima belas miliar lima ratus tiga puluh empat juta delapan ratus dua puluh ribu tiga ratus dua puluh dua rupiah).
- Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:
 - Laba bersih sebesar Rp161.190.475.072,00 (seratus enam puluh satu miliar seratus sembilan puluh juta empat ratus tujuh puluh lima ribu tujuh puluh dua rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp22,00 (dua puluh dua rupiah) per lembar saham.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp54.344.345.250,00 (lima puluh empat miliar tiga ratus empat puluh empat juta tiga ratus empat puluh lima ribu dua ratus lima puluh rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.

- Approval and validation of the Company's net profit statement for the 2019 fiscal year in the amount of IDR215,534,820,322.00 (two hundred fifteen billion five hundred thirty four million eight hundred twenty thousand three hundred twenty two rupiahs).*
- Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:*
 - A portion of the Company's net profit in the amount of IDR161,190,475,072.00 (one hundred sixty one billion one hundred ninety million four hundred seventy five thousand seventy two rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR22.00 (twenty two rupiahs) per share.*
 - The remaining portion of the net profit in the amount of IDR54,344,345,250.00 (fifty four billion three hundred forty four million three hundred forty five thousand two hundred fifty rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.*

Setuju
Yes

Tidak Setuju
No

Abstain
Abstain

100%

0%

0%

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan Maret 2020.

Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of March 2020.

Agenda 5

Agenda 5

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atas dasar pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Approval to the appointment of public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020 based on the consideration of the Company's Board of Commissioners.

Setuju
Yes

Tidak Setuju
No

Abstain
Abstain

96,22%

3,78%

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Agenda 6

Agenda 6

Menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perseroan.

Approval to carrying out buyback of Company's shares.

Setuju
Yes

Tidak Setuju
No

Abstain
Abstain

99,99%

0,01%

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Agenda 7

Agenda 7

- Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 3 Maret 2020 sampai dengan 3 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

- Approval to the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective as of the conclusion of the meeting, therefore having the membership composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period of March 3, 2020 to March 3, 2022 as follows:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Prof. Dr. Marsetio
- Wakil Komisaris Utama: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
- Komisaris Independen: Drs. Karsanto, M.B.A.
- Komisaris Independen: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.

Board of Commissioners

- President Commissioner: Prof. Dr. Marsetio
- Vice President Commissioner: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
- Independent Commissioner: Drs. Karsanto, M.B.A.
- Independent Commissioner: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.

Dewan Direksi

- Direktur Utama: Tandean Rustandy, M.B.A.
- Direktur: Edy Suyanto, S.E.
- Direktur Independen: Hatta Safrudin, S.H., M.Si.

Board of Directors

- President Director: Tandean Rustandy, M.B.A.
- Director: Edy Suyanto, S.E.
- Independent Director: Hatta Safrudin, S.H., M.Si.

- Memberi kuasa kepada Dewan Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa itu kepada orang lain, untuk menghadap Notaris, untuk menyatakan dan menandatangani keputusan ini dalam suatu akta notaris, memberitahukan perubahan data ini kepada instansi yang berwenang dan membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimana pun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan data tersebut, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan serta melaksanakan tindakan lainnya yang mungkin diperlukan.

- Granting the power of attorney to the Company's Board of Directors with the right to transfer that power to another party, to be present before a notary, to declare and sign this resolution in a notarial deed, to notify authorized institutions of this data change and amend and/or add in any form necessary for the notice of amendment to be valid, to submit and sign all other applications and documents, to determine the domicile, and to carry out other actions that may be required.

Setuju
Yes

Tidak Setuju
No

Abstain
Abstain

78,05%

21,95%

0%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan umum dan khusus serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi. Tugas-tugas tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Adapun posisi-posisi dalam Dewan Komisaris ditempati oleh individu-individu yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan fungsi, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Setiap komisaris adalah individu yang ditunjuk karena memiliki keahlian khusus, termasuk dalam bidang hukum, keuangan atau dalam aspek-aspek bisnis lainnya. Setiap komisaris juga memiliki pengalaman panjang dalam fungsi eksekutif atau pengawasan sebuah organisasi.

Dewan Komisaris terdiri dari anggota dengan keahlian yang berbeda-beda serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk menciptakan akuntabilitas dan mendorong komitmen dari setiap anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh dua komite utama dalam menjalankan tugas-tugasnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta saran dan bantuan dari konsultan atau penasihat profesional.

The Board of Commissioners is authorized to carry out general as well as special controlling activities and give advice to the Board of Directors. These duties are in accordance with stipulations in the Company's Articles of Association. Membership positions in this board are occupied by individuals who are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS), while the functions, powers and responsibilities of the Board of Commissioners refer to stipulations contained within Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Each commissioner is an individual who have been appointed by the virtue of their expertise, including in the fields of law, finance, or any other aspects of business. Each commissioner also has extensive experience in an executive or controlling role over an organization.

The Board of Commissioners comprises members with diverse expertise and clear division of duties and responsibilities in order to create accountability and encourage commitment from each member in carrying out their controlling function.

The Board of Commissioners is supported by two main committees in carrying out its duties, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, the Board of Commissioners can also acquire the counsel and services of professional consultants and professional advisors.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan strategi perusahaan, serta bertujuan agar nasihat, keputusan atau tindakan pengawasan dari Dewan Komisaris dapat berjalan semakin efektif, cepat, tepat dan independen. Pemilihan anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta pemenuhan kriteria pokok anggota, yaitu kemampuan, kemauan dan sikap.

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris untuk sementara waktu apabila anggota tersebut melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, atau terdapat indikasi anggota tersebut melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, melalaikan tugas dan kewajibannya, atau Perseroan memiliki alasan mendesak untuk memberhentikan anggota tersebut.

Appointment and Dismissal of Members

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are decided upon by the GMS, taking into account the vision, mission and strategic plans of the Company, and is aimed at better-improving the effectivity, speed, accuracy and independence of the Board of Commissioners' advices, resolutions and control. The decision to appoint a member of the Board of Commissioners is based on necessity and fulfillment of the main criteria, namely competency, motivation and attitude.

The GMS can temporarily dismiss a member of the Board of Commissioners if that member has acted in violation of the Company's Articles of Association, or if there is an indication that the member has carried out actions that undermine the Company, neglected the respective member's duties and obligations, or if the Company has other compelling reasons to dismiss that member.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dalam fungsi tersebut bertindak secara kolektif dan wajib memastikan bahwa Perseroan menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Namun demikian, Dewan Komisaris sendiri tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan-keputusan operasional.

Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is a corporate organ that holds the duty and responsibility of controlling and providing counsel to the Board of Directors with regard to the management of the Company. In this role, the Board of Commissioners acts as a collective body and must ensure that the Company is properly implementing Good Corporate Governance principles. However, the Board of Commissioners itself cannot interfere with decision-making processes related to operational decisions.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Dewan Direksi, termasuk dalam hal aktivitas perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, serta pelaksanaan mandat dan keputusan RUPS.
- Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan atau mengelola Perseroan, kecuali dalam situasi di mana seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan sementara karena satu atau lain sebab.
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS tahunan terkait pelaporan posisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor, serta keputusan-keputusan penting dan strategis lainnya yang berhubungan dengan aksi korporasi Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perseroan; mengawasi perkembangan Perseroan; melakukan koordinasi dengan Dewan Direksi apabila terdapat tanda-tanda Perseroan berada dalam masalah, sehingga Dewan Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham; serta memberikan rekomendasi solusi dan langkah-langkah perbaikan.
- Memastikan bahwa Perseroan menjalankan dan memelihara program Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Ketentuan-ketentuan terkait rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi antara lain:

- Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi masing-masing diadakan satu kali setiap bulannya atau kapan saja dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Dewan Direksi.
- Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari setengah jumlah komisaris atau direksi Perseroan.
- Rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diadakan satu kali setiap bulannya.
- Selain rapat internal Dewan Direksi untuk membahas masalah-masalah strategis dan operasional Perseroan, kebijakan manajemen, dan anggaran, terdapat juga rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Rapat gabungan tersebut rutin diadakan satu kali setiap bulannya serta dapat juga diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.
- Rapat gabungan diselenggarakan untuk membahas perkembangan Perseroan, dan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rencana aksi korporasi dan pengelolaan aset Perseroan.
- Notulen rapat dibagikan kepada seluruh anggota, termasuk kepada yang berhalangan hadir.

The duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- *Controlling all management activities carried out by the Board of Directors, including in activities of planning and development, operations and budgeting, compliance to the Company's Articles of Association, and implementation of the mandates and resolutions of the GMS.*
- *The Board of Commissioners is not authorized to operate or manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors have been temporarily dismissed for one reason or another.*
- *Providing counsel and opinion to the annual GMS with regard to corporate financial reports, development plans, appointment of external auditors, and any other important and strategic decisions related to the Company's corporate actions.*
- *Carrying out evaluations of corporate work plans and budgets; monitoring the Company's development; coordinating with the Board of Directors upon signs that the Company is in tribulation so that the Board of Directors can immediately inform the shareholders; and providing recommendations with regard to solutions and steps for improvement.*
- *Ensuring that the Company implements and maintains Good Corporate Governance practices.*

Frequency and Attendance Rate in Meetings

Regulations on meetings held by the Board of Commissioners and Board of Directors include:

- *The Board of Commissioners and Board of Directors each hold a meeting at least once every month or anytime deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or Board of Directors.*
- *The quorum requirement for all Board of Commissioners meetings is more than half of the number of commissioners or directors of the Company.*
- *A coordination meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors is held once every month.*
- *In addition to Board of Directors internal meetings for addressing matters such as strategic and operational issues, management policies, and budgets, there are also joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. These joint meetings are held regularly at least once every month and anytime as required.*
- *Joint meetings are held for discussing the latest developments regarding the Company, and for deliberations related to plans of corporate actions and asset management activities.*
- *Minutes of meetings are distributed to all members, including to those absent at the meeting.*

- Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat Dewan Komisaris dan 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Direksi, sebagian di antaranya dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi COVID-19, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:
- In 2020, the Board of Commissioners held six board meetings, and 12 joint meetings with the Board of Directors with the attendance rate of each member as follows:*

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Dewan Komisaris		Attendance Rate at Board of Commissioners Meetings		
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Prof. Dr. Marsetio, M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100%
Drs. Karsanto, M.B.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Dewan Komisaris - Direksi		Attendance Rate at Commissioners-Directors Meetings		
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Prof. Dr. Marsetio, M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	12	10	83%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	12	9	75%
Drs. Karsanto, M.B.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	9	75%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	9	75%
Tandean Rustandy, M.B.A.	CEO Chief Executive Officer	12	12	100%
Edy Suyanto, S.E.	COO Chief Operating Officer	12	12	100%
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	CFO Chief Financial Officer	12	10	83%
Hatta Safrudin, SH, M.Si.	Direktur Independen Independent Director	12	11	92%

“Bekerja Tanpa Disuruh,
Berprestasi Tanpa Diawasi.”

“Self-initiative
in Duties and Achievements.”

Dewan Direksi

Board of Directors

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Tanggung jawab ini mencakup penyusunan strategi dan kebijakan bisnis. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun luar pengadilan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, para anggota Dewan Direksi wajib bekerja secara profesional dan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Dewan Direksi Perseroan saat ini terdiri dari tiga anggota yang masing-masing menduduki posisi sebagai Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 94 dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, anggota Dewan Direksi Perseroan merupakan perorangan yang tidak dinyatakan pailit, dan tidak dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana merugikan keuangan negara dan/atau sektor keuangan. Sektor keuangan adalah lembaga keuangan bank dan non-bank, pasar modal, dan sektor lain yang berkaitan dengan penghimpunan dan pengelolaan dana masyarakat.

Secara garis besar, para anggota Dewan Direksi merupakan individu-individu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan berbagai ketentuan yang berlaku. Para anggota tersebut diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian dan pemberhentian anggota Dewan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Direksi Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:
- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- Mengamankan, mengelola dan mengusahakan kekayaan Perseroan.
- Meningkatkan efisiensi Perseroan dalam kegiatan usaha yang dilakukan.
- Dalam melaksanakan tugas di atas; menyusun rencana pengembangan korporasi, rencana strategis jangka panjang Perseroan, anggaran tahunan Perseroan, serta rencana-rencana lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
- Mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh aspek Perseroan.
- Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perseroan.

The Board of Directors holds full responsibility over the management of the Company for the interest of the Company and in meeting its purpose. This responsibility also includes the preparation of business strategies and policies. The Board of Directors is also the official representative of the Company for matters in and out of the courts as stipulated in the Company's Articles of Association.

In carrying out the duties and responsibilities, members of the Board of Directors are required to perform with professionalism and in compliance with the systems and procedures that have been established by the Company. The current Board of Directors comprises three members wherein each member holds the position of President Director, Director and Independent Director, respectively.

Appointment and Dismissal of Members

In accordance with Article 94 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, members of the Company's Board of Directors are individuals who have not been declared bankrupt nor have been found guilty of crimes that undermine the finances of the state and/or the financial sector. The financial sector in this regard refers to bank and non-bank financial institutions, the capital market, or any other sectors that carry out activities of gathering and managing public funds.

In general, members of the Board of Directors are individuals who have been appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations. These members are appointed for a certain period of time and can be reappointed after that term has ended. The terms and conditions of eligibility, appointment, replacement and dismissal of members of the Board of Directors are set out in the Company's Articles of Association.

Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Directors

The general duties, powers and responsibilities of members of the Company's Board of Directors are as follows:

- *Leading, managing and running the Company in accordance with the Company's purpose.*
- *Securing, managing and developing the Company's assets.*
- *Continuously better-improving the Company's efficiency in carrying out business activities.*
- *In performing the aforementioned duties; preparing corporate development plans, the Company's long-term strategic plans, the Company's annual budget, and other plans related to the Company's activities.*
- *Implementing Good Corporate Governance principles throughout all aspects of the Company.*
- *Implementing an effective internal control system in order to secure the Company's investments and assets.*

Secara spesifik, Direktur Utama adalah pengambil keputusan tertinggi dalam proses memadukan strategi, kebijakan dan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan Perseroan. Direktur Utama juga bertanggung jawab memastikan pelaksanaan dan melakukan pengawasan atas kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi yang telah diambil. Akan halnya untuk posisi-posisi direktur lainnya, masing-masing menjadi perumus kebijakan dan strategi pada lingkup kerja yang lebih khusus, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan daripadanya.

In particular, the CEO holds the ultimate decision-making authority in the Company's process of combining strategies, policies and resources for achieving the Company's goals. The CEO also has the duty of ensuring that the implementation and control of policies and strategies have been properly carried out. As for the role of the other directors, each director prepares policies and strategies within a more specific field, and is responsible for the implementation and control thereof.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Rapat internal Dewan Direksi berfungsi sebagai forum untuk membahas kebutuhan strategi Perseroan, hal-hal terkait operasional Perseroan, perumusan kebijakan Perseroan, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Direksi mengadakan rapat sebanyak 21 kali, sebagian di antaranya dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi COVID-19, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate in Meetings

Internal meetings of the Board of Directors function as a forum for discussing the Company's strategy needs, matters related to the Company's operations, preparing the Company's policies, as well as other matters related to the Company's business. In 2020, the Board of Directors held 21 meetings, some of which virtually due to the COVID-19 pandemic, with the attendance rate of each member as follows:

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Dewan Direksi

Attendance Rate at Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Tandean Rustandy, M.B.A.	CEO Chief Executive Officer	21	21	100%
Edy Suyanto, S.E.	COO Chief Operating Officer	21	21	100%
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	CFO Chief Financial Officer	21	21	100%
Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	Direktur Independen Independent Director	21	21	100%



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham

Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

Sebagai sebuah perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, PT Arwana Citramulia Tbk tidak saja memiliki tanggung jawab transparansi keuangan kepada pemegang saham dan publik, namun juga untuk membuka informasi tentang keberadaan hubungan afiliasi anggota-anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pemegang saham, jika ada.

Penyediaan informasi di bawah ini dimaksudkan untuk menjadi salah satu sarana bagi segenap pemangku kepentingan dalam memantau adanya potensi benturan kepentingan dan potensi pelanggaran terhadap kode etik perusahaan.

As a company enlisted on the Indonesian Stock Exchange, PT Arwana Citramulia Tbk, in addition to having the responsibility of implementing financial transparency with shareholders and the public, is also required to disclose any information about the presence of affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, if such affiliation exists.

The provision of the following information serves as one of the means for stakeholders to control any potential of conflict of interest and infringement to the Company's codes of conduct.

Dewan Komisaris				Board of Commissioners		
Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Prof. Dr. Marsetio, M.M.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Drs. Karsanto, M.B.A.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Dewan Direksi				Board of Directors		
Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Tandean Rustandy, M.B.A.	Tidak Ada None	Ada Affiliated	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Edy Suyanto, S.E.	Tidak Ada None	Ada Affiliated	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	Tidak Ada None	Ada Affiliated	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None



Raker Sub Distributor 2020

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.

Chief Financial Officer
& Corporate Secretary

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. sejak tahun 2010. Beliau adalah lulusan Universitas Tarumanagara, Jakarta. Pada tahun 2020, beliau menyelesaikan program M.B.A. di Booth School of Business, University of Chicago, Amerika Serikat (Chicago Booth).

Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. juga pernah mengikuti Accelerated Development Program di Chicago Booth, dan Oxford Chicago Valuation Program di Saïd Business School, Oxford University, Inggris.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman profesional di bidang keuangan membuat beliau ditunjuk untuk merangkap sebagai Chief Financial Officer Perseroan sejak tahun 2011.

The position of Corporate Secretary has been held by Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. since 2010. He is an alumnus of Tarumanagara University, Jakarta. In 2020, he completed the M.B.A. program at the Booth School of Business, University of Chicago, USA (Chicago Booth).

Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. has also participated in the Accelerated Development Program at Chicago Booth, and the Oxford Chicago Valuation Program at Oxford University's Saïd Business School in England.

His educational background and extensive professional experience in the field of finance earned him the dual position of also having been appointed as the Company's Chief Financial Officer since 2011.

Sekretaris Perusahaan merupakan posisi strategis di Perseroan yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Chief Executive Officer. Posisi Sekretaris Perusahaan di Perseroan mengacu pada ketentuan umum, persyaratan, serta tugas dan tanggung jawab yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara umum, Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Direksi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan merupakan penghubung utama antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Deskripsi lebih lanjut tentang posisi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sekretaris Perusahaan adalah posisi senior di Perseroan yang levelnya berada di atas level manajer.
- Sekretaris Perusahaan merupakan wakil Perseroan yang namanya tercantum dalam dokumen-dokumen hukum Perseroan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengembangkan sistem administrasi perusahaan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan wajib menginformasikan kepada setiap anggota Dewan Direksi tentang setiap tanggung jawab hukum yang dimiliki.
- Pemegang saham dapat berhubungan dengan Dewan Direksi atau anggotanya secara langsung maupun melalui Sekretaris Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menelaah setiap komunikasi dari pemegang saham yang ditujukan kepada Dewan Direksi atau anggotanya, dan berwenang memutuskan apakah dibutuhkan penelaahan lebih lanjut, respon jawaban, atau respon tindakan dari Dewan Direksi atau anggotanya.
- Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Dewan Direksi dalam merencanakan dan menyempurnakan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan ekspektasi para pemegang saham.
- Sekretaris Perusahaan dapat turut memberikan umpan balik kepada pihak manajemen dalam hal respon Perseroan terhadap dinamika pemegang saham maupun pasar modal.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, tugas-tugas lain Sekretaris Perusahaan termasuk di antaranya:

- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik.
- Menyampaikan laporan-laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is a strategic position in the Company which in carrying out duties reports to the Chief Executive Officer. The position of Corporate Secretary in the Company refers to the general provisions, requirements, as well as duties and responsibilities stated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

In general, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance and is the main liaison between the Company and the stakeholders.

Further description of the position of Corporate Secretary is as follows:

- *The Corporate Secretary is a senior position in the Company above the level of manager in the corporate hierarchy.*
- *The Corporate Secretary is a representative of the Company whose name is stated in the Company's legal documents.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of developing an efficient corporate administration system, particularly with regard to compliance with applicable laws and regulations.*
- *The Corporate Secretary is required to keep every member of the Board of Directors informed about their legal responsibilities.*
- *Shareholders may communicate with the Board of Directors or its members directly or through the Corporate Secretary.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of examining all communications from shareholders to the Board of Directors or its members, and is authorized to exercise discretion in determining whether further examination or a response in the form of an answer or an action is required from the Board of Directors or its members.*
- *The Corporate Secretary has the duty of assisting the Board of Directors in planning and better-improving the implementation of corporate governance in accordance with the needs of the Company and the expectations of the shareholders.*
- *The Corporate Secretary may give feedback to the management with regard to the Company's response to the dynamics of the shareholders and capital market.*

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, other duties of the Corporate Secretary includes:

- *Implementing information disclosure with the public.*
- *Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner.*
- *Holding and making documentation of General Meetings of Shareholders.*
- *Holding and making documentation of Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners meetings.*

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikutsertakan anggota-anggota yang menjalankan tugas sebagai Komisaris Independen. Anggota-anggota tersebut sama sekali tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali.

Komisaris Independen juga sudah dipastikan tidak memiliki hubungan keuangan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan. Posisi Komisaris Independen menjadi salah satu alat pelaksana fungsi pengawasan yang bersifat netral dan memegang salah satu peranan kunci dalam meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perseroan secara keseluruhan.

Dalam tugasnya, Komisaris Independen menyediakan sudut pandang dan pertimbangan objektif serta melakukan pengawasan yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan. Ketiadaan hubungan afiliasi meminimalisir potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas komisaris tersebut.

The membership composition of the Board of Commissioners at the Company includes members carrying out duties as Independent Commissioners. These members are not affiliated whatsoever with any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as with the controlling shareholder.

Independent Commissioners have also been verified to have no financial relationship with the Company, whether directly or indirectly. The position of Independent Commissioner serves as a controlling function apparatus that applies neutrality and holds one of the key roles in increasing the overall quality of the Company's Good Corporate Governance program.

In carrying out their duties, Independent Commissioners provide objective opinions and deliberation as well as perform controlling activities aimed at protecting the Company's interest. The lack of affiliation and financial relationship minimizes the potential of conflicts of interest for the commissioners in carrying out their duties.



Drs. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner

Drs. Karsanto, M.B.A. adalah seorang profesional berpengalaman yang pernah menduduki posisi manajemen puncak di sejumlah BUMN. Sebelum menjadi Komisaris Independen di Arwana sejak tahun 2013, beliau menghabiskan sebagian besar karirnya di BNI dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat BNI.

Selain itu, Drs. Karsanto, M.B.A. juga pernah menduduki posisi sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, dan Direktur Keuangan di PT Jamsostek.

Drs. Karsanto, M.B.A. is an experienced professional who had held various top management positions at a number of state-owned enterprises. Prior to being appointed as an Independent Commissioner at the Company in 2013, Drs. H. Karsanto, M.B.A. spent most of his career at BNI with his last position being Head of the Policies and Risk Management Division of BNI's Head Office.

Additionally, Drs. Karsanto, M.B.A. also had stints as Director of Compliance and Risk Management, and Director of Finance at PT Jamsostek.



Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.
Independent Commissioner

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. adalah mantan akademisi yang kemudian mengabdikan karirnya di Departemen Kelautan dan Perikanan. Pada tahun 2010, beliau ditunjuk sebagai Wakil Menteri Perindustrian Republik Indonesia oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk periode 2010-2014.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. ditetapkan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 7 Juni 2017.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. is a former academician who subsequently devoted his career at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries. In 2010, he was appointed as Vice Minister of Industry of the Republic of Indonesia by President Susilo Bambang Yudhoyono for the period of 2010-2014.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. was appointed as Independent Commissioner at the Company based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2017.

Komite Audit Audit Committee

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja manajemen dan Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dilengkapi sejumlah alat, salah satunya adalah Komite Audit. Fungsi komite ini terutama berkaitan dengan aktivitas penilaian atas informasi keuangan, pengawasan atas kepatuhan dan sistem pengendalian internal, serta pemberian rekomendasi yang berhubungan dengan pengelolaan risiko usaha dan investasi.

Komite Audit memegang peranan penting dalam memastikan agar proses pelaporan keuangan Perseroan dilakukan secara wajar dan benar. Selain itu, Komite Audit juga menyelenggarakan forum yang berdiri sendiri dan bebas dari campur tangan manajemen sehingga auditor dan para pihak berkepentingan lainnya dapat membahas isu-isu dan masalah-masalah terkait.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari sejumlah professional non-eksekutif di mana setidaknya satu anggota memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit bertindak secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi anggota Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan di tahun 2020. Secara kolektif berdasarkan kompetensi masing-masing anggota, komposisi saat ini memiliki keahlian dan pengalaman di bidang keuangan, perbankan dan manajemen risiko. Komposisi anggota Komite Audit tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 1 Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Drs. Karsanto, M.B.A. (Komisaris Independen; Keahlian di Bidang Keuangan, Perbankan dan Manajemen Risiko)
Anggota	Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. (Keahlian di Bidang Perbankan dan Keuangan)
Anggota	Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. (Keahlian di Bidang Perbankan dan Keuangan)

Profil Anggota Komite Audit

Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. adalah Komisaris Independen yang menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2013. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 43.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

Anggota Komite Audit ini merupakan alumnus Universitas Islam Indonesia sebelum melanjutkan studi pascasarjannya di *University of Colorado, Amerika Serikat*. Beliau pernah berkarir antara lain di industri perbankan dan berbagai industri lainnya.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. memiliki sederet pengalaman menjadi anggota dewan direksi dan dewan komisaris, maupun berbagai pengalaman dalam memimpin divisi dan wilayah operasi. Atas dasar keahlian dan pengalaman tersebut, beliau ditunjuk menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2011.

In carrying out the controlling function over the performance of the management and the Company, the Company's Board of Commissioners is equipped with a number of tools, one of which is the Audit Committee. The function of the committee in this regard is particularly related to assessment activities over financial information, controlling compliance and internal control systems, and providing recommendations related to the management of investment and business risks.

The Audit Committee holds a vital role in ensuring that the Company's financial reporting processes are carried out in a proper and right manner. Furthermore, the Audit Committee also holds an independent forum that is free from the intervention of the management so that auditors and other stakeholders can discuss on relevant issues and problems.

Membership Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee comprises several non-executive professionals wherein at least one member has competence in the fields of accounting and finance. The Audit Committee acts independently and reports directly to the Board of Commissioners.

The membership composition of the Audit Committee of the Company did not undergo change in 2020. Based on the competencies of each member, the current composition combines expertise and experience in the fields of finance, banking and risk management. The membership composition of the Audit Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019, which has been reported to the Financial Services Authority on October 1, 2019, is as follows:

Chairman	Drs. Karsanto, M.B.A. (Independent Commissioner; Expertise in Finance, Banking and Risk Management)
Member	Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. (Expertise in Banking and Finance)
Member	Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. (Expertise in Banking and Finance)

Profiles of Audit Committee Members

Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. is an Independent Commissioner who has also held the position of Chairman of the Audit Committee since 2013. Please see page 43 for his brief profile.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

This Audit Committee member is an alumnus of Universitas Islam Indonesia before continuing his post-graduate studies at the University of Colorado, USA. His professional career included the banking industry and various other industries.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. has extensive experience as a member of boards of directors and boards of commissioners, as well as in leading divisions and regional operations. Based on his expertise and experience, Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. was appointed as a member of the Audit Committee in 2011.

Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Sebelum masuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 1 Oktober 2019, Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. merupakan profesional perbankan dengan latar belakang pendidikan S2 Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Universitas Gajah Mada, dan S3 Manajemen Strategik dari Institut Pertanian Bogor.

Pengalaman profesional beliau antara lain memimpin berbagai divisi dalam Bank Negara Indonesia (BNI) seperti Divisi Tata Kelola Kebijakan (2014-2015), Divisi Perencanaan Strategis (2015-2016), Kantor Wilayah BNI Kemayoran (2016-2017), dan Divisi BNI Corporate University (2017-2019).

Independensi Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya bekerja secara profesional dan bebas dari campur tangan dan pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan. Selain keharusan bekerja secara independen, anggota-anggota Komite Audit telah terbukti keahlian profesional dan integritasnya.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, untuk dapat ditunjuk sebagai anggota Komite Audit, kandidat harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain mana pun yang pernah menyediakan jasa audit, non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit Perseroan meliputi:

1. Pemantauan terhadap efektivitas proses pengendalian dan audit internal

Pengendalian internal mencakup kebijakan dan praktik yang digunakan dalam melakukan pengawasan terhadap operasi manufaktur, akuntansi, serta kepatuhan terhadap peraturan Perseroan. Pihak manajemen bersama dengan fungsi audit internal dan audit eksternal bertugas melakukan pelaporan kepada Komite Audit mengenai efektivitas dan efisiensi pengendalian internal.

Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Prior to joining the Company's Audit Committee on October 1, 2019, Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. had been a banking professional, with an educational background of a Master's Degree in Finance and Banking Management from Gajah Mada University, and a Doctorate Degree in Strategic Management from the Bogor Agricultural Institute.

His professional experience includes leading various divisions within Bank Negara Indonesia (BNI), such as the Division of Policy Governance (2014-2015), the Division of Strategic Planning (2015-2016), the Regional Office of BNI Kemayoran (2016-2017), and the BNI Corporate University Division (2017-2019).

Independency of the Audit Committee

In carrying out functions and duties, the Audit Committee works professionally and maintains independence from the intervention and influence of any party that are not in line with applicable laws and regulations. In addition to maintaining independence in carrying out duties, members of the Audit Committee are also individuals of proven professional expertise and integrity.

In accordance with the Audit Committee Charter, to become eligible for appointment as a member of the Audit Committee, a candidate must meet the following criteria:

- An individual who is not linked with any public accountant's office, legal consultancy office, or any other parties that have provided auditing, non-auditing or other consultancy services to the Company within 6 (six) months prior.
- An individual who has not held powers and responsibilities that constitute planning, overseeing and controlling activities over the Company within 6 (six) months prior.
- An individual who does not have any business relationship, whether directly or indirectly, related to the Company's business activities.
- An individual who does not have affiliation, whether horizontally or vertically, with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Overseeing the effectivity of internal controlling and internal auditing processes

Internal controlling activities include any policies and practices implemented in carrying out oversight over the Company's manufacturing, accounting, and regulatory compliance practices. The management jointly with the internal and external audit functions has the duty of reporting to the Audit Committee with regard to the effectivity and efficiency of the Company's internal controlling activities.

2. Pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan akuntansi

Komite Audit secara khusus bertanggungjawab menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga dapat melakukan pembahasan terhadap estimasi akuntansi kompleks dan pertimbangan-pertimbangan daripadanya yang dibuat oleh pihak manajemen, maupun hal-hal yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan-peraturan baru.

3. Pengawasan terhadap auditor eksternal

Komite Audit adalah pihak yang memiliki kewenangan untuk mengesahkan pemilihan kantor akuntan publik tertentu sebagai auditor eksternal, menelaah laporan keuangan triwulanan Perseroan, serta mengeluarkan pendapat atas kesaksamaan laporan tahunan Perseroan. Selain itu, penggantian auditor eksternal hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Komite Audit.

4. Pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan

Komite Audit secara khusus melakukan pembahasan atas masalah-masalah litigasi dan risiko kepatuhan bersama-sama dengan pihak manajemen. Sesi pembahasan umumnya dilakukan setelah mendapatkan laporan atau penjelasan singkat dari penasihat hukum Perseroan.

5. Pengawasan atas manajemen risiko

Perseroan memiliki seperangkat fungsi yang melangsungkan kegiatan untuk memahami dan menangani risiko yang mengancam pencapaian tujuan Perseroan. Komite Audit, dalam hal ini, khususnya melakukan pembahasan atas kebijakan dan praktik yang digunakan Perseroan dalam melakukan identifikasi, menyusun prioritas, dan merumuskan respon terhadap peluang atau risiko usaha yang ada.

2. Overseeing accounting and financial reporting activities

The Audit Committee has the specific responsibility of examining the Company's quarterly and annual financial statements. Additionally, the Audit Committee can also discuss complex accounting estimates and the calculations thereof that are made by the management, as well as matters related to the implementation of new accounting principles and regulations.

3. Overseeing external auditors

The Audit Committee is the committee sanctioned to authorize the appointment of a public accountant's office as external auditor, examine the quarterly financial statements of the Company, and issue opinions regarding the thoroughness of the Company's annual reports. Furthermore, any replacement of external auditors can only be done so with the approval of the Audit Committee.

4. Overseeing regulatory compliance

The Audit Committee exclusively discusses matters related to litigation and compliance risk with the management. Such sessions are generally carried out after the committee has received a report or briefing from the Company's counselor at law.

5. Overseeing risk management activities

The Company has a set of functions for carrying out activities of assessing and managing risks that threaten the Company's efforts in achieving objectives. The Audit Committee in this regard can carry out discussions over policies and practices for identifying, managing priorities, and preparing responses toward existing opportunities and risks.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Audit Committee Members

In 2020, the Audit Committee held meetings with the attendance rate of each committee member as follows:

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Komite Audit			Attendance Rate at Audit Committee Meetings			
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details				Persentase Kehadiran Attendance Rate
		Internal Auditor	Accounting Finance	External Auditor	Other Departments	
Drs. Karsanto, M.B.A.	Ketua Chairman	4	3	4	2	100%
Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.	Anggota Member	4	3	4	2	100%
Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.	Anggota Member	4	3	4	2	100%

Total Rapat : 13

Meeting Total : 13

- Catatan: Sebagian rapat diadakan secara daring dikarenakan kondisi pandemi COVID-19.

- Note: Some meetings were held virtually due to the COVID-19 pandemic

Pelatihan dan Seminar

Tidak ada pelatihan dan seminar yang diikuti anggota-anggota Komite Audit sepanjang tahun buku 2020.

Trainings and Seminars

Audit Committee members did not participate in any trainings and seminars during the 2020 fiscal year.

Kegiatan yang dilaksanakan Komite Audit dalam tahun buku 2020

Activities held by the Audit Committee in the 2020 financial year.

Kegiatan Komite Audit		Audit Committee Activities
No.	Kegiatan Activity	Tanggal Date
1.	Rapat pembahasan struktur organisasi Wakil Manajemen Mutu (WMM) dan Quality Assurance (QA), dan program kerja Departemen IT. <i>Discussion on the organization structure of quality management representative (Wakil Manajemen Mutu/WMM) and Quality Assurance (QA), and the work programs of the Department of IT.</i>	24 November 2020 November 24, 2020
2.	Rapat pemaparan dan kick-off pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2020 dengan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja. <i>Exposition and kick-off meeting on audit of financial statements plan for the 2020 financial year with public accounting firm Purwantono, Sungkoro dan Surja</i>	22 Oktober 2020 October 22, 2020
3.	Rapat pengkajian laporan keuangan triwulanan Perseroan. <i>Examination of the Company's quarterly financial statements.</i>	15 Oktober 2020 October 15, 2020 16 Juli 2020 July 16, 2020 16 April 2020 April 16, 2020
4.	Rapat pembahasan perkembangan terbaru pengendalian internal dengan Departemen CRIA. <i>Discussion on the latest developments regarding internal control with the Department of CRIA.</i>	8 Oktober 2020 October 8, 2020
5.	Rapat pembahasan risiko-risiko, kontrol kualitas dan harga, serta ketersediaan dan ketepatan pengiriman dalam pengadaan barang dengan Departemen Procurement. <i>Discussion on risks, quality and price control, and the availability of goods and timeliness of delivery in procurement activities with the Department of Procurement.</i>	18 Agustus 2020 August 18, 2020
6.	Rapat internal pembahasan final proposal konsultan terkait rencana pembaruan prosedur operasi standar (SOP) dan pelaksanaan audit kepatuhan. <i>Internal meeting on final proposals submitted by consultants related to Company's plan to update standard operating procedures (SOP) and carry out a compliance audit.</i>	23 Juni 2020 June 23, 2020
7.	Rapat internal pembahasan atas proposal konsultan dan rencana audit kepatuhan. <i>Internal meeting on proposals submitted by consultants and compliance audit plan.</i>	14 April 2020 April 14, 2020 15 April 2020 April 15, 2020
8.	Rapat pemaparan proposal audit kepatuhan oleh KAP Heliantono dan Rekan (Parker Randall International). <i>Exposition meeting on audit compliance proposal from public accounting firm Heliantono dan Rekan (Parker Randall International).</i>	13 Februari 2020 February 13, 2020
9.	Rapat pemaparan proposal audit kepatuhan oleh KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Crowe Global). <i>Exposition meeting on compliance audit proposal from public accounting firm Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Crowe Global)</i>	13 Februari 2020 February 13, 2020
10.	Rapat pembahasan akhir hasil audit laporan keuangan tahun buku 2019 dengan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja. <i>Final discussion on the result of the 2019 financial statements audit with public accounting firm Purwantono, Sungkoro dan Surja.</i>	30 Januari 2020 January 30, 2020

Rekomendasi Komite Audit dalam tahun buku 2020:

- Rekomendasi penunjukan konsultan terkait rencana pembaruan berbagai prosedur operasi standar (SOP) dan instruksi kerja (IK) Perseroan serta audit kepatuhan (*compliance audit*).
Implementasi: Dikaji ulang
- Berbagai rekomendasi dan masukan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan keandalan serta mengantisipasi risiko dan ancaman siber terkait sejumlah aplikasi yang sedang dikembangkan oleh Departemen IT seperti aplikasi *plant maintenance*, aplikasi antrian kendaraan bongkar-muat, aplikasi pengelolaan aset IT, dan lain sebagainya. **Implementasi:** Sedang berjalan
- Berbagai rekomendasi dan masukan terkait pengendalian internal dalam pengadaan barang; serta peran Departemen *Procurement* dalam menunjang aktivitas penelitian dan pengembangan Perseroan yang berhubungan dengan bahan baku dan produksi. **Implementasi:** Sedang berjalan
- Berbagai rekomendasi dan masukan kepada Departemen CRIA terkait program kerja dan temuan kelemahan pengendalian internal sepanjang tahun 2020. **Implementasi:** Sedang berjalan

Audit Committee recommendations in the 2020 financial year:

- Consultant appointment recommendation related to Company's plan to update standard operating procedures and work instructions, and carry out a compliance audit. **Implementation:** Re-examining*
- Various recommendations and input for better-improving the effectivity and reliability, as well as anticipate risks and threats, related to a number of applications currently under development by the Department of IT, including applications for plant maintenance, loading-unloading queue, management of IT assets, and others. **Implementation:** Ongoing*
- Various recommendations and input on internal control in procurement activities; and the role of the Department of Procurement in supporting the Company's research and development activities related to raw materials and production. **Implementation:** Ongoing*
- Various recommendations and input to the Department of CRIA related to work programs and findings of vulnerabilities in internal control in 2020. **Implementation:** Ongoing*

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami dari Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk yang beranggotakan tiga orang dengan ini menyampaikan hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sepanjang tahun buku 2020. Aktivitas yang terkendala pandemi COVID-19 tidak menyurutkan semangat kami untuk menjalankan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pemberi advis atas praktik akuntansi, pelaporan keuangan, auditor eksternal, pengendalian dan kepatuhan internal, serta pengelolaan risiko,

Sepanjang tahun buku 2020, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 13 kali rapat yang diadakan secara langsung maupun daring dengan pihak internal dan eksternal. Rapat-rapat tersebut diadakan, antara lain, dengan departemen-departemen yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi akuntansi, audit internal, pengadaan barang, dan pengelolaan sistem informasi Perseroan, serta tiga pihak dari luar Perseroan dalam rangka kebutuhan jasa konsultasi dan/atau asuransi.

Dari diskusi-diskusi yang terjadi, Komite Audit memiliki berbagai catatan positif dan pendapat konstruktif atas upaya berkesinambungan dari manajemen untuk meningkatkan keandalan sistem-sistem Perseroan. Kami juga telah menyampaikan tanggapan berupa pendapat, masukan dan rekomendasi yang berhubungan dengan elemen kontingensi, antisipasi terhadap risiko, dan perbaikan pengawasan. Termasuk tanggapan terhadap temuan-temuan penyimpangan sebagai hasil dari tindakan pengawasan oleh departemen terkait.

Adapun salah satu program utama dari manajemen yang telah kami ikuti dan telaah adalah upaya penguatan kepatuhan internal di pabrik-pabrik Perseroan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan output Perseroan. Dalam perkembangan program ini, Komite Audit telah mengundang dua lembaga konsultan independen untuk dikaji proposalnya, serta mengajukan pertimbangan dan rekomendasi kami kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

Kami mengapresiasi program tersebut yang sedang berjalan. Program ini terdiri dari tahap-tahap evaluasi atas dokumen-dokumen acuan dan tindakan pembaruan di mana dibutuhkan, penerbitan dokumen-dokumen acuan baru yang sebelumnya belum ada, sosialisasi kepada karyawan, dan pembentukan tim khusus audit kepatuhan sebagai trisula pengawasan internal bersama dengan tim *Corporate Risk and Internal Audit* (CRIA) dan tim *Quality Assurance/Quality Control* (QA/QC).

Mengenai tanggung jawab Komite Audit untuk menelaah laporan keuangan interim Perseroan sebelum dilaporkan kepada pihak regulator dan pengawas, dalam hal ini kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, kami telah mengadakan rapat pada tanggal-tanggal 16 April, 16 Juli dan 15 Oktober 2020. Kami berpandangan bahwa penjelasan atas substansi dan metode penyusunan yang kami terima, serta tanggapan dari pihak terkait atas umpan balik kami, telah diberikan secara transparan dan dengan itikad baik.

Dear stakeholders,

We from the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk which comprise three members hereby report on the fulfilment of our duties and responsibilities in the 2020 financial year. Activities which were hampered by the COVID-19 pandemic did not sway us from carrying out our function of oversight and advisor on matters related to accounting practices, financial reporting, external auditors, internal control and compliance, and risk management.

In 2020, the Audit Committee held a total of 13 meetings, directly or otherwise virtually, with internal and external parties. These parties include departments responsible for the functions of accounting, internal auditing, procurement, and information system management, as well as three parties outside the Company in relation to consultation and/or assurance services.

From the discussions that took place, the Audit Committee holds various positive notes and constructive opinions on the management's continuous effort in better-improving the reliability of the Company's systems. We have also provided our response in the form of perspectives, suggestions and recommendations related to contingency, anticipation of risk, and improvement to oversight. Including responses to findings of misconduct reported by respective departments as the result of their oversight actions.

One of the management's programs that we have observed and examined is the effort to strengthen internal compliance at the Company's factories in order to better-improve the Company's processes and output quality. In the course of this program, the Audit Committee has invited two independent consulting firms for an assessment of their proposals, and subsequently submitted our conclusions and recommendations to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

We particularly appreciate this ongoing program which comprises the phases of evaluation of reference documents and updating as required, issuance of new reference documents that were previously not available, socialization to employees, and the formation of a compliance audit team as a trident of internal controlling together with the Corporate Risk and Internal Audit (CRIA) team and the Quality Assurance/Quality Control (QA/QC) team.

With regard to the Audit Committee's responsibility of examining the Company's interim financial reports prior to submission to the regulatory and controlling bodies, in which case the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange, we have held meetings for this matter on the dates April 16, July 16 and October 15, 2020. We view that the explanation on substantives and preparation method that we received, as well as the response from the respective parties to our feedback, have been given transparently and with good faith.

Komite Audit juga telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit tahun buku 2019 yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja, serta memberikan rekomendasi penunjukan KAP yang sama sebagai pelaksana audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penunjukan ini kemudian disahkan oleh para pemegang saham berdasarkan keputusan dengan suara terbanyak dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019.

Sebagai penutup, Komite Audit menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas transparansi dan kerja samanya sepanjang tahun 2020. Kami sebagai komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam ruang lingkup yang sangat khusus optimis bahwa seluruh organ Perseroan, departemen dan bagian akan bisa memperkuat kerja sama yang sudah terjalin untuk semakin meningkatkan kualitas sistem pengawasan dan pengendalian internal dengan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), yaitu akuntabel, transparan, independen, bertanggung jawab, dan setara dan wajar, bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Audit Committee has also evaluated the auditing services in the 2019 financial year which was provided by the public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja, and submitted our recommendation for the appointment of the same firm to carry out the audit of the Company and subsidiaries' annual historical financial information for the year ended December 31, 2020. The appointment has subsequently been confirmed by shareholders with a majority of votes in the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.

In closing, the Audit Committee would like to express the greatest appreciation to all parties for the transparency and cooperation throughout 2020. We as a committee with the responsibility of assisting the Board of Commissioners in a highly specific scope is optimistic that all corporate organs, departments and units will be able to increasingly strengthen the longstanding cooperation for continuously improving the quality of oversight and internal control systems based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely accountable, transparent, independent, responsible and fair, for all stakeholders.

Atas Nama Komite Audit
On Behalf of the Audit Committee



Drs. Karsanto, M.B.A.
Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang bertugas melakukan kajian dan memberikan masukan terkait nominasi, dan merumuskan dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Adapun tujuan keberadaannya adalah untuk memastikan bahwa nominasi dan remunerasi Perseroan:

- Menunjang upaya pencapaian tujuan dan strategi usaha Perseroan.
- Mendukung upaya perekrutan yang dilakukan Perseroan untuk level manajemen senior.
- Menawarkan rumusan kompensasi yang mendukung retensi dan memberikan motivasi bagi para anggota manajemen senior.
- Tidak bertentangan dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0693/ACM/L/VII/2017, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini memiliki tiga anggota di mana salah seorang Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai ketua, sementara kedua anggota lainnya adalah individu yang dinilai independen pada saat pengangkatan. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

Ketua/ Chairman

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Anggota/ Member

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo

Anggota/ Member

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee tasked with examining and providing recommendations related to nominations, and preparing and determining remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Its existence is for ensuring that the Company's nomination and remuneration policies:

- *Supports the Company in achieving goals and implementing business strategies.*
- *Supports the recruitment efforts carried out by the Company for senior management positions.*
- *Provides compensation plans that support people retention and give motivation to members of the senior management.*
- *Does not infringe upon applicable laws and regulations.*

Based on the Resolution Letter of the Board of Commissioners No. 0693/ACM/L/VII/2017, the Company's Nomination and Remuneration Committee currently consists of three members wherein one of the Company's Independent Commissioners is the chairman, while two other members are individuals who are deemed independent at the time of their appointment. The composition of members of the Nomination and Remuneration Committee based on the resolution letter is as follows:

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ini merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 42 Laporan Tahunan ini.

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo adalah seorang purnawirawan perwira Angkatan Darat yang menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2013. Setelah lulus dari Akabri pada tahun 1975, beliau sempat mengenyam pendidikan militer lanjutan di Seskoad, Sesko TNI dan Lemhanas RI. Berbagai jabatan yang pernah dipegangnya antara lain Komandan Distrik Militer 1203/Ketapang, Kepala Staf Garnisun Kodam Jaya, dan Panglima Daerah Militer I/Bukit Barisan.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. juga menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2017. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 43 Laporan Tahunan ini.

Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

This Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is one of the members of the Company's Board of Commissioners. Please see his brief profile on page 42 of this Annual Report.

Maj. Gen. (Ret.) Markus Kusnowo

Maj. Gen. (Ret.) Markus Kusnowo is a former officer of the Indonesian Army who became a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2013. After graduating from Akabri (Indonesian Armed Forces Academy) in 1975, he also underwent advanced military education at Seskoad (School for Army Staff and Command), Sesko TNI (School for Armed Forces Staff and Command), and Lemhanas (National Defence Institution). Positions he held include Commander of Military District 1203/Ketapang, Chief of Staff of Kodam Jaya Garrison, and Commander of Military Territory I/Bukit Barisan.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. also holds the position of Independent Commissioner since 2017. Please see his brief profile on page 43 of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

- Mengkaji dan membuat rekomendasi terkait usulan kandidat dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan berdasarkan pertimbangan kebutuhan Perseroan.
- Menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Meninjau secara berkala dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, termasuk terhadap penetapan hak pensiun dan pembayaran kompensasi, sesuai dengan perkembangan skala usaha Perseroan, aset dan pendapatan Perseroan, dan/atau tolak ukur/survei gaji untuk periode minimal satu tahun.

Ketentuan-Ketentuan Terkait Remunerasi

Perseroan memiliki sejumlah ketentuan utama yang berhubungan dengan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Ketentuan-ketentuan tersebut di antaranya:

- Tingkat remunerasi harus cukup menarik minat, memberikan motivasi, dan memiliki daya retensi atas anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki kapasitas profesional, kompetensi dan kualitas kepemimpinan yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Tingkat remunerasi harus tetap pada level yang wajar di mana Perseroan tidak membayar lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan di atas.
- Prosedur penetapan remunerasi mengatur bahwa target kerja Dewan Direksi ditetapkan pada setiap awal tahun. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian menentukan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja dan menetapkan paket remunerasi.
- Pembayaran insentif tunai tahunan dapat dilakukan apabila kinerja dinilai memuaskan dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
- Struktur dan perhitungan remunerasi diatur sedemikian rupa agar kompensasi yang diberikan adil dan pantas sesuai dengan kinerja perorangan maupun Perseroan.
- Kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disesuaikan secara berkala dengan juga mengacu pada standar remunerasi industri.

Kebijakan Remunerasi 2020

Kebijakan remunerasi tahun 2020 meliputi jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, jangka panjang dan pasca kerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Paket remunerasi telah diperiksa oleh auditor eksternal dan jumlahnya dimuat dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang terlampir bersama Laporan Tahunan ini. Total gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp17,72 miliar dan Rp13,61 miliar, masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

- Examining and providing recommendations related to suggestions of candidate and composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's needs.
- Determining the remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Periodically evaluating, and adjusting if deemed necessary, the remuneration policies of the Board of Commissioners and Board of Directors, including with respect to pension and compensation, in accordance with developments in the Company's business scale, assets and revenue, and/or with respect to salary benchmark/survey for a minimum period of one year.

Provisions Related to Remuneration

The Company has a number of main provisions related to remuneration policies for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The provisions include:

- The remuneration plan must be able to appeal to, motivate, and support people retention with regard to members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have the professional capacity, competency and leadership quality sought after by the Company.
- The remuneration plan must be fair in that the Company does not compensate more than necessary to achieve the abovementioned objective.
- The procedures for determining a remuneration plan require that a work target for the Board of Directors is set at the beginning of each year. The Nomination and Remuneration Committee will subsequently determine the indicators to be used for measuring performance and prepare a remuneration plan accordingly.
- The disbursement of annual cash incentives can be carried out provided that the performance is deemed satisfactory and meets the set criteria.
- The structure and calculation of a remuneration plan is prepared accordingly so as to provide a fair and proper compensation package with respect to individual performance as well as the Company's.
- The remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to periodical adjustments while also taking into account the remuneration standards of the industry.

Remuneration Policy in 2020

The remuneration policy in 2020 comprises short-term, long-term and post-work compensation for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration package has been examined by an external auditor and the amount disclosed in the Notes to Financial Statements enclosed in this Annual Report. The total salary and allowance of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2020 and 2019 are in the amount of IDR17.72 billion and IDR13.61 billion, respectively.

Kehadiran dalam Rapat Komite			Attendance in Committee Meetings	
Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Ketua Chairman	6	6	100%
Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo	Anggota Member	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Anggota Member	6	6	100%

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) salah satunya diwujudkan dengan pengembangan Unit Audit Internal yang independen, objektif, profesional dan terpercaya. Keberadaan unit sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mewajibkan perusahaan publik untuk memiliki Unit Audit Internal.

Perseroan memposisikan Unit Audit Internal sebagai mitra strategis bagi Dewan Direksi serta jajaran manajemen di bawahnya. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 4797/ACM/VI/2013, Perseroan menunjuk Fajar Imam Wahyudi untuk memimpin unit sejak tahun 2013 atas dasar kompetensi dan pengalaman beliau.

Fajar Imam Wahyudi adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana, Jakarta. Beliau telah berkecimpung di bidang audit sejak tahun 1999 dengan pengalaman sebagai auditor, auditor senior dan manajer audit internal di perusahaan terbuka maupun tertutup. Fajar Imam Wahyudi bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 1 Maret 2013.

The Company's commitment toward the implementation of Good Corporate Governance principles is demonstrated, among other measures, through the development of an independent, objective, professional and reliable Internal Audit Unit. The establishment of this unit is also in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance to Preparing the Internal Audit Charter which requires publicly-listed companies to have an Internal Audit Unit.

The Company positions the Internal Audit Unit as a strategic partner for the Board of Directors and the lower management. In accordance with Resolution Letter of the Board of Directors No. 4797/ACM/VI/2013, the Company has appointed Fajar Imam Wahyudi to lead the unit since 2013 based on his expertise and professional experience.

Mr. Fajar Imam Wahyudi is an alumnus of the Faculty of Economics of Mercu Buana University, Jakarta. He has been engaged in the auditing field since 1999 with a professional experience spanning auditor, senior auditor and internal audit manager positions at publicly-listed as well as privately-owned companies. Mr. Fajar Imam Wahyudi joined the Company on March 1, 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit khusus ini memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, praktik akuntansi, operasi manufaktur, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan pemasaran, sistem informasi, serta aspek-aspek Perseroan lainnya.
- Memberi saran perbaikan dan informasi objektif berdasarkan hasil audit.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada CEO dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

This special unit holds duties and responsibilities which include:

- *Preparing and carrying out annual internal auditing plans.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems.*
- *Carrying out evaluations and assessments over the efficiency and effectivity of financial management activities, accounting practices, manufacturing operations, human capital management activities, marketing management activities, information systems, as well as other aspects of the Company.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information based on audit results.*
- *Producing audit reports and submitting those reports to the CEO and Board of Commissioners.*
- *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the recommended improvement measures.*
- *Working together with the Audit Committee.*
- *Preparing programs for evaluating internal auditing activities.*
- *Carrying out special examinations as required.*

Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, Unit Audit Internal memiliki sejumlah rambu dan ketentuan yang harus dipatuhi dalam menjalankan tugasnya. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan proses audit harus sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku.
- Sumber daya audit harus dialokasikan secara efektif dan efisien.
- Unit wajib mengembangkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam perilaku dan keahlian para auditornya.
- Unit wajib melaksanakan program penjaminan mutu (*quality assurance*) dalam pengelolaan unit dan pelaksanaan tugas-tugasnya.
- Unit harus menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil-hasil daripadanya.
- Unit harus mendapatkan persetujuan dari CEO untuk program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusunnya.
- Unit wajib melaporkan perkembangan pelaksanaan audit yang sedang berjalan kepada CEO.
- Auditor dilarang merangkap tugas; termasuk merangkap tugas-tugas yang berhubungan dengan aktivitas operasional Perseroan maupun anak perusahaan.

Kontribusi Terhadap GCG

Unit Audit Internal, melalui pendekatan sistematis dan kegiatan audit yang dilakukannya, mengadakan informasi yang dapat dipakai secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dan produk-produknya, maupun mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

Oleh karena itu, selain menjalankan tugas-tugas utamanya, unit juga bekerja sama dengan Komite Audit dalam mendiskusikan temuan-temuan yang perlu mendapat perhatian dan merumuskan tindakan-tindakan perbaikan apabila diperlukan.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal, selain melaksanakan aktivitas audit rutin, juga menjalankan program audit khusus dengan fokus pada aspek kepatuhan. Tujuan dari program audit khusus ini adalah untuk:

- Memastikan bahwa kepatuhan atas Instruksi Kerja (IK) sudah dijalankan oleh pihak-pihak terkait dalam business process.
- Memastikan bahwa IK yang dipakai sudah sesuai dengan kondisi di lapangan.
- Memastikan bahwa semua business process di lapangan sudah termuat di dalam IK.
- Memastikan bahwa perbaikan sudah dilakukan atas temuan hasil audit IK.

Program audit rutin maupun khusus tersebut dilaksanakan secara terkoordinasi dengan departemen-departemen terkait dan telah dilaporkan kepada CEO, anggota-anggota Dewan Direksi terkait, dan Komite Audit.

Provisions in Carrying Out the Duties of the Internal Audit Unit

In addition to having specific duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must comply with a set of norms and provisions in carrying out its duties. The provisions include:

- *The audit process must comply with auditing standards and applicable codes of conduct.*
- *Audit resources must be allocated effectively and efficiently.*
- *The unit must develop the principles of professionalism with regard to the conducts and competency of its auditors.*
- *The unit must carry out quality assurance programs in managing the unit and in carrying out its duties.*
- *The unit must safeguard the confidentiality of data, documents and information related to audit activities and the reporting thereof.*
- *The unit must obtain the approval of the CEO for work programs and audit development plans that have been prepared.*
- *The unit must report the progress of auditing processes to the CEO.*
- *Auditors are prohibited from holding dual positions; including with regard to positions related to the operational activities of the Company and its subsidiaries.*

Contribution to GCG

The Internal Audit Unit, through its systematic approach and audit activities, provides actionable as well as background information for increasing the added value of the Company and its products, as well as for better improving the operational effectivity and efficiency of the Company.

As such, in addition to carrying out its main duties, this unit also works together with the Audit Committee in discussing any findings that call for special attention, and prepare improvement plans as required.

Internal Audit Activities

In 2020, the Internal Audit Unit, in addition to carrying out routine audit activities, also carried out a special audit program that focuses on the aspect of compliance. The purpose of this special program is to:

- *Ensure compliance to work instructions (Instruksi Kerja/IK) is carried out by relevant parties within the business process.*
- *Ensure that IKs used meet the actual conditions in the field.*
- *Ensure that all business processes in the field are documented in IKs*
- *Ensure that improvements have been carried out on the findings of the IK audit.*

These routine and special audit programs are carried out in coordination with the relevant departments and have been reported to the CEO, members of the Board of Directors, and the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada COSO Internal Control–Integrated Framework; kerangka kerja hasil rumusan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang merupakan salah satu pedoman terkemuka dalam pengembangan sistem pengendalian internal perusahaan. Fungsi sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
- Mendukung peningkatan kualitas, efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.
- Mendukung seluruh organ, komite, unit, departemen dan bagian Perseroan dalam menghasilkan laporan yang akurat dan wajar sesuai dengan lingkup kerja masing-masing.
- Meningkatkan kepatuhan internal terhadap sistem dan prosedur Perseroan, serta terhadap segala ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Meminimalisir dampak kerugian yang diakibatkan tindakan penyimpangan; termasuk karena tindakan-tindakan seperti kecurangan, penggelapan, penipuan, kelalaian, serta pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Sepanjang tahun 2020, sistem pengendalian internal Perseroan berjalan efektif. Tidak ditemukan kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga sistem pengendalian internal mampu mendukung aspek operasional Perseroan dengan optimal.

Perseroan juga terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal secara berkesinambungan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

The Company implements an internal control system that is based on the COSO Internal Control – Integrated Framework; a framework designed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which is one of the foremost guidelines for developing corporate internal control systems. The functions of an internal control system are as follows:

- *Safeguarding and securing the Company's assets.*
- *Helping improve the quality, effectivity and efficiency of the Company's operations.*
- *Providing support for all corporate organs, committees, units, departments and sections in producing accurate and fair reports in accordance with their respective work scope.*
- *Better improving internal compliance toward the Company's systems and procedures, as well as with regard to applicable laws and regulations.*
- *Minimizing the negative impacts of acts of violation; including acts such as corruption, embezzlement, fraud, negligence, and breach of the principles of prudence.*

In 2020, the Company's internal control system performed effectively. No significant challenges or problems were encountered, resulting in an internal control system that optimally supported the operational aspect of the Company.

The Company also continuously carried out efforts for better-improving and enhancing internal systems, procedures and policies so as to be able to gain even better results.



Plant V, Mojokerto – Jawa Timur

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblower System*

Dalam rangka meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan sistem pengendalian internal, Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang siap menindaklanjuti setiap petunjuk dan laporan atas dugaan pelanggaran. Unit pengelola sistem ini merupakan unit independen yang memiliki akses langsung kepada pemimpin tertinggi perusahaan.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran diharapkan akan mendatangkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- Perseroan memiliki saluran yang aman dan bebas dari tekanan dan ancaman bagi penyampaian informasi terkait pelanggaran atas ketentuan internal, ketentuan hukum dan perundang-undangan, atau perbuatan-perbuatan lainnya yang berpotensi merugikan Perseroan.
- Perseroan memiliki sebuah wadah yang mendorong timbulnya inisiatif pelaporan, sekaligus menumbuhkan kepercayaan segenap anggota Perseroan terhadap sistem pelaporan yang efektif.
- Perseroan memiliki mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat tindakan pelanggaran.
- Perseroan memiliki kesempatan untuk menangani sebuah tindakan pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum sempat diketahui publik atau harus melibatkan pihak eksternal.
- Perseroan memiliki jangkauan yang lebih baik dalam mengidentifikasi area dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta memiliki kualitas informasi yang lebih baik dalam merancang tindakan perbaikan.
- Meminimalisir risiko yang timbul akibat tindakan pelanggaran, baik itu yang berkaitan dengan reputasi, keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, maupun aspek-aspek lainnya.
- Biaya penanganan terhadap akibat dari tindakan pelanggaran dapat lebih rendah.
- Reputasi Perseroan meningkat di mata pemangku kepentingan, pemerintah dan publik.

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan memiliki dua sub-unit pelaksana, yaitu:

1. Sub-Unit Perlindungan Pelapor

Sub-unit ini bertugas menerima dan menyeleksi laporan-laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Sub-Unit Investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Sub-unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan terhadap pelapor; terutama terkait kerahasiaan identitas pelapor dan materi pelaporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor. Karena fungsinya yang penting tersebut, sub-unit ini diberikan akses luas untuk mendapatkan bantuan hukum, keuangan dan operasional.

In better-improving the quality of Good Corporate Governance and internal control systems, the Company implements a whistleblowing system that is prepared to follow through on every indication and report of alleged violations. The unit that manages this system is an independent unit with direct access to the Company's highest leader.

The presence of a whistleblowing system is expected to be able to gain the following benefits:

- *The Company has a channel that is secure and free from intervention and intimidation with regard to the distribution of information related to violations of internal regulations, applicable laws and regulations, or any other conducts that can potentially harm the Company.*
- *The Company is provided with a means that encourages whistleblowing initiatives and simultaneously promotes the faith of the Company's members in an effective whistleblowing system.*
- *The Company has a preliminary detection mechanism with regard to potential problems related to acts of violation.*
- *The Company has the opportunity to handle an alleged violation internally before it becomes public or requires the involvement of external parties.*
- *The Company gains a broader reach in identifying work areas and processes that still have weaknesses with regard to internal control, and gains better information quality in preparing improvement measures.*
- *Any risks caused by acts of violation, whether related to reputation, finance, operations, legal consequences, work safety, and others, are minimized.*
- *The cost in resolving the consequences of acts of violation can be reduced.*
- *The Company gains increased reputation in the eyes of the stakeholders, the government, and the public.*

The Company's whistleblowing system consists of two implementing sub-units, namely:

1. Sub-Unit of Whistleblower Protection

This sub-unit has the task of receiving and selecting reports of alleged violation for further processing by the Sub-Unit of Investigation without disclosing the identity of the whistleblower. This sub-unit is also responsible for the implementation of the protection program for whistleblowers; particularly in relation to the confidentiality of the whistleblower's identity, the substance of the reports, and safety assurance for the whistleblowers. Given the significance of the role, this sub-unit is granted extensive access in obtaining legal, financial and operational assistance.

2. Sub-Unit Investigasi

Sub-unit ini bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tindak lanjut dari sub-unit dapat meliputi pencarian dan pengumpulan bukti-bukti yang diperlukan untuk memastikan bahwa memang telah terjadi sebuah pelanggaran. Dalam hal ditemukannya bukti-bukti yang memadai, sub-unit ini berwenang merekomendasikan sanksi untuk kemudian diputuskan oleh Dewan Direksi. Sebaliknya, apabila tidak terdapat cukup bukti, seluruh proses dapat dihentikan. Dalam menjalankan tugasnya, sub-unit ini diberikan akses penuh untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait objek dan materi investigasi.

Prosedur utama pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

Cara penyampaian laporan pelanggaran:

- Pelaporan dapat dilakukan secara lisan atau tulisan (surat maupun *e-mail*).
- Setelah pelaporan terjadi, pelapor terlebih dahulu diundang untuk melakukan dialog.

Perlindungan bagi pelapor:

- Selama proses, kerahasiaan identitas pelapor dijaga dengan tidak mempertemukan pelapor dengan terduga pelaku maupun menyebut identitas atau memberi petunjuk soal identitas pelapor dalam seluruh komunikasi.
- Dalam hal pelapor turut serta melakukan pelanggaran yang dilaporkan, pelapor hanya dapat bebas dari sanksi apabila terbukti tidak menjadi inisiator atau pelaku aktif.

Penanganan pengaduan;

- Secara internal, dilakukan pembahasan untuk menetapkan titik awal investigasi.
- Penyelidikan dilakukan secara terkoordinasi dengan bagian-bagian terkait, khususnya dengan Departemen *Corporate Risk and Internal Audit* dan pihak manajemen terkait.
- Pelanggaran ditangani secara internal, kecuali pelanggaran tergolong berat dan merugikan perusahaan, atau bersifat kriminal.
- Pelaksana investigasi dapat melakukan konsultasi dengan Dewan Direksi terkait substansi pelanggaran berat dan mengajukan rekomendasi sanksi.
- Jika dugaan pelanggaran berat didukung bukti yang kuat, dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dengan menghadirkan pelaku yang disangkakan melakukan pelanggaran.
- Apabila diputuskan bahwa pelanggaran bersifat perbuatan kriminal atau bersifat melanggar hukum, pelaku dapat dilaporkan ke pihak berwajib.
- Apabila sanksi PHK dijatuhkan kepada pelaku, perusahaan juga akan memberikan laporan kepada Dinas Ketenagakerjaan.
- Pakta integritas yang ditandatangani setiap karyawan saat mulai bekerja menjadi salah satu materi pendukung pelaporan dan penerapan sanksi, baik saat melakukan pelaporan ke pihak berwajib maupun Dinas Ketenagakerjaan.
- Pelanggaran ringan dapat dijatuhi sanksi administratif.

2. Sub-Unit of Investigation

This sub-unit has the task of carrying out advanced investigation of the substance of an alleged violation. The follow-through from this sub-unit can include the search and gathering of evidence in the effort to verify that the violation has, in fact, taken place. In the event that sufficient evidence has been discovered, this sub-unit is authorized to recommend a sanction for the Board of Directors to approve upon. On the contrary, in the event that there is insufficient evidence, the entire process can be stopped. In carrying out its duties, this sub-unit is granted complete access for obtaining necessary information related to the object and substance of the investigation.

The main whistleblowing procedures are as follows:

The means for reporting are as follows:

- A report can be submitted verbally as well as in written form (by letter or e-mail).*
- After a report has been submitted, the whistleblower will first be invited for a dialogue.*

Protection of the whistleblower:

- Throughout the process, the confidentiality of the whistleblower's identity shall be maintained by not confronting him/her with the alleged perpetrator or mentioning any reference whatsoever related to the whistleblower's identity in all communication activities.*
- In the event that the whistleblower participated in the violation in question, the whistleblower may only be exempted from sanctions if proven not to have initiated the act or was not an active participant.*

Report-handling;

- Internally, a discussion is held to determine the starting point of the investigation.*
- The investigation is carried out in coordination with departments concerned, particularly with the Department of Corporate Risk and Internal Audit and relevant management officials.*
- The case is handled internally, except for offences deemed severe and harmful to the Company, or are criminal in nature.*
- The investigators may consult with the Board of Directors with regard to the substance of a heavy violation and recommend a sanction.*
- In the event that a severe violation is substantiated by compelling evidence, an investigation report is drafted with the alleged perpetrator present.*
- If it were to be decided that the act is criminal in nature or is in violation of the law, the perpetrator may be reported to law enforcement.*
- In the event that the perpetrator is dismissed as an employee, the Company will also submit a report to the Manpower Agency.*
- The integrity pact signed by every employee upon starting employment shall become one of the materials to substantiate respective reporting and sanctioning decisions, whether in respect to reports to law enforcement or to the Manpower Agency.*
- Minor violations may be charged with administrative sanctions.*

Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai perusahaan manufaktur yang berkecimpung dalam industri keramik, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko inheren bagi keuangan dan operasional Perseroan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan telah menempuh langkah-langkah manajemen jangka pendek serta merumuskan strategi jangka panjang yang terukur untuk meminimalisir dampak-dampak yang merugikan. Risiko-risiko tersebut antara lain:

Risiko Pasar

Perseroan mengantisipasi risiko yang berhubungan dengan dinamika pasar dan persaingan yang semakin ketat dalam industri keramik dengan menitikberatkan penguatan pada portofolio produk dan efisiensi *supply chain*. Dua strategi utama yang ditempuh Perseroan dalam hal ini adalah:

1. Perseroan senantiasa berupaya melakukan inovasi produk agar konsumen dapat memperoleh produk keramik dengan desain dan kualitas yang unggul dan berbeda.
2. Ekspansi Perseroan, selain berhubungan dengan pertimbangan efektivitas pemasaran, juga memperhitungkan variabel biaya logistik dan distribusi. Untuk itu, masing-masing pabrik Perseroan dibangun di lokasi yang dekat dengan pasar yang tersedia, serta strategis untuk memudahkan upaya ekspansi pasar di kemudian hari. Dengan demikian, biaya produksi dapat lebih rendah dan harga produk dapat lebih bersaing.

Risiko Harga Komoditas

Industri keramik di Indonesia memiliki tingkat kerentanan tertentu terhadap fluktuasi harga komoditas, terutama komoditas-komoditas yang masih diimpor; dan sebagai akibatnya, juga menjadi rentan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang. Fluktuasi tersebut menjadi faktor yang sewaktu-waktu dapat memengaruhi perhitungan biaya produksi, oleh sebab itu harus diantisipasi secara dini dan solusinya dituangkan dalam perumusan sebuah strategi jangka panjang. Perseroan menyiasati risiko tersebut dengan sedapat mungkin menggunakan bahan baku alternatif atau bahan baku substitusi lokal dalam berproduksi.

Sebuah komponen risiko lain yang terkait dengan harga komoditas adalah fluktuasi harga gas bumi di mana gas bumi merupakan sumber energi utama bagi industri keramik. Kepastian pasokan gas bumi, harga pembelian gas bumi yang wajar, dan kebijakan pemerintah yang berpihak pada industri keramik merupakan syarat-syarat utama bagi pertumbuhan optimal industri keramik.

Perseroan melalui keanggotaan dalam Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) terus mendorong pemerintah untuk dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi industri keramik lokal melalui pemberian insentif terkait pajak dan harga gas bumi, percepatan pembangunan infrastruktur, maupun melalui kebijakan-kebijakan lain yang berada dalam kewenangan pemerintah.

Risiko Suku Bunga

Untuk meminimalisir risiko keuangan akibat fluktuasi tingkat suku bunga, sudah menjadi prioritas Perseroan untuk mempercepat pelunasan pembayaran pinjaman, dan menggunakan pendanaan internal dalam pembiayaan pembangunan, investasi alat dan mesin, atau proyek-proyek utama lainnya.

As a manufacturing company engaged in the ceramics industry, the Company has identified various risks that are inherent to the Company's finances and operations. In view of this, the Company has implemented short-term management measures as well as prepared calculated long-term strategies in managing potential negative impacts. The risks include:

Market Risk

The Company anticipates risks related to market dynamics and the increasingly fierce competition in the ceramics industry by focusing on strengthening the Company's product portfolio and supply chain efficiency. The two main strategies carried out by the Company in this regard include:

1. *The Company is committed to continuously carrying out product innovation efforts so that consumers can obtain ceramic products with unique and superior design and quality.*
2. *The Company's expansion strategies, in addition to having marketing effectivity as a factor for consideration, also take into account the variables of logistical cost and distribution cost. As such, each factory has been built in a location adjacent to available markets, and strategic for facilitating future expansion efforts. Through this strategy, the production cost can be minimized and the products can be more competitive.*

Commodity Price Risk

The ceramic industry in Indonesia is particularly susceptible to the fluctuation of commodity prices, especially with regard to commodities that must still be imported. Consequently, the industry is also susceptible to currency fluctuation. The fluctuation can affect the calculations of production cost, and for that reason, must be anticipated in advance and have the solution incorporated in planning a long-term strategy. The Company resolves this by as much as possible using alternative raw materials or locally-sourced substitutions in carrying out production.

Another risk component related to commodity prices is the fluctuation of gas prices as natural gas is the main energy source for the ceramics industry. The certainty of natural gas availability, a reasonable purchasing price for natural gas, and government policies that favor the ceramics industry are the main requirements for the ceramics industry to be able to grow optimally.

The Company, through membership in the Indonesian Ceramics Industry Association (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia/ASAKI), continues to urge the government to create a favorable business climate for the local ceramics industry through incentives related to taxes, the price of natural gas, the acceleration of infrastructure development, or through other policies under its authority.

Interest Rate Risk

To minimize financial risks brought upon by the fluctuation of interest rates, it has become the Company's priority to accelerate the settlement of debts, and to utilize internal funds in financing development projects, investing in machinery and equipment, or in financing other main projects.

Pengukuran Kinerja GCG

GCG Performance Assessment

Pengukuran terhadap kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan salah satu sarana perbaikan yang termasuk dalam program Perseroan untuk meningkatkan kinerja sebagai sebuah perusahaan publik. Pengukuran dapat dilakukan berkala dan dimaksudkan untuk memfasilitasi Perseroan dalam;

- Menguji efektivitas dan menilai kualitas implementasi GCG dalam Perseroan.
- Memperoleh gambaran penerapan GCG dan merumuskan rekomendasi perbaikan guna mengurangi kesenjangan antara praktik dan indikator serta parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG dalam Perseroan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan kebijakan GCG.
- Meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan agar semakin profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan segenap fungsi internal, dan meningkatkan independensi organ-organ Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mengadakan aktivitas pengukuran khusus terhadap kinerja GCG Perseroan.

Assessment of Good Corporate Governance (GCG) performance is one of the improvement tools that constitute one of the Company's programs for enhancing performance as a publicly-traded company. The assessment may be carried out periodically and is aimed at facilitating the Company in;

- *Testing the effectivity and assessing the quality of the implementation of GCG in the Company.*
- *Mapping the implementation of GCG and preparing improvement recommendations in order to close any gaps between practice and assessment indicators and parameters.*
- *Monitoring the consistency of the implementation of GCG in the Company and gathering feedback to be used for better improving GCG policies.*
- *Enhancing the quality of the Company's management practices to have increased professionalism, transparency and efficiency, as well as empowering all internal functions and increasing the independency of all corporate organs.*

In 2020, the Company did not carry out any special assessment activities related to the Company's GCG performance.

Auditor Eksternal

External Auditor

Para pemegang saham dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2020 telah mengambil keputusan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit dan memberikan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pengajuan KAP dilakukan berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris Perseroan.

KAP tersebut yang ditunjuk dengan persetujuan RUPST:

KAP: Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)
No. Izin Usaha: 603/KM.1/2015
Alamat: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
Telp.: (021) 52895000
Fax: (021) 52894100
NPWP: 02.107.769.8-062.000

Honorarium bagi auditor ditetapkan sebesar Rp1.722.996.500,00 (satu miliar tujuh ratus dua puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus rupiah). Selain penyediaan jasa audit dan pemberian pendapat atas Laporan Keuangan, KAP tersebut tidak dibebankan untuk melakukan tugas lain apa pun.

The shareholders during the AGMS held on March 3, 2020 have voted on a resolution to appoint a public accounting firm to carry out an audit and provide opinion over the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2020. The submission of this public accounting firm is based on the consideration of the Company's Board of Commissioners.

The public accounting firm that has been appointed with the approval of the AGMS is:

Firm: Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)
Business License No.: 603/KM.1/2015
Address: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
Phone: (021) 52895000
Fax: (021) 52894100
Taxpayer Identification Number: 02.107.769.8-062.000

The honorarium for the auditor has been set at IDR1,722,996,500.00 (one billion seven hundred twenty two million nine hundred ninety six thousand five hundred rupiahs). Other than providing auditing services and opinion over the Financial Statements, this public accounting firm is not required to perform any other duties.

NEW NORMAL



NEW SPIRIT



NEW MINDSET



NEW PRODUCT



NEW BRAND



UN

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan

Correspondence with the Financial Services Authority

6 Januari 2020 / January 6, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0682/ACM/CS/I/2020	From Arwana	Letter No. 0682/ACM/CS/I/2020
Perihal	Tanggapan atas Surat OJK No. S-607/PM.222/2019		
Subject	Response to OJK Letter No. S-607/PM.222/2019		

20 Januari 2020 / January 20, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0692/ACM/CS/I/2020	From Arwana	Letter No. 0692/ACM/CS/I/2020
Perihal	Tanggapan atas Surat OJK No. S-956/PM.222/2019		
Subject	Response to OJK Letter No. S-956/PM.222/2019		

24 Januari 2020 / January 24, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0722/ACM/CS/I/2020	From Arwana	Letter No. 0722/ACM/CS/I/2020
Perihal	Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham		
Subject	Information Disclosure on Share Buyback Plan		

27 Januari 2020 / January 27, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0301/ACM/L/I/2020	From Arwana	Letter No. 0301/ACM/L/I/2020
Perihal	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Pembelian Kembali (Buyback) Saham		
Subject	Submission of Publication Evidence of Information Disclosure Regarding Share Buyback		

6 Februari 2020 / February 6, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0685/ACM/CS/II/2020	From Arwana	Letter No. 0685/ACM/CS/II/2020
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan		
Subject	Submission of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended December 31, 2019 and 2018		

10 Februari 2020 / February 10, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0687/ACM/CS/II/2020	From Arwana	Letter No. 0687/ACM/CS/II/2020
Perihal	Penyampaian Bukti Koran Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		
Subject	Submission of Publication Evidence of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended December 31, 2019 and 2018		

10 Februari 2020 / February 10, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0689/ACM/CS/II/2020	From Arwana	Letter No. 0689/ACM/CS/II/2020
Perihal	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun 2019 Dalam Bentuk Full Color		
Subject	Submission of the 2019 Annual Report in Full Color Printing		

14 Februari 2020 / February 14, 2020

Dari Arwana	Surat No. 012/ACM/CS/II/2020	From Arwana	Letter No. 012/ACM/CS/II/2020
Perihal	Tanggapan atas Surat OJK No. S-139/PM.222/2020		
Subject	Response to OJK Letter No. S-139/PM.222/2020		

11 Maret 2020 / March 11, 2020

Dari Arwana	Surat No. 044/ACM/CS/III/2020	From Arwana	Letter No. 044/ACM/CS/III/2020
Perihal	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Arwana Citramulia Tbk untuk Tahun Buku 2020		
Subject	Report of Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to Audit the Annual Historical Financial Information of PT Arwana Citramulia Tbk for the 2020 Financial Year		

11 Mei 2020 / May 11, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0365/ACM/CS/V/2020	From Arwana	Letter No. 0365/ACM/CS/V/2020
Perihal	Penjelasan Penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan 2019 PT Arwana Citramulia Tbk		
Subject	Explanation on Examination over the 2019 Annual Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk		

13 Mei 2020 / May 13, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0080/ACM/CS/V/2020	From Arwana	Letter No. 0080/ACM/CS/V/2020
Perihal	Kesilapan dalam Pembelian Saham Buyback		
Subject	Error in Share Buyback		

14 Mei 2020 / May 14, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0081/ACM/CS/V/2020	From Arwana	Letter No. 0081/ACM/CS/V/2020
Perihal	Informasi Tambahan Terkait Surat Kesilapan dalam Pembelian Saham Buyback		
Subject	Additional Information Regarding Letter on Error in Share Buyback		

10 Juli 2020 / July 10, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0107/ACM/CS/VII/2020	From Arwana	Letter No. 0107/ACM/CS/VII/2020
Perihal	Laporan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham PT Arwana Citramulia Tbk Periode 3 Maret 2020 - 30 Juni 2020		
Subject	Report on Result of Share Buyback of PT Arwana Citramulia Tbk for the Period of March 3 - June 30, 2020		

16 Juli 2020 / July 16, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0115/ACM/CS/VII/2020	From Arwana	Letter No. 0115/ACM/CS/VII/2020
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan		
Subject	Submission of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended June 30, 2020 and 2019		

16 Juli 2020 / July 16, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0117/ACM/CS/VII/2020	From Arwana	Letter No. 0117/ACM/CS/VII/2020
Perihal	Penyampaian Bukti Koran Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019		
Subject	Submission of Publication Evidence of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended June 30, 2020 and 2019		

26 Agustus 2020 / August 26, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0134/ACM/CS/VIII/2020	From Arwana	Letter No. 0134/ACM/CS/VIII/2020
Perihal	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Perseroan		
Subject	Report on Evaluation Result from the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk over the Performance of Auditing Services on the Company's Annual Historical Financial Information		

23 Oktober 2020 / October 23, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0150/ACM/CS/X/2020	From Arwana	Letter No. 0150/ACM/CS/X/2020
Perihal	Laporan Penutupan Hasil Pembelian Kembali Saham PT Arwana Citramulia Tbk Periode 03 Maret 2020 - 26 Oktober 2020		
Subject	Report on Closing Result of Share Buyback of PT Arwana Citramulia Tbk for the Period of March 3 - October 26, 2020		

26 Oktober 2020 / October 26, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0156/ACM/CS/X/2020	From Arwana	Letter No. 0156/ACM/CS/X/2020
Perihal	Laporan Realisasi Penutupan Hasil Pembelian Kembali Saham PT Arwana Citramulia Tbk Periode 03 Maret 2020 - 26 Oktober 2020		
Subject	Report on Final Realization of Result of Share Buyback of PT Arwana Citramulia Tbk for the Period of March 3 - October 26, 2020		

27 Oktober 2020 / October 27, 2020

Dari Arwana	Surat No. 0157/ACM/CS/X/2020	From Arwana	Letter No. 0157/ACM/CS/X/2020
Perihal	Keterbukaan Informasi Penjualan Hasil Pembelian Kembali Saham PT Arwana Citramulia Tbk Periode 29 Maret 2018 - 28 Maret 2019		
Subject	Information Disclosure on the Sale of Buyback Shares of PT Arwana Citramulia Tbk for the Period of March 29, 2018 - March 28, 2019		



Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect

- 130 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility
- 134 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights
- 135 Pelaksanaan Program CSR
Implementation of CSR Programs





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat."

"To be the best company in the ceramics industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society."

Strategi Pertumbuhan

Growth Strategy

1. Lingkungan/Environment
2. Energi/Energy
3. Produk/Product
4. Teknologi/Technology
5. Sumber Daya Manusia/Human Capital

Ke dalam dan sebagai bentuk dari tanggung jawab lingkungan perusahaan, strategi pertumbuhan Perseroan berjalan di atas rel keberlanjutan dalam bentuk harmonisasi antara aspek pelestarian lingkungan, efisiensi penggunaan energi, penyediaan produk dan layanan yang berkualitas bagi konsumen, penggunaan dan pemutakhiran teknologi untuk mendukung optimalisasi dari masing-masing aspek tersebut, serta pengelolaan sumber daya manusia secara bertanggung jawab dari segi pengembangan kesejahteraan, peningkatan kompetensi, dan perlindungan K3L (kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup).

Ke luar dan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR), Perseroan menjalankan berbagai program rutin dan khusus untuk mendukung pembangunan bangsa, pemberdayaan ekonomi dan sosial serta penciptaan kesejahteraan bagi komunitas warga di sekitar pabrik, dan pemberian bantuan langsung kepada masyarakat dalam kondisi-kondisi darurat serta atas dasar pertimbangan kemanusiaan dan kebutuhan masyarakat.

Adapun kerangka kerja keberlanjutan Perseroan sejatinya mengandung pendekatan lingkungan sejak awal, yaitu sedari perencanaan strategis usaha, cetak biru pabrik, sampai dengan operasional pabrik saat sudah berproduksi – termasuk dengan penciptaan lingkungan pabrik yang hijau dan sistem pengelolaan sumber daya air yang efisien.

Internally and as a practice of corporate environmental responsibility, the Company carries out a growth strategy founded upon sustainability in the form of harmonization between the aspects of environmental preservation, energy use efficiency, provision of quality products and services to consumers, use and upgrade of technology for optimizing each of those aspects, as well as responsible management of human capital with regard to developing welfare and competence, and the protection of occupational health, safety, and the environment.

Externally and as a practice of corporate social responsibility, the Company carries out various routine and special programs in support of national development, economic and social empowerment as well as welfare creation for communities around the Company's factories, and providing direct aid to communities during emergency conditions as well as on the basis of humanity and the need of the community.

The Company's sustainability framework in essence takes an environmental approach since the very beginning; from the stages of business strategic planning, factory blueprints, to factory operations as it produces – including in the creation of a green factory environment and efficient water management system.

Dasar Hukum

Aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan berangkat dari visi Perseroan sendiri serta juga merupakan wujud kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, yakni mengacu pada:

- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Pasal 15).
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 66 dan 74).
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Pasal 41).

Legal Bases

The Company's social and environmental responsibility activities draw upon the Company's own vision, and are also a demonstration of compliance to legal and statutory provisions, namely referring to:

- Law No. 25 of 2007 on Investment (Article 15).
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Articles 66 and 74).
- Law No. 32 of 2009 on Protection and Management of the Environment.
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
- Law No. 13 of 2011 on Handling of the Poor (Article 41).

Fungsi Pelaksana Tanggung Jawab Lingkungan

Fungsi pemenuhan prinsip-prinsip keberlanjutan dibuat terintegrasi dengan fungsi operasional pada setiap pabrik. Penanggung jawab tertinggi pelaksanaan ada di tangan *Vice President of Operations* (VPO) untuk merumuskan keputusan *Chief Executive Officer* (CEO) menjadi program untuk dikelola dan diawasi oleh setiap manajer pabrik serta dilaksanakan oleh personel-personel di bawahnya. Personel-personel yang saat ini ditunjuk antara lain kepala bagian produksi, kepala bagian *utility*, kepala bagian umum, kepala bagian *maintenance* dan wakil manajemen mutu (WMM) dari masing-masing pabrik dengan lingkup tugas masing-masing.

Kebijakan Lingkungan

Pelaksanaan kebijakan lingkungan Perseroan mengacu pada dasar-dasar antara lain:

Implementing Function for Environmental Responsibility

The function for implementing the principles of sustainability has been made integrated with the operational functions of each factory. The highest oversight in the implementation rests in the hands of the Vice President of Operations (VPO) in extending the Chief Executive Officer's directives into workable programs which are subsequently managed and overseen by plant managers and carried out by their staff. The current personnel in that latter capacity include department heads of production, utility, general affairs, maintenance, and quality management representative of each factory – each personnel with a specific scope of duties.

Environmental Policies

The implementations of the Company's environmental policies refer to documents which include:

Sumber Daya Air/ Water Resource

- Undang-Undang No. 11 tahun 1974 tentang Pengairan.
- Undang-Undang No. 121 tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 12 tahun 2009 tentang Pemanfaatan Air Hujan.
- Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2008 tentang Air Tanah.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Peraturan pemerintah daerah sesuai dengan lokasi masing-masing pabrik.
- Surat keputusan VPO untuk masing-masing pabrik terkait posisi pengawas pengelolaan air, target pemakaian air, dan kebijakan penggunaan air tanah.
- Law No. 11 of 1974 on Water Resources Development.
- Law No. 121 of 2015 on Exploitation of Water Resources.
- Decree of the Minister of the Environment No. 12 of 2009 on the Utilization of Rainwater.
- Government Regulation No. 82 of 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control.
- Government Regulation No. 43 of 2008 on Soil Water.
- The Green Industry Standard of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.
- The PROPER program of the Ministry of the Environment of the Republic of Indonesia.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System standard.
- Applicable regional government regulations for each respective factory's location.
- VPO's decree for each respective factory regarding the overseer of water management, water consumption target, and policies for soil water consumption.

Energi Gas Alam/ Natural Gas Energy

- Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Perjanjian kontrak gas dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- Surat keputusan VPO untuk masing-masing pabrik terkait posisi pengawas pengelolaan pemakaian gas, target pemakaian gas, dan kebijakan penggunaan gas.
- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- The Green Industry Standard of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.
- The PROPER program of the Ministry of the Environment of the Republic of Indonesia.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System standard.
- Gas supply agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- VPO's decree for each respective factory regarding oversight positions for gas consumption management, gas consumption target, and policies for gas consumption.

Pengelolaan Limbah dan 3R (Reduce, Reuse, Recycle)/ Waste Management and 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

- Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Izin pembuangan limbah masing-masing pabrik.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Surat keputusan VPO untuk masing-masing pabrik terkait prinsip dan penanggung jawab pengelolaan limbah, identifikasi dan pemilahan limbah, serta prosedur penanganan limbah.
- *Government Regulation No. 18 of 2012 on the Management of Household Waste and Similar Wastes.*
- *Waste disposal permits for each respective factory.*
- *The Green Industry Standard of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standard.*
- *VPO's decree for each respective factory regarding principles and overseer of waste management, waste identification and sorting, and waste treatment procedures.*

Energi Listrik/ Electric Energy

- Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No. 2 tahun 2008 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Surat keputusan VPO untuk masing-masing pabrik terkait penanggung jawab kelancaran mesin produksi; target pemakaian maksimal per meter persegi produksi; penanggung jawab maintenance dan pengelolaan produksi berdasarkan waktu beban puncak (WBP); penanggung jawab program efisiensi listrik; pelaksana evaluasi dan pengusulan inovasi terkait program efisiensi listrik.
- *Law No. 30 of 2007 on Energy.*
- *Presidential Instruction No. 2 of 2008 on Energy and Water Saving.*
- *The Green Industry Standard of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standard.*
- *VPO's decree for each respective factory regarding overseer of operational continuity of production machines; maximum consumption target per square meter production; overseer of maintenance and production management during peak load time; overseer of electricity consumption efficiency program; evaluator and innovation propositions for electricity consumption efficiency program.*

Emisi Debu dan CO₂/ Dust and CO₂ Emissions

- Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 tahun 1995 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 17 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Keramik.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Surat keputusan VPO untuk masing-masing pabrik terkait penanggung jawab identifikasi sumber emisi; pembuatan sarana dan penentuan titik uji; penyusunan program uji berkala; pencegahan dan pengendalian sumber-sumber pencemaran; penghijauan lingkungan pabrik; serta pelaporan ke instansi terkait sesuai dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).
- *Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.*
- *Government Regulation No. 41 of 1999 on Air Pollution Control.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 5 of 2006 on Exhaust Gas Emission Threshold for Old Motor Vehicles.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 13 of 1995 on Emission Quality Standard for Fixed Sources.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 17 of 2008 on Emission Quality Standard for Fixed Sources for Businesses and/or Activities in the Ceramics Industry.*
- *Decree of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 on Workplace Occupational Health and Safety.*
- *VPO's decree for each respective factory regarding overseer of emission source identification; preparation of facilities and determination of testing points; preparation of periodic test programs; prevention and control of pollution sources; greening of factory environment; and reporting to the relevant agencies with respect to environmental management efforts (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/ UKL) and environmental monitoring efforts (Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup/UKL).*

Produk Reject dan Efisiensi Produksi/ Production Rejects and Efficiency

- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) dalam pengendalian limbah padat dari proses produksi.
- Misi menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten dan menghasilkan produk yang berkualitas.
- *The Green Industry Standard of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standard.*
- *Environmental management efforts (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/ UKL) and environmental monitoring efforts (Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup/UKL).*
- *The mission to consistently implement the principles of efficiency and manufacture quality products.*

Program Rutin Lingkungan

Di atas landasan strategi pertumbuhan Perseroan, aktivitas-aktivitas berikut ini menjadi bagian dari program rutin setiap pabrik tanpa terkecuali, yakni program keberlanjutan yang bersifat meningkat, berkesinambungan dan konsisten.

Routine Environmental Programs

Founded upon the Company's growth strategy, the following activities are part of the routine programs of every factory without exception, namely a sustainability program that has the qualities of ever-improving, continuous and consistent.

Lingkungan/ Environment

- Penghijauan atau penanaman pohon.
- Pengendalian dan pencegahan pencemaran lingkungan.
- Konservasi sumber daya air.
- Program keanekaragaman hayati.
- Pengelolaan sampah dan implementasi prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) untuk limbah non B3 (bahan berbahaya dan beracun).
- Menjaga dan memelihara kesuburan tanah.
- Pemutakhiran mesin pendingin atau pendingin ruangan (AC) yang ramah lingkungan (non R-22).
- Pengujian dan pengukuran kualitas lingkungan dan emisi secara berkala.
- Pelaporan kinerja lingkungan.
- Pengembangan komunitas (*community development*), program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/ CSR*), dan lain-lain.
- Greening and planting of trees.
- Control and prevention of environmental pollution.
- Conservation of water resources.
- Biodiversity program.
- Management of waste and implementation of the 3R principles (*reduce, reuse, recycle*) for non hazardous and non toxic materials (bahan berbahaya dan beracun/B3).
- Preserving and maintaining soil fertility.
- Upgrading cooling and air conditioning machines into environmentally friendly units (non R-22).
- Periodic testing and measuring of the quality of the environment and emissions.
- Reporting of environmental performance.
- Community development, corporate social responsibility programs, and others.

Energi/ Energy

- Efisiensi pemakaian energi gas, listrik, solar dan air.
- Pemulihan panas (*heat recovery*), pengecekan kebocoran gas secara rutin, pemakaian alat pembakar (*burner*) yang sesuai, insulasi panas *kiln*, pemantauan temperatur *kiln*.
- Pengaturan jam WBP (waktu beban puncak), penggantian lampu LED, modifikasi mesin, pemantauan daftar periksa (*checklist*) dan pengukuran secara berkala, pemutakhiran teknologi atau motor produksi, pemanfaatan cahaya alami, dan lain-lain.
- Penghematan penggunaan solar dengan memperpendek jarak tempuh alat berat.
- Efficient consumption of natural gas, electricity, diesel fuel and water.
- Heat recovery, routine inspection for gas leaks, proper use of burners, heat insulation of kilns, and temperature control of kilns.
- Control for peak load time, replacement with LED lights, machine modification, checklist monitoring and periodic measuring, upgrade of technology or production motors, utilization of natural sunlight, others.
- Diesel fuel efficiency by shortening the traveling distance of heavy equipment.

Produk/ Product

- Efisiensi penggunaan bahan baku.
- Inovasi produk – ragam motif keramik.
- Pemutakhiran teknologi.
- Modifikasi mesin.
- Ekolabel.
- Penekanan angka *reject* buang.
- Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan persentase keluaran produk berkualitas ekspor.
- Sertifikasi produk.
- Peningkatan produktivitas.
- Efficient use of raw materials.
- Product innovations – variety of ceramic motifs.
- Upgrade of technology.
- Machine modification.
- Eco-labeling.
- Reject rate reduction.
- Continuous effort to increase the output ratio of export quality products.
- Product certification.
- Productivity push.

Teknologi/ Technology

- Inovasi dan pemutakhiran teknologi ramah lingkungan.
- Modifikasi mesin untuk hasil yang lebih efisien.
- Pengadaan alat ukur sebagai penunjang produk.
- Migrasi bertahap ke sistem tanpa kertas (*paperless*).
- Komputerisasi laporan produksi dari sebelumnya yang dilakukan secara manual.
- Lain-lain.
- Innovation and upgrade toward environmentally friendly technology.
- Machine modification for better efficiency.
- Provision of measuring instrument to support products.
- Gradual migration toward a paperless system.
- Computerization of production reports from previously manual preparation.
- Others.

Sumber Daya Manusia/ Human Capital

- Program *on-the-job-training*.
- Program pelatihan dan pengembangan.
- Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) secara berkala.
- Kaderisasi, promosi dan rotasi.
- Manfaat karyawan, beasiswa, dan lain-lain.
- On-the-job-training program.
- Training and development program.
- Periodic medical check-up and health maintenance.
- Preparation of future leadership, employee promotion and rotation.
- Employee benefits, scholarships, others.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Prestasi

Achievements



Pabrik Perseroan sudah menerima:

- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
- Standar Industri Hijau 23929.1:2017 (Industri Ubin Keramik) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
- PROPER Hijau/Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
- ISO 14001:2015 Environmental Management System

Company factories have received:

- The Green Industri Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
- Green Industry Standard 23929.1:2017 (Ceramic Tile Industry) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
- PROPER Green/Blue from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
- ISO 14001:2015 Environmental Management System

Parameter

Perseroan secara rutin melakukan pemantauan atas berbagai parameter keberlanjutan yang berkaitan langsung dengan operasi manufaktur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sebagai tolok ukur dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan Perseroan.

Parameters

The Company routinely monitors various sustainability parameters that are directly related to manufacturing operations in accordance with applicable regulations and as a benchmark for improving the quality of the Company's environmental management practices.

Parameter	Perbandingan 2020 ke 2019 2020 to 2019 Comparison				
	P1	P2	P3	P4	P5
Pemakaian Gas (Nm ³ /m ²) Gas Consumption (Nm ³ /m ²)	↓	↓	↓	↓	↓
Pemakaian Listrik (kWh/m ²) Electricity Consumption (kWh/m ²)	↑	↓	↓	↑	↓
Tingkat Reject (%) Reject Rate (%)	↑	●	↓	↓	↓
Pemakaian Air dalam Proses Produksi (m ³ /m ²) Water Consumption in Production Process (m ³ /m ²)	↓	●	↓	↑	↓
Konsumsi Bahan Bakar Solar (liter) Diesel Fuel Consumption (liter)	↑	↑	↑	↑	↓
Intensitas Energi (kkal) Energy Intensity (kkal)	↓	●	●	↑	↓
Emisi (CO ₂ e/ton) Emission (CO ₂ e/ton)	↓	↓	●	↓	●

↓ Turun/Decrease

↑ Naik/Increase

● Data belum tersedia saat pembuatan laporan ini / data not yet available during the preparation of this report

P1: Plant I
P2: Plant II
P3: Plant III
P4: Plant IV
P5: Plant V

Pemantauan dan Penilaian

Pemantauan dan penilaian melibatkan pihak ketiga yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), termasuk di antaranya PT Multi Lab Buana dan PT Unilab Perdana.

Monitoring and Assessment

Monitoring and assessment activities involved third parties that have been accredited by the National Accreditation Committee (Komite Akreditasi Nasional/KAN), including PT Multi Lab Buana and PT Unilab Perdana.

Pengujian Test	Memenuhi Ketentuan (2x Per Tahun) Compliance to Requirement (2x Per Annum)					Pelaksana Assessor
	P1	P2	P3	P4	P5	
Emisi Cerobong Chimney Emission	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga Third Party
Kualitas Udara Lingkungan Kerja Workspace Air Quality	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga Third Party
Kualitas Udara Ambien Ambient Air Quality	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga Third Party
Kualitas Air Domestik Domestic Water Quality	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga Third Party
Kualitas Air Limbah Wastewater Quality	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga Third Party
Kualitas Air Bersih Clean Water Quality	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga Third Party
Kebisingan Noise	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga Third Party

Pelaksanaan Program CSR

Implementation of CSR Programs

Pelaksanaan program-program CSR Perseroan direncanakan dan diawasi oleh seorang manajer yang membawahi sebuah tim dan bertanggung jawab kepada Dewan Direksi. Dalam melaksanakan inisiatif CSR, tim tersebut mengarahkan aktivitasnya pada bidang-bidang fokus yang berdampak luas atau mendesak.

Program kerja CSR bersifat terstruktur, sistematis dan berkelanjutan. Sebagai landasan berpikir, program melihat konsep pembangunan manusia secara holistik yang meliputi pengembangan pengetahuan, wawasan, mental, spiritual, kompetensi, dan kesempatan yang setara.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk memperkuat peran kewargaan perusahaan (*corporate citizenship*). Oleh karenanya, Perseroan juga menjalankan program pengembangan masyarakat setempat sebagai bagian dari aktivitas CSR. Target penerima khususnya adalah keluarga dan komunitas yang tergolong berekonomi lemah agar dapat diberdayakan dan mampu menolong diri sendiri.

Program CSR Perseroan terbagi dalam tiga kategori utama, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Berikut penjelasan singkat atas masing-masing kategori:

The implementation of the Company's CSR programs is planned and supervised by a manager who oversees a team and reports to the Board of Directors. In implementing CSR initiatives, the team directs its activities on focus areas that have a broad or urgent impact.

The CSR work program is structured, systematic and sustainable. As a foundation for thinking, the program looks at the concept of human development holistically which includes knowledge, insight, mental, spiritual, competence, and equal opportunity.

Furthermore, the Company seeks to strengthen the role of corporate citizenship. Therefore, the Company also runs local community development programs as part of CSR activities. The target recipients in particular are families and communities classified as underprivileged so that they can be empowered and able to help themselves.

The Company's CSR programs are divided into three main categories, namely social, economic and environmental. The following are brief descriptions of each category:

Sosial

Bidang sosial meliputi sub-bidang pendidikan, kesehatan dan keagamaan. Adapun bentuk kegiatan CSR dalam sub-bidang pendidikan meliputi pemberian beasiswa, pemberian bantuan alat tulis, pembangunan dan renovasi fasilitas pendidikan seperti gedung sekolah, dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan itu sendiri seperti penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK) di lingkungan pabrik.

Program CSR dalam sub-bidang kesehatan memiliki kegiatan-kegiatan rutin seperti pengobatan (klinik) gratis, dan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Selain itu, program Arwana Peduli menyelenggarakan kegiatan-kegiatan bakti sosial panti sosial (panti asuhan, panti jompo, panti rehabilitasi kejiwaan, dan lain-lain). Dalam sub-bidang keagamaan, kegiatan-kegiatan seperti pembangunan dan renovasi rumah ibadah, mudik gratis, sumbangan hewan kurban, dan lain sebagainya.

Perseroan juga menghibahkan keramik yang jumlahnya meningkat setiap tahun kepada berbagai institusi untuk tujuan sosial, serta bekerja sama dengan institusi-institusi seperti TNI dan lembaga swadaya masyarakat dalam menyelenggarakan program renovasi rumah tidak layak huni milik keluarga-keluarga kurang mampu.

Pada tanggal 19 Oktober 2017, Perseroan mendirikan Persatuan Tenis Meja (PTM) Arwana Jaya dengan tujuan untuk ikut serta mengembangkan dunia olahraga Indonesia, khususnya cabang olahraga tenis meja. Inisiatif ini dilanjutkan dengan pendirian pusat pembinaan dan asrama yang diresmikan pada tanggal 21 Januari 2019. Pada tahun 2020, tercatat 21 atlet menjalani pembinaan di PTM Arwana Jaya.

Social

The social category includes the sub-categories of education, health and religion. The forms of CSR activities in the education sub-category include scholarship program, school supplies donation, construction and renovation of educational facilities such as school buildings, and organizing educational activities themselves such as early childhood education and kindergarten programs at factories.

Meanwhile, CSR programs in the health sub-category have routine activities such as free medical treatment (clinic), and blood drives in cooperation with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia/PMI). Additionally, the Arwana Peduli program also organizes activities at social homes (orphanages, nursing homes, psychiatric rehabilitation centers, and others). In the religion sub-category, activities include construction and renovation of houses of worship, free homecoming, donation of sacrificial cattle, and others.

The Company has also donated ceramic tiles in increasingly larger volumes year by year to various institutions for social purposes, and cooperated with institutions such as the Indonesian Armed Forces and NGOs in carrying out renovations of uninhabitable homes of underprivileged families.

On October 19, 2017, the Company established the Arwana Jaya Table Tennis Club (Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya) with the purpose of participating in the development of sports in Indonesia, the sport of table tennis in particular. This initiative was followed by the establishment of its training and boarding center which was inaugurated on January 21, 2019. As of 2020, 21 athletes are being trained at PTM Arwana Jaya.



Dikarenakan kondisi pandemi COVID-19, aktivitas sepanjang tahun 2020 difokuskan pada penyaluran bantuan sembilan bahan pokok (sembako), alat perlindungan diri (APD), serta peralatan suplemen dan kesehatan. Inisiatif ini dijalankan secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak-pihak seperti Markas Besar TNI Angkatan Darat serta komando-komando daerah, resor dan distrik militer; pemerintah daerah Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan; pemerintah daerah Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur; Polres Ogan Ilir, Sumatera Selatan; Gugus Tugas Penanganan Dampak COVID-19 GP Ansor, dan lain-lain.

Ekonomi

Perseroan berkontribusi secara langsung terhadap pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui pendirian pabrik di lokasi-lokasi yang umumnya belum berkembang. Kontribusi tersebut meliputi pembangunan atau perbaikan infrastruktur seperti jalan dan jembatan, maupun pembukaan lapangan kerja. Keberadaan Perseroan juga mendorong timbulnya kegiatan usaha di sekitar pabrik.

Selain itu, Perseroan juga turut andil dalam mengembangkan komunitas yang berdaya usaha mandiri melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan pemberian hasil produksi yang tidak digunakan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diolah kembali secara kreatif dan dijual.

Lingkungan

Kelestarian lingkungan menjadi misi yang terintegrasi dengan pengambilan keputusan dan operasional Perseroan (lihat halaman 133).

Given the COVID-19 pandemic, activities throughout 2020 were focused at distributing the nine staple goods, personal protective equipment (PPE), as well as health supplements and medical equipment. These initiatives were carried out independently as well as in partnership with various parties, including the Indonesian Army Headquarters along with regional, resort and district military commands; the regional government of the Regency of Ogan Ilir, South Sumatra; the regional government of the Regency of Mojokerto, East Java; the Ogan Ilir Resort Police; the GP Ansor COVID-19 Task Force, and others.

Economic

The company directly contributes to the economic development of local communities through the establishment of factories in locations that are generally underdeveloped. These contributions include the construction or repair of infrastructure such as roads and bridges, as well as the opening of employment opportunities. The presence of the Company also supports the emergence of business activities around the factories.

Furthermore, the Company also contributes to the entrepreneurial empowerment of communities through the empowerment of micro, small and medium enterprises, and by donating unused production output to be creatively reprocessed and sold.

Environmental

Environmental sustainability is a mission integrated within the decision-making and operational processes of the Company (see page 133).





Laporan Keuangan

Financial Report

140 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Responsibility on the Annual Report

141 Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
*Consolidated Financial Statements and
Independent Auditors' Report*



Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility on the Annual Report

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.

Representation letter of members of the Board of Commissioners and Directors regarding responsibility over the 2020 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

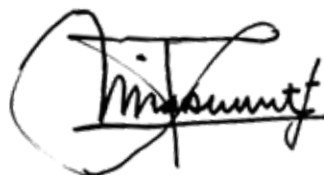
We, the undersigned, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries have been presented thoroughly and we are fully responsible for the validity of the content of the Company's Annual Report.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this representation letter is made accordingly.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Prof. Dr. Marsetio, M.M.
President Commissioner



Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
Vice President Commissioner



Drs. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner



Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.
Independent Commissioner

Dewan Direksi

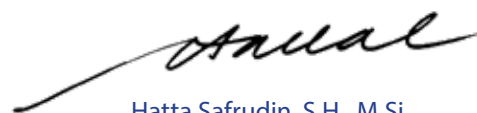
Board of Directors



Tandean Rustandy, M.B.A.
Chief Executive Officer



Edy Suyanto, S.E.
Chief Operating Officer



Hatta Safrudin, S.H., M.Si.
Independent Director

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-106	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk..... Lampiran 1/Appendix 1		<i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk..... Lampiran 2/Appendix 2		<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk..... Lampiran 3/Appendix 3		<i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk..... Lampiran 4/Appendix 4		<i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>

FORMULIR NOMOR: VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : Tandean Rustandy |
| Alamat Kantor | : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610 |
| Nomor Telepon | : (021) 58302363 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Edy Suyanto |
| Alamat Kantor | : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610 |
| Nomor Telepon | : (021) 58302363 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direktur

Jakarta, 04 Februari 2021

Direktur Utama

Edy Suyanto

Tandean Rustandy

PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5830 2363, fax. +62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No. 16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5835 8118, fax. +62-21 5835 8008, pgktilas@cbn.net.id
Plant I : Jl. Raya Pasar Kemis - Pasar Doyong, Jatiuwung, Tangerang 15133, ph. +62-21 590 3555, fax. +62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com
Plant II : Jl. Raya Gordo Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. +62-254 400 365 - 67, fax. +62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com
Plant III : Jl. Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, kab. Gresik, Jawa Timur, ph. +62-31 898 2221, fax. +62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com
Plant IV : Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 34, Tanjung Pering, Indralaya Utara - Ogan Ilir, Sumatera Selatan, ph. 0711 581 733, 581 732 fax. 581 522

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00042/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00042/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/II/2021

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Arwana Citramulia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00042/2.1032/AU.1/04/0685-
2/1/II/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00042/2.1032/AU.1/04/0685-
2/1/II/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00042/2.1032/AU.1/04/0685-
2/1/II/2021 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

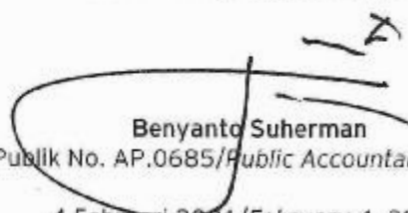
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00042/2.1032/AU.1/04/0685-
2/1/II/2021 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

4 Februari 2021/February 4, 2021

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	435.881.790.280	2d,2o, 2t,4,29 2t,	348.977.786.130	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,12,29		Trade receivables
Pihak berelasi	577.258.937.189	2g,28	494.132.691.237	Related parties
Pihak ketiga - neto	37.334.730.323		28.044.819.399	Third parties - net
Piutang lain-lain	1.413.912.149	2t,6,29	1.686.278.206	Other receivables
Persediaan	122.126.018.084	2e,7,12	93.726.557.117	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.876.730.476	2p,16a	3.577.905.747	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	807.878.064	2f,8	1.459.555.476	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	5.464.908.274	9	4.249.629.419	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.183.164.904.839		975.855.222.731	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	17.635.444.944	2p,16f 2h,	20.438.923.186	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	767.222.504.498	2j,10,12	799.758.119.934	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	2.317.435.239	2t,11,29	3.084.803.492	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	787.175.384.681		823.281.846.612	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.970.340.289.520		1.799.137.069.343	TOTAL ASSETS

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:		2t,12,29		Short-term debts:
Utang bank	29.703.552.967		46.447.564.303	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	87.113.255		186.003.704	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	295.373.758.438	2o,2t,13,29 2n,2o,	230.149.293.517	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	33.687.361.276	2t,14,18,29	85.575.175.267	Other payables
Beban akrual	170.229.340.175	2o,2t,15,29	159.468.461.365	Accrued expenses
Utang pajak	73.491.256.486	2p,16b	40.177.817.864	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	602.572.382.597		562.004.316.020	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	62.829.255.200	2n,18	60.350.990.723	Long-term employee benefits liability - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS	665.401.637.797		622.355.306.743	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	20	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	661.790.808	1b,2l,2r,21	661.790.808	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(32.366.497.606)	2u,20	(5.722.155.518)	Treasury stock
Saldo laba	1.223.974.290.165	22	1.071.496.671.111	Retained earnings
Total	1.284.037.470.567		1.158.204.193.601	Total
Kepentingan nonpengendali	20.901.181.156	2b,19	18.577.568.999	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.304.938.651.723		1.176.781.762.600	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.970.340.289.520		1.799.137.069.343	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	2.211.743.593.136	2g,2m,23,28	2.151.801.131.686	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	1.508.736.424.351	2g,2m,24	1.583.142.041.266	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	703.007.168.785		568.659.090.420	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(208.604.404.577)	2m,25	(219.137.231.389)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(78.439.424.223)	2m,25	(66.940.355.669)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs - neto	442.375.575	2o	3.958.173.253	Gain on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	356.293.591	10	808.386.522	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	3.610.537.265		2.400.284.481	Other income
Beban lain-lain	(227.056.115)		(277.922.995)	Other expenses
LABA USAHA	420.145.490.301		289.470.424.623	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	10.862.622.581	26	10.596.735.807	Finance income - net
Beban keuangan	(10.381.706.052)	2k,12,17,26	(8.459.795.056)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAK PAJAK PENGHASILAN	420.626.406.830		291.607.365.374	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAK (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2p,16c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	91.110.069.840		74.189.171.801	Current
Tangguhan	3.274.825.483		(257.045.936)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	94.384.895.323		73.932.125.865	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	326.241.511.507		217.675.239.509	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(10.125.084.665)	2n,18c	(23.120.318.952)	Actuarial loss on
atas liabilitas imbalan kerja	471.347.241	2p,16e	5.780.079.738	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait				Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(9.653.737.424)		(17.340.239.214)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	316.587.774.083		200.335.000.295	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	323.013.050.227	2b	215.534.820.322	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	3.228.461.280		2.140.419.187	Non-controlling interests
TOTAL	326.241.511.507		217.675.239.509	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	313.571.786.926		198.392.630.210	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	3.015.987.157	2b,19	1.942.370.085	Non-controlling interests
TOTAL	316.587.774.083		200.335.000.295	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	44,35	2q,27	29,41	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity						
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2019	91.767.887.200	661.790.808	(3.288.013.935)	990.351.066.117	1.079.492.730.190	17.103.698.914	1.096.596.429.104	Balance as of January 1, 2019
Dividen kas	-	-	-	(117.247.025.216)	(117.247.025.216)	(468.500.000)	(117.715.525.216)	Cash dividend
Saham treasuri	-	-	(2.434.141.583)	-	(2.434.141.583)	-	(2.434.141.583)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	198.392.630.210	198.392.630.210	1.942.370.085	200.335.000.295	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2019	91.767.887.200	661.790.808	(5.722.155.518)	1.071.496.671.111	1.158.204.193.601	18.577.568.999	1.176.781.762.600	Balance as of December 31, 2019
Dividen kas	-	-	-	(161.094.167.872)	(161.094.167.872)	(692.375.000)	(161.786.542.872)	Cash dividend
Saham treasuri	-	-	(26.644.342.088)	-	(26.644.342.088)	-	(26.644.342.088)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	313.571.786.926	313.571.786.926	3.015.987.157	316.587.774.083	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2020	91.767.887.200	661.790.808	(32.366.497.606)	1.223.974.290.165	1.284.037.470.567	20.901.181.156	1.304.938.651.723	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.118.735.999.274		2.130.228.470.309	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	10.841.196.828		10.522.162.656	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.645.105.042.425)		(1.699.364.268.937)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak	(58.526.382.894)		(66.496.366.102)	Taxes
Beban bunga	(6.042.586.294)		(5.901.206.227)	Interest expense
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	419.903.184.489		368.988.791.699	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	462.903.127	10	821.747.274	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(83.590.571.698)	10,33	(43.291.250.384)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka	(747.088.780)		(745.588.020)	Payment of advances
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(83.874.757.351)		(43.215.091.130)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari utang bank jangka pendek	3.556.982.686.454	34	4.009.978.103.827	Receipts from short-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(3.573.726.697.790)	34	(4.003.582.406.461)	Payments for short-term bank loan
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(161.094.167.872)	22	(117.247.025.216)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(43.279.850.914)	34	(54.978.314.160)	Payments for long-term bank loan
Pembelian saham treasury	(26.644.342.088)	20	(2.434.141.583)	Purchase of treasury stock
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(692.375.000)	19	(468.500.000)	Cash dividends paid by Subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran untuk utang jangka pendek - utang pembiayaan konsumen	(689.610.449)	12,34	(763.585.825)	Payments for short-term debt - consumer financing payable
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(249.144.357.659)		(169.495.869.418)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	86.884.069.479		156.277.831.151	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	19.934.671		(113.316.633)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	348.977.786.130	4	192.813.271.612	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	435.881.790.280	4	348.977.786.130	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN. No. 4 tanggal 28 Mei 2015, mengenai penyusunan kembali seluruh anggaran dasar perseroan. Perubahan terakhir tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0941417 tanggal 12 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 4 dated May 28, 2015 of Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN., concerning the rearrangement of Company's articles of association. The latest amendment was registered with the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0941417 dated June 12, 2015.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture and sale of ceramic tiles for the local market. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM"), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on November 21, 2002.

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2020	2019	2020	2019
PT Arwana Nuansakeramik (ANK)	Jakarta	2000	1997	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	516.965.772.664	489.989.312.038
PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA)	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	1.027.970.062.566	860.034.191.311
PT Primagraha Keramindo (PGK)	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,0	65,0	660.145.987.180	571.064.090.517
PT Arwana Anugerah Keramik (AAK)	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9(*)	340.444.357.581	332.026.494.829

(*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,9% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Marsetio
Wakil Komisaris Utama	:	Edwin Pamimpin Situmorang
Komisaris Independen	:	Karsanto
Komisaris Independen	:	Alex Soleman Willem Retraubun

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Tandean Rustandy
Direktur	:	Edy Suyanto
Direktur Independen	:	Hatta Safrudin

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Independent Director

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto	:
Anggota	:	Lukman Sidharta	:
Anggota	:	Wicaksono Sarwo Edi	:

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Gaji dan tunjangan lain (termasuk pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja) yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp17,72 miliar dan Rp13,61 miliar masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Grup memiliki sejumlah 2.012 dan 2.193 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 4 Februari 2021.

1. GENERAL (continued)

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Chairman	:	Karsanto	:
Member	:	Lukman Sidharta	:
Member	:	Wicaksono Sarwo Edi	:

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Salaries and other compensation benefits (including the provision of post employment benefits liability) of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp17.72 billion and Rp13.61 billion in 2020 and 2019, respectively.

The Group had 2,012 and 2,193 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 4, 2021.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki kendali.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which was issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the following notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are controlled by the Company.

All material inter-company transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

- (a) power over *investee*;
- (b) exposure or rights of variable returns from its involvement with *investee*; and
- (c) ability to use the power over *investee* to affect the amount of investor returns.

Non-controlling interests ("NCI") represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang, jika ada, dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGUs and a part of the operations within that CGUs is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGUs retained.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents".

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
 - (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group.
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
 - (iii) Both entity and the Group are joint ventures of the same third party.
 - (iv) The Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
 - (vii) A person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles
Technical and laboratory equipment

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Grup telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK 30 dan interpretasi terkait.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

The Group has applied PSAK 73 "Lease" since 1 January, 2020.

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of PSAK 73 for the Group is 1 January 2020. The Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of PSAK 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK 30 dan interpretasi terkait. (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

The date of initial application of PSAK 73 for the Group is 1 January 2020. The Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of PSAK 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations. (continued)

b. Impact on lessee accounting

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which were discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48, "Impairment of Assets".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

On the initial of lease date, the Group recognized lease liabilities which were measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The Group will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

The recording of implementation of PSAK 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid within operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

Under PSAK 30 (Revised 2011) regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman dikapitalisasi apabila dapat secara langsung dikaitkan dengan perolehan, pembangunan atau produksi dari aset tertentu (*qualifying asset*). Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan pembangunan aset untuk dipergunakan atau dijual sesuai tujuannya sedang berlangsung dan pengeluaran serta biaya pinjaman sedang terjadi. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya. Apabila nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan, maka rugi penurunan nilai diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Borrowing costs

Borrowing costs are generally expensed as incurred. Borrowing costs are capitalized if they are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use or sale are in progress and the expenditures and borrowing costs are being incurred. Borrowing costs are capitalized until the assets are ready for their intended use. If the resulting carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Beban diakui pada saat terjadinya.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan keramik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 60 hari setelah pengiriman.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban kinerja terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya, jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan, Grup mempertimbangkan pengaruh pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Expenses are recognized when they are incurred.

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

Revenue from contracts with customers

The Group is in the business of producing and selling ceramics. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.

Revenue from sales is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods at the customer's location. The normal credit term is 60 days upon delivery.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sales, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

(i) Konsiderasi variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan. Beberapa kontrak untuk penjualan memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu. Grup juga memberikan potongan volume retrospektif kepada pelanggan tertentu setelah jumlah yang dibeli selama periode tersebut melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak. Hak pengembalian dan rabat volume menimbulkan pertimbangan variabel.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognised will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved. Some contracts for the sales provide customers with a right to return the goods within a specified period. The Group also provides retrospective volume rebates to certain customers once the quantity purchased during the period exceeds the threshold specified in the contract. The rights of return and volume rebates give rise to variable consideration.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

(i) **Konsiderasi variabel (lanjutan)**

Volume potongan harga

Grup menerapkan metode jumlah yang paling mungkin atau metode nilai yang diharapkan untuk mengestimasi imbalan variabel dalam kontrak. Metode terpilih yang paling baik memprediksi jumlah pertimbangan variabel terutama didorong oleh jumlah ambang volume yang terkandung dalam kontrak. Jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan batasan volume tunggal, sedangkan metode nilai yang diharapkan digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu batasan volume. Grup kemudian menerapkan persyaratan tentang estimasi batasan atas pertimbangan variabel untuk menentukan jumlah pertimbangan variabel yang dapat dimasukkan dalam harga transaksi dan diakui sebagai pendapatan. Kewajiban pengembalian dana diakui untuk potongan harga di masa depan yang diharapkan (yaitu, jumlah yang tidak termasuk dalam harga transaksi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

(i) **Variable consideration (continued)**

Volume of rebates

The Group applies either the most likely amount method or the expected value method to estimate the variable consideration in the contract. The selected method that best predicts the amount of variable consideration is primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for those with more than one volume threshold. The Group then applies the requirements on constraining estimates of variable consideration in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price and recognised as revenue. A refund liability is recognised for the expected future rebates (i.e., the amount not included in the transaction price).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

(ii) Komponen biaya signifikan

Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pemindahan peralatan, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat suku bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai dari peralatan tersebut ke jumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Grup dan pelanggan pada awal kontrak.

Grup menerapkan cara praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya satu tahun atau kurang.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

(ii) Significant financing component

There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the equipment, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the equipment to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and the customer at contract inception.

The Group applies the practical expedient for short-term advances received from customers. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised good or service and the payment is one year or less.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
1 Euro Eropa (Euro)	17.330	15.589
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.105	13.901
1 Dolar Singapura (SIN\$)	10.644	10.321
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.771	9.739
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.819	1.785

p. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
1 European euro (Euro)	17.330	15.589
1 United States dollar (US\$)	14.105	13.901
1 Singapore dollar (SIN\$)	10.644	10.321
1 Australian dollar (AUD\$)	10.771	9.739
1 Hong Kong dollar (HK\$)	1.819	1.785

p. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya "Surat Ketetapan Pajak" atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

r. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Seluruh saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Corporate income tax (continued)

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or SKP) is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

q. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

r. Business combination of entities under common control

The transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Group or individual entity within the same Group. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the consolidated financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control. The balance of "Difference arising from restructuring transactions of entities under common control" recorded under "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statement of financial position.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

(i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Financial instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

(i) Classification

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets;
- Available-for-sale financial assets.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas).

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

Available-for-sale-financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(iii) Subsequent measurement

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(iv) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan penakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020**

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

**Applicable accounting policies
before January 1, 2020**

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

**Applicable accounting policies
before January 1, 2020 (continued)**

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in current year profit/loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

**Applicable accounting policies
before January 1, 2020 (continued)**

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya amortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from *Bloomberg* or *Reuters* on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

- The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.
- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (lanjutan)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (lanjutan)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (lanjutan)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Recoveries of written-off financial assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

u. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan kembali saham yang dibeli Perusahaan dari pasar dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Treasury stock

Treasury stock is recorded at the amount of cost to repurchase the stock purchased by the Company from the market and is presented as deduction to equity.

v. Changes in accounting policies

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73: Leases
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material
- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap total yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Penentuan mata uang fungsional

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban produksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Determination of functional currency

Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2t.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keausan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

b. Estimating useful lives of fixed assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

d. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Kas		
Rupiah	195.191.783	197.457.334
Dolar Amerika Serikat (US\$3.435 pada tahun 2020 dan US\$6.139 pada tahun 2019)	48.450.675	85.338.260
Dolar Hong Kong (HK\$2.450 pada tahun 2020 dan 2019)	4.457.383	4.373.740
Total kas	248.099.841	287.169.334
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.730.722.893	2.213.576.292
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	693.054.196	492.019.158
PT Bank UOB Indonesia Tbk	535.746.396	2.157.474.658
PT Bank OCBC NISP Tbk	534.048.362	16.465.928.154
PT Bank Panin Tbk	42.089.035	43.395.837
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.712.000	-
PT Bank SBI Indonesia	6.259.010	2.556.575
PT Bank Jasa Jakarta	-	17.781.048
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$66.734 pada tahun 2020 dan US\$87.355 pada tahun 2019)	941.278.277	1.214.327.279
PT Bank Central Asia Tbk (US\$6.267 pada tahun 2020 dan US\$123.123 pada tahun 2019)	88.390.252	1.711.537.966
Euro Eropa		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro1.754 pada tahun 2020 dan Euro15.229 pada tahun 2019)	30.398.088	237.409.549
PT Bank Central Asia Tbk (Euro692 pada tahun 2020 dan Euro8.635 pada tahun 2019)	11.991.930	134.610.280
Total bank	5.633.690.439	24.690.616.796
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.500.000.000	126.500.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	124.500.000.000	77.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	100.000.000.000	120.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73.000.000.000	-
Total deposito berjangka	430.000.000.000	324.000.000.000
Total kas dan setara kas	435.881.790.280	348.977.786.130

Pada tahun 2020 dan 2019, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 3,25% sampai dengan 6,50% dan antara 6,00% sampai dengan 7,50%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States dollar (US\$3,435 in 2020 and US\$6,139 in 2019)	
Hong Kong dollar (HK\$2,450 in 2020 and 2019)	
Total cash on hand	
Cash in bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank SBI Indonesia	
PT Bank Jasa Jakarta	
United States dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$66,734 in 2020 and US\$87,355 in 2019)	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$6,267 in 2020 and US\$123,123 in 2019)	
European euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro1,754 in 2020 and Euro15,229 in 2019)	
PT Bank Central Asia Tbk (Euro692 in 2020 and Euro8,635 in 2019)	
Total cash in bank	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

In 2020 and 2019, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 3.25% to 6.50% and from 6.00% to 7.50%, respectively.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	441.592.470.602	382.247.000.874
PT Catur Hasil Sentosa	60.620.430.564	45.738.421.455
PT Caturadiluhur Sentosa	56.278.084.156	47.894.053.042
PT Catur Logamindo Sentosa	18.767.951.867	18.253.215.866
Total	577.258.937.189	494.132.691.237
<u>Pihak ketiga - neto</u>		
PT Mandiri Indah Makassar	19.245.880.700	11.192.996.915
CV Laris Jaya	7.179.496.932	7.753.363.377
CV Mekar Jaya Lestari	2.625.733.822	1.201.096.492
MFT Resources Sdn Bhd	2.158.854.180	-
PT Bangunan Jaya Prima	1.214.483.682	346.285.348
CV Mitra Bangun Lestari	1.087.159.507	359.015.602
CV Multi Bangunan	814.569.753	1.417.086.897
Choiri	648.324.606	1.597.375.036
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	2.407.281.468	4.224.654.059
Total	37.381.784.650	28.091.873.726
Cadangan penurunan nilai	(47.054.327)	(47.054.327)
Neto	37.334.730.323	28.044.819.399

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo piutang usaha dalam rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	403.115.706.591	356.990.167.972
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	103.451.115.375	93.403.409.148
31 sampai 60 hari	17.411.168.158	12.421.455.444
61 sampai 90 hari	6.782.014.047	6.471.671.240
Lebih dari 90 hari	46.498.933.018	24.845.987.433
Total	577.258.937.189	494.132.691.237
<u>Pihak ketiga - neto</u>		
Belum jatuh tempo	27.461.217.009	19.272.852.274
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	5.699.157.593	6.134.701.598
31 sampai 60 hari	2.578.480.626	1.590.206.541
61 sampai 90 hari	18.939.479	260.436.697
Lebih dari 90 hari	1.623.989.943	833.676.616
Total	37.381.784.650	28.091.873.726
Cadangan penurunan nilai	(47.054.327)	(47.054.327)
Neto	37.334.730.323	28.044.819.399

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

<u>Related parties (Note 28)</u>	
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	
PT Catur Hasil Sentosa	
PT Caturadiluhur Sentosa	
PT Catur Logamindo Sentosa	
Total	
<u>Third parties - net</u>	
PT Mandiri Indah Makassar	
CV Laris Jaya	
CV Mekar Jaya Lestari	
MFT Resources Sdn Bhd	
PT Bangunan Jaya Prima	
CV Mitra Bangun Lestari	
CV Multi Bangunan	
Choiri	
Others (each below Rp1,000,000,000)	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

The aging of trade receivables is presented below:

<u>Related parties</u>	
Current	
Overdue:	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	
<u>Third parties - net</u>	
Current	
Overdue:	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha milik Grup sebesar Rp604.112.058.459 (2019: Rp509.643.320.773), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp563.616.994.956 (2019: Rp468.008.589.679) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 12).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Piutang dari karyawan	1.225.872.215	1.482.910.239
Bunga	21.425.753	74.573.151
Lain-lain	166.614.181	128.794.816
Total	1.413.912.149	1.686.278.206

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Barang jadi	86.736.099.038	50.082.545.351
Bahan baku	14.246.092.675	14.454.615.104
Perlengkapan suku cadang	8.508.736.526	10.961.795.350
Bahan pembantu	7.015.476.867	11.731.194.408
Barang dalam proses	5.619.612.978	6.496.406.904
Total	122.126.018.084	93.726.557.117

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of December 31, 2020, trade receivables of the Group amounting to Rp604,112,058,459 (2019: Rp509,643,320,773) and inter-company trade receivables of Rp563,616,994,956 (2019: Rp468,008,589,679) eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term (Note 12).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Receivables from employees	1.225.872.215	1.482.910.239
Interests	21.425.753	74.573.151
Others	166.614.181	128.794.816
Total	1.413.912.149	1.686.278.206

Based on the review of each of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the other receivables are realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Finished goods	86.736.099.038	50.082.545.351
Raw materials	14.246.092.675	14.454.615.104
Spare parts	8.508.736.526	10.961.795.350
Indirect materials	7.015.476.867	11.731.194.408
Work in process	5.619.612.978	6.496.406.904
Total	122.126.018.084	93.726.557.117

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp74.100.000.000 pada tahun 2020 dan 2019. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan milik Grup sebesar Rp74.492.802.321 (2019: Rp52.603.293.879) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 12).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Asuransi	800.698.562	1.077.715.076
Provisi bank	-	355.632.074
Sewa	-	18.916.656
Lain-lain	7.179.502	7.291.670
Total	807.878.064	1.459.555.476

Insurance
Bank provision
Lease
Others
Total

9. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Uang muka pembelian persediaan	4.657.494.088	3.428.594.286
Uang muka operasional	802.414.186	788.549.133
Lain-lain	5.000.000	32.486.000
Total	5.464.908.274	4.249.629.419

Advances for purchase of supplies
Advances for operational
Others
Total

Uang muka pembelian persediaan sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Seluruh uang muka tersebut merupakan uang muka yang akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (*all-risks*) with total coverage of Rp74,100,000,000 in 2020 and 2019. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2020, the Group's inventories which amounting to Rp74,492,802,321 (2019: Rp52,603,293,879) are pledged as collateral for short-term (Note 12).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

The advances were made mainly for the purchase of spare parts for production machine. All of the advances are settled within one year.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The movements of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	45.184.440.558	-	-	-	45.184.440.558	Land
Bangunan dan prasarana	390.986.100.581	9.351.985.965	-	(6.150.772.684)	394.187.313.862	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.130.013.720.081	23.573.134.565	788.911.794	9.042.961.812	1.161.840.904.664	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	10.988.348.194	201.789.001	-	(3.480.000.189)	7.710.137.006	Furniture and office equipment
Kendaraan	16.178.518.035	1.468.368.996	792.750.000	-	16.854.137.031	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	61.760.397.502	1.145.735.268	945.193.871	587.811.061	62.548.749.960	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.655.111.524.951	35.741.013.795	2.526.855.665	-	1.688.325.683.081	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	-	29.030.523.997	-	-	29.030.523.997	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	-	10.616.272.141	-	-	10.616.272.141	Machineries and equipment
Sub-total	-	39.646.796.138	-	-	39.646.796.138	Sub-total
Total biaya perolehan	1.655.111.524.951	75.387.809.933	2.526.855.665	-	1.727.972.479.219	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	167.416.215.133	22.505.247.900	-	(555.946.781)	189.365.516.252	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	629.847.183.946	70.076.064.282	788.911.794	3.448.169.270	702.582.505.704	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.521.595.643	1.263.102.680	-	(2.645.675.041)	6.139.023.282	Furniture and office equipment
Kendaraan	16.426.363.247	1.410.111.766	765.770.863	(6.146.347.980)	10.924.356.170	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	34.142.047.048	12.562.289.205	865.563.472	5.899.800.532	51.738.573.313	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	855.353.405.017	107.816.815.833	2.420.246.129	-	960.749.974.721	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	799.758.119.934				767.222.504.498	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	45.184.440.558	-	-	-	45.184.440.558	Land
Bangunan dan prasarana	372.551.351.984	10.569.140.383	3.859.880.284	11.725.488.498	390.986.100.581	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.090.076.762.579	101.541.206.001	61.770.859.209	166.610.710	1.130.013.720.081	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	12.418.175.426	1.091.654.858	2.521.482.090	-	10.988.348.194	Furniture and office equipment
Kendaraan	14.854.736.535	1.408.137.636	84.356.136	-	16.178.518.035	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	86.813.318.153	387.028.570	25.546.123.129	106.173.908	61.760.397.502	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.621.898.785.235	114.997.167.448	93.782.700.848	11.998.273.116	1.655.111.524.951	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	11.900.745.886	-	-	(11.900.745.886)	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	97.527.230	-	-	(97.527.230)	-	Machineries and equipment
Sub-total	11.998.273.116	-	-	(11.998.273.116)	-	Sub-total
Total biaya perolehan	1.633.897.058.351	114.997.167.448	93.782.700.848	-	1.655.111.524.951	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	147.521.753.907	23.754.341.510	3.859.880.284	-	167.416.215.133	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	622.171.008.132	69.447.035.023	61.770.859.209	-	629.847.183.946	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.619.305.281	1.423.772.452	2.521.482.090	-	7.521.595.643	Furniture and office equipment
Kendaraan	8.945.224.281	7.552.134.350	70.995.384	-	16.426.363.247	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	51.091.958.839	8.596.211.338	25.546.123.129	-	34.142.047.048	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	838.349.250.440	110.773.494.673	93.769.340.096	-	855.353.405.017	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	795.547.807.911				799.758.119.934	Net Book Value

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
31 Desember 2020				December 31, 2020
Bangunan dan prasarana	87%-90%	29.030.523.997	Januari 2021/ January 2021	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	10%-15%	10.616.272.141	Februari 2021/ February 2021	Machineries and equipment

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Depreciation was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	103.990.503.741	106.763.724.178	Cost of goods sold - manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.045.972.008	3.237.946.053	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 25)	780.340.084	771.824.442	Selling expenses (Note 25)
Total beban penyusutan	107.816.815.833	110.773.494.673	Total depreciation expense

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Biaya perolehan	2.526.855.665	26.457.686.823	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.420.246.129)	(26.444.326.071)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	106.609.536	13.360.752	Net book value
Hasil penjualan	462.903.127	821.747.274	Proceeds
Laba penjualan aset tetap	356.293.591	808.386.522	Gain on sale of fixed assets

Pada tahun 2019, Perusahaan menghapus beberapa aset tetap dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp67.325.014.025, karena tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan aset tetap tersebut.

In 2019, the Company had write-off some fixed assets with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp67,325,014,025, respectively, because there is no future economic benefits that are expected from the use of the fixed assets.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp216.814.797.863 (2019: Rp178.903.136.000), dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.530.199.706.776 pada tahun 2020 (2019: Rp1.339.794.836.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp709.686.910.751 (2019: Rp786.418.095.439) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 12).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Uang jaminan	1.056.757.174	1.055.242.279
Uang muka pembelian aset tetap	747.088.780	745.588.020
Lain-lain	513.589.285	1.283.973.193
Total	2.317.435.239	3.084.803.492

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik dan prasarana.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tidak lancar lain-lain - lainnya terutama terdiri dari reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lain-lain pada tahun 2014, sehubungan dengan biaya dibayar dimuka atas pembangunan pipa gas yang digunakan untuk pembelian gas dari PT Pertamina Niaga.

10. FIXED ASSETS (continued)

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2020 and 2019.

As of December 31, 2020, the fair value of land amounting to Rp216,814,797,863 (2019: Rp178,903,136,000), is materially different than the carrying value of these assets.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all-risks*) for a total coverage of Rp1,530,199,706,776 in 2020 (2019: Rp1,339,794,836,000). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2020, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp709,686,910,751 (2019: Rp786,418,095,439) are pledged as collateral for short-term (Note 12).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Security deposits
Advances for purchase of fixed assets
Others
Total

As of December 31, 2020 and 2019, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of factory machineries and equipment and infrastructures.

As of December 31, 2020 and 2019, other non-current assets - others mainly consist of reclassification from fixed assets to other non-current assets of the prepayment of pipeline construction in 2014 related to purchase of gas from PT Pertamina Niaga.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	29.703.552.967	46.447.564.303
Utang pembiayaan konsumen		
PT BCA Finance	87.113.255	186.003.704
Total utang jangka pendek	29.790.666.222	46.633.568.007

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

Pada tanggal 5 November 2010, SKDA memperoleh kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp60.000.000.000. SKDA juga memperoleh fasilitas *omnibus letter of credit* ("L/C") & SKBDN sebesar US\$1.500.000 dan bank garansi/*standby L/C* sebesar US\$6.000.000 dan Rp15.000.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA.

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp20.000.000.000. AAK juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank garansi/*standby L/C* sebesar US\$1.750.000 dan KMF 2 - L/C/SKBDN sebesar US\$750.000. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK.

12. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Bank loan			
PT Bank Central Asia Tbk	29.703.552.967	46.447.564.303	PT Bank Central Asia Tbk
Consumer financing payable			
PT BCA Finance	87.113.255	186.003.704	PT BCA Finance
Total short-term debts	29.790.666.222	46.633.568.007	Total short-term debts

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

On November 5, 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp60,000,000,000. SKDA also obtained an omnibus letter of credit ("L/C") & SKBDN amounting to US\$1,500,000 and bank guarantee/*standby L/C* facilities amounting to US\$6,000,000 and Rp15,000,000,000 from BCA. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for SKDA import purposes.

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp20,000,000,000. AAK also obtained "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank guarantee/*standby L/C* amounting to US\$1,750,000 and KMF 2 - L/C/SKBDN amounting to US\$750,000. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for AAK import purposes.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit SKDA dan AAK di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo utang dari fasilitas kredit di atas.

Pinjaman SKDA dan AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, serta piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7, dan 10).

3. PGK

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2017, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp55.400.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 11 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan adalah sebesar Rp25.696.447.033 (2019: Rp8.952.435.697).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai Rp36.000.000.000, tanah dan bangunan atas nama PGK, tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi (Catatan 5 dan 10).

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,50% sampai dengan 9,75% dan antara 9,75% sampai dengan 10,25% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, PGK, SKDA, dan AAK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

All of SKDA and AAK's credit facilities above are available until December 19, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding loan from this credit facility above.

SKDA's and AAK's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 7, and 10).

3. PGK

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2017, the maximum amount of the facility has been amended to become Rp55,400,000,000. This credit facility is available until December 11, 2021. As of December 31, 2020, the unused portion of the working capital credit facility is amounted to Rp25,696,447,033 (2019: Rp8,952,435,697).

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp36,000,000,000, PGK's land and building, Company's land and building, land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties (Notes 5 and 10).

All the loans from BCA bore interest at annual rates ranging from 8.50% to 9.75% and from 9.75% to 10.25% in 2020 and 2019, respectively.

Under the terms of the loan agreement, PGK, SKDA, and AAK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020 all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, US\$400.000, dan US\$1.000.000 pada tahun 2019. Pada tahun 2020, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$350.000, US\$80.000, dan US\$1.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 7, dan 10) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000 (2019: 60.000.000.000). ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar Rp27.000.000.000, US\$600.000, dan US\$2.000.000 pada tahun 2019. Pada tahun 2020, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$2.500.000, US\$120.000, dan US\$2.000.000.

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 5, 7 dan 10), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Seluruh fasilitas kredit Perusahaan dan ANK di atas tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo utang dari fasilitas kredit di atas.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,7% dan 11,0% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. The Company also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to Rp5,000,000,000, US\$400,000, and US\$1,000,000, respectively, in 2019. In 2020, the bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$350,000, US\$80,000, and US\$1,000,000, respectively.

The loans were collateralized by the Company's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 7, and 10) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp30,000,000,000 (2019: 60,000,000,000). ANK also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to Rp27,000,000,000, US\$600,000, and US\$2,000,000, respectively, in 2019. In 2020, the bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$2,500,000, US\$120,000, and US\$2,000,000, respectively.

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 7 and 10), and the corporate guarantee of the Company.

All of the Company and ANK's credit facilities above are available until June 29, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding loan from this credit facility above.

The loans from BNI bore interest at the annual rates of 9.7% and 11.0% in 2020 and 2019, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tanggal 27 Februari 2020 dan 20 Maret 2020, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp590.720.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,86% sampai dengan 8,61%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan tanggal bulan Januari 2021 dan Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang sebesar Rp87.113.255.

Pada tahun 2019, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp497.160.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,13% sampai dengan 8,97%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Desember 2019, April 2020, dan November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang sebesar Rp186.003.704.

Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp689.610.449 (2019: Rp763.585.825).

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT BCA Finance

On February 27, 2020 and March 20, 2020, PGK obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp590,720,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 10) and bore interest at the annual rates ranging from 7.86% to 8.61%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until January 2021 and February 2021. As of December 31, 2020, the outstanding loan from this facility amounted to Rp87,113,255.

In 2019, PGK obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp497,160,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 10) and bore interest at the annual rates ranging from 7.13% to 8.97%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until December 2019, April 2020, and November 2020. As of December 31, 2019, the outstanding loan from this facility amounted to Rp186,003,704.

Total installment payments in 2020 amounted to Rp689,610,449 (2019: Rp763,585,825).

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
PT Ferro Materials Utama	22.075.358.938	19.776.987.414	PT Ferro Materials Utama
PT Ferro Mas Dinamika	20.947.170.345	27.253.525.120	PT Ferro Mas Dinamika
PT Asi Tama Energi	16.739.378.985	12.620.533.771	PT Asi Tama Energi
PT Torrecid Indonesia	13.733.524.268	9.414.153.570	PT Torrecid Indonesia
PT Wahana Tata	8.012.621.299	-	PT Wahana Tata
PT Asada Mitra Packindo	6.409.326.889	3.591.950.619	PT Asada Mitra Packindo
PT Sentral Kemasindo Teguh	5.981.326.387	2.920.338.554	PT Sentral Kemasindo Teguh
PT System Indonesia	5.225.780.289	2.574.520.621	PT System Indonesia
PT Colorobbia Indonesia	4.964.134.311	3.950.959.272	PT Colorobbia Indonesia
PT Sumatera Hakarindo	4.238.899.352	4.417.090.933	PT Sumatera Hakarindo
PT Monokem Surya	4.038.270.710	4.995.134.321	PT Monokem Surya
PT Selo Joyo	3.994.005.661	6.037.480.689	PT Selo Joyo
PT Satyamitra Kemas Lestari	3.312.698.150	4.468.586.942	PT Satyamitra Kemas Lestari
CV Karunia	2.650.680.340	4.492.982.885	CV Karunia
PT Pusaka Argo Makmur	2.618.766.577	5.105.350.018	PT Pusaka Argo Makmur
PT China Glaze Indonesia	408.252.900	6.535.624.924	PT China Glaze Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp4 miliar)	121.372.287.567	90.907.408.054	Others (each below Rp4 billion)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Dolar Amerika Serikat		
Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US\$1.338.248 pada tahun 2020 dan US\$685.204 pada tahun 2019)	18.875.991.594	9.525.027.656
ACV Glaze Joint Stock Company (US\$682.850)	9.631.599.250	-
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US\$267.717 pada tahun 2020 dan US\$99.906 pada tahun 2019)	3.776.147.693	1.388.793.749
Anhuai (ZQ) Co., Ltd. (US\$167.378)	2.360.866.616	-
Frit Hue Joint Stock Company (US\$154.750 pada tahun 2020 dan US\$85.250 pada tahun 2019)	2.182.748.750	1.185.061.103
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$148.502 pada tahun 2020 dan US\$98.875 pada tahun 2019)	2.094.623.554	1.374.462.363
Lain-lain (US\$290.360 pada tahun 2020 dan US\$448.407 pada tahun 2019, masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	4.095.529.540	6.233.304.018
Euro Eropa		
Sacmi Singapore Ltd. (Euro224.674 pada tahun 2020 dan Euro28.168 pada tahun 2019)	3.893.603.025	439.112.467
Inter Ser S.p.A (Euro74.555 pada tahun 2020 dan Euro37.335 pada tahun 2019)	1.292.032.711	582.011.137
Lain-lain (Euro16.783 pada tahun 2020 dan Euro13.293 pada tahun 2019, masing-masing dibawah Rp400.000.000)	290.847.447	207.231.886
Mata uang lainnya	157.285.290	151.661.431
Total	295.373.758.438	230.149.293.517

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Kurang dari 31 hari	89.447.904.440	74.618.292.950
31 sampai 60 hari	65.604.366.839	56.199.402.680
61 sampai 90 hari	49.022.537.907	42.257.698.302
Lebih dari 90 hari	91.298.949.252	57.073.899.585
Total	295.373.758.438	230.149.293.517

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha
pihak ketiga tersebut.

**13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)**

Trade payables mainly represent liabilities arising
from the purchase of raw materials and spare
parts from suppliers, the details of which are as
follows: (continued)

United States dollar
Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US\$1,338,248 in 2020 and US\$685,204 in 2019)
ACV Glaze Joint Stock Company (US\$682,850)
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US\$267,717 in 2020 and US\$99,906 in 2019)
Anhuai (ZQ) Co., Ltd. (US\$167,378)
Frit Hue Joint Stock Company (US\$154,750 in 2020 and US\$85,250 in 2019)
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$148,502 in 2020 and US\$98,875 in 2019)
Others (US\$290,360 in 2020 and US\$448,407 in 2019, each below Rp1.5 billion)
European euro
Sacmi Singapore Ltd. (Euro224,674 in 2020 and Euro28,168 in 2019)
Inter Ser S.p.A (Euro74,555 in 2020 and Euro37,335 in 2019)
Others (Euro16,783 in 2020 and Euro13,293 in 2019, each below Rp400,000,000)

Other currencies

Total

The aging schedule of trade payables to third
parties is as follows:

Less than 31 days
31 to 60 days
61 to 90 days
Over 90 days

Total

All of the third-party trade payables are
unsecured.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 18b)	16.691.630.155	15.105.291.332
Utang pembelian aset tetap	5.614.608.804	2.284.889.891
Asuransi	554.818.108	942.624.851
Uang muka penjualan	218.655.077	810.092.063
Lain-lain	432.496.902	108.485.288
Euro Eropa		
Utang pembelian aset tetap impor (Euro527.003 pada tahun 2020 dan Euro4.232.678 pada tahun 2019)	9.132.961.990	65.983.217.342
Dolar Amerika Serikat		
Utang pembelian aset tetap impor (US\$73.888 pada tahun 2020 dan US\$24.500 pada tahun 2019)	1.042.190.240	340.574.500
Total	33.687.361.276	85.575.175.267

14. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

Rupiah	
Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 18b)	
Payable to purchase of fixed assets	
Insurance	
Sales advance	
Others	
United States dollar	
Import fixed assets (Euro527,003 in 2020 and Euro4,232,678 in 2019)	
Dolar Amerika Serikat	
Import fixed assets (US\$73,888 in 2020 and US\$24,500 in 2019)	
Total	Total

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah		
Ongkos angkut	122.542.324.495	102.696.389.280
Listrik, air dan telepon	10.932.022.293	10.921.026.164
Jasa profesional	2.788.839.000	3.926.378.750
Komisi penjualan	6.903.154.386	-
Sumbangan	1.500.000.000	-
BPJS Ketenagakerjaan	749.011.333	896.212.679
Lain-lain	518.760.893	371.310.128
Dolar Amerika Serikat		
Gas (US\$1.722.455 pada tahun 2020 dan US\$2.924.764 pada tahun 2019)	24.295.227.775	40.657.144.364
Total	170.229.340.175	159.468.461.365

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Rupiah	
Freight	
Electricity, water and telephone	
Professional fees	
Sales commission	
Donations	
BPJS Ketenagakerjaan	
Others	
United States dollar	
Gas (US\$1,722,455 in 2020 and US\$2,924,764 in 2019)	
Total	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka terutama merupakan pajak pertambahan nilai - neto.
- b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 16d)	54.387.776.855	20.172.565.173
Utang pajak penghasilan:		
Pasal 21	3.504.793.769	1.090.320.028
Pasal 23	857.300.426	259.482.203
Pasal 25	2.368.319.439	3.999.844.175
Pasal 26	195.024.969	155.350.002
Pasal 4 (2)	5.400.062	10.430.303
Pajak pertambahan nilai - neto	12.172.640.966	14.489.825.980
Total	73.491.256.486	40.177.817.864

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	420.626.406.830	291.607.365.374
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(396.272.974.300)	(271.434.897.431)
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	150.765.000.000	110.031.500.000
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	1.108.813.784	1.759.769.352
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	176.227.246.314	131.963.737.295
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal:		
Beda tetap		
Representasi dan sumbangan	1.849.346.073	1.518.489.839
Kesejahteraan karyawan	196.154.280	158.267.544
Biaya pajak final dan denda pajak	38.315.937	208.347
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	(150.765.000.000)	(110.031.500.000)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(2.099.914.198)	(2.478.275.298)
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja	2.329.753.277	1.834.440.484
Penyusutan aset tetap	1.213.689.338	380.082.309
Pembayaran imbalan kerja	(3.547.214.927)	(1.925.581.321)

16. TAXATION

- a. Prepaid taxes mainly represent value added tax - net.
- b. Taxes payable consist of:

Corporate income tax payable (Note 16d)
Income taxes payable:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4 (2)
Value added tax - net
Total

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct income of Subsidiaries before income tax
Dividend income from Subsidiaries
Unrealization of gain on inter-company transaction - net
Income before income tax of the Company
Non-deductible expenses:
Permanent differences
Representation and donation
Employee benefits in kind
Final tax expense and tax penalties
Dividend income from Subsidiaries
Income already subjected to final tax - interest
Temporary differences
Provision for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Payment for employee benefits

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Estimasi penghasilan kena pajak:			Estimated taxable income:
Perusahaan	25.442.376.094	21.419.869.199	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	105.019.631.011	67.705.494.342	ANK
SKDA	217.396.526.826	159.356.623.511	SKDA
AAK	57.351.561.113	33.727.588.660	AAK
PGK	12.396.002.488	9.225.082.165	PGK
Total estimasi penghasilan kena pajak	417.606.097.532	291.434.657.877	Total estimated taxable income
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded-off)
Perusahaan	25.442.376.000	21.419.869.000	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	105.019.631.000	67.705.494.000	ANK
SKDA	217.396.526.000	159.356.623.000	SKDA
AAK	57.351.561.000	33.727.588.000	AAK
PGK	12.396.002.000	9.225.082.000	PGK
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan(*)	4.834.051.440	4.283.973.800	Company(*)
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	23.104.318.820	16.926.373.500	ANK
SKDA	47.827.235.720	39.839.155.750	SKDA
AAK	12.617.343.420	8.431.897.000	AAK
PGK	2.727.120.440	2.306.270.500	PGK
Total beban pajak kini	91.110.069.840	71.787.670.550	Total current income tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan (Catatan 16e)	3.274.825.483	(257.045.936)	Deferred tax expense (benefit) (Note 16e)
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya			Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years
Entitas Anak	-	2.401.501.251	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	94.384.895.323	73.932.125.865	Income tax expense - net

* pada tahun 2020 dan 2019, dihitung dengan menggunakan tarif pajak masing-masing 19% dan 20%, yang mana lebih rendah masing-masing 3% dan 5% dari tarif pajak umum (Catatan 16h)

* in 2020 and 2019, computed using the tax rate of 19% and 20%, respectively, which is 3% and 5%, respectively, lower than the regular tax rate (Note 16h)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- d. The computation of income tax payable as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	4.834.051.440	4.283.973.800	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	23.104.318.820	16.926.373.500	ANK
SKDA	47.827.235.720	39.839.155.750	SKDA
AAK	12.617.343.420	8.431.897.000	AAK
PGK	2.727.120.440	2.306.270.500	PGK
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan			Company
Pasal 22	39.841.000	77.008.000	Article 22
Pasal 25	1.323.077.712	3.577.462.038	Article 25
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	971.039.000	4.696.026.073	Article 22
Pasal 23	129.231.918	38.250.171	Article 23
Pasal 25	34.259.103.355	43.226.359.095	Article 25
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable
Perusahaan	3.471.132.728	629.503.762	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	15.652.484.973	9.998.994.395	ANK
SKDA	24.804.451.004	7.989.447.599	SKDA
AAK	9.350.926.023	1.063.717.227	AAK
PGK	1.108.782.127	490.902.190	PGK
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 16b)	54.387.776.855	20.172.565.173	Corporate income tax payable (Note 16b)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2019 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

The Company and its Subsidiaries has filed their 2019 Annual Tax Returns ("SPT") in accordance with the income tax estimation above. For the year ended December 31, 2020, The Company and each of its Subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan -
neto adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- e. The computation of the deferred benefit
(expense) - net taxes is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan			Deferred income tax benefit (expense) Company
Penyusutan aset tetap	267.011.654	95.020.577	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian tarif pajak atas penyusutan aset tetap	124.723.765	-	Tax rate adjustment for depreciation of fixed assets
Penyesuaian tarif pajak atas penyisihan imbalan kerja	(470.694.155)	-	Tax rate adjustment for provision for employee benefits
Penyisihan imbalan kerja	(267.841.563)	(22.785.209)	Provision for employee benefits
Penyesuaian tarif pajak atas piutang	(2.352.717)	-	Tax rate adjustment for receivables
Total	(349.153.016)	72.235.368	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyesuaian tarif pajak atas penyisihan imbalan kerja	(1.627.240.630)	-	Tax rate adjustment for provision for employee benefits
Penyisihan imbalan kerja	(1.065.464.336)	(340.983.707)	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(147.220.419)	85.851.937	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian tarif pajak atas penyusutan aset tetap	(84.261.080)	-	Tax rate adjustment for depreciation of fixed assets
Total	(2.924.186.465)	(255.131.770)	Total
Konsolidasi			Consolidation
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	(1.486.002)	439.942.338	Unrealization of gain on inter-company transaction - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 16c)	(3.274.825.483)	257.045.936	Deferred income tax benefit (expense) - net (Note 16c)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain			Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehensive income
Perusahaan	(84.460.715)	2.277.522.612	Company
Penyesuaian tarif pajak Perusahaan	(440.758.342)	-	Company's tax rate adjustments
Entitas anak	2.311.979.341	3.502.557.126	Subsidiaries
Penyesuaian tarif pajak Entitas anak	(1.315.413.043)	-	Subsidiaries' tax rate adjustments
Total	471.347.241	5.780.079.738	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	3.453.645.105	4.717.399.880
Cadangan penurunan nilai piutang	9.410.873	11.763.590
Total	3.463.055.978	4.729.163.470
Entitas Anak		
Liabilitas imbalan kerja	12.450.540.731	14.146.679.399
Penyusutan aset tetap	197.939.689	429.421.188
Total	12.648.480.420	14.576.100.587
Konsolidasi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	2.043.722.615	2.045.208.617
Liabilitas pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	519.814.069	911.549.488
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	2.943.241.909	3.817.613.982
Entitas Anak	12.648.480.420	14.576.100.587
Konsolidasi	2.043.722.615	2.045.208.617
Total	17.635.444.944	20.438.923.186

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

16. TAXATION (continued)

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred tax assets
Company
Employee benefits liability
Allowance for impairment of receivables
Total
Subsidiaries
Employee benefits liability
Depreciation of fixed assets
Total
Consolidation
Unrealized gains on inter-company transactions
Deferred tax liability
Company
Depreciation of fixed assets
Deferred tax assets - net
Company
Subsidiaries
Consolidation
Total

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	420.626.406.830	291.607.365.374	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	92.537.809.503	72.901.841.344	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan	(3.541.540)	(200.327.392)	Effect of permanent differences Company
Entitas Anak	311.870.993	(99.895.888)	Subsidiaries
Pengaruh insentif pajak yang diperoleh Perusahaan (3% pada tahun 2020 dan 5% pada tahun 2019)	(763.271.280)	(1.070.993.450)	Effect of tax incentive to the Company (3% in 2020 and 5% in 2019)
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas penyisihan imbalan kerja Perusahaan	470.694.155	-	Tax rate adjustment for deferred tax assets of provisions for employee benefits Company
Entitas Anak	1.627.240.630	-	Subsidiaries
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	245.425.034	-	Tax rate adjustment for deferred tax assets of unrealized gains on inter-company transactions
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas piutang Perusahaan	2.352.717	-	Tax rate adjustment for deferred tax assets of receivables Company
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas penyusutan aset tetap Perusahaan	(124.723.765)	-	Tax rate adjustment for deferred tax assets for depreciations of fixed assets Company
Entitas Anak	84.261.080	-	Subsidiaries
Pajak tangguhan yang tidak dicatat	(3.222.204)	-	Unrecorded deferred tax
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya Entitas Anak	-	2.401.501.251	Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	94.384.895.323	73.932.125.865	Income tax expense - net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp38.315.937, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2020.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp208.347, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Keuangan", yang berlaku sejak tanggal 31 Maret 2020, mengatur tentang perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia yang dapat memperoleh penyesuaian tarif Pajak Penghasilan sebesar 3% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor.

16. TAXATION (continued)

h. Others

The Company

In 2020, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2019. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 Rp38,315,937, which were charged to expense in 2020.

In 2019, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2016. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 Rp208,347, which were charged to expense in 2019.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Government Regulation No. 1/2020 on "The Policy of Financial State and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or in Order to Facing the Threat that Endanger National Economic and/or Financial Stability", which has been effective since March 31, 2020, provides that resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 3% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed on the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan surat keterangan No. OPR-038/AJK/012021 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (biro administrasi efek) tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2020.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, mengatur tentang perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia yang dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan surat keterangan No. OPR-028/AJK/012020 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (biro administrasi efek) tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2019.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

For the year ended December 31, 2020, based on notification letter No. OPR-028/AJK/012020 dated January 18, 2021 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (securities administration bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2020 current income tax expense.

Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which has been effective since January 1, 2008, provides that resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed on the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

The above-mentioned requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one tax year.

For the year ended December 31, 2019, based on notification letter No. OPR-028/AJK/012020 dated January 10, 2020 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (securities administration bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2019 current income tax expense.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK

Pada tahun 2020, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp9.763.653, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2020.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPLB dan STP untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2017 sebesar Rp250.783.143 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.401.501.251) dan mengeluarkan STP dengan total nilai Rp71.683.529. Pada tanggal 8 Mei 2019, ANK telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp179.099.614, setelah dipotong STP tersebut. Disamping itu, ANK juga menerima STP dan SKPKB untuk tahun pajak 2018 dan 2017 terkait Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 sebesar Rp1.046.304.050, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2019.

AAK

Pada tahun 2019, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp2.333.671, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2019.

SKDA

Pada tahun 2020, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp25.611.871, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2020.

PGK

Pada tahun 2019, PGK menerima STP dan SKPKB atas denda untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan STP tersebut, PGK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp59.499.638, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2019.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK

In 2020 AAK received another STP for the fiscal years 2018. Based on the STP, ANK was liable for additional Income Tax Article 21 totaling Rp9,763,653, which were charged to expense in 2020.

On April 9, 2019, ANK received SKPLB and STP for fiscal year 2017. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2017 amounting to Rp250,783,143 (lower by Rp2,401,501,251 from the claim) and issued STP totaling Rp71,683,529. On May 8, 2019, ANK received the refund of the tax claim amounting to Rp179,099,614, after net-off with such STP. In addition, ANK also received STP, and SKPKB for fiscal year 2018 and 2017 in relation to Value Added Tax ("VAT"), Articles 21 and 23 amounting to Rp1,046,304,050, which were charged to expense in 2019.

AAK

In 2019, AAK received another STP for the fiscal years 2018. Based on the STP, AAK was liable for additional Income Tax Article 21 totaling Rp2,333,671, which were charged to expense in 2019.

SKDA

In 2020, SKDA received STP for the fiscal years 2019. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Article 21 totaling Rp25,611,871, which were charged to expense in 2020.

PGK

In 2019, PGK received STP and SKPKB for the fiscal years 2016. Based on the STP, PGK was liable for additional Income Tax Article 23 and VAT totaling Rp59,499,638, which were charged to expense in 2019.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. AAK

AAK memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar Euro2.715.310 yang digunakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik. Pada bulan Januari sampai Maret 2020, AAK melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp43.279.850.914. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan triwulanan dimulai sejak bulan April 2020 sampai dengan Januari 2025.

Pada bulan Desember 2020, AAK telah melunasi seluruh utang kepada BCA. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

2. SKDA

SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar Rp131.009.400.000 (setara dengan Euro8.100.000) yang digunakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik. Pada bulan Februari 2017, SKDA melakukan penambahan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp11.670.430.536 (setara dengan Euro824.882). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan triwulanan dimulai sejak bulan Juli 2016 sampai dengan bulan April 2021.

Pada bulan Juni 2019, SKDA telah melunasi seluruh utang kepada BCA. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

Pinjaman AAK dan SKDA di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA dan piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7, dan 10).

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,50% sampai dengan 9,75% dan antara 9,75% sampai dengan 10,25% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

17. LONG-TERM DEBT

Bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. AAK

AAK obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Euro2,715,310 which were used to purchase machineries and equipment. On January to March 2020, AAK made additional drawdowns from this facility amounting to Rp43,279,850,914. The loan is payable in quarterly installments starting from April 2020 up to January 2025.

In December 2020, all of the loans to BCA was already fully paid by AAK. As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding loan from this facility, respectively.

2. SKDA

SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Rp131,009,400,000 (equivalent to Euro8,100,000) which were used to purchase machineries and equipment. On February 2017, SKDA made additional drawdowns from this facility amounting to Rp11,670,430,536 (equivalent to Euro824,882). The loan is payable in quarterly installments starting from July 2016 up to April 2021.

In June 2019, all of the loans to BCA was already fully paid by SKDA. As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding loan from this facility, respectively.

AAK's and SKDA's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 7, and 10).

All the loans from BCA bore interest at annual rates ranging from 8.50% to 9.75% and ranging from 9.75% to 10.25% in 2020 and 2019, respectively.

Under the terms of the loan agreement, SKDA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap yang berhak berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (PT Dian Artha Tama) dalam laporannya bertanggal 12 Januari 2021 untuk tahun 2020 dan bertanggal 27 Januari 2020 untuk tahun 2019 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Biaya jasa kini	7.332.022.523	6.970.154.297
Biaya bunga	5.828.981.202	4.626.029.334
Beban imbalan kerja	13.161.003.725	11.596.183.631

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal tahun	75.456.282.055	53.791.038.769
Penyisihan selama tahun berjalan	13.161.003.725	11.596.183.631
Kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	10.125.084.665	23.120.318.952
Pembayaran imbalan kerja	(19.221.485.090)	(13.051.259.297)
Saldo akhir tahun	79.520.885.355	75.456.282.055

Disajikan sebagai:

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 14)	16.691.630.155	15.105.291.332
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	62.829.255.200	60.350.990.723

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits to its qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (PT Dian Artha Tama) in its reports dated January 12, 2021 for 2020 and dated January 27, 2020 for 2019 for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

		<i>Current service cost</i>
		<i>Interest cost</i>
		Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

		<i>Balance at beginning of year</i>
		<i>Provision during the year</i>
		<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
		<i>Employee benefit expense</i>
		Balance at end of year

Presented as:

<i>Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 14)</i>	
<i>Long-term portion</i>	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal tahun	31.073.393.829	7.953.074.877
Tahun berjalan	10.125.084.665	23.120.318.952
Saldo akhir tahun	41.198.478.494	31.073.393.829

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal tahun	75.456.282.055	53.791.038.769
Biaya jasa kini	7.332.022.523	6.970.154.297
Beban bunga	5.828.981.202	4.626.029.334
Kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:		
Penyesuaian historis	7.598.171.534	18.202.771.337
Perubahan asumsi finansial	2.497.859.511	4.917.547.615
Perubahan asumsi demografis	29.053.620	-
Pembayaran selama tahun berjalan	(19.221.485.090)	(13.051.259.297)
Saldo akhir tahun	79.520.885.355	75.456.282.055

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasti, pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	79.520.885.355	75.456.282.055	53.791.038.769	51.283.533.739	43.425.503.202
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	7.598.171.534	18.202.771.337	5.502.637.432	4.851.556.952	952.305.381

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Other comprehensive income mutation

The following table represent movements in actuarial loss recorded in other comprehensive income:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	31.073.393.829	7.953.074.877	Balance at beginning of year
Tahun berjalan	10.125.084.665	23.120.318.952	Current year
Saldo akhir tahun	41.198.478.494	31.073.393.829	Balance at end of year

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	75.456.282.055	53.791.038.769	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	7.332.022.523	6.970.154.297	Current service cost
Beban bunga	5.828.981.202	4.626.029.334	Interest cost
Kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:			Actuarial loss on benefit obligation:
Penyesuaian historis	7.598.171.534	18.202.771.337	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	2.497.859.511	4.917.547.615	Change in financial assumption
Perubahan asumsi demografis	29.053.620	-	Change in demographic assumption
Pembayaran selama tahun berjalan	(19.221.485.090)	(13.051.259.297)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	79.520.885.355	75.456.282.055	Balance at end of year

The details of the present value of the defined benefits obligation as of December 31, 2020 and as of the end of each of the immediately preceding prior four years are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	79.520.885.355	75.456.282.055	53.791.038.769	51.283.533.739	43.425.503.202	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	7.598.171.534	18.202.771.337	5.502.637.432	4.851.556.952	952.305.381	Adjustments arising from the liabilities program

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation		Biaya jasa kini/ Current service cost
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	73.460.352.851	6.672.019.420
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	86.598.551.065	8.121.301.343
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	86.334.878.770	8.096.553.640
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	73.579.118.164	6.628.330.123

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
1 tahun	16.691.630.155
2 - 5 tahun	18.487.196.660
Lebih dari 5 tahun	841.198.408.997
Total	876.377.235.812

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: berkisar antara 7,1% sampai dengan 7,5% dan 7,5% sampai dengan 7,8% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019) dan Indonesia - III (2011) masing-masing pada tahun 2020 dan 2019
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019
- Usia pensiun: 55 tahun

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2020 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020
Biaya jasa kini/ Current service cost	
Increase in interest rate by 1%	6.672.019.420
Decrease in interest rate by 1%	8.121.301.343
Increase in salary increment rate by 1%	8.096.553.640
Decrease in salary increment rate by 1%	6.628.330.123

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2020:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Within one year	16.691.630.155
2 - 5 years	18.487.196.660
More than 5 years	841.198.408.997
Total	876.377.235.812

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

- Discount rate: ranging from 7.1% to 7.5% and 7.5% to 7.8% per annum in 2020 and 2019, respectively
- Mortality rate: using Indonesia - IV (2019) and Indonesia - III (2011) in 2020 and 2019, respectively
- Salary increment rate: 5% per annum in 2020 and 2019, respectively
- Retirement age: 55 years

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
PT Primagraha Keramindo	19.508.563.236	17.348.045.155
PT Sinar Karya Duta Abadi	846.588.628	718.946.519
PT Arwana Nuansakeramik	315.149.619	302.893.721
PT Arwana Anugerah Keramik	230.879.673	207.683.604
Total ekuitas yang dapat di atribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	20.901.181.156	18.577.568.999

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp3.015.987.157 pada tahun 2020 (2019: Rp1.942.370.085).

ANK, SKDA, AAK, dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp65.000.000, Rp82.500.000, Rp19.875.000, dan Rp525.000.000 pada tahun 2020 (2019: ANK, SKDA, dan PGK masing-masing sebesar Rp19.500.000, Rp99.000.000, dan Rp350.000.000).

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Aset lancar	644.028.872.823	554.402.720.613
Aset tidak lancar	16.117.114.357	16.661.369.904
Liabilitas jangka pendek	(597.642.774.705)	(516.194.869.348)
Liabilitas jangka panjang	(6.764.440.620)	(5.303.358.121)
Total ekuitas	55.738.771.855	49.565.863.048
Yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	36.230.208.619	32.217.817.893
Keperentingan nonpengendali	19.508.563.236	17.348.045.155

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Primagraha Keramindo
PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Nuansakeramik
PT Arwana Anugerah Keramik

Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp3,015,987,157 in 2020 (2019: Rp1,942,370,085).

ANK, SKDA, AAK, and PGK amounting to Rp65,000,000, Rp82,500,000, Rp19,875,000, and Rp525,000,000, respectively in 2020 (2019: ANK, SKDA, and PGK amounting to Rp19,500,000, Rp99,000,000, and Rp350,000,000, respectively).

Subsidiary that has material non-controlling interest

As of December 31, 2020 and 2019, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

The summarized of statement of financial position

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total equity

Attributable to:
Owners of the Parent Entity
Non-controlling interest

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Penjualan neto	2.098.349.829.812	2.045.255.932.993
Beban pokok penjualan	(2.053.962.699.377)	(2.005.104.343.070)
Beban operasi	(36.514.999.130)	(30.020.652.165)
Beban lain-lain	3.157.744.058	(2.506.014.827)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	11.029.875.363	7.624.922.931
Beban pajak penghasilan - neto	(2.776.685.987)	(2.141.237.529)
Laba tahun berjalan	8.253.189.376	5.483.685.402
Penghasilan komprehensif lain - neto	(580.280.569)	(536.392.188)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	7.672.908.807	4.947.293.214
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.685.518.082	1.731.552.625
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	525.000.000	350.000.000

Ringkasan laporan arus kas

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Aktivitas operasi	19.115.680.004	(4.360.886.954)
Aktivitas investasi	(152.064.088)	(289.026.889)
Aktivitas pendanaan	(18.990.088.450)	4.632.111.541
Penurunan neto kas dan setara kas	(26.472.534)	(17.802.302)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Subsidiary that has material non-controlling interest (continued)

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows: (continued)

The summarized of statement of profit or loss and other comprehensive income

	2020	2019	
			Net sales
			Cost of goods sold
			Operating expenses
			Other expenses
			Income before income tax expense
			Income tax expense - net
			Profit for the year
			Other comprehensive income - net
Total comprehensive income for the year	7.672.908.807	4.947.293.214	
Attributable to non-controlling interests	2.685.518.082	1.731.552.625	
Dividend paid to non-controlling interests	525.000.000	350.000.000	

The summarized of statement of cash flows

	2020	2019	
			Operating activities
			Investing activities
			Financing activities
Net decrease in cash and cash equivalents	(26.472.534)	(17.802.302)	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.740.000.000	37,76%	34.250.000.000	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.030.000.000	14,20%	12.875.000.000	PT Suprakreasi Eradinamika
	3.485.662.176	48,04%	43.570.777.200	Public (each below 5% ownership)
Total	7.255.662.176	100,00%	90.695.777.200	Total
Saham treasuri	85.768.800		1.072.110.000	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.740.000.000	37,40%	34.250.000.000	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.027.150.000	14,02%	12.839.375.000	PT Suprakreasi Eradinamika
	3.559.689.776	48,58%	44.496.122.200	Public (each below 5% ownership)
Total	7.326.839.776	100,00%	91.585.497.200	Total
Saham treasuri	14.591.200		182.390.000	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018 until March 29, 2019 and was performed in several transactions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2018, total saham yang dibeli adalah sebanyak 9.280.300 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp3.279.814.400. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp8.199.535, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp3.288.013.935.

Pada tahun 2019, total saham yang dibeli adalah sebanyak 5.310.900 (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp2.428.071.400. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp6.070.183, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp2.434.141.583.

Pada tanggal 4 Maret 2020, Perusahaan melalui surat No. 033/ACM/CS/III/2020 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 3 Maret 2020 hingga 3 Maret 2021 dan akan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2020, total saham yang dibeli adalah sebanyak 71.177.600 (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp26.577.897.346. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp66.444.743, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp26.644.342.088.

20. CAPITAL STOCK (continued)

In 2018, the total shares purchased were 9,280,300 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp3,279,814,400. The commission paid for this transaction amounting to: Rp8,199,535, resulting in the total funds paid to be Rp3,288,013,935.

In 2019, the total shares purchased were 5,310,900 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp2,428,071,400. The commission paid for this transaction amounting to Rp6,070,183, resulting in the total funds paid to be Rp2,434,141,583.

On March 4, 2020, the Company, through letter No. 033/ACM/CS/III/2020 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") to a maximum of Rp30,000,000,000. The repurchase will be done within a period of 12 months, from March 3, 2020 until March 3, 2021 and will be done through several transactions.

In 2020, the total shares purchased were 71,177,600 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp26,577,897,346. The commission paid for this transaction amounting to Rp66,444,743, resulting in the total funds paid to be Rp26,644,342,088.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000	2.500.000.000
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960	2.173.449.960
Total	4.673.449.960	4.673.449.960
Biaya emisi efek dari:		
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285	1.924.936.285
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180	2.346.528.180
Total	4.271.464.465	4.271.464.465
Neto	401.985.495	401.985.495
Agio saham dari penjualan saham treasuri pada tahun 2016	429.608.631	429.608.631
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)	(169.803.318)
Net	661.790.808	661.790.808

Perusahaan membeli saham treasuri sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham treasuri tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001	
Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006	
Total	
Shares issuance costs on:	
Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001	
Additional paid-in-capital from the issuance of stock dividend in 2006	
Total	
Net	
Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016	
Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	
Net	

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the gain from sale amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA"), yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA") representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") and PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Maret 2020, yang telah diaktakan dalam akta notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 6, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp22 per saham atau sebesar Rp161.511.481.472. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 23 Maret 2020 sebesar Rp161.094.167.872 (setelah dikurangi saham treasuri sebesar Rp417.313.600).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2019, yang telah diaktakan dalam akta notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 1, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp16 per saham atau sebesar Rp117.462.895.616. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp117.247.025.216 (setelah dikurangi saham treasuri sebesar Rp215.870.400).

22. CASH DIVIDEND

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 3, 2020, which was notarized under deed No. 6 of Stephanie Wilamarta, S.H., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp22 per share or totaling Rp161,511,481,472. The Company paid the cash dividend totaling Rp161,094,167,872 on March 23, 2020 (net of treasury stock amounting to Rp417,313,600).

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 1, 2019, which was notarized under deed No. 1 of Stephanie Wilamarta, S.H., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp16 per share or totaling Rp117,462,895,616. The Company paid the cash dividend totaling Rp117,247,025,216 on March 26, 2019 (net of treasury stock amounting to Rp215,870,400).

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Penjualan		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)	1.964.283.308.324	1.928.974.430.152
Pihak ketiga	257.587.456.231	236.155.554.943
Total penjualan kotor	2.221.870.764.555	2.165.129.985.095
Potongan dan retur penjualan	(10.127.171.419)	(13.328.853.409)
Penjualan neto	2.211.743.593.136	2.151.801.131.686

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.555.754.349.293 dan Rp1.527.114.650.400 merupakan 70,34% dan 70,97% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 28). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2020 dan 2019.

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Sales Related parties (Note 28) Third parties
Total gross sales	
Sales returns and discounts	
Net sales	

Sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,555,754,349,293 and Rp1,527,114,650,400 representing 70.34% and 70.97% of the consolidated net sales in 2020 and 2019, respectively (Note 28). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2020 and 2019.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	486.926.541.242	471.994.807.127
Upah buruh langsung	64.751.861.096	61.950.411.416
Beban pabrikasi	992.834.781.774	1.037.279.811.590
Total beban produksi	1.544.513.184.112	1.571.225.030.133
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	6.496.406.904	5.731.967.822
Akhir tahun	(5.619.612.978)	(6.496.406.904)
Beban pokok produksi	1.545.389.978.038	1.570.460.591.051
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	50.082.545.351	62.763.995.566
Akhir tahun	(86.736.099.038)	(50.082.545.351)
Beban pokok penjualan	1.508.736.424.351	1.583.142.041.266

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total production cost
Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year
Cost of goods sold

In 2020 and 2019, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
<u>Beban penjualan</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	164.098.032.471	183.410.247.418
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.856.872.809	17.688.839.818
Komisi penjualan	17.344.906.249	8.478.314.315
Promosi dan iklan	3.255.485.410	4.076.686.558
Sumbangan dan representasi	869.809.170	1.399.524.481
Transportasi	857.578.554	1.672.064.279
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	780.340.084	771.824.442
Perlengkapan kantor	375.564.935	422.611.735
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.165.814.895	1.217.118.343
Total	208.604.404.577	219.137.231.389

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

Selling expenses
Transportation and loading
Salaries, wages and employee benefits
Sales commission
Promotion and advertising
Donations and representation
Transportation
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Office supplies
Others (each below Rp400,000,000)
Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:
(continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	44.933.537.215	41.254.985.014	Salaries, wages and employee benefits
Sumbangan dan representasi	11.827.211.377	5.748.531.130	Donations and representation
Perlengkapan kantor	5.197.699.085	3.186.761.887	Office supplies
Perjalanan dinas dan transportasi	4.770.515.556	4.910.484.403	Travelling and transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.045.972.008	3.237.946.053	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Jasa profesional	2.755.702.054	3.985.510.062	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	2.707.204.687	1.048.202.595	Repairs and maintenance
Pajak dan perijinan	833.282.215	1.041.624.551	Taxes and licenses
Listrik dan air	495.224.001	488.203.304	Electricity and water
Telekomunikasi	446.874.662	646.657.425	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.426.201.363	1.391.449.245	Others (each below Rp400,000,000)
Total	78.439.424.223	66.940.355.669	Total
Total beban usaha	287.043.828.800	286.077.587.058	Total operating expenses

26. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

26. FINANCE INCOME AND COSTS

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Bunga deposito berjangka	10.684.663.569	10.497.397.131	Interest of time deposits
Bunga bank	177.959.012	99.338.676	Interest of cash in bank
Total	10.862.622.581	10.596.735.807	Total
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance costs</u>
Beban bunga			Interest expense
Utang bank	5.969.762.486	5.398.918.425	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	27.005.414	28.577.099	Consumer financing payable
Beban administrasi bank dan provisi	4.384.938.152	3.032.299.532	Bank administration charges and provision
Total	10.381.706.052	8.459.795.056	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	323.013.050.227
Total rata-rata tertimbang saham	7.283.157.026
Laba bersih per saham	44,35

27. EARNINGS PER SHARE

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2019	
Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity	215.534.820.322	
Weighted-average number of shares	7.327.676.443	
Earnings per share	29,41	

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 23), yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Pihak-pihak berelasi lainnya		
PT Catur Sentosa		
Adiprana Tbk	1.555.754.349.293	1.527.114.650.400
PT Catur Logamindo Sentosa	206.451.496.555	181.336.604.964
PT Catur Hasil Sentosa	138.277.819.499	142.506.577.555
PT Caturadiluhur Sentosa	63.799.642.977	78.016.597.233
Total penjualan	1.964.283.308.324	1.928.974.430.152

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties (Note 23), which are categorized as other related parties, the details of which follow:

	Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales		
	2020	2019	
Other related parties			
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	70,34%	70,97%	
PT Catur Logamindo Sentosa	9,34%	8,43%	
PT Catur Hasil Sentosa	6,25%	6,62%	
PT Caturadiluhur Sentosa	2,88%	3,63%	
Total sales	88,81%	89,65%	

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp577.258.937.189 pada tahun 2020 (2019: Rp494.132.691.237), yang pada tanggal 31 Desember 2020 mencerminkan 29,29% (2019: 27,46%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp577,258,937,189 in 2020 (2019: Rp494,132,691,237), which represent 29.29% in 2020 (2019: 27.46%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	435.881.790.280	435.881.790.280	Cash and cash equivalents
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	577.258.937.189	577.258.937.189	Related parties
Pihak ketiga - neto	37.334.730.323	37.334.730.323	Third parties - net
Piutang lain-lain	1.413.912.149	1.413.912.149	Other receivables
Sub-total	1.051.889.369.941	1.051.889.369.941	Sub-total
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.056.757.174	1.056.757.174	Other non-current assets-security deposits
Total	1.052.946.127.115	1.052.946.127.115	Total
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Utang jangka pendek			Short-term debts
Utang bank	29.703.552.967	29.703.552.967	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	87.113.255	87.113.255	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	295.373.758.438	295.373.758.438	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	16.995.731.121	16.995.731.121	Other payables
Beban akrual	170.229.340.175	170.229.340.175	Accrued expenses
Total	512.389.495.956	512.389.495.956	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup. (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	348.977.786.130	348.977.786.130
Piutang usaha		
Pihak berelasi	494.132.691.237	494.132.691.237
Pihak ketiga - neto	28.044.819.399	28.044.819.399
Piutang lain-lain	1.686.278.206	1.686.278.206
Sub-total	872.841.574.972	872.841.574.972
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.055.242.279	1.055.242.279
Total	873.896.817.251	873.896.817.251
Liabilitas Keuangan Lancar		
Liabilitas keuangan lainnya		
Utang jangka pendek		
Utang bank	46.447.564.303	46.447.564.303
Utang pembiayaan konsumen	186.003.704	186.003.704
Utang usaha kepada pihak ketiga	230.149.293.517	230.149.293.517
Utang lain-lain	70.469.883.935	70.469.883.935
Beban akrual	159.468.461.365	159.468.461.365
Total	506.721.206.824	506.721.206.824

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities. (continued)

Current Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Sub-total
Non-current Financial Assets
Loans and receivables
Other non-current assets-security deposits
Total
Current Financial Liabilities
Other financial liabilities
Short-term debts
Bank loan
Consumer financing payable
Trade payables to third parties
Other payables
Accrued expenses
Total

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term debt) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits, long-term debt - net of current maturities. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debt - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Australia, dolar Singapura dan dolar Hong Kong. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Australian dollar, Singapore dollar, and Hong Kong dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	4 Februari 2021/ February 4, 2021
Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Aset			
Kas dan setara kas	US\$ 76.436	1.078.119.204	1.072.855.696
	Euro 2.446	42.390.018	41.317.832
	HK\$ 2.450	4.457.383	4.436.950
Total aset		1.124.966.605	1.118.610.478
Liabilitas			
Utang usaha kepada pihak ketiga	US\$ 3.049.805	43.017.506.997	42.807.062.980
	Euro 316.012	5.476.483.183	5.338.074.704
	SIN\$ 13.203	140.531.590	139.067.199
	AUD\$ 1.555	16.753.700	16.683.595
Utang lain-lain	Euro 527.003	9.132.961.990	8.902.134.676
	US\$ 73.888	1.042.190.240	1.037.091.968
Beban akrual	US\$ 1.722.455	24.295.227.775	24.176.378.380
Total liabilitas		83.121.655.475	82.416.493.502
Liabilitas neto		81.996.688.870	81.297.883.024

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember/ December 31, 2020	4 Februari/ February 4, 2021	Foreign Currency
1 Euro Eropa (Euro)	17.330	16.892	1 European euro (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.105	14.036	1 United States dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SIN\$)	10.644	10.533	1 Singapore dollar (SIN\$)
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.771	10.729	1 Australian dollar (AUD\$)
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.819	1.811	1 Hong Kong dollar (HK\$)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 4 Februari 2021, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sebesar Rp698.805.846.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Foreign currency risk (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 been reflected using the above middle rates of exchange as of February 4, 2021, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately Rp698,805,846.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/Gross (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Bank dan deposito berjangka	435.633.690.439
Piutang usaha	
Pihak berelasi	577.258.937.189
Pihak ketiga - neto	37.334.730.323
Piutang lain-lain	1.413.912.149
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.056.757.174
Total	1.052.698.027.274

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

Loans and receivables:
Cash in banks and time deposits
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Other non-current assets - security deposits

Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya bunga dan provisi/ Interest expense and provision	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020/ Carrying value as of December 2020
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loan	29.748.876.543	-	-	-	-	(45.323.576)	29.703.552.967
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	87.932.683	-	-	-	-	(819.428)	87.113.255
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	295.373.758.438	-	-	-	-	-	295.373.758.438
Utang lain-lain/Other payables	16.995.731.121	-	-	-	-	-	16.995.731.121
Beban akrual/Accrued expenses	170.229.340.175	-	-	-	-	-	170.229.340.175
Total/Total	512.435.638.960	-	-	-	-	(46.143.004)	512.389.495.956

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Credit risk (continued)

- (*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles "body" and "glaze". The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2020, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2020.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles "body" and "glaze" to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2020, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of December 31, 2020.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

ii. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	29.703.552.967
Utang pembiayaan konsumen	87.113.255
Total Liabilitas	29.790.666.222
Total Ekuitas	1.304.938.651.723
Rasio utang terhadap ekuitas	0,02

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

ii. Capital management (continued)

As of December 31, 2020, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities at fair value or amortized cost	
Short-term debts:	
Bank loans	
Consumer financing payable	
Total Liabilities	
Total Equity	
Debt-to-equity ratio	

31. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as followed:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	113.393.763.324	2.098.349.829.812	-	2.211.743.593.136	External sales
Penjualan antar segmen	2.048.689.540.907	-	(2.048.689.540.907)	-	Inter-segment sales
Penjualan netto	2.162.083.304.231	2.098.349.829.812	(2.048.689.540.907)	2.211.743.593.136	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	667.909.686.604	44.387.130.435	(9.289.648.254)	703.007.168.785	Segment income - gross profit
Beban usaha	(256.994.558.557)	(36.515.227.303)	6.465.957.060	(287.043.828.800)	Operating expenses
Lain-lain - neto	312.852.137.910	6.557.566.041	(315.227.553.635)	4.182.150.316	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	723.767.265.957	14.429.469.173	(318.051.244.829)	420.145.490.301	Income from operations
Pendapatan keuangan	10.862.324.321	298.260	-	10.862.622.581	Finance income
Beban keuangan	(7.010.129.606)	(3.399.892.070)	28.315.624	(10.381.706.052)	Finance costs
Beban pajak - neto	(91.608.209.336)	(2.776.685.987)	-	(94.384.895.323)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	636.011.251.336	8.253.189.376	(318.022.929.205)	326.241.511.507	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(9.073.456.855)	(580.280.569)	-	(9.653.737.424)	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segment usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on business segment is as followed: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	626.937.794.481	7.672.908.807	(318.022.929.205)	316.587.774.083	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	3.230.453.781.253	660.145.987.180	(1.920.259.478.913)	1.970.340.289.520	Segment assets
Liabilitas segmen	630.775.644.326	604.407.215.325	(569.781.221.854)	665.401.637.797	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	74.459.934.936	927.874.997	-	75.387.809.933	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	106.161.608.453	1.655.207.380	-	107.816.815.833	Depreciation expenses
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	106.545.198.693	2.045.255.932.993	-	2.151.801.131.686	External sales
Penjualan antar segmen	2.008.687.426.278	-	(2.008.687.426.278)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.115.232.624.971	2.045.255.932.993	(2.008.687.426.278)	2.151.801.131.686	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	536.688.334.967	40.151.589.923	(8.180.834.470)	568.659.090.420	Segment income - gross profit
Beban usaha	(257.925.015.187)	(30.080.724.893)	1.928.153.022	(286.077.587.058)	Operating expenses
Lain-lain - neto	201.729.522.603	1.870.167.021	(196.710.768.363)	6.888.921.261	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	480.492.842.383	11.941.032.051	(202.963.449.811)	289.470.424.623	Income from operations
Pendapatan keuangan	10.596.415.149	320.658	-	10.596.735.807	Finance income
Beban keuangan	(4.143.365.278)	(4.316.429.778)	-	(8.459.795.056)	Finance costs
Beban pajak - neto	(71.790.888.336)	(2.141.237.529)	-	(73.932.125.865)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	415.155.003.918	5.483.685.402	(202.963.449.811)	217.675.239.509	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(16.803.847.026)	(536.392.188)	-	(17.340.239.214)	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	398.351.156.892	4.947.293.214	(202.963.449.811)	200.335.000.295	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	2.891.246.218.480	571.064.090.517	(1.663.173.239.654)	1.799.137.069.343	Segment assets
Liabilitas segmen	568.876.959.083	521.498.227.469	(468.019.879.809)	622.355.306.743	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	114.173.526.012	823.641.436	-	114.997.167.448	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	109.129.627.765	1.643.866.908	-	110.773.494.673	Depreciation expenses

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan Neto				
Jawa	1.793.726.063.928	1.242.178.566.675	(1.694.269.616.422)	1.341.635.014.181
Luar Jawa	368.357.240.303	856.171.263.137	(354.419.924.485)	870.108.578.955
Total	2.162.083.304.231	2.098.349.829.812	(2.048.689.540.907)	2.211.743.593.136

Net Sales
Java
Outside Java
Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan Neto				
Jawa	1.803.397.888.654	1.257.813.796.149	(1.712.729.862.835)	1.348.481.821.968
Luar Jawa	311.834.736.317	787.442.136.844	(295.957.563.443)	803.319.309.718
Total	2.115.232.624.971	2.045.255.932.993	(2.008.687.426.278)	2.151.801.131.686

Net Sales
Java
Outside Java
Total

b. Aset segmen:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
31 Desember 2020				
Jawa Barat	1.862.039.361.106	660.145.987.180	(1.570.550.239.286)	951.635.109.000
Jawa Timur	1.027.970.062.566	-	(256.713.019.408)	771.257.043.158
Sumatra Selatan	340.444.357.581	-	(92.996.220.219)	247.448.137.362
Total aset segmen	3.230.453.781.253	660.145.987.180	(1.920.259.478.913)	1.970.340.289.520
31 Desember 2019				
Jawa Barat	1.699.185.532.340	571.064.090.517	(1.394.027.056.021)	876.222.566.836
Jawa Timur	860.034.191.311	-	(215.706.139.980)	644.328.051.331
Sumatra Selatan	332.026.494.829	-	(53.440.043.653)	278.586.451.176
Total aset segmen	2.891.246.218.480	571.064.090.517	(1.663.173.239.654)	1.799.137.069.343

December 31, 2020
West Java
East Java
South Sumatra

Total segment assets

December 31, 2019
West Java
East Java
South Sumatra

Total segment assets

c. Perolehan aset tetap:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Total Segment
31 Desember 2020			
Jawa Barat	12.245.076.943	927.874.997	13.172.951.940
Jawa Timur	55.259.192.663	-	55.259.192.663
Sumatra Selatan	6.955.665.330	-	6.955.665.330
Total perolehan aset tetap	74.459.934.936	927.874.997	75.387.809.933
31 Desember 2019			
Jawa Barat	31.207.495.457	823.641.436	32.031.136.893
Jawa Timur	8.570.624.090	-	8.570.624.090
Sumatra Selatan	74.395.406.465	-	74.395.406.465
Total perolehan aset tetap	114.173.526.012	823.641.436	114.997.167.448

December 31, 2020
West Java
East Java
South Sumatra

Total acquisitions of fixed assets

December 31, 2019
West Java
East Java
South Sumatra

Total acquisitions of fixed assets

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian menunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- b. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- c. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 30 Juli 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp81.250.000 untuk lima tahun.

Dampak atas penerapan PSAK 73 per tanggal 1 Januari 2020 adalah pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp65.373.520, yang telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa AAK sebesar Rp12.666.667 (2019: Rp11.000.000), telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 4 Januari 2019, ANK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp151.200.000 untuk enam tahun.

Dampak atas penerapan PSAK 73 per tanggal 1 Januari 2020 adalah pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp100.834.164, yang telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pembayaran liabilitas sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp25.200.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2021.
- b. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2021.
- c. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp55,000,000 covering five years. This agreement extended on July 30, 2020 with total rental of Rp81,250,000 covering five years.

The impact of adoption of PSAK 73 as of January 1, 2020 is recognition of right-of-use assets and lease liability amounting to Rp65,373,520, were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and AAK's rent income amounting to Rp12,666,667 (2019: Rp11,000,000) as of December 31, 2020, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. On January 4, 2019, ANK and AAK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp151,200,000 covering six years.

The impact of adoption of PSAK 73 as of January 1, 2020 is recognition of right-of-use assets and lease liability amounting to Rp100,834,164, were eliminated in the consolidated statement of financial position.

AAK's payment of lease liability and ANK's rent income amounting to Rp25,200,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 November 2015, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Mojokerto, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp75.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 28 Oktober 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp92.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 1 Januari 2019, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Gresik, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun.

Dampak atas penerapan PSAK 73 per tanggal 1 Januari 2020 adalah pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp173.828.201, yang telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA masing-masing sebesar Rp43.800.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang lain-lain	15.789.761.034	68.608.681.733
Uang muka	745.588.020	9.611.512.419
Utang pembiayaan konsumen	590.720.000	497.160.000

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. On November 1, 2015, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp75,000,000 covering five years. This agreement extended on October 28, 2020, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp92,500,000 covering five years.

On January 1, 2019, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Gresik, with total rental of Rp144,000,000 covering six years.

The impact of adoption of PSAK 73 as of January 1, 2020 is recognition of right-of-use assets and lease liability amounting to Rp173,828,201, were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's rent expense and SKDA's rent income amounting to Rp43,800,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

33. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

Acquisition of fixed assets credited to:
Other payables
Advances
Consumer financing payable

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions
Utang jangka pendek:			
Utang bank	46.447.564.303	(3.573.726.697.790)	3.556.982.686.454
Utang pembiayaan konsumen	186.003.704	(689.610.449)	590.720.000
Utang jangka panjang:			
Utang bank	-	(43.279.850.914)	43.279.850.914
Total	46.633.568.007	(3.617.696.159.153)	3.600.853.257.368

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Short-term debts:			
Bank loan	-	29.703.552.967	
Consumer financing payable	-	87.113.255	
Long-term debts:			
Bank loan	-	-	
Total	-	29.790.666.222	Total

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions
Utang jangka pendek:			
Utang bank	40.051.866.937	(4.003.582.406.461)	4.009.978.103.827
Utang pembiayaan konsumen	452.429.529	(763.585.825)	497.160.000
Utang bank jangka panjang - neto	54.390.709.381	(54.978.314.160)	-
Total	94.895.005.847	(4.059.324.306.446)	4.010.475.263.827

	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Short-term debts:			
Bank loan	-	46.447.564.303	
Consumer financing payable	-	186.003.704	
Long-term bank loan - net	587.604.779	-	
Total	587.604.779	46.633.568.007	Total

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from 1 January 2021.

This amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan ini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- *PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective 1 January 2022, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72.*

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Lampiran/Appendices

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....	1	 <i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	2	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	3	 <i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	4	 <i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	49.442.557.293	63.583.889.004	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	41.082.878.119	28.795.547.284	Related parties
Pihak ketiga - neto	445.802.564	242.015.708	Third parties - net
Piutang lain-lain	41.205.909	106.855.332	Other receivables
Persediaan	4.333.160.609	4.621.194.264	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	126.106.677	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	36.361.764	49.757.904	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	663.535.229	342.454.319	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	96.045.501.487	97.867.820.492	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2.943.241.900	3.817.613.966	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	17.862.405.416	22.117.170.389	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	184.418.786	9.999.999	Other non-current assets
Investasi pada entitas anak ¹⁾	163.994.000.000	163.994.000.000	Investment of subsidiaries ¹⁾
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	184.984.066.102	189.938.784.354	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	281.029.567.589	287.806.604.846	TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi pada Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

¹⁾ Investment in Subsidiaries are accounted for using the cost method.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	17.737.053.061	12.081.127.089	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	9.093.505.368	8.376.086.864	Other payables
Beban akrual	19.376.315.889	17.241.909.658	Accrued expenses
Utang pajak	5.861.863.849	2.524.618.510	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	52.068.738.167	40.223.742.121	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	8.982.025.909	10.768.284.392	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	61.050.764.076	50.992.026.513	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham			Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	661.790.808	661.790.808	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(32.366.497.606)	(5.722.155.518)	Treasury stock
Saldo laba	159.915.623.111	150.107.055.843	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	219.978.803.513	236.814.578.333	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	281.029.567.589	287.806.604.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF THE PARENT ENTITY

For the Year Ended
 December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
PENJUALAN NETO	151.344.686.960	153.677.718.224	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	91.018.570.189	99.129.768.335	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	60.326.116.771	54.547.949.889	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(15.941.091.209)	(16.991.738.348)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.804.304.720)	(18.052.044.613)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(193.985.183)	85.164.095	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan dividen	150.765.000.000	110.031.500.000	Dividend income
Pendapatan lain-lain	185.204.237	61.761.377	Other income
Beban lain-lain	(12.615.602)	(32.232.624)	Other expenses
LABA USAHA	174.324.324.294	129.650.359.776	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	2.099.914.198	2.478.275.298	Finance income - net
Beban keuangan	(196.992.178)	(164.897.779)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	176.227.246.314	131.963.737.295	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	4.834.051.440	4.283.973.800	Current
Tangguhan	349.153.016	(72.235.368)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	5.183.204.456	4.211.738.432	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	171.044.041.858	127.751.998.863	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	383.912.339	(9.110.090.448)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(525.219.057)	2.277.522.612	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(141.306.718)	(6.832.567.836)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	170.902.735.140	120.919.431.027	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Capital Stock Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Sahan Treasuri/ <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2019	91.767.887.200	661.790.808	(3.288.013.935)	146.434.650.032	235.576.314.105	Balance as of January 1, 2019
Dividen kas	-	-	-	(117.247.025.216)	(117.247.025.216)	Cash dividend
Saham treasuri	-	-	(2.434.141.583)	-	(2.434.141.583)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	120.919.431.027	120.919.431.027	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2019	91.767.887.200	661.790.808	(5.722.155.518)	150.107.055.843	236.814.578.333	Balance as of December 31, 2019
Dividen kas	-	-	-	(161.094.167.872)	(161.094.167.872)	Cash dividend
Saham treasuri	-	-	(26.644.342.088)	-	(26.644.342.088)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	170.902.735.140	170.902.735.140	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2020	91.767.887.200	661.790.808	(32.366.497.606)	159.915.623.111	219.978.803.513	Balance as of December 31, 2020

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	138.839.018.909	161.859.773.699	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.097.961.322	2.504.662.571	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(115.410.721.196)	(123.495.439.414)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:			Payments of:
Pajak	(2.287.775.478)	(4.199.556.808)	Taxes
Beban bunga	(8.526.014)	(25.717.317)	Interest expense
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	23.229.957.543	36.643.722.731	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(223.360.507)	(1.102.062.285)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka	(174.418.787)	-	Payment of advances
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(397.779.294)	(1.102.062.285)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari Entitas Anak	150.765.000.000	110.031.500.000	Receipts of dividend from Subsidiaries
Perolehan dari utang bank jangka pendek	32.514.422.349	221.308.264.063	Receipts from short-term bank loan
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(161.094.167.872)	(117.247.025.216)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(32.514.422.349)	(221.308.264.063)	Payments for short-term bank loan
Pembelian saham treasuri	(26.644.342.088)	(2.434.141.583)	Purchase of treasury stock
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(36.973.509.960)	(9.649.666.799)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(14.141.331.711)	25.891.993.647	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	63.583.889.004	37.691.895.357	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	49.442.557.293	63.583.889.004	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Ph. +62-21 5830 2363 • Fax. +62-21 5830 2361
www.arwanacitra.com

SHOWROOM ARWANA

Puri Indah Financial Tower (PIFT)
Jl. Puri Indah Raya Blok T No.8 Lt.28,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610